BRIlife

Tangguh Melalui SINERGI & KOLABORASI

Resilient Through SINERGY & COLLABORATION

ANNUAL REPORT **2023**

Tangguh Melalui SINERGI & KOLABORASI

Resilient Through SINERGY & COLLABORATION

2023

Pada tahun 2023, BRI Life senantiasa melakukan penguatan sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan induk BRI, untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi nasabah dan masyarakat. Upaya ini didasarkan pada pemahaman bahwa sinergi antara bisnis asuransi dan perbankan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar dan memberikan layanan finansial yang lebih komprehensif kepada nasabah.

BRI Life dan BRI berkomitmen untuk optimalisasi layanan keuangan dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing entitas. BRI Life dalam bidang asuransi dan layanan perbankan dari BRI, telah menghadirkan produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan keuangan nasabah, mulai dari asuransi hingga layanan perbankan.

Distribusi produk asuransi BRI Life juga diperluas melalui jaringan pemasaran BRI. Ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas bagi nasabah untuk mendapatkan perlindungan asuransi yang komprehensif dengan lebih mudah, mengingat keberadaan BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia.

Penguatan sinergi tidak hanya terbatas pada produk dan layanan, melainkan juga melibatkan upaya bersama dalam menerapkan teknologi dan inovasi digital. Proses layanan, seperti klaim dan penilaian risiko, akan didigitalisasi untuk menciptakan pengalaman nasabah yang lebih efisien dan transparan.

In 2023, BRI Life focused on enhancing synergies and collaboration with its parent company BRI, aiming to achieve shared objectives and make a significant positive difference for customers and society. This endeavour is rooted in the recognition that the collaboration between the insurance and banking sectors can generate enhanced value and offer customers a wider range of financial services.

BRI Life and BRI are dedicated to enhancing financial services by capitalising on the unique strengths of each entity. BRI Life, a leader in the insurance and banking industry, has introduced a range of innovative products tailored to meet the diverse financial needs of customers. From insurance to banking services, BRI Life is committed to providing solutions that align with market demands.

BRI Life insurance products are also distributed through BRI's extensive marketing network. This aims to offer customers a more convenient way to access comprehensive insurance protection, taking advantage of BRI's position as one of the largest banks in Indonesia.

Strengthening synergies extends beyond products and services to encompass collaborative endeavours in technology and digital innovation. We will digitise service processes, such as claims and risk assessment, to enhance the efficiency and transparency of the customer experience.

Kesinambungan Tema
Themes Sustainability

Pada tahun 2022, BRI Life telah mencanangkan target "Towards Rp1 Tn Contribution to BRI". Untuk itu, BRI Life telah mengoptimalkan potensi bisnis yang ada pada jaringan BRI Group, seperti PNM dan Pegadaian untuk segmen ultra mikro. Pengembangan dan pemasaran produk BRI Life ditujukan agar mencapai aspirasi perusahaan menjadi asuransi jiwa pilihan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, BRI Life terus mengoptimalkan penetrasi pada segmen-segmen di BRI salah satunya yaitu penetrasi ke dalam ekosistem Ultra Mikro serta peningkatan sinergi antar BRI Group. Melalui sinergi dan kolaborasi tersebut, serta upaya ekstra keras dan ekstra cerdas untuk dapat terus bertumbuh di tengah-tengah tantangan Perekonomian, BRI Life berhasil memenuhi aspirasi pemegang saham untuk dapat memberikan Total Kontribusi minimum sebesar Rp1 triliun kepada BRI. Total Kontribusi yang dihasilkan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp1,12 triliun, tumbuh 79% yoy, terdiri dari pencapaian *fee based income* sebesar Rp773,3 miliar, tumbuh 63% yoy, dan pencapaian Laba Bersih sebesar Rp344,3 miliar, tumbuh 129% yoy.

In 2022, BRI Life set a target of "Towards Rp1 Tn Contribution to BRI". For this reason, BRI Life optimized the existing business potential in the BRI Group network, such as PNM and Pegadaian for the ultra-micro segment. The development and marketing of BRI Life products were aimed at achieving the company's aspiration to become the life insurance chosen by the people of Indonesia. Therefore, BRI Life continued to optimize penetration in BRI's segments, one of which was into the Ultra Micro ecosystem and increasing synergies between BRI Groups. Through this synergy and collaboration, as well as extra hard and extra smart efforts to be able to continue to grow amid economic challenges, BRI Life succeeded in fulfilling the aspirations of shareholders to be able to provide a minimum Total Contribution of Rp1 trillion to BRI. The total contribution generated at the end of 2022 reached Rp1.12 trillion, growing 79% yoy, consisting of achieving a fee-based income of Rp773.3 billion, growing 63% yoy, and achieving a Net Profit of Rp344.3 billion, growing 129% yoy.

Menciptakan Nilai melalui Sinergi dan Kolaborasi

Creating Value through Synergy and Collaboration

2022

Pada tahun 2021, BRI Life telah menetapkan dan melaksanakan beberapa strategi utama dalam rangka penguatan proses bisnis Perusahaan. Inovasi yang dilakukan BRI Life pada tahun 2021 antara lain berupa Implementasi *E-Policy* untuk Polis dan *Summary Pages* nasabah BRI Life. Selain itu, pada Oktober 2021 BRI Life resmi melakukan Implementasi *Whatsapp Corporate* serta *MyAccess* untuk melengkapi kanal komunikasi resmi yang dimiliki BRI Life dan menghadirkan kemudahan akses layanan bagi Pemegang Polis dan seluruh *stakeholders*. Pada Desember 2021, BRI Life juga meluncurkan Sentralisasi *Contact Center*. Hal tersebut merupakan strategi inisiatif sebagai langkah korporasi dalam memberikan layanan prima dan menciptakan *customer journey* yang positif kepada seluruh Pemegang Polis dan *Stakeholders*. Tidak hanya sebagai pusat layanan nasabah, *Contact Center* menjalankan fungsi mitigasi risiko dan edukasi literasi keuangan dalam kerangka *three lines of defence* yaitu mitigasi risiko yaitu melakukan *welcome call* dan konfirmasi polis sehingga memastikan pemegang polis memahami segala manfaat dan ketentuan dalam perjanjian pertanggungan dan Edukasi Literasi yaitu melakukan penjelasan terkait prinsip-prinsip asuransi dan perencanaan keuangan sesuai dengan produk layanan BRI Life (manfaat dan ketentuan polis). Beberapa inovasi tersebut telah berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2021 yang terlihat dari peningkatan laba tahun berjalan perusahaan. Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp150,04 miliar, meningkat 140,49% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp62,39 miliar. Selain itu, BRI Life telah mengimplementasikan aplikasi MOKlaim untuk mengotomatisasi klaim dari proses pengajuan hingga pembayaran klaim.

In 2021, BRI Life has determined and implemented several main strategies in order to strengthen the Company's business processes. Innovations carried out by BRI Life in 2021 include the implementation of E-Policy for policies and Summary Pages for BRI Life customers. Moreover, in October 2021 BRI Life officially implemented Whatsapp Corporate and MyAccses to complement the official communication channels owned by BRI Life and provide easy access to services for Policy Holders and all stakeholders. In December 2021, BRI Life also launched a Centralized Contact Center. This is an initiative strategy as a corporate step in providing excellent service and creating a positive customer journey for all Policy Holders and Stakeholders. Not only as a customer service center, the Contact Center carries out the function of risk mitigation and financial literacy education within the framework of the three lines of defense, namely risk mitigation, namely making welcome calls and policy confirmations so as to ensure that policyholders understand all the benefits and provisions of the insurance agreement and Literacy Education, namely conducting explanation regarding insurance principles and financial planning in accordance with BRI Life service products (benefits and policy terms). Some of these innovations have succeeded in improving the Company's performance in 2021 which can be seen from the increase in the company's current year profit. Profit for the year 2021 reached Rp150.04 billion, an increase of 140.49% compared to 2020 which reached Rp62.39 billion. In addition, BRI Life has implemented the MOKlaim application to automate claims from the submission process to claim payments.

Optimalisasi Pertumbuhan Melalui Penguatan Proses Bisnis

Optimizing the Growth Through Business Process Empowerment

2021

Daftar Isi
Table of Content

Kesinambungan Tema Themes Sustainability	3
Daftar Isi Table of Content	4
Pencapaian 2023 Key Achievement 2023	6
Jejak Langkah Milestones	7

KILAS KINERJA
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Summary	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	11
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights	12
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12
Peristiwa Penting Event Highlights	16

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Report of Directors and Board of Commissioners

Laporan Direksi Directors Report	23
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	35
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Asuransi BRI Life Statement Letter of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Asuransi BRI Life	42
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Asuransi BRI Life Statement Letter of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Asuransi BRI Life	43

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	48
Keterangan Perubahan Nama Description of Name Change	49
Logo Perusahaan Company Logo	49
Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	50
Bidang Usaha Business Line	53
Kantor Layanan Service Office	62
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	66
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	72
Profil Direksi Board of Directors Profile	75
Demografi Karyawan Employee Demographics	81
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	83
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing	84
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing	84
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	84
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting and Public Accounting Firm	86
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	86
Informasi Website Perusahaan Company Website Information	87

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Review	90
Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Review	91
Analisis Industri Asuransi Jiwa Analysis of the Life Insurance Industry	94
Posisi BRI Life dalam Industri Asuransi Jiwa BRI Life's Position in the Insurance Industry	96
Tinjauan Operasional Operational Review	97
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Operations Per Business Segment	100
Tinjauan Keuangan Financial Review	108
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Short-Term Debt	117

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Manajemen Human Capital Human Capital Management	138

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Strategi Strategy	146
Infrastruktur Infrastructure	146
Tata Kelola Governance	147
Inovasi Innovation	147

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Improving the Quality of GCG Implementation	150
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	153
Direksi Board of Directors	164
Dewan Komisaris Board of Commissioners	170
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	178
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	180
Komite Audit Audit Committee	182
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	186
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	192
Komite Kebijakan dan Tata Kelola Policy and Governance Committee	196
Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	204
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	213
Satuan Kerja Audit Intern Intern Audit Unit	215
Akuntan Publik Public Accountant	221
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	222
Manajemen Risiko Risk Management	226
Perkara Hukum Legal Case	234
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	234
Kode Etik Code of Conduct	234
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Policy	236
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya Policy of Disclosure of Share Ownership Information Board of Commissioners and Board of Directors and their Implementation	236
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	237
Program Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Program	240

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Pencapaian 2023
Key Achievement 2023

Total Aset | Total Asset

Rp23,55

Triliun | Trillion

9,57%

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp21,49 triliun.

compared to 2022 which reached Rp21.49 trillion.

>96.000

Agen | Agent

Jumlah Agen BRI Link yang telah bekerjasama sebagai Agen BRI Life (E-PKS).

Over 96,000 BRI Link Agents have joined forces as BRI Life Agents (E-PKS).

Inhouse Admin Claim

Nasabah BRI Life dapat melakukan kontrol dan monitoring klaim secara langsung dan mandiri.

Inhouse Admin Claim: BRI Life customers can independently control and monitor their claims.

BRIlife

Total Pendapatan | Total Revenue

Rp9,19 Triliun Trillion

0,58%

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp9,14 triliun.

compared to 2022 which reached Rp9.14 trillion.

Nasabah Tertanggung | Insured Customer

20,35

Juta Jiwa | Million People

Total Ekuitas | Total Equity

Rp9,11 Triliun Trillion

18,23%

dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp7,71 triliun.

compared to 2022 which reached Rp7.71 trillion.

Jumlah Polis | Number of Policies

9,90

Juta Polis | Million Policies

Jejak Langkah
Milestones

1987
Awal Mula Berdiri

The Beginning

Didirikan oleh Dana Pensiun BRI, dengan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Dana Pensiun Bank BRI, untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan bagi nasabah BRI.

Established by the BRI Pension Fund, with 100% share ownership owned by the BRI Pension Fund, to meet the needs and complement services for BRI customers.

1993
Memenuhi Kebutuhan

Make Ends Meet

BRI Life meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransi Syariah. Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
- YKP BRI: 9,56%
- Koperasi Karyawan: 0,27%

BRI Life expanded its services by opening a Sharia Insurance business unit. Share ownership at that time:
- BRI Bank Pension Fund: 90.17%
- YKP BRI: 9.56%
- Employee Cooperative: 0.27%

Mengembangkan Sayap

Spreading The Wings

Mengembangkan jaringan Kantor Penjualan untuk melayani penjualan hingga seluruh kota besar di Indonesia. Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 99%
- Koperasi Karyawan: 1%

Expanding the network of Sales Offices to serve sales to all major cities in Indonesia. Share ownership at that time:
- • BRI Bank Pension Fund: 99%
- • Employee Cooperative: 1%

2013
Dinamis dan Terkini

Dynamic and Up-To-Date

Bersama dengan Bank BRI, BRI Life melakukan pengembangan saluran bisnis bancassurance. Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
- YKP BRI: 9,56%
- Koperasi Karyawan: 0,27%

Together with Bank BRI, BRI Life develops bancassurance business channel. Share ownership at that time:
- BRI Bank Pension Fund: 90.17%
- YKP BRI: 9.56%
- Employee Cooperative: 0.27%

2015
Kokoh dan Tepercaya

Robust and Reliable

Pada bulan Desember 2015, BRI Life diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan telah memiliki lebih dari 25 Kantor Penjualan. Kepemilikan saham saat itu:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
- YKP BRI: 8,999%

In December 2015, BRI Life was acquired by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and has more than 25 Sales Offices. Share ownership at that time:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
- YKP BRI: 8.999%

2021
Memperkuat Pondasi

Strengthening The Foundation

Memperkuat pondasi dengan Suntikan Modal sebesar 29,86% oleh FWD. Penguatan Pondasi:
- Bidang IT *Support*
- Bidang HC dan *Governance*
- *Distribution Channel*
- *Service Exellence*

Strengthening the foundation with the purchase by PT FWD Management Holdings Limited of 29.86%. Foundation Strengthening:
- IT Support field
- HC and Governance field
- Distribution Channel
- Service Excellence

2022
Performance by APE

Dimulai pada peringkat ke-13 pada tahun 2018, pada tahun 2022 BRI Life berhasil memperoleh peringkat ke 2 pada *Performance by APE*.

Starting at 13th place in 2018, in 2022 BRI Life managed to get 2nd place on Performance by APE.

2023

Di sepanjang tahun 2023, BRI Life memberikan kontribusi tertinggi untuk perusahaan induk Bank BRI, yakni *profit* sebesar 535,1 miliar dan 611,2 miliar untuk *fee based*.

In 2023, BRI Life made the largest financial contribution to its parent firm Bank BRI, with a profit of 535.1 billion and 611.2 billion from fee-based services.

+9.803.289
6.768.223

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Posisi Keuangan Financial Position					
Total Aset Total Assets	23.552.167	21.494.817	18.260.736	13.044.264	11.084.971
Total Liabilitas Total Liabilities	14.172.581	13.552.263	11.381.796	10.081.934	8.407.279
Total Ekuitas Total Equity	9.111.525	7.706.566	6.683.102	2.794.003	2.563.929
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Income and Other Comprehensive Income					
Total Pendapatan Total Income	9.194.450	9.141.344	7.264.440	6.379.851	5.671.048
Total Beban Total Expenses	8.576.063	8.755.973	7.134.267	6.326.701	5.334.850
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefits	522.479	319.353	58.946	2.590	296.921
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	535.108	344.254	150.039	62.390	323.267
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	634.959	283.472	39.099	230.074	452.204

Arus Kas Cash Flows

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	80.334	73.425	769	920.529	1.264.201
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(834.512)	(1.588.580)	(2.482.931)	(884.410)	(1.137.278)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	755.062	729.350	3.839.927	(8.684)	(120.081)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Increase (decrease) in net cash and cash equivalents	884	(14.502)	(16.124)	27.435	6.842
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	65.266	79.576	95.700	68.265	61.423
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	66.255	65.266	79.576	95.700	68.265

Rasio Keuangan Utama

Financial Ratio

dalam persentase kecuali dinyatakan lain | in the Percentage unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	2,27%	1,60%	0,82%	0,48%	2,92%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Ratio of Profit (Loss) to Equity	5,88%	4,47%	2,25%	2,23%	12,61%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) Rasio to Revenue	5,82%	3,77%	2,21%	1,06%	6,22%
Rasio Lancar Current Rasio	357,53%	272,69%	321,02%	476,80%	571,55%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Rasio	155,55%	175,85%	170,31%	360,84%	327,91%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	60,18%	63,05%	62,33%	77,29%	75,84%
Rasio Beban klaim, Beban Usaha dan Komisi Ratio of Claim Expenses, Operating Expenses and Commissions	108%	108%	104%	111%	105%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Ratio of Balance of Investment Returns to Net Premium Income	15%	12%	12%	10%	10%
Rasio pencapaian Solvabilitas/ *Risk Based Capital* (RBC) Solvability Achievement Rasio Risk Based Capital (RBC)	528%	526%	519%	264%	264%

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Saham BRI Life dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia sebesar 54,77%; FWD Management Holdings 39,82% dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia 5,42%. BRI Life belum memperdagangkan sahamnya di pasar saham manapun sehingga tidak terdapat informasi terkait harga saham, jumlah saham beredar, volume transaksi, maupun grafik saham.

PT Bank Rakyat Indonesia owns 54.77% of BRI Life, followed by FWD Management Holdings at 39.82% and the Bank Rakyat Indonesia Employee Welfare Foundation at 5.42%. Due to the absence of public trading, BRI Life's shares lack data regarding share prices, outstanding share count, transaction volume, and stock charts.

Aksi Korporasi
Corporate Action

BRI Life tidak melakukan aksi korporasi sepanjang tahun 2023.

Throughout the year 2023, BRI Life refrained from implementing corporate measures.

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Hingga akhir tahun 2023, BRI Life tidak mengeluarkan obligasi/efek apapun.

Until the end of 2023, BRI Life DID not issue any bonds/ securities.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

3rd The Best Indonesia GCG 2023

Acara | Program
Economic Review Indonesia GCG Award 2023

Penyelenggara | Organizer
Economic Review

Kategori | Category
Life Insurance
(Aset Rp10T - 20T)

Tanggal | Date
26 Januari 2023
January 26th, 2023

2nd The Best Indonesia Enterprise Risk Management 2023

Acara | Program
Economic Review Indonesia GCG Award 2023

Penyelenggara | Organizer
Economic Review

Kategori | Category
Life Insurance
(Asset Rp10T - 20T)

Tanggal | Date
26 Januari 2023
January 26th, 2023

2nd The Best Indonesia Finance 2023

Acara | Program
Economic Review Indonesia GCG Award 2023

Penyelenggara | Organizer
Economic Review

Kategori | Category
Life Insurance
(Asset Rp10T - 20T)

Tanggal | Date
26 Januari 2023
January 26th, 2023

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Initiatives Corporate Business Development category Life Insurance

Acara | Program
Indonesia GCG Awards 2023

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

Kategori | Category
Life Insurance

Tanggal | Date
31 Januari 2023
January 31, 2023

Bronze Champion in Life Insurance Category

Acara | Program
Bronze Champion in Life Insurance Catagory WOW Brand 2023

Penyelenggara | Organizer
Markplis.inc

Kategori | Category
Life Insurance

Tanggal | Date
11 Mei 2023
May 11, 2023

The Best Corporate Secretary dan Corporate Communication Award 2023

Acara | Program
Corporate Secretary & Communication Awards (ICCA VIII 2023)

Penyelenggara | Organizer
Economic Review

Kategori | Category
Insurance

Tanggal | Date
19 Mei 2023
May 19, 2023

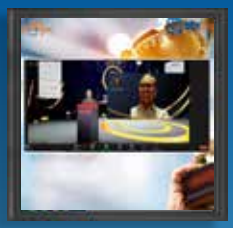

Perusahaan Asuransi dengan Total Aset Rp10T – 25T

Acara | Program
Best Leader for Business Sustainability Acceleration Through Insurance Product and Service Optimization

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

Kategori | Category
Perusahaan Asuransi dengan Total Aset 10T – 25T

Tanggal | Date
31 Januari 2023
January 31, 2023

Top Leader on CSR Commitment & Top CSR Awards on Stars 4

Acara | Program
TOP CSR Awards 2023

Penyelenggara | Organizer
TopBusiness

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
7 Juni 2023
June 7, 2023

The Best Indonesia Sales Marketing Award dengan score 93.00 - Very Excellent

Acara | Program
Platinum Award 2023

Penyelenggara | Organizer
Economic Review

Kategori | Category
Life Insurance

Tanggal | Date
23 Juni 2023
June 23, 2023

1. **Platinum Trophy - The Best Performance in 10 Consecutive Years**
2. **Life Insurance Company, The Highest Score Life Insurance Company 2023**
3. **The Best Performance Life Insurance Company 2023**

Acara | Program
Insurance Award

Penyelenggara | Organizer
Infobank

Kategori | Category
Gross Premium > Rp5 Trillion

Tanggal | Date
27 Juli 2023
July 27, 2023

Life Insurance Market Leaders 2023

Acara | Program
Insurance Market Leaders 2023

Penyelenggara | Organizer
Media Asuransi

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
27 Juli 2023
July 27, 2023

Asuransi Jiwa Beraset Di atas Rp10 T s.d Rp25 T

Acara | Program
Best Insurance Awards 2023

Penyelenggara | Organizer
Investor Daily

Kategori | Category
Asuransi Jiwa Beraset di atas Rp10 T s.d Rp25 T

Tanggal | Date
28 Juli 2023
July 28, 2023

Syariah Unitlink Award 2023 by Media Asuransi

Acara | Program
Unitlink Awards 2023

Penyelenggara | Organizer
Media Asuransi

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
28 Februari 2023
February 28, 2023

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Acara | Program
Indonesia Trusted Companies GCG Award 2023

Penyelenggara | Organizer
SWA

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
20 Desember 2023
December 20, 2023

4th Corporate Reputation Award 2023

Acara | Program
4th Corporate Reputation Award 2023 & 4th Indonesia PR Summit 2023

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics

Kategori | Category
Life Insurance <Rp15T

Tanggal | Date
4 Agustus 2023
August 4, 2023

Best Life Insurance 2023

Acara | Program
Insurance Award 2023 Media Asuransi

Penyelenggara | Organizer
Media Asuransi

Kategori | Category
Ekuitas Rp4 Triliun ke Atas

Tanggal | Date
18 September 2023
September 18, 2023

Best 50 Financial Awards 2023

Acara | Program
5th Anniversary Best 50 Financial Awards 2023

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics

Kategori | Category
Best Brand Popularity in Life Insurance > Rp10T *Category*

Tanggal | Date
27 November 2023
November 27, 2023

Best Digital Finance for Development of an Integrated Insurance Service System

Acara | Program
Indonesia Best DIgital Financial Award 2023

Penyelenggara | Organizer
Warta Economi

Kategori | Category
Life Insurance Total Assets Rp10T-25T

Tanggal | Date
29 November 2023
November 29, 2023

TOP 20 Financial Institution

Acara | Program
20 Financial Institutions 2023

Penyelenggara | Organizer
Infobank

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
14 November 2023
November 14, 2023

BEST CFO 2023

Acara | Program
20 Financial Institutions 2023

Penyelenggara | Organizer
Infobank

Kategori | Category
-

Tanggal | Date
14 November 2023
November 14, 2023

Peristiwa Penting
Event Highlights

9-10 Januari 2023 — January 9-10, 2023

Rakernas BRI Life
BRI Life National Meeting

BRI Life menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) di Jakarta, bertajuk "Tumbuh Berkelanjutan, Tangguh Mengeksekusi". Rakernas dilaksanakan pada 9-10 Januari 2023 di Menara BRILiaN dan dihadiri oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah serta seluruh *Leader back office* dan *Leader* Tenaga Pemasar, untuk merumuskan dan menetapkan target kinerja yang akan dicapai di tahun 2024.

BRI Life held a National Work Meeting (Rakernas) in Jakarta, entitled "Growing Sustainably, Executing Resiliently" The Rakernas was held on January 9-10, 2023 at Menara BRILiaN and was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board as well as all back office Leaders and Marketers Leaders, to formulate and set performance targets to be achieved in 2024.

BRI Life Berbagi untuk UMKM Kerupuk Kulit
BRI Life Shares for UMKM Kerupuk Kulit

Yossie William Iroth, Direktur Operasional BRI Life mendistribusikan bantuan operasional serta Asuransi PIJAR kepada UMKM Kerupuk Kulit binaan BRI di Cirebon pada 8 Februari 2023. Bantuan ini tentunya memberikan *booster* semangat bagi pelaku UMKM tersebut untuk terus berkarya.

Yosie William Iroth, the Director of Operations at BRI Life, provided operational assistance and PIJAR Insurance to MSMEs in Cirebon who are supported by BRI. This took place on 8 February 2023. This support definitely gives a morale boost to these MSME players to keep pushing forward.

8 Februari 2023 — February 8, 2023

8 Februari 2023 — February 8, 2023

Penyerahan Klaim Meninggal Dunia BRI Life Cirebon
Transfer of BRI Life Cirebon Death Claims

Rabu 8 Februari 2023, Yossie William Iroth selaku Direktur Operasional BRI Life, RCEO BRI wilayah Bandung serta Pimpinan Cabang BRI wilayah Bandung. Menyerahkan pembayaran klaim kepada Ahli Waris Nasabah BRI wilayah Cirebon sebesar Rp1.502.024.276,.

On Wednesday 8 February 2023, Yossie William Iroth took on the role of Director of Operations at BRI Life. He also holds the positions of RCEO for the BRI Bandung region and Branch Manager for the BRI Bandung region. Processing claim payments to the heirs of BRI customers in the Cirebon area totalling Rp1,502,024,276.

Penyelesaian *Capital Injection* Tahap II PT Asuransi BRI Life oleh FWD Management Holdings Limited
FWD Management Holdings Limited has completed the Capital Injection Phase II of PT Asuransi BRI Life

Penyelesaian Capital Injection Tahap II PT Asuransi BRI Life oleh FWD *Management Holdings Limited* berlangsung pada 2 Maret 2023 di kantor BRI LIfe, Menara BRILian Jakarta dengan beberapa *agreement* yang disepakati.

The Capital Injection Phase II of PT Asuransi BRI Life was completed by FWD Management Holdings Limited on 2 March 2023 at the BRI Life office, Menara BRILian Jakarta. Various agreements were reached during this event.

2 Maret 2023 — March 2, 2023

5 April 2023 April 5, 2023

Launching Asuransi *Professional Group Health (PGH) BRI Life*

Introducing the BRI Life Professional Group Health (PGH) Insurance

Bertempat di Kantor Pusat BRI Jakarta, pada Rabu 5 April 2023 diluncurkan produk baru dari BRI Life: *Professional Group Health* (PGH). Turut hadir pada *event launching* tersebut; Direktur Pemasaran BRI Life, Sutadi, Tina Meilina selaku kepala Divisi *Wealth Management* serta jajaran Manajemen BRI. Harapannya, semoga produk baru *Professional Group Health* (PGH) bisa menjadi bagian dari *employee benefit* sehingga dapat menjaga kinerja para pekerja demi kemajuan group perusahaan atau institusi.

On Wednesday 5 April 2023, BRI Life unveiled its latest product, Professional Group Health (PGH), at the BRI Head Office in Jakarta. Also in attendance at the launching event were Sutadi, the Marketing Director of BRI Life, Tina Meilina, who heads the Wealth Management Division, and representatives from BRI Management. It is expected that the new Professional Group Health (PGH) product can be included in employee benefits to enhance workers' performance for the advancement of the group company or institution.

Mudik Bersama BUMN 2023

Join the BUMN 2023 Mudik Programme

Mudik menjadi suatu tradisi yang sering kali dilakukan masyarakat Indonesia dalam menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri.

Bertempat di BRI RO Jakarta 2, BRI Life turut berpartisipasi mensukseskan kegiatan mudik bersama BUMN 2023 dengan memberikan asuransi perlindungan jiwa secara gratis kepada seluruh pemudik yang menjadi nasabah BRI.

Homecoming is a tradition that is often carried out by the Indonesian people in welcoming the arrival of Eid al-Fitr.

Based in BRI RO Jakarta 2, BRI Life played a part in the success of homecoming activities with BUMN 2023 by offering complimentary life protection insurance to all BRI customers who were travelling.

18 April 2023 April 18, 2023

30 Mei 2023 May 30, 2023

Konferensi Pers

Press Conference

Konperensi Pers BRI Life dengan tema **"Pemaparan Kinerja Keuangan BRI Life 2022 & Q1 2023"** telah berlangsung pada 30 Maret 2023 di Kantor Pusat BRI Life, menghadirkan seluruh jajaran Direksi BRI Life. Kegiatan ini sebagai *form of sharing information* atas kinerja BRI Life yang terus tumbuh & tangguh dalam mengeksekusi bersama dengan rekan-rekan media.

The BRI Life Press Conference, titled 'BRI Life 2022 & Q1 2023 Financial Performance Exposure', was held on March 30, 2023 at the BRI Life Head Office. The event featured the presence of the entire Board of Directors of BRI Life. This activity involves sharing information on BRI Life's performance, which has been consistently growing and demonstrating strong execution in collaboration with media partners.

16 Juni 2023 June 16, 2023

BRI Life Juara Umum AAJI *Sportainment* 2023

BRI Life Champion of AAJI Sportainment 2023

BRI Life kembali mengukir prestasi dengan *final result* pada *event AAJI Sportainment 2023* pada Jumat 16 Juni 2023, dengan perolehan *trophy;*

1. Juara Umum
2. 1st *Winner Dance*
3. 1st *Winner* Bulu Tangkis
4. 3rd *Winner* Tenis Meja
5. 3rd *Winner* Solo *Singer*

Tentunya kemenangan tersebut semakin memotivasi BRI Life untuk terus menjadi yang terbaik pada ajang AAJI *Sportainment* berikutnya.

BRI Life made another achievement with the final result at the AAJI Sportainment 2023 event on Friday June 16, 2023 with the trophy;

1. General Champion
2. 1st Winner Dance
3. 1st Winner Badminton
4. 3rd Winner Table Tennis
5. 3rd Winner Solo Singer

Naturally, the triumph serves as a strong incentive for BRI Life to maintain its position as the top contender in the upcoming AAJI Sportainment event.

Inklusi & Literasi Keuangan di Manado

Financial Inclusion & Literacy in Manado

Pada hari Selasa 20 Juni 2023, PT Asuransi BRI Life mengadakan *Talk Show* Edukasi & Literasi Keuangan Syariah dengan mengusung tema "Ngobrol Bijak Kelola Keuangan: Menuju Kemandirian Finansial" di Luwansa Hotel & Convention Center Manado yang bertujuan untuk mendorong kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan demi mencapai mencapai kemandirian finansial. Turut hadir Bapak Sutadi selaku Direktur Pemasaran BRI Life dan DR. Mohamad Hidayat, M.B.A., M.H., selaku Dewan Pengawas Syariah BRI Life.

On Tuesday June 20, 2023 PT Asuransi BRI Life held a Sharia Financial Education & Literacy Talk Show with the theme "Ngobrol Bijak Kelola Keuangan: Towards Financial Independence" at Luwansa Hotel & Convention Center Manado which aims to encourage public awareness and understanding of Islamic finance and expand public access to financial services in order to achieve financial independence. Also present were Mr. Sutadi as Marketing Director of BRI Life and DR. Mohamad Hidayat, M.B.A., M.H., as BRI Life's Sharia Supervisory Board.

20 Juni 2023 June 20, 2023

11 Juli 2023 July 11, 2023

Sosialisasi ISO 37011:2016

Socialization of ISO 37011:2016

Jajaran Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Seluruh Direksi BRI Life hadir dalam kegiatan Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Anti Penyuapan (SMAP), yang dilaksanakan pada Selasa 11 Juli 2023, di Graha Irama Lt. M. Yudi Aditya (PPATK) dan G. Suprayitno (IICG) juga turut hadir sebagai narasumber pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh pekerja dan rekan bisnis BRI Life guna Upaya perbaikan *financial integrity rating* dan mitigasi tindak pidana asal gratifikasi pada industri asuransi.

The Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the entire Board of Directors of BRI Life were present at the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery System (SMAP) Socialisation activity. The event took place on Tuesday, July 11, 2023, at Graha Irama Lt. M. Yudi Aditya from PPATK and G. Suprayitno from IICG were also present as speakers at the event. This event was attended by all BRI Life employees and business partners with the aim of enhancing the financial integrity rating and preventing any acts of corruption in the insurance industry.

11 Agustus 2023 — August 11, 2023

Peresmian *Service Office* (SO) Semarang

Inauguration of Service Office (SO) Semarang

Peresmian Service Office (SO) Semarang berlangsung pada 11 Agustus 2023 di Kantor Layanan Semarang. Acara peresmian tersebut dihadiri oleh segenap jajaran Direksi dan Komisaris BRI LIfe.

The Semarang Service Office (SO) was inaugurated on 11 August 2023 at its location in Semarang. The inauguration ceremony was graced by the presence of the entire Board of Directors and Commissioners of BRI Life.

Health Talk: Pola Hidup Sehat with BRI Life

Health Talk: Embracing a Healthy Lifestyle with BRI Life

Kegiatan Health Talk telah berlangsung pada 21 September 2023 yang berlokasi Taman BRI Kantor Pusat. Talk Show ini dihadiri Agus Winardono selaku Direktur Human Capital BRI, Dr. Sari Purnama Hidayat selaku Dokter Spesialis Penyakit dalam dan Dr. Yuliana Kusaeri selaku Dokter Spesialis Gigi. Acara ini dimeriahkan oleh Special Cooking Performance bersama Chef Muto dan diselenggarakan juga kegiatan Mini Medical Check Up gratis bagi 500 Insan BRILiaN kantor Pusat BRI.

The Health Talk activity was held on September 21, 2023, at the BRI Head Office Park. The Talk Show was graced by the presence of Agus Winardono, the BRI Human Capital Director, along with Dr. Sari Purnama Hidayat, an Internal Medicine Specialist, and Dr. Yuliana Kusaeri, a Dental Specialist. The event was made more exciting with a Special Cooking Performance by Chef Muto. Additionally, free Mini Medical Check-Up activities were provided for 500 BRILiaN personnel at the BRI Head Office.

21 September 2023 — September 21, 2023

28 Oktober 2023 — October 28, 2023

Hari Ulang Tahun BRI Life ke-36

BRI Life's 36th Anniversary

BRI Life merayakan hari jadinya yang ke-36 di Kantor Pusat BRI Life, Gedung Graha Irama Jakarta pada 28 Oktober 2023. Perayaan ulang tahun dihadiri oleh segenap jajaran Direksi dan Komisaris serta seluruh *Leader* dan perwakilan pekerja tersebut mengambil tema: "Tumbuh Berkelanjutan, Tangguh Mengeksekusi".

The 36th Anniversary of BRI Life took place solemnly and gratefully at the BRI Life Head Office, Graha Irama Building - Jakarta, on October 28, 2023. The anniversary celebration was attended by all levels of Directors and Commissioners as well as all Leaders and representatives of workers with the theme: "Sustainable Growth, Resilient Execution".

Indonesia Best Digital Finance Award 2023 (Warta Ekonomi)

Winner of the Indonesia Best Digital Finance Award 2023 (Warta Ekonomi)

BRI Life memperoleh penghargaan *"Best Digital Finance for Development of an Integrated Insurance Service System"* dengan kategori Life Insurance, total Assets 10T - 25T. *Awarding* ini dilaksanakan pada Rabu, 29 November 2023 di Hotel Aryaduta Menteng, Ballroom A Lt. Lobby. Sutadi selaku Direktur Pemasaran BRI Life mewakili BRI Life menerima penghargaan ini.

BRI Life was honoured with the prestigious award for its outstanding achievement in developing an integrated insurance service system in the Life Insurance category. The company boasts impressive total assets ranging from 10T to 25T. The award ceremony took place on Wednesday, 29 November 2023 at the prestigious Aryaduta Menteng Hotel, specifically in Ballroom A on the lobby level. Sutadi, in his role as Director of Marketing of BRI Life, proudly accepted this prestigious award on behalf of the company.

29 November 2023 — November 29, 2023

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Berbagai tantangan muncul di sepanjang tahun 2023, seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat di tengah ketidakpastian perekonomian global. BRI Life berhasil melewati dinamika ekonomi di tahun 2023 sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan aset serta profitabilitas. Berbagai pencapaian yang kami raih sepanjang tahun 2023 tentunya tidak terlepas dari dukungan, masukan, saran, serta rekomendasi dari Dewan Komisaris beserta seluruh komite-komitenya juga kerja keras dan cerdas yang dilakukan oleh seluruh Insan tangguh di BRI Life.

Dear Shareholders,
In 2023, Indonesia faced numerous challenges while maintaining its strong economic growth in the face of global economic uncertainty. BRI Life has achieved remarkable resilience in navigating the ever-changing economic landscape of 2023, resulting in significant growth in assets and profitability. The numerous accomplishments we attained throughout the year were undoubtedly due to the invaluable support, input, suggestions, and recommendations from the Board of Commissioners and all its committees, as well as the diligent and intelligent efforts put forth by our employees.

Aris Hartanto
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Directors Report

Pada kesempatan ini, perkenankan Kami atas nama Direksi untuk melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

On this occasion, we would like to present a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2023, on behalf of the Board of Directors.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Berangkat dari optimisme pemulihan setelah melalui masa gelap pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi global 2023 justru berjalan dengan ketidakpastian yang tinggi seiring dengan kompleksnya ketegangan geopolitik-ekonomi yang menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi disertai dengan tekanan inflasi dan keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju. Tekanan inflasi tersebut menyebabkan bank-bank sentral melakukan pengetatan moneter yang memberikan efek domino pada perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disertai divergensi yang makin melebar antara negara maju dengan negara berkembang.

Selain itu, perubahan iklim, struktur demografi dan digitalisasi juga memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Cuaca ekstrem yang terjadi pada beberapa negara telah menyebabkan tekanan inflasi akibat keterbatasan pasokan energi dan pangan. Struktur demografi pada beberapa negara maju yang berada dalam *fase aging population* memberikan beban fiskal pada pemerintah ditengah kenaikan tabungan masyarakat yang menipis. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi oleh International Monetary Fund (IMF) mengalami perlambatan menjadi 3,0% pada 2023 dan lanjut melambat pada 2024 menjadi 2,8%.

Dalam perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia 2023 tetap tumbuh kuat pada kisaran 5,05%. Tidak hanya kuat, pertumbuhan ekonomi juga berdaya tahan yang dibuktikan dengan menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, di tengah kuatnya pengaruh dolar Amerika Serikat, nilai tukar rupiah tetap stabil dan terjaga melalui kebijakan stabilisasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia. Sepanjang tahun 2023 Bank Indonesia telah beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan hingga menjadi 6% dari sebelumnya sebesar 5,5% pada 2022. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2023 adalah sebesar 2,61% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51% (yoy). Kestabilan tersebut mendukung terciptanya pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2023. Pertumbuhan kredit perbankan tersebut tentunya didukung oleh *appetite* bank yang masih longgar dan permintaan pembiayaan yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Economic and Industrial Review

With the hope of a rebound after the challenging times of the COVID-19 pandemic, the global economy in 2023 is facing a lot of uncertainty due to complex geopolitical and economic tensions. These tensions have led to a slowdown in economic growth, along with inflationary pressures and tight labour markets in some developed nations. The inflationary pressure led to central banks implementing tighter monetary policies, resulting in a ripple effect of slower economic growth and a widening gap between developed and developing countries.

In addition, factors such as climate change, demographic structure, and digitalization have contributed to a decrease in global economic growth. The recent extreme weather in various countries has led to inflationary pressure as a result of limited energy and food supplies. The demographic structure in several developed countries, with an ageing population, poses a fiscal burden on the government due to the rise in diminishing public savings. Given the current circumstances, the International Monetary Fund (IMF) has projected a slowdown in global economic growth. In 2023, the growth is expected to reach 3.0%, and it is predicted to further decline to 2.8% in 2024.

In a global economic slowdown, the Indonesian economy is projected to maintain strong growth in 2023, with an estimated rate of around 5.05%. The robust economic growth is evident in the significant decrease in unemployment and poverty rates, showcasing its resilience. Furthermore, despite the significant impact of the US dollar, the rupiah exchange rate has remained steady and secure due to the stabilisation measures implemented by Bank Indonesia. In 2023, Bank Indonesia increased its benchmark interest rate multiple times, reaching 6% from the previous 5.5% in 2022. The Consumer Price Index (CPI) inflation for 2023 stands at 2.61% (yoy), which is lower compared to the inflation rate of 5.51% (yoy) in 2022. This stability fosters the development of banking credit growth in 2023. This increase in banking credit is naturally backed by banks' ongoing willingness and desire to provide financing, which is growing in tandem with the Company's performance.

Analisis Industri Asuransi Jiwa Nasional

Sepanjang tahun 2023, total pendapatan industri asuransi jiwa mengalami kontraksi tipis sebesar 2,0% secara tahunan menjadi Rp219,7 triliun. Salah satu pemicu penurunan tersebut adalah kontraksi total pendapatan premi industri asuransi jiwa sebesar 7,1% secara tahunan menjadi Rp177,7 triliun. Penurunan total pendapatan premi tersebut tidak lepas dari diterbitkannya regulasi terkait pengetatan penjualan produk asuransi jiwa *unit-linked* yang menyebabkan penurunan penjualan secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, penjualan produk asuransi jiwa tradisional mengalami pertumbuhan signifikan meskipun belum mampu menutup dampak dari penurunan penjualan produk asuransi jiwa unit-linked. Hal ini menjadi angin segar untuk industri asuransi jiwa dapat tumbuh berkelanjutan. Di sisi lain, hasil investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 46,2% secara tahunan menjadi Rp32,0 triliun. Hal ini tidak terlepas dari ekosistem investasi Indonesia yang terjaga stabil.

Kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa terus bertumbuh. Hal tersebut dicerminkan atas pertumbuhan jumlah tertanggung yang tumbuh sebesar 0,5% secara tahunan menjadi 84,8 juta jiwa. Pertumbuhan jumlah tertanggung tersebut disertai dengan pertumbuhan total uang pertanggungan yang cukup signifikan sebesar 9,9% secara tahunan menjadi Rp5.343,4 triliun. Pertumbuhan total uang pertanggungan yang melebihi pertumbuhan jumlah tertanggung menandakan komitmen asuransi untuk memberikan manfaat lebih bagi nasabah tertanggung.

Di sisi lain, terjadinya inflasi medis, perubahan iklim yang ekstrem serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang optimal mendorong pertumbuhan signifikan terhadap klaim kesehatan sebesar 24,9% secara tahunan menjadi Rp20,8 triliun. Peningkatan tersebut berdampak pada peningkatan rasio klaim asuransi kesehatan yang menembus angka 138%. Meskipun secara total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 6,8% secara tahunan menjadi Rp162,8 triliun, peningkatan klaim kesehatan merupakan tantangan yang harus diantisipasi oleh perusahaan asuransi jiwa. Atas tantangan tersebut, industri asuransi jiwa mengantisipasi dengan melakukan *review* atas kerja sama dengan rumah sakit, mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim, serta memfasilitasi diskusi antar perusahaan asuransi jiwa.

National Life Insurance Industry Analysis

In 2023, the total income of the life insurance industry saw a small decline of 2.0% on an annual basis, amounting to Rp219.7 trillion. One factor that contributed to this decline was the decrease in the life insurance industry's total premium income by 7.1% annually to Rp177.7 trillion. The decrease in overall premium income can be attributed to the implementation of regulations that have impacted the sales of unit-linked life insurance products. This has resulted in a significant decline in sales compared to the previous year. Meanwhile, there was a notable increase in sales of traditional life insurance products, although it was not enough to offset the decrease in sales of unit-linked life insurance products. This is a refreshing opportunity for the life insurance industry to achieve sustainable growth. Meanwhile, the life insurance industry saw substantial annual growth of 46.2% in investment returns, reaching Rp32.0 trillion. This is closely tied to the stable investment ecosystem in Indonesia.

The community's trust in the life insurance industry is steadily increasing. This is evident in the increase in the number of insured individuals, which saw a yearly growth of 0.5% to reach a total of 84.8 million people. The increase in the number of insured individuals was accompanied by a substantial annual growth rate of 9.9% in the total sum assured, reaching Rp5,343.4 trillion. The increase in the total sum insured, surpassing the growth in the number of insured individuals, demonstrates the insurance company's dedication to offering enhanced benefits for its customers.

In the interim, the rise in medical inflation, the urgency of addressing extreme climate change, and the growing public demand for top-notch healthcare services have led to a substantial 24.9% annual increase in health claims, reaching Rp20.8 trillion. This increase led to a significant rise in the ratio of health insurance claims, reaching an impressive 138%. Despite a 6.8% decrease in total claims and benefits paid by the life insurance industry to Rp162.8 trillion on an annual basis, life insurance companies must be prepared to tackle the rising challenge of health claims. To address these challenges, the life insurance industry takes proactive measures such as assessing partnerships with hospitals, analysing product and premium rates based on claims data and facilitating dialogue among life insurance companies.

Kinerja BRI Life Tahun 2023

Perseroan berhasil menorehkan kinerja positif pada tahun 2023 dengan membukukan Laba Perusahaan sebesar Rp535,1 miliar atau tumbuh sebesar 55,4% secara tahunan. Salah satu indikator yang mendorong keberhasilan BRI Life dalam meraih kinerja positif tersebut adalah perbaikan proses bisnis penjualan seperti penyesuaian segmentasi produk dengan nasabah dan perbaikan proses penagihan premi lanjutan sehingga BRI Life dapat mengoptimalkan *profit* dari produk yang ada. Total Pendapatan juga mengalami pertumbuhan sebesar 0,6% secara tahunan menjadi Rp9,2 triliun didorong dengan meningkatnya hasil investasi sebesar 26,5% secara tahunan menjadi Rp1,2 triliun.

Sementara itu, pendapatan premi neto mengalami kontraksi sebesar 1,78% secara tahunan menjadi Rp7,9 triliun dan *Annualized Premium Equivalent* (APE) atau premi bisnis baru yang disetahunkan, juga mengalami kontraksi sebesar 5,6% secara tahunan menjadi Rp3,1 triliun, sehubungan dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan terkait produk PAYDI dimana BRI Life telah melakukan *shifting product* dari produk *unit-linked* ke produk tradisional dengan perbandingan saat ini menjadi 9:91 antara kedua produk tersebut. Namun keberhasilan *shifting product* disertai perbaikan proses bisnis yang meningkatkan kualitas penjualan produk mendorong capaian *Value of New Business* (VNB) BRI Life meningkat sebesar 14,6% secara tahunan menjadi Rp1,34 triliun.

Total Aset Perseroan mencapai angka Rp23,6 triliun atau berhasil tumbuh sebesar 9,6% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan pertumbuhan Liabilitas sebesar 4,6% secara tahunan menjadi senilai Rp14,2 triliun dan pertumbuhan Ekuitas sebesar 18,2% secara tahunan menjadi Rp9,1 triliun. Meskipun Aset Investasi *unit-linked* mengalami penurunan sebesar 11,6% secara tahunan menjadi senilai Rp3,4 triliun sebagai konsekuensi atas *shifting product* yang dilakukan, BRI Life tetap memperoleh pertumbuhan Aset Investasi secara total sebesar 11,8% secara tahunan menjadi Rp19,0 triliun. Peningkatan ini didapatkan atas pergerakan positif BRI Life pada pasar investasi.

BRI Life Performance in 2023

In 2023, the Company achieved a remarkable feat by recording a Company Profit of Rp535.1 billion, which represents a significant growth of 55.4% compared to the previous year. One of the factors that contribute to BRI Life's success in achieving positive performance is the enhancement of sales business processes. This includes tailoring product segmentation to better suit customers and streamlining the advanced premium collection process. These improvements enable BRI Life to maximise profits from its existing products. The Company's total revenue also saw a modest growth of 0.6% on an annual basis, reaching Rp9.2 trillion. This increase was primarily driven by a significant rise in investment returns, which grew by 26.5% on an annual basis to Rp1.2 trillion.

Meanwhile, there was a decline in Premium Income by 1.78% on an annual basis to Rp7.9 trillion and Annualised Premium Equivalent (APE) or annualised new business premiums also decreased by 5.6% annually to Rp3.1 trillion. This was due to the Financial Services Authority regulations regarding PAYDI products, which led BRI Life to transition from unit-linked products to traditional products. At present, the ratio between the two products is 9:91. Nevertheless, the remarkable progress in product development and enhancements in operational efficiency resulted in a significant boost in BRI Life's Value of New Business (VNB) achievement, which surged by 14.6% annually to reach Rp1.34 trillion.

The Company's total assets have reached Rp23.6 trillion, demonstrating a strong annual growth rate of 9.6%. This growth aligns with the annual increase of 4.6% in liabilities to Rp14.2 trillion and the annual growth of 18.2% in equity to Rp9.1 trillion. Despite a decrease of 11.6% in Unit Linked Investment Assets on an annual basis to Rp3.4 trillion due to product shifting, BRI Life still achieved an impressive annual growth of 11.8% in total investment assets, reaching Rp19.0 trillion. This increase was achieved as a result of BRI Life's favourable performance in the investment market.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menyusun inisiatif strategi untuk memperkuat bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan serta untuk mendukung peningkatan kinerja Induk Perusahaan secara keseluruhan. Salah satu Rencana Bisnis BRI Life tahun 2023 adalah BRI Life

Strategy and Strategic Policies

In recent years, the Company has developed strategic initiatives to strengthen the business and sustainability of the Company's business and to support the overall improvement of the Parent Company's performance. One of BRI Life's Business Plans for 2023 is BRI Life adding

menambahkan modal disetor sebesar Rp26.358.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp339.200.700.000 menjadi sebesar Rp365.558.700.000 yang diambil bagian oleh FWD Management Holdings (FMH) sebagai *Strategic Partner*. Sesuai dengan kesepakatan para pemegang saham yang dituangkan dalam *Shareholders Agreement* tahun 2021, FMH akan melakukan *Capital Injection* yang dilakukan dalam beberapa tahap, dimana FMH telah melakukan *Capital Injection* tambahan yang pertama pada tanggal 2 Maret 2022 sebesar Rp770.000.000.000 dan yang kedua pada tanggal 2 Maret 2023 sebesar Rp770.000.000.000.

Dengan demikian, komposisi pemegang saham pada akhir Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- BRI memiliki saham sebesar 54,77% dari keseluruhan saham Perseroan,
- FMH memiliki saham sebesar 39,82% dari keseluruhan saham Perseroan,
- YKP BRI memiliki saham sebesar 5,42% dari keseluruhan saham Perseroan.

Selain hal tersebut, inisiatif strategis lainnya adalah:

1. *Alignment Product Offering with 2023 Business Plan*
2. *Penetration on BRI New Include Ultra Micro Ecosystem, Pegadaian and PNM*
3. *Penetration on BRIMo*
4. *Data Management (Data Analytics Tools)*
5. *Enhancement Claim Process*
6. *Enhancement Digiform*
7. *Sales Management Dashboard (Core Keagenan)*
8. *IFRS 17 Preparation*
9. *ESG Implementation*
10. *Persistency Monitoring*
11. *BRILIAN All Star*
12. *BRILIAN Leader Development Program*
13. *Enhancement Sipatuh*

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah berhasil menuntaskan empat *strategic initiatives*/ inisiatif strategi yang menunjang dalam langkah fase ini. Tiga dari empat inisiatif tersebut berhasil tuntas secara total hingga implementasi yaitu Data *Management (Data Analytic Tools), Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan, dan BRILiaN All Star*. Sementara itu, inisiatif IFRS 17 telah berhasil diselesaikan sesuai dengan timeline dan berlanjut pada tahun 2024 mengingat inisiatif ini bersifat multi *years*.

- Inisiatif Data *Management* (*Data Analytics Tools*) bertujuan untuk menemukan potensi bisnis baru dari nasabah eksisting BRI Life dengan penggunaan Data *Analityc* untuk akselerasi bisnis, yang dikembangkan dengan penggunaan data internal untuk mendukung proses *cross sell* dan *up sell*.
- Insiatif *Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan* bertujuan untuk memasarkan produk KIRANA dan

paid-up capital of Rp26,358,000,000 from the previous Rp339,200,700,000 to Rp365,558,700,000 which was taken by FWD Management Holdings (FMH) as a Strategic Partner. In accordance with the agreement of the shareholders as outlined in the Shareholders Agreement in 2021, FMH will carry out Capital Injection in several stages, where FMH has made the first additional Capital Injection on March 2, 2022 amounting to Rp770,000,000,000 and the second on March 2, 2023 amounting to Rp770,000,000,000.

Thus, the composition of shareholders at the end of December 2023 is as follows:

- BRI owns 54.77% of the Company's shares,
- FMH owns 39.82% of the Company's shares,
- YKP BRI owns 5.42% of the Company's shares.

In addition to this, other strategic initiatives are:

1. Alignment Product Offering with 2023 Business Plan
2. Penetration on BRI New Include Ultra Micro Ecosystem, Pegadaian and PNM
3. Penetration on BRIMo
4. Data Management (Data Analytics Tools)
5. Enhancement Claim Process
6. Enhancement Digiform
7. Sales Management Dashboard (Core Keagenan)
8. IFRS 17 Preparation
9. ESG Implementation
10. Persistency Monitoring
11. BRILIAN All Star
12. BRILIAN Leader Development Program
13. Enhancement Sipatuh

In 2023, the Company's Board of Directors succeeded in carrying out four strategic initiatives that align with this phase. Three out of the four initiatives have been completed and implemented. These include Data Management (Data Analytic Tools), Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan, and BRILiaN All Star. Furthermore, the IFRS 17 initiative has been completed within the designated timeline and will be carried forward into 2024, as this initiative spans multiple years.

- The Data Management Initiative (Data Analytics Tools) is focused on uncovering untapped business opportunities among BRI Life customers. By utilising Data Analytics, we aim to accelerate our business growth by leveraging internal data to enhance cross-selling and up-selling processes.
- The Product Alignment Offering, part of the 2023 Business Plan initiative, focuses on promoting KIRANA

ketersediaan produk substitusi untuk bisnis telemarketing di BRI. Produk KIRANA telah launching pada 8 Mei 2023 dan didistribusikan melalui kanal bisnis In-Branch.

- Inisiatif BRILiaN All Star bertujuan untuk memupuk kinerja pegawai dan tenaga penjualan agar lebih baik dengan menstimulus melalui program-program pengembangan karir yang menarik. Inisiatif ini terdiri atas program BFA BRILiaN All Star dan BRILiaN Scholarship.
- Inisiatif IFRS 17 Preparation bertujuan untuk implementasi IFRS 17 secara lokal dan regional sehubungan dengan kebutuhan implementasi IFRS 17 untuk regional pada tahun 2023 dan lokal pada tahun 2025 yang sesuai dengan kebijakan regulator. Persiapan IFRS 17 tahun 2023 diisi dengan perbaikan *actual cash flow* pada *core system* terutama pada akun premi dan klaim.

Selain inisiatif strategis tersebut, Perseroan terus mengembangkan upaya untuk meningkatkan jumlah tenaga pemasar, khususnya pada kanal In-Branch, agar dapat memenuhi kebutuhan untuk melakukan penetrasi pada seluruh segmen yang ada di BRI. Untuk menunjang kinerja tenaga pemasar tersebut, BRI Life melakukan sinergi bersama BRI melalui inisiatif BRI *Centralized Distribution Referral System*. Inisiatif tersebut mengotomatisasi pendistribusian data referral kepada tenaga pemasar secara terpusat dengan tujuan meningkatkan jumlah data yang didistribusikan.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah tertanggung khusunya pemilik produk asuransi kesehatan, BRI Life telah meluncurkan *Inhouse Admin Claim* sendiri. Dengan peluncuran tersebut, BRI Life dapat melakukan kontrol dan monitoring klaim secara langsung dan mandiri. Sampai dengan akhir tahun 2023, *Inhouse Admin Claim* BRI Life telah bekerja sama dengan 4.700 provider layanan kesehatan dan telah membuka kantor layanan *contact center* di Semarang.

Peran Direksi dalam Penyusunan Target dan Strategi

Dalam rangka keberlangsungan usaha Perseroan, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan manajemen telah menetapkan arah pengembangan bisnis usaha di tahun 2023 Rencana Strategis dan Anggaran Perseroan, Direksi berperan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan pengalaman dan keahlian di bidangnya masing-masing Direksi Perseroan merumuskan strategi dan kebijakan setelah melalui proses diskusi dan penelaahan dibantu oleh jajaran manajemen dalam menganalisa kemungkinan risiko-risiko baik di bidang

products and providing alternative options for the telemarketing business at BRI. The KIRANA products were officially introduced on May 8, 2023, and made available through our In-Branch business channels.

- The BRILiaN All Star initiative is designed to enhance employee and sales force performance through engaging career development programmes. This initiative includes the BFA BRILiaN All Star and BRILiaN Scholarship programmes.
- The IFRS 17 Preparation initiative is focused on the implementation of IFRS 17 at both local and regional levels. This is in response to the requirement for regional implementation of IFRS 17 by 2023 and local implementation by 2025, as mandated by regulatory policy. The preparation for IFRS 17 of 2023 involves significant enhancements to the core system's actual cash flow, particularly in the premium and claims accounts.

Furthermore, the Company is actively working on expanding its team of marketers, particularly in the In-Branch channel, to effectively reach all segments within BRI. To enhance the performance of these marketers, BRI Life collaborates with BRI through the BRI Centralised Distribution Referral System initiative. This initiative streamlines the distribution of referral data to marketers intending to increase the amount of data shared.

Meanwhile, in order to improve services to insured customers, especially owners of health insurance products, BRI Life has launched its own Inhouse Admin Claim. With this launch, BRI Life can control and monitor claims directly and independently. Until the end of 2023, BRI Life's Inhouse Admin Claim has collaborated with 4,700 health service providers and has opened a contact center service office in Semarang.

The Role of the Board of Directors in Preparing Targets and Strategies

In the context of the Company's business continuity, the Board of Directors, along with the Board of Commissioners and management, have collectively established the strategic direction for business development in 2023. The Company's Strategic Plan and Budget. The Board of Directors plays a crucial role in shaping the Company's strategies and policies to achieve its goals and deliver optimal returns to all stakeholders. With their wealth of experience and deep knowledge in their respective fields, the Company's Directors carefully craft strategies and policies through a thorough discussion and review process. They work closely with management to analyse potential risks in both financial

keuangan maupun non keuangan serta analisa akan prospek usaha Perseroan di masa mendatang sesuai dengan situasi dan kondisi perekonomian.

and non-financial areas, while also assessing the Company's future business prospects in light of the prevailing economic conditions.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Secara berkala dan berkelanjutan, Direksi akan memantau dan mengevaluasi kemajuan Perseroan atas implementasi strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan. Evaluasi ditujukan pada seluruh tingkatan organisasi terkait dengan pencapaian sasaran dan tujuan sekaligus melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Process of the Board of Directors to Ensure the Implementation of Company Strategy

Regularly and consistently, the Board of Directors will oversee and assess the Company's progress in implementing the strategies and policies that have been developed. Assessment is conducted across all levels of the organisation to ensure that targets and objectives are met, and to identify areas for improvement based on business conditions and stakeholder feedback.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya bahwa Perseroan telah menyusun dan menetapkan target yang hendak dicapai selama tahun buku yang telah dituangkan dalam RKAP Tahun 2023, khususnya untuk kinerja operasional dan keuangan. Tercatat pada tahun 2023, jumlah kontrak baru yang dibukukan Perseroan adalah senilai Rp37,65 triliun atau mencapai 120% terhadap target sebesar Rp31,40 triliun.

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023, menunjukan kinerja yang positif, hal tersebut terlihat dari total pendapatan yang terealisasi sebesar Rp9,2 triliun, atau mencapai 95,8% terhadap target sebesar Rp9,6 triliun. Realisasi pendapatan yang tercatat tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan premi sebesar Rp7,9 triliun, berkontribusi 85,9% terhadap total pendapatan diikuti oleh hasil investasi neto, pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah dan pendapatan lain, masing-masing sebesar Rp1,2 triliun, Rp62,0 miliar dan Rp22,1 miliar.

Adapun di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp535,1 miliar dengan pencapaian terhadap target sebesar 115,5% dan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp635,0 miliar dengan pencapaian 132,6% terhadap target.

Sementara dari sisi struktur modal, jumlah aset Perseroan di tahun 2023, tercatat sebesar Rp23,6 triliun, mencapai 100,1% dari target. Untuk jumlah liabilitas Perseroan, tercatat sebesar Rp14,2 triliun melebihi target RKAP yaitu sebesar Rp8,68 triliun dengan pencapaian 163,2%. Jumlah ekuitas di tahun 2023, tercatat sebesar Rp9,1 triliun dengan

Comparison of Targets and Results Achieved

As previously disclosed, the Company has compiled and set targets to be achieved during the financial year as outlined in the 2023 RKAP, especially for operational and financial performance. Recorded in 2023, the number of new contracts recorded by the Company was Rp37.65 trillion or reached 120% of the target of Rp31.40 trillion.

In general, the Company's financial performance in 2023, showed a positive performance, this can be seen from the total revenue realized of Rp9.2 trillion, or reaching 95.8% of the target of Rp9.6 trillion. The recorded revenue realization was mainly due to premium income of Rp7.9 trillion, contributing 85.9% to total revenue followed by net investment income, sharia insurance operation management income and other income, amounting to Rp1.2 trillion, Rp62.0 billion and Rp22.1 billion, respectively.

As for 2023, the Company recorded a profit for the year of Rp535.1 billion with an achievement against the target of 115.5% and comprehensive income for the year of Rp635.0 billion with an achievement of 132.6% against the target.

In terms of capital structure, the Company's total assets in 2023 were recorded at Rp23.6 trillion, reaching 100.1% of the target. For the Company's total liabilities, recorded at Rp14.2 trillion exceeded the RKAP target of Rp8.68 trillion with an achievement of 163.2%. Total equity in 2023, was recorded at Rp9.1 trillion with an achievement of 61.4% of the target

pencapaian 61,4% dari target Rp14,8 triliun. Namun ekuitas tahun 2023 mengalami peningkatan 18,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp7,7 triliun dengan adanya keuntungan yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual neto.

of Rp14.8 trillion. However, equity in 2023 increased by 18.2% compared to the previous year of Rp7.7 trillion due to unrealized gains on changes in the fair value of available-for-sale securities, net.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Kinerja BRI Life pada tahun 2023 tidak lepas dari tantangan yang dihadapi. Kondisi geopolitik yang tak kunjung kondusif, tingkat literasi asuransi di Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, dan inflasi dari biaya kesehatan sehingga berdampak pada tingkat klaim yang ada di industri.

Secara internal, BRI Life masih menghadapi tantangan seperti tingkat persistensi yang hanya sebesar 30,0% masih dibawah umumnya target industri asuransi di kisaran 65%, peningkatan jumlah BFA yang jumlahnya sudah mencapai 2.135 pada tahun 2023 tidak diiringi dengan peningkatan jumlah leads, BFA attrition yang mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang hanya sebesar 5,1% perbulan menjadi 8% perbulan pada tahun 2023.

Obstacles Faced By The Company

BRI Life's performance in 2023 is closely intertwined with the various challenges it encounters. Geopolitical conditions are never favourable, the level of insurance literacy in Indonesia is still behind compared to countries in ASEAN, and inflation in health costs affects the level of claims in the industry.

Internally, BRI Life continues to grapple with certain challenges. For instance, the persistence rate stands at a mere 30.0%, falling short of the insurance industry's average target of approximately 65%. Additionally, despite the rise in the number of BFAs to 2,135 in 2023, there has not been a corresponding increase in leads. Furthermore, BFA attrition is on the rise. The monthly increase has risen from 5.1% in 2022 to 8% in 2023.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia berpotensi masih akan menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal terdapat beberapa hal yang harus diwaspadai dampaknya antara lain tensi geopolitik yang ditandai dengan konflik antara Israel & Palestina, ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan, inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga. Menurut IMF, perekonomian global di 2024 akan tumbuh sebesar 3,1%, sama dengan proyeksi pertumbuhan di 2023 yang sebesar 3,1%.

Dari sisi internal, tantangan semakin meningkat menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Aktivitas investasi berpotensi melambat namun Bank indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi indonesia di 2024 berada di kisaran 4,75%-5,5% yang didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat.

Business Prospect

The Indonesian economy may still encounter significant levels of uncertainty due to various external and internal factors. On the external front, several factors require careful attention. These include geopolitical tensions arising from the conflict between Israel and Palestine, the potential impact of climate change on the food supply chain, as well as concerns about high inflation and increasing interest rates. As per the IMF, the global economy is expected to experience a growth rate of 3.1% in 2024, which aligns with the projected growth rate of 3.1% for 2023.

Internally, we are facing growing challenges as we prepare for the upcoming Presidential and Legislative Elections, along with the ongoing advancement of the National Strategic Project (PSN). Investment activity may experience a decline, but Bank Indonesia predicts that Indonesia's economy will grow between 4.75% and 5.5% in 2024. This growth is backed by a monetary policy that aims to maintain stability and foster expansion. In 2024, there is an anticipation for a steady rise in consumption performance, both in the private and government sectors, as well as an increase in investment. This growth is aligned with the robust consumption patterns observed among the population.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang demikian, Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

Fokus BRI Life pada tahun 2024 yaitu "*Optimum Gross Contribution of All Channels*" dengan target total kontribusi kepada BRI sebesar Rp1,5 triliun. Total kontribusi kepada BRI tersebut diperoleh dari laba setelah pajak perusahaan sebesar Rp580 miliar dan fee based sebesar Rp888 miliar.

BRI Life akan mengoptimalkan potensi bisnis dari setiap kanal penjualan. Strategi yang akan dilakukan pada pilar *Sales Channel*, *Next Gen Bancassurance* yang terdiri dari BRI Life meningkatkan data leads melalui program BRI *Centralized Distribution Referral System, Revamp Journey* di BRIMo untuk peningkatan penjualan asuransi digital, penjualan produk AMKKM Rp100 ribu dan Rp200 ribu *cross selling* nasabah Davestera ke Aurora serta penetrasi sektor Ultra Mikro (UMi) dengan PNM. Selain itu, pengembangan produk terus dilakukan salah satunya adalah *revamp* produk Kirana Plus, pengembangan produk baru *High Net Worth Individual* (HNWI) untuk segmen nasabah prioritas dan *private*.

Dukungan teknologi dalam pengembangan produk dan bisnis yang dinamis, gesit, serta tangguh merupakan kunci bagi BRI Life untuk menghadapi tantangan bisnis pada tahun mendatang. Hal yang menjadi prioritas untuk menciptakan dukungan tersebut adalah dengan melakukan modernisasi arsitektur aplikasi, transformasi infrastruktur IT, penguatan keamanan *cyber,* serta *next generation* untuk manajemen data.

Pada tahun 2024 juga akan dilakukan tambahan modal oleh FMH melalui penerbitan saham baru sebagai rangkaian terakhir dari proses tambahan modal yang disepakati oleh para pemegang saham.

Given the favourable economic conditions, the Board of Directors has diligently crafted the Company's business prospects for the upcoming year, as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.

BRI Life's focus in 2024 is "Optimum Gross Contribution of All Channels" with a total contribution target to BRI of Rp1.5 trillion. The total contribution to BRI was obtained from the company's profit after tax of Rp580 billion and fee-based of Rp888 billion.

BRI Life will optimize the business potential of each sales channel. The strategy will be carried out on the Sales Channel pillar, Next Gen Bancassurance consisting of BRI Life increasing data leads through the BRI Centralized Distribution Referral System program, Revamp Journey at BRIMo to increase digital insurance sales, sales of AMKKM products of Rp100 thousand and Rp200 thousand cross selling Davestera customers to Aurora and penetration of the Ultra Micro (UMi) sector with PNM. In addition, product development continues to be carried out, one of which is the Kirana Plus product revamp, the development of new High Net Worth Individual (HNWI) products for the priority and private customer segments.

Technology support in product and business development that is dynamic, agile and resilient is key for BRI Life to face business challenges in the coming year. The priority to create this support is to modernize application architecture, transform IT infrastructure, strengthen cyber security, and next generation for data management.

In 2024 there will also be additional capital by FMH through the issuance of new shares as the final series of the additional capital process agreed by the shareholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perkembangan dunia usaha yang pesat menuntut BRI Life menjadi sebuah perusahaan yang akuntabel dan berkelanjutan. Perseroan memandang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai elemen penting dalam mencapai dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. BRI Life senantiasa berkomitmen dalam menerapkan GCG dalam seluruh aktivitasnya, terutama mekanisme manajemen risiko yang mungkin muncul dari semua aspek operasional serta upaya untuk memitigasi risiko tersebut yang diterapkannya dengan penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam seluruh aktivitasnya.

Implementation of Corporate Governance

To keep up with the fast-paced business world, BRI Life must prioritise accountability and sustainability as key values. The Company recognises the significance of good corporate governance (GCG) in attaining and sustaining long-term growth. At BRI Life, we prioritise the implementation of good corporate governance in all our activities. This includes carefully managing and mitigating risks that may arise from various operational aspects. We are dedicated to carrying out these efforts responsibly and with great care.

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pada tahun 2023 Perseroan telah menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan ISO 37301:2021 tentang Sistem Kepatuhan. Penerapan ISO 37001:2016 bertujuan membantu Perseroan mengendalikan praktek penyuapan dengan cara mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menangani penyupan. Penerapan ISO 37301:2021 bertujuan membantu Perseroan dalam menetapkan, mengembangkan, menerapkan, mengevaluasi, dan meningkatkan sistem manajemen kepatuhan yang efektif dan responsif. Selain itu, BRI Life juga sudah mulai menyusun strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang tertuang dalam Roadmap ESG BRI Life 2024 – 2028 untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami yakin hal ini akan mendorong Perseroan untuk melakukan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan.

Hasil penilaian CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023, BRI Life mendapatkan skor 84,40 dan predikat "Tepercaya". Beberapa peningkatan lain yang diperoleh Perseroan atas upaya perbaikan tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan sepanjang tahun 2023 antara lain: Skor *Risk Maturity Index* Perseroan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,77 dan berada pada level "*Managed*" dan skor maturitas Audit Internal sebesar 3,33. Keseluruhan hasil penilaian tersebut mencerminkan bahwa BRI Life telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

BRI Life terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menyelaraskan pedoman operasional terhadap strategi, bisnis dan industri yang sesuai dengan *Market Conduct*. Pengembangan sistem dalam pelayanan nasabah yaitu sistem untuk nasabah korporasi, integrasi sistem dengan sistem inti, UI Desk (CRM), *re-engineering* sistem inti untuk bisnis mikro serta digitalisasi dokumen polis. Selain itu, BRI Life akan fokus untuk melakukan efisiensi biaya dan efektivitas proses bisnis dalam layanan kesehatan melalui pembentukan *Inhouse Admin Claim* secara mandiri dan akan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan mengenai *Coordination of Benefit* (COB).

Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BRI Life memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu upaya menjaga hubungan timbal

To uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has successfully implemented ISO 37001:2016, which focuses on Anti-Bribery Management Systems, and ISO 37301:2021, which addresses Compliance Systems. These measures are crucial in ensuring effective corporate governance. The implementation of ISO 37001:2016 is designed to assist the Company in effectively managing and addressing bribery practices, including prevention, detection, reporting, and handling. The implementation of ISO 37301:2021 is intended to help the Company establish, develop, implement, evaluate, and improve an effective and responsive compliance management system. In addition, BRI Life has initiated the development of an ESG (Environmental, Social and Governance) strategy, as detailed in the BRI Life ESG Roadmap 2024 – 2028, to foster sustainable growth. We are confident that this will inspire the Company to expedite performance and enhance added value for Stakeholders.

In the 2023 CGPI assessment conducted by the Company, BRI Life achieved an impressive score of 84.40, earning the esteemed title of "Trusted". Several other improvements have been achieved by the Company as a result of ongoing efforts to enhance corporate governance throughout 2023. These include: The Company's Risk Maturity Index score saw an increase from the previous year, reaching 3.77, placing it at the "Managed" level. Additionally, the Internal Audit maturity score stood at 3.33. The assessment findings indicate that BRI Life has successfully implemented effective governance practices and has demonstrated strong adherence to GCG principles.

BRI Life continues to be committed to providing the best service to customers by aligning operational guidelines with strategy, business and industry in accordance with Market Conduct. System development in customer service is a system for corporate customers, system integration with core systems, UI Desk (CRM), re-engineering core systems for micro business and digitizing policy documents. In addition, BRI Life will focus on cost efficiency and effectiveness of business processes in health services through the establishment of Inhouse Admin Claim independently and will cooperate with BPJS Health regarding Coordination of Benefit (COB).

Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

BRI Life recognises the importance of Corporate Social and Environmental Responsibility, also known as Corporate Social Responsibility (CSR), in maintaining a mutually beneficial relationship with society and the environment. BRI

balik Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. BRI Life memiliki program CSR yang pelaksanaannya mengacu pada 3 (tiga) pilar yaitu:

1. Hidup Untuk Cerdas adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang pendidikan (*educational)*.
2. Hidup Untuk Sehat adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang kesehatan (*health*).
3. Hidup Untuk Hijau adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan lingkungan hidup (*environment*).

Adapun dari kegiatan yang dilakukan oleh BRI Life atas pilar-pilar tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pilar Cerdas**
   Selaras dengan strategi BRI selaku perusahaan induk dan Peraturan Menteri BUMN untuk mendorong penguatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), BRI Life melaksanakan kegiatan berupa pemberdayaan UMKM dan edukasi literasi asuransi bagi UMKM. Selain itu, BRI Life juga bersinergi dengan BRI *Research Institute* untuk menyelenggarakan Webinar Asuransi dalam rangka penyampaian pesan pentingnya asuransi dalam mendukung bisnis.
2. **Pilar Sehat**
   Fokus pada isu penyakit anemia dan stunting, BRI Life melakukan kegiatan Peduli Anemia dan Stunting. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemberian vitamin dimana dalam kegiatan ini BRI Life bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Selain itu, BRI Life juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi para pekerja BRI Life untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.
3. **Pilar Hijau dan Lingkungan**
   Dalam lingkup kepedulian terhadap lingkungan, BRI Life telah melaksanakan kegiatan BRI Life Menanam, Konservasi Air Laut, dan Peduli Sampah. Sementara itu, dalam lingkup sosial, BRI Life ikut berkontribusi melalui kegiatan Berbagi Bahagia Bersama BRI Group. Kegiatan ini dipimpin oleh BRI selaku perusahaan induk yang dilakukan di 18 (delapan belas) Kantor Wilayah BRI berupa pemberian sembako. Selain itu, BRI Life juga memberikan paket sembako secara terpisah dalam kegiatan Ramadan BRI Life.

Sebagai bentuk kepedulian dan peran aktif Perseroan dalam mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, BRI Life telah menggelontorkan anggaran untuk kegiatan CSR sebesar Rp1,01 miliar. BRI Life akan terus mengembangkan program-program terkait CSR sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan BRI Life senantiasa memberikan manfaat luas bagi masyarakat, dimana BRI Life senantiasa menjaga kelestarian lingkungan serta meminimalisir efek negatif dari kegiatan usaha Perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*.

Life has a CSR programme that is implemented based on three pillars:

1. Living to be Smart is a CSR activity related to the educational sector.
2. Living for Health is a CSR activity related to the health sector.
3. Living for Green is a CSR activity related to the environment and environment.

Here are the activities conducted by BRI Life under these pillars:

1. **Smart Pillar**
   Aligned with BRI's strategic approach as the parent company and by the Regulation of the Minister of SOEs, BRI Life is actively engaged in empowering MSMEs and providing insurance literacy education to support their growth. In addition to that, BRI Life collaborates with the BRI Research Institute to organise an Insurance Webinar, aiming to communicate the significance of insurance in bolstering businesses.
2. **Healthy Pillar**
   With a strong emphasis on addressing anaemia and stunting, BRI Life is actively engaged in conducting Anaemia and Stunting Care initiatives. These activities involve counselling, health checks, and the distribution of vitamins. BRI Life partners with the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI) to carry out these initiatives. In addition, BRI Life also organises regular blood donation events for its employees, fostering a sense of empathy and care for others.
3. **Green and Environmental Pillar**
   As part of our commitment to environmental stewardship, BRI Life has implemented various initiatives such as BRI Life Planting, Sea Water Conservation, and Waste Care activities. Meanwhile, in the social sphere, BRI Life actively participates in the Sharing Happiness initiatives alongside the BRI Group. This activity was organised by BRI as the parent company and implemented at 18 BRI Regional Offices in the form of providing essential supplies. In addition, BRI Life also offers individual basic food packages as part of BRI Life's Ramadan initiatives.

In line with the Company's commitment to Sustainable Development, BRI Life has set aside a budget of Rp1.01 billion for CSR activities. BRI Life remains committed to advancing CSR-related initiatives to contribute to sustainable development. BRI Life consistently strives to bring extensive benefits to the community, prioritising environmental sustainability and minimising any adverse impacts resulting from the Company's operations on all stakeholders. By fostering a strong bond between the Company's society and the environment, a positive influence

Atas hal tersebut, terciptalah harmonisasi hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan.

is generated to enhance the Company's performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, Pemegang Saham melakukan perubahan komposisi Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 16 Februari 2024 dengan mengangkat Aris Hartanto sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2027.

Susunan dan komposisi Direksi pada saat buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors Composition

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on February 16, 2024, shareholders implemented modifications to the composition of the Board of Directors. As part of these changes, Aris Hartanto was appointed as the President Director, with a term of office spanning three years, until the conclusion of the 2027 Annual GMS.

At the time of publication of this book, the composition and makeup of the Board of Directors were as follows:

Direktur Utama | President Director	:	Aris Hartanto
Direktur Kepatuhan dan Legal | Director of Compliance and Legal	:	I Dewa Gede Agung
Direktur Operasional | Director of Operations	:	Yosie Wiliam Iroth
Direktur Pemasaran | Director of Marketing	:	Sutadi
Direktur Keuangan | Director of Finance	:	Lim Chet Ming

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas peran penting dalam memberikan arahan, bimbingan dan pengawasan yang telah diberikan kepada Direksi yang mendorong pencapaian BRI Life. Demikan pula kepada nasabah dan para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan sehingga BRI Life tetap dapat tumbuh di tahun yang penuh dengan dinamika.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan BRILiaN Tangguh di BRI Life yang telah menunjukan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Kami sangat menghargai semangat kerja keras dan kolaborasi sehingga BRI Life dapat terus berkembang dan mewujudkan visi dan misi yang kita emban bersama. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend their sincere appreciation to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for their invaluable contributions in providing guidance, oversight, and support that have greatly contributed to the success of BRI Life. Similarly, we extend our gratitude to the customers and shareholders who have placed their trust and support in BRI Life, enabling us to thrive amidst a year filled with constant changes.

The BRI Life Board of Directors also conveyed its appreciation to all of the BRILiaN Tangguh employees who have demonstrated exceptional commitment and hard work. We deeply value the dedication and teamwork that drive BRI Life's continual development and the achievement of our shared vision and mission. These accomplishments will serve as the building blocks for the Company to unlock its full potential and excel in the future.

Jakarta, Juni | June 2024
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Aris Hartanto
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati.

Pertama-tama, marilah kita bersama-sama mengucapkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita mampu menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab bersama kita pada tahun 2023 dengan baik.

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi di Tahun Buku 2023.

We deeply value the opinions and interests of our shareholders and all stakeholders,

First and foremost, let us extend our gratitude for the presence of Almighty God, whose mercy and grace have been bestowed upon us all. It is through His blessings that we have been able to successfully fulfil our collective duties and obligations in 2023.

On this momentous occasion, we, as the Board of Commissioners, would like to present a supervisory report on the Company's management conducted by the Board of Directors during the 2023 Financial Year.

Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023, mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan pencapaian kinerja perusahaan, implementasi berbagai strategic initiatives, pengendalian risiko, prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pengendalian internal, penerapan strategi *anti-fraud* dan pengendalian gratifikasi dan pengelolaan *Whistleblowing System*.

This report from the Board of Commissioners provides an evaluation of the Board of Directors' performance in overseeing the Company's management. It also covers our role in supervising the development and execution of strategies by the Board of Directors, as well as our perspective on the Company's future business prospects as presented by the Board of Directors. Additionally, it highlights our oversight of the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Dalam rangka melakukan tugas pengawasan kepada Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2023 mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Dewan Komisaris menilai, bahwa secara keseluruhan selama tahun 2023, Direksi bersama seluruh tim manajemen telah berupaya seoptimal mungkin mengelola Perseroan guna menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan untuk memperoleh kinerja terbaik.

Dengan kerja antusias, kerja keras dan kerja cerdas, Direksi Perseroan dengan didukung kolaborasi seluruh tim manajemen yang solid telah menghasilkan kinerja dengan angka pertumbuhan positif yang berkelanjutan dengan total pendapatan sebesar Rp9,2 triliun dan pencapaian laba bersih tahun 2023 adalah sebesar Rp535,1 miliar, sedangkan laba pada tahun 2022 adalah Rp344,3 miliar, tumbuh 55,4% (yoy), Aset Perseroan juga tumbuh 9,6%, Ekuitas tumbuh 18,2% dan hampir seluruh *Key Performance Indicators* (KPI) tercapai.

Pertumbuhan Perseroan secara positif dan berkelanjutan tersebut tidak terlepas dari kepercayaan pemegang polis, dukungan seluruh pemegang saham, kontribusi seluruh pekerja dan petugas penjualan serta pemangku kepentingan lainnya.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

To fulfil their supervisory responsibilities towards the Board of Directors, the Board of Commissioners has assessed the Company's performance in 2023, taking into account the approved Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners acknowledges the diligent efforts of the Board of Directors and the entire management team in effectively managing the Company throughout 2023. Their commitment has ensured the Company's healthy and sustainable business growth, resulting in outstanding performance.

Through committed work, determination, and strategic decision-making, the Company's Board of Directors, along with the support of the capable management team, has achieved impressive results. The Company has experienced consistent and significant growth, with a total revenue of Rp9.2 trillion and a net profit of Rp535.1 billion in 2023. In 2022, the company's profit reached Rp344.3 billion, showing an impressive growth of 55.4% compared to the previous year. Furthermore, the Company's assets experienced a growth of 9.6%, while equity grew by 18.2%. It is worth noting that the Company successfully achieved almost all of its Key Performance Indicators (KPIs).

The Company's remarkable and enduring growth is a direct result of the unwavering trust of policyholders, the unwavering support of all shareholders, and the invaluable contributions of our dedicated employees, sales officers, and other stakeholders.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah mereview dan memberikan tanggapan serta menyetujui Rancangan Strategis dan Anggaran Perseroan tahun 2024-2028 yang disusun oleh Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi perekenomian global dan domestik, asumsi makro yang relevan, arahan dan aspirasi dari Pemegang Saham serta mengacu pada arah pengembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi Perseroan dan didukung oleh seluruh tim manajemen dapat mencapai target keuangan maupun non keuangan yang sudah ditetapkan, mengingat berbagai upaya perbaikan dan inistiatif strategis telah dibangun sejak periode waktu sebelumnya, serta kondisi perekonomian domestik maupun global mulai kondusif.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terkait perumusan dan implementasi strategi yang telah disusun oleh Direksi. Hasil pengawasan tersebut telah dituangkan dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham secara berkala. Selain itu Llporan pengawasan Dewan Komisaris juga disampaikan secara tertulis kepada OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 24/POJK.05/2019, tanggal 27 September 2019, tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, bahwa Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank wajib menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners has thoroughly reviewed, responded to, and approved the Company's Strategic Plan and Budget for 2024-2028. This plan was meticulously prepared by the Company's Directors, who considered global and domestic economic conditions, relevant macro assumptions, and the aspirations of Shareholders. The plan also aligns with the direction of the Company's business development.

The Board of Commissioners is confident that the Company's Board of Directors, along with the entire management team, can successfully meet the financial and non-financial goals that have been set. This is due to the implementation of various improvement efforts and strategic initiatives since the previous period, as well as the favourable domestic and global economic conditions.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has overseen the development and execution of strategies prepared by the Board of Directors. The findings of this oversight have been detailed in the report on the supervisory responsibilities of the Board of Commissioners, which is regularly presented to Shareholders. Furthermore, the Board of Commissioners submits a written supervisory report to the FSA under the regulations stated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 24/POJK.05/2019, dated September 27, 2019. This regulation mandates that Non-Bank Financial Services Institutions must submit semi-annual Business Plan Supervision Reports to the Financial Services Authority.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris telah mereview dan memberikan tanggapan serta menyetujui Rancangan Strategis dan Anggaran Perseroan tahun 2024-2028 yang disusun oleh Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi perekenomian global dan domestik, asumsi makro yang relevan, arahan dan aspirasi dari Pemegang Saham serta mengacu pada arah pengembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi Perseroan dan didukung oleh seluruh tim manajemen dapat mencapai target keuangan maupun non keuangan yang sudah ditetapkan, mengingat berbagai upaya perbaikan dan

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners has carefully reviewed and approved the Company's Strategic Plan and Budget for 2024-2028. The plan was prepared by the Company's Board of Directors, who considered global and domestic economic conditions, relevant macro assumptions, and the aspirations of Shareholders. The plan aligns with the direction of the Company's business development.

The Board of Commissioners is confident that the Company's Directors, along with the entire management team, can successfully meet the financial and non-financial targets that have been set. This is due to the implementation of

inistiatif strategis telah dibangun sejak periode waktu sebelumnya, serta kondisi perekonomian domestik maupun global mulai kondusif.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan dan Tata Kelola. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik selaras dengan pedoman yang dimiliki masing-masing komite. Penilaian ini didasarkan pada kompetensi yang dimiliki, kehadiran dalam rapat, efektivitas rapat, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta capaian kinerja pada tahun buku.

Pandangan Terhadap Tata Kelola Perseroan

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2023 tidak terlepas dari kedisiplinan dan keseriusan dalam menerapkan fungsi tata kelola (*governance*), pengelolaan risiko (*risk*) yang *prudent*, dan kepatuhan (*compliance*) di Perseroan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan merujuk pada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Implementasi *Governance Structure* dan *Governance Process*, yang terlaksana dengan baik akan mampu menghasilkan *Governance Outcome* yang efektif, transparan, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh manajemen risiko yang komprehensif dan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan yang baik oleh Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Pengelolaan risiko Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, penetapan parameter dan limit risiko pada setiap jenis risiko mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur.

Dalam hal *self assessment*, hasil penilaian sendiri atas penerapan risiko Perseroan pada triwulan IV tahun 2023 pada peringkat komposit 2 (sedang rendah). Tingkat profil risiko tersebut menunjukkan bahwa Perseroan dapat menerapkan pengendalian risiko dengan baik dan efektif

various improvement efforts and strategic initiatives since the previous period, as well as the favourable domestic and global economic conditions.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives support from Committees that operate under its authority while fulfilling its responsibilities. The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and Policy and Governance Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners has observed that the committees under their supervision have effectively fulfilled their responsibilities under the guidelines set for each committee. This evaluation considers the competencies demonstrated, attendance at meetings, effectiveness in conducting meetings, ability to fulfil duties and responsibilities, and accomplishments during the financial year.

Views on Corporate Governance

The Company's performance in 2023 is closely tied to its adherence to governance functions, prudent risk management, and compliance. The incorporation of Good Corporate Governance (GCG) into the organisation encompasses three key dimensions of governance implementation: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The proper implementation of the Governance Structure and Governance Process can yield Governance Outcomes that are characterised by effectiveness, transparency, and the facilitation of sustainable growth. This assertion is substantiated by the implementation of robust risk management and internal control mechanisms, with effective governance by the Board of Directors, with the endorsement of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The risk management practices of the Company consistently adhere to relevant rules. The establishment of risk criteria and limits for each category of risk demonstrates the implementation of the precautionary principle, accompanied with quantifiable risk appetite and risk tolerance.

The self-assessment results for the Company's risk implementation in the fourth quarter of 2023 indicate a composite rating of 2, which corresponds to a medium-low level. The aforementioned risk profile demonstrates the Company's ability to proficiently and efficiently execute risk

di tengah tantangan dan *exposure* risiko yang semakin meningkat.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, Dewan Komisaris bersama Direksi telah melakukan *review* dan pengkinian kebijakan, yaitu:

- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 BRI Life;
- Kebijakan Umum Manajemen Risiko Konvensional dan Syariah BRI Life;
- Prosedur dan Penetapan Kembali Parameter Risiko;
- Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi;
- Struktur Organisasi Manajemen Kelangsungan Usaha;
- Pedoman Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Komitmen Kode Etik dan Pakta Integritas;
- Pedoman *Whistlebowling System*.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengikuti kembali penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for *Corporate Governance*, Perseroan memperoleh nilai 84,40 dengan predikat "*Trusted Company*". Hasil penilaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor penilaian tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga meminta kepada Direksi untuk selalu memastikan pelaksanaan pengkinian data nasabah sesuai kebijakan APU PPT dan PPPSPM, baik dari regulator maupun internal Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan semakin efektif pada seluruh fungsi dan jenjang organisasi. Secara rutin Dewan Komisaris melakukan rapat dengan Direksi dan jajaran manajemen untuk mengevaluasi dan memastikan Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan efektif. Dewan Komisaris sudah menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dimaksud kepada Direksi, termasuk SKAI dalam bentuk masukan dan atau rekomendasi untuk perbaikan antara lain bidang layanan, human capital, proses bisnis, teknologi informasi, terkait *fraud* dan *misselling*, realisasi perbaikan manajemen, pelaksanaan fungsi kepatuhan.

control measures in the face of escalating obstacles and heightened risk exposure.

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has undertaken a comprehensive evaluation and revision of policies under Minister of State-Owned Enterprises Regulation no. PER-2/MBU/03/2023, which pertains to Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities.

- ISO 37001:2016 BRI Life Anti-Bribery Management System Guidelines
- General Policy for Conventional and Sharia Risk Management at BRI Life.
- Procedures and Re-Determination of Risk Parameters;
- Information Technology Risk Management Guidelines;
- Business Continuity Management Organisational Structure;
- Sustainable Finance Action Plan Guidelines;
- Commitment to the Code of Conduct and Integrity Pact;
- Whistleblowing System Manual.

In the year 2023, the Company participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) evaluation conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance. The Company achieved a score of 84.40, earning the designation of "Trusted Company". The evaluation outcomes have exhibited an upward trend in comparison to the evaluation scores of preceding years.

According to the Board of Commissioners, the Company demonstrates a firm dedication to consistently implementing Good Corporate Governance across all organisational levels and functions. This commitment is upheld by adhering to relevant laws and regulations, as well as adopting best practices in the implementation of corporate governance. The objective of corporate management is to generate a favourable influence on attaining sustainable company performance and enhancing value for all stakeholders.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has a strong commitment to continuously implement Good Corporate Governance at all levels and functions of the organization by referring to the prevailing laws and regulations as well as best practices in the implementation of corporate governance with the aim of having a positive impact on the achievement of the Company's sustainable performance and providing increased added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum pengendalian internal Perseroan sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif, kegiatan audit telah dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan Perencanaan Audit Tahunan (PAT). Selain itu Dewan Komisaris juga telah meminta kepada Direksi Perseroan, agar peran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai *third line of defence* dapat ditingkatkan dan dapat memastikan bahwa seluruh temuan auditor, baik internal maupun ekstermal telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Terkait pencegahan *Fraud* dan Gratifikasi, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mereview dan memperkini berbagai kebijakan yang telah ada antara lain:

- Pakta Integritas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
- Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan;
- Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi;
- Kebijakan Penerapan ISO: 37001: 2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Pandangan Terhadap Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka *Whistleblowing System* (WBS) memiliki peran yang sangat penting. WBS merupakan bagian dari upaya menjaga budaya kepedulian pada lingkungan kerja Perseroan yang bersih, beretika, serta berintegritas tinggi. Perseroan telah memiliki dan memperbaharui secara berkala kebijakan tentang WBS serta mengelola WBS dengan membuka saluran komunikasi melalui e-mail, SMS, dan whatsApp.

Dewan Komisaris memiliki peran penting untuk melakukan pengawasan implementasi *whistleblowing* secara berkala dan komprehensif, menindaklanjuti informasi yang masuk melalui WBS serta memastikan diberlakukannya sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pengelolaan dan tindak lanjut WBS di Perseroan pada tahun 2023 telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners considers that in general, the Company's internal control has been implemented well and effectively, audit activities have been carried out entirely in accordance with the Annual Audit Plan (PAT). In addition, the Board of Commissioners has also requested the Board of Directors of the Company, so that the role of the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense can be improved and can ensure that all auditor findings, both internal and external, are followed up and resolved.

Regarding the prevention of Fraud and Gratuities, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have reviewed and updated various existing policies, among others:

- Integrity Pact for Good Corporate Governance (GCG) Implementation;
- Compliance Management System Guidelines;
- Anti-gratification and Anti-Corruption Control Guidelines;
- ISO Implementation Policy: 37001: 2016 About Anti-Bribery Management System

Views on the Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners recognises the crucial role of the Whistleblowing System (WBS) in enhancing the implementation of good corporate governance and improving its quality. WBS plays a crucial role in upholding a work environment that is clean, ethical, and characterised by high integrity, reflecting our commitment to maintaining a strong company culture. The Company has established and consistently updates policies regarding WBS management. Communication channels, such as e-mail, SMS, and WhatsApp are utilised to facilitate effective communication.

The Board of Commissioners plays a crucial role in diligently monitoring the implementation of whistleblowing, regularly following up on information received through the WBS, and ensuring that appropriate sanctions are imposed on individuals found guilty of violating relevant regulations. The Board of Commissioners is pleased with the successful management and follow-up of the WBS in the Company in 2023.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris mencakup perihal rencana kerja, aspek keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, penerapan *Good Corporate Governance* (GCC), pengembangan Perseroan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan Rapat gabungan. Pada tahun 2023 Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 78 kali dari yang direncanakan 70 kali. Selain itu guna mendapatkan masukan dan memastikan bahwa seluruh strategi Perseroan telah dipahami dan dilaksanakan di lapangan oleh seluruh jenjang organisasi, Komite Dewan Komisaris pada tahun 2023 juga telah melakukan kunjungan ke beberapa unit kerja di wilayah kerja Perseroan.

Terkait dengan Persetujuan Dewan Komisaris yang telah diberikan kepada Direksi pada tahun 2023, meliputi antara lain Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Bisnis Perseroan, persetujuan atas kaji ulang *Risk Appetite Statement* Perseroan, serta persetujuan lainnya yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Frequency and Mechanism of Providing Advice

In addition to overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners also performs regular monitoring responsibilities and offers guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners provides supervision and guidance on various aspects of the Company's operations, including work plans, finances, information technology, human resources, adherence to Good Corporate Governance (GCC), company development, and implementation of strategic policies by relevant laws and regulations.

One way to offer guidance to the Board of Directors is by conducting collaborative meetings. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committees held a total of 78 meetings, exceeding the planned 70 meetings. In addition, to gather feedback and ensure that the Company's strategies have been comprehended and executed effectively at all levels of the organisation, the Board of Commissioners Committee in 2023 has conducted visits to various work units within the Company's operational areas.

The Board of Commissioners has approved the Board of Directors in 2023 for various matters, such as the Company's Work Plan and Budget, the Company's Business Plan, the review of the Company's Risk Appetite Statement, and other approvals within the authority of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association and regulations. Existing regulation.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris BRI Life mengalami beberapa kali perubahan dalam RUPS. Dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2023, rapat memberhentikan dengan hormat Premita Fifi Widhiawati, sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk kemudian mengangkat Hari Siaga Amijarso, sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pergantian Dewan Komisaris kembali dilakukan sebagaimana Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa, tanggal 31 Oktober 2023, dimana rapat memberhentikan dengan hormat Jonathan Michael Anthony Hekster, sebagai Komisaris Perseroan untuk kemudian mengangkat Lau Soon Liang, sebagai Komisaris Perseroan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2023, there were several changes to the composition of the BRI Life Board of Commissioners during the GMS. During the Annual GMS on May 29, 2023, Premita Fifi Widhiawati was respectfully dismissed as the Company's Independent Commissioner, and Hari Siaga Amijarso was subsequently appointed as the Company's Independent Commissioner. The Board of Commissioners underwent another replacement through the Circular Decision to Replace the Extraordinary GMS, dated October 31, 2023. During the meeting, Jonathan Michael Anthony Hekster was respectfully dismissed as Commissioner of the Company, and Lau Soon Liang was appointed as his successor.

Dengan demikian, susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari Komisaris Utama, tiga Komisaris Independen, dan satu Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

Therefore, the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2023 is composed of the President Commissioner, three Independent Commissioners, and one Commissioner as required by regulations, as stated below:

Komisaris Utama | President Commissioner	:	Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Independen | Independent Commissioner	:	Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen | Independent Commissioner	:	Eko Wahyudi
Komisaris Independen | Independent Commissioner	:	Hari Siaga Amijarso
Komisaris | Commissioner	:	Lau Soon Liang

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi Perseroan beserta seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang positif kepada Perseroan, sehingga pada tahun 2023 Perseroan mampu bertumbuh secara positif, meraih kinerja lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Semoga pada tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya, Direksi Perseroan beserta seluruh tim manajemen dan karyawan mampu meningkatkan dan menumbuhkan kinerja Perseroan yang sehat, positif dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi dan nilai tambah secara optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its gratitude and admiration to the Company's Board of Directors and all stakeholders who have bestowed trust, support, and constructive contributions onto the Company, enabling it to experience good growth and achieve outstanding achievement in 2023, surpassing prior years.

It is anticipated that in the years 2024 and beyond, the Board of Directors, management team, and employees of the Company will endeavour to enhance and expand the Company's performance in a manner that is both beneficial and sustainable. This will enable the Company to deliver optimal contributions and added value to all stakeholders.

Jakarta, Juni | June 2024
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Utama
President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Asuransi BRI Life

Statement Letter of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2024

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi BRI Life 2023 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, June 2024

Direksi
Directors

Aris Hartanto
Direktur Utama
President Director

Yosie Wiliam Iroth
Direktur Operasional
Director of Operations

Lim Chet Ming
Direktur Keuangan
Director of Finance

Sutadi
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

I Dewa Gede Agung
Direktur Kepatuhan dan Legal
Director of Compliance and Legal

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Asuransi BRI Life

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2024

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi BRI Life 2023 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, June 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Muhammad Syafri Rozi
Direktur Utama
President Director

Eko Wahyudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hari Siaga Amijarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lau Soon Liang
Komisaris
Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name
PT Asuransi BRI Life

Nama Panggilan | Call Name
BRI Life

Bidang Usaha | Line of Business
Jasa Asuransi

Tahun Didirikan | Date of Establishment
28 Oktober | October 28, 1987

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Nomor 116 tertanggal 28 Oktober 1987 dibuat di hadapan Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-26645. HT.01.01- TH.88 Tanggal 2 Agustus 1988.

Telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 71 Tanggal 04 September 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3188 Tahun 1990.

Telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life Nomor 11 Tanggal 2 Maret 2023 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., memperoleh bukti pencatatan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan nomor AHU-AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023.

Legal Basis of Establishment

The Deed of Establishment Number 116 dated October 28, 1987 made before Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C-26645.HT.01.01-TH.88 dated August 2, 1988.

Has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 71 dated September 4, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3188 of 1990.

Has undergone several changes with the latest amendment being contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decree on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life Number 11 dated March 2, 2023 made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., obtaining proof of recording in the Agency Administration System Law as stated in Approval Letter number AHU-AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023.

Kepemilikan Saham

- Bank Rakyat Indonesia (54,77%)
- FWD Management Holdings (39,82%)
- Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (5,42%)

Share Ownership

- Bank Rakyat Indonesia (54.77%)
- FWD Management Holdings (39.82%)
- Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (5.42%)

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp400.000.000.000

Modal Ditempatkan | Issued Capital
Rp365.558.700.000

Alamat Kantor Pusat | Address/ Correspondence Address

Gedung Graha Irama
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1
Kavling 1-2 Kuningan - Jakarta 12950

Jumlah Pegawai | Number of Employees
997 orang

Call Center
1500087

Email
cs@brilife.co.id

WhatsApp
08119350087

Instagram
@brilifeid

X
@BRILIFEID

Youtube
BRI Life

Website
http://brilife.co.id/

Jaringan Kantor
- 1 Kantor Pusat
- 1 *Customer Service* (Menara BRILian Lt. 2)
- 26 Kantor Layanan Selindo

Office Network
- 1 Head Office
- 1 Customer Service (Menara BRILian Lt. 2)
- 26 Selindo Service Office

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Asuransi BRI Life ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 116 tanggal 28 Oktober 1987 dan diperbaharui dengan akta No. 102 tanggal 16 Juni 1988 dengan nama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C02-6645. HT.01.01-TH.88 tanggal 2 Agustus 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Dahlia, S.H., No. 31 pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi "PT Asuransi BRI Life". Perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0088684 tanggal 27 Februari 2017 dan disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 58 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, mengenai perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi dan Pasal 18 tahun buku dan laporan tahunan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0325328 tanggal 24 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi dengan prinsip syariah. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/ KMK.13/1988, tanggal 10 Oktober 1988. Perusahaan juga telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

PT Asuransi BRI Life (the "Company"), was incorporated on October 28, 1987 based on the Notarial Deed No. 116 and was amended on June 16, 1988, on the Notarial Deed No. 102 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C02- 6645.HT.01.01-TH.88 dated August 2, 1988 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 4, 1990.

Based on Notarial Deed No. 31 of Dahlia, S.H., dated February 23, 2017, the Company changed its name become "PT Asuransi BRI Life". The changes have been recorded in the Legal Administration System in accordance with the letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088684 dated February 27, 2017 and was approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 27, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments are stated in Deed No. 58 dated May 11, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, regarding amendments to Article 11 concerning Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors and Article 18 of the financial year and annual report. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0325328 May 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises life insurance activities including insurance with sharia principles. The Company started its commercial operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988. The Company has also obtained license as life insurance under sharia principles based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-007/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

Keterangan Perubahan Nama
Description of Name Change

Pada awalnya, Perusahaan bernama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Berubah menjadi PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 23 Februari 2017.

Initially, the Company's name was PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Then the name is changed into PT Asuransi BRI Life based on Deed Number 31 dated February 23, 2017.

Logo Perusahaan
Company Logo

BRIlife
Proteksi Masa Depan Terpercaya

Penggunaan warna biru dan orange pada logo BRI Life mengikuti identitas warna perusahaan induk (*holding*), yaitu Bank BRI. Logogram dan logotype "BRI" yang posisinya sejajar dengan logotype "*Life*" menyimbolkan awal semangat baru dari sinergi dua perusahaan besar yang bergerak di bidang jasa perbankan dan asuransi, yakni Bank BRI dan BRI Life. Filosofi warna orange pada logotype "Life"mempunyai makna cerahnya hidup dan semangat menjaga kehidupan agar senantiasa berkelanjutan dengan menjadikan masa depan lebih baik melalui asuransi. *Tagline* yaitu "Proteksi Masa Depan Tepercaya" merupakan salah satu upaya untuk memperkuat *positioning* perusahaan serta untuk memperkuat eksistensi perusahaan di industri asuransi di Indonesia.

The use of blue and orange in the BRI Life logo follows the color identity of the holding company, namely Bank BRI. The "BRI" logogram and logotype, which are aligned with the "Life" logotype, symbolize the beginning of a new spirit from the synergy of two large companies engaged in banking and insurance services, namely Bank BRI and BRI Life. The orange color philosophy in the "Life" logotype has the meaning of bright life and the spirit of keeping life sustainable by making a better future through insurance. The tagline, "Trust Future Protection" is one of the efforts to strengthen the company's positioning and to strengthen the company's existence in the insurance industry in Indonesia.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

VISI
VISION

Menjadi **Perusahaan Asuransi Jiwa** yang **TERPERCAYA** dan **TERKEMUKA.**

Becoming A **TRUSTED** and **LEADING STREET Insurance Company.**

MISI
MISSION

- Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara profesional.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas.
- Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder.*

- Conducting life insurance business in a professional manner
- Providing excellent service to customers through a broad network
- Providing added value to all stakeholder.

Visi dan Misi BRI Life telah disusun dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

BRI Life's Vision and Mission has been prepared with the approval of the Board of Commissioners and Directors.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

BRI Life selaku entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menetapkan *corporate culture* yang seragam dengan BRI Group, yaitu BRI *One Culture*. BRI *One Culture* terdiri dari *Core Values* BUMN (AKHLAK), BRILian *Belief* yang merupakan filosofi budaya kerja BRI Life dan BRILiaN *Ways* yang merupakan 8 (delapan) perilaku utama.

BRI Life as a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has established a uniform corporate culture with the BRI Group, namely BRI One Culture. BRI One Culture consists of BUMN Core Values (AKHLAK), BRILian Belief which is the philosophy of BRI Life's work culture and BRILian Ways which are 8 (eight) main behaviors.

Nilai Inti
Core Values

Core Values BUMN (AKHLAK) merupakan nilai-nilai utama Sumber Daya Manusia dalam lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan menjadi *core values* BRI Group sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan menaungi BRI *One Culture*.

BUMN Core Values (AKHLAK) are the main values of Human Resources within the scope of State-Owned Enterprises (BUMN) and become the core values of the BRI Group as an identity and work culture adhesive that supports continuous performance improvement and oversees BRI One Culture.

AMANAH | TRUSTWORTHY
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given.

HARMONIS | HARMONIOUS
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and value differences.

ADAPTIF | ADAPTIVE
Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change develop capabilities.

KOMPETEN | COMPETENT
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop capabilities.

LOYAL | LOYAL
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
We dedicate and put the interests of the Nation and the State first.

KOLABORATIF | COLLABORATIVE
Kami mendorong kerja sama yang sinergis.
We encourage synergistic cooperation.

BRILiaN Belief

"Insan BRILian senantiasa menjaga **Integritas** dan bersikap **Profesional** dalam menjalankan tugasnya dengan menjaga **Kepercayaan *(Trust)*** untuk menghasilkan jasa dan layanan BRI Group yang **Inovatif** berlandaskan semangat ***Customer Centric*** yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, masyarakat dan *stakeholders*."

"BRILian'S people always maintain **Integrity** and behave **Professionally** in carrying out their duties by maintaining **Trust** to produce **Innovative** BRI Group services based on the spirit of **Customer Centric** which provides added value to customers, society and stakeholders".

BRILiaN Ways

INTEGRITY

BRILiaN jujur, tulus, dan patuh pada peraturan.

BRILiaN is honest, sincere, and complies with the rules.

PROFESSIONAL

- BRILiaN cakap dan andal, terus belajar mengembangkan diri sendiri dan orang lain dan *customer (continuous learner)*.
- BRILiaN bekerja tuntas, penuh tanggung jawab dan telah mempertimbangkan segala aspek termasuk mitigasi risiko dan berorientasi pada kinerja terbaik.

- BRILiaN is capable and reliable, continuously learning to develop himself and others and customers (continuous learner).
- BRILiaN works thoroughly, is full of responsibility and has considered all aspects including risk mitigation and is oriented towards the best performance.

TRUST

- BRILiaN membangun komunikasi efektif menuju kolaborasi yang produktif.
- BRILiaN terbuka dan menghargai kemajemukan *(respect to diversity)*.

- BRILiaN builds effective communication towards productive collaboration.
- BRILiaN is open and values progress (respect to diversity).

INNOVATION

BRILiaN tangguh, proaktif, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

BRILiaN is tough, proactive, adaptive, innovative, and oriented towards sustainable growth.

CUSTOMER CENTRIC

- BRILiaN berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan.
- BRILiaN peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

- BRILiaN emphatically understands customer needs and provides services beyond expectations.
- BRILiaN cares about society and the environment.

Bidang Usaha
Business Line

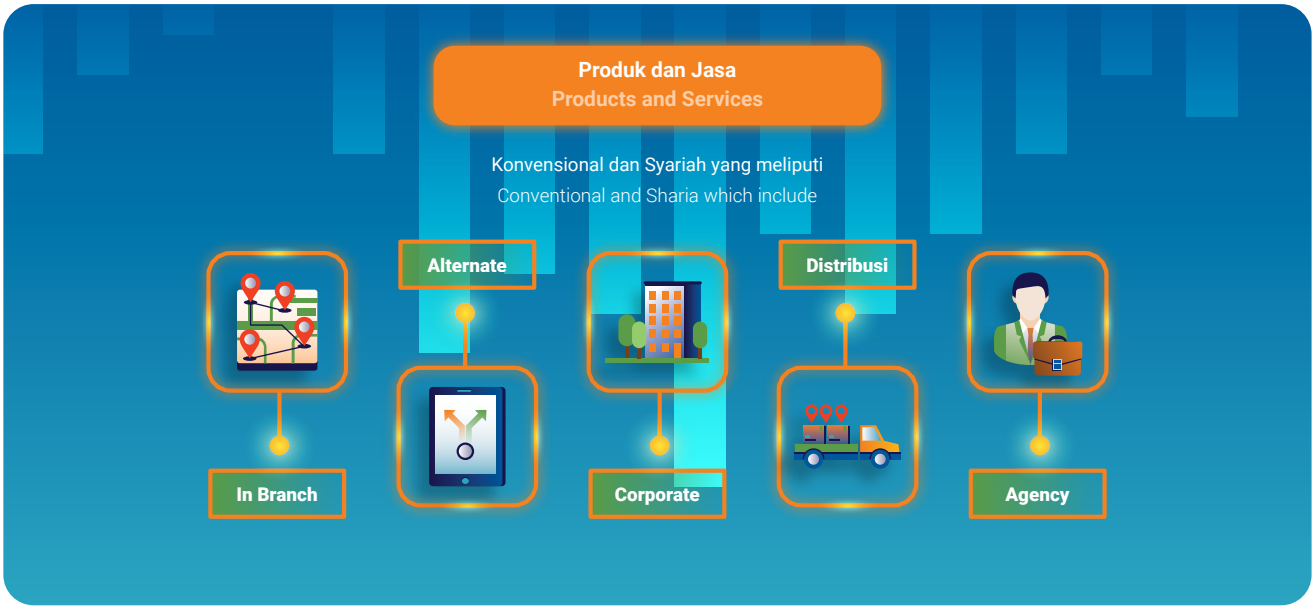

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Perasuransian sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. Kegiatan usaha Perusahaan menurut Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life adalah:

a. Asuransi Jiwa Konvensional
   Mencakup usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan.
b. Asuransi Jiwa Syariah
   Mencakup usaha jasa penanggulangan risiko dengan prinsip syariah yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan.
c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan Asuransi sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh kegiatan usaha menurut anggaran dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

Business Activities According to the Budget and Performance

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the insurance sector in accordance with the provisions of the legislation. The Company's business activities according to Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life are:

a. Conventional Life Insurance
   It includes risk management services that provide payments to policy holders, the insured or other entitled parties in the event that the insured dies or remains alive or other payments to policy holders, the insured or other entitled parties at a certain time as regulated in the agreement, the amount of which has been determined or based on managing results.

b. Sharia Life Insurance
   It includes risk management services with sharia principles that provide payments to policyholders, the insured or other entitled parties in the event that the insured dies or remains alive or other payments to policyholders, the insured or other entitled parties at a certain time as regulated in the agreement in the amount of which has been determined or is based on the results of management.
c. Carrying out other activities commonly carried out by Insurance Companies as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.

All business activities according to the articles of association have been carried out by the Company.

Kegiatan Usaha Business Activities	Produk Products
Konvensional Conventional	
Kanal Agency Channel Agency	Produk asuransi agency yang dipasarkan terdiri dari: 1. Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA) Merupakan produk asuransi gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri dimana terdapat rider yang sifat nya optional yang dapat ditambahkan berupa uang santunan apabila peserta mengalami risiko penyakit kritis dan cacat tetap total akibat sakit ataupun kecelakaan. 2. Asuransi BRI Life Maxi Proteksi Produk asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan dengan pilihan manfaat tambahan penyakit kritis atau cacat tetap akibat kecelakaan dan manfaat penambahan Uang pertanggungan setiap tahun. 3. Asuransi OptiPro Plus Produk asuransi dwiguna yang memberikan manfaat pembayaran uang pertanggungan ketika meninggal dunia, manfaat ketika mengidap penyakit kritis, manfaat pengunduran diri dan pengembalian premi di akhir masa asuransi. The agency insurance products marketed consist of: 1. Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA) Insurance It is a combination of insurance product consisting of savings, life insurance and personal accident insurance in which there is an optional rider that can be added in the form of compensation money if the participant experiences the risk of critical illness and total permanent disability due to illness or accident. 2. BRI Life Maxi Protection Insurance Term and accident life insurance products with a choice of additional benefits for critical illness or permanent disability due to accidents and the benefit of additional Sum Assured every year. 3. OptiPro Plus insurance An insurance product that offers multiple benefits, including a payout upon death, coverage for critical illnesses, retirement benefits, and a refund of premiums at the end of the policy term.
Kanal Korporasi Corporate Channel	Asuransi Korporasi merupakan salah satu kanal distribusi yang ada di BRI Life yang diharapkan dapat memberikan kontribusi penerimaan premi dan profitabilitas bagi perusahaan. Produk asuransi korporasi yang dipasarkan terdiri dari: 1. Asuransi *Professional Group Health* Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kesehatan seperti manfaat Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Rawat Gigi dan Kacamata. 2. Asuransi Purna Jabatan Produk asuransi yang memberikan manfaat berupa manfaat asuransi jiwa dan kecelakaan diri, manfaat nilai tunai dan manfaat akhir kontrak kepada pengurus perusahaan atau instansi yang dikaitkan dengan masa jabatan selama periode menjabat. 3. Asuransi Danakarya Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan kecelakaan, manfaat nilai tunai dan manfaat akhir kontrak bagi para karyawan. 4. Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Diri (*Doublecare*) Produk asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko ekonomis akibat kematian karena kecelakaan, cacat tetap total atau sebagian karena kecelakaan dan kematian bukan akibat kecelakaan bagi para peserta yang merupakan karyawan dari perusahaan atau instansi. 5. Asuransi Anuitas *Saving* Produk asuransi yang memberikan manfaat pembayaran berkala secara bulanan kepada Anuitan sampai dengan Anuitan meninggal dunia selama saldo dana yang bersangkutan masih tersedia dan pembayaran santunan duka apabila Anuitan meninggal dunia. Corporate Insurance is one of the distribution channels at BRI Life which is expected to contribute to premium revenue and profitability for the company. The corporate insurance products marketed consist of: 1. Professional Group Health Insurance An insurance product that provides health insurance benefits such as Inpatient, Outpatient, Childbirth, Dental and Glasses benefits.

Kegiatan Usaha Business Activities	**Produk** Products
	2. Post-Service Insurance An insurance product that provides benefits in the form of life and personal accident insurance benefits, cash value benefits and end-of-contract benefits to the management of the company or agency associated with the term of office. 3. Danakarya Insurance An insurance product that provides life and accident insurance benefits, cash value benefits and end-of-contract benefits for employees. 4. Life and Personal Accident Insurance (Double Care Insurance) An insurance product that provides protection against economic risks due to accidental death, total or partial permanent disability due to accident and non-accidental death for participants who are employees of companies or agencies. 5. Savings Annuity Insurance An insurance product that provides benefits for periodic payments on a monthly basis to Anuitan until Anuitan dies as long as the balance of the funds concerned is still available and payment of mourning compensation if Anuitan dies.
Kanal Inbranch Inbranch Channel	Produk asuransi inbranch yang dipasarkan terdiri dari: 1. Asuransi Dana Investasi Sejahtera (DAVESTERA) Produk asuransi unit link yang memberikan manfaat proteksi serta investasi yang optimal dengan pembayaran premi secara regular. Produk ini dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (*rider*) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. 2. Asuransi Dana Investasi Sejahtera Optima (DAVESTERA OPTIMA) Produk asuransi unit link yang memberikan manfaat proteksi serta investasi yang optimal dengan pembayaran premi secara sekaligus. Produk ini dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (*rider*) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. 3. Asuransi Jiwa PELITA Merupakan produk asuransi jiwa dengan manfaat tambahan penyakit kritis dan cacat tetap total dan sebagian yang bersifat pilihan serta uang pertanggungan yang meningkat setiap tahunnya. 4. Asuransi AURORA Plus Produk asuransi dwiguna yang memberikan manfaat pembayaran uang pertanggungan ketika meninggal dunia, manfaat ketika mengidap penyakit kritis, manfaat pengunduran diri dan pengembalian premi di akhir masa asuransi. The in-branch insurance products marketed consist of: 1. Dana Investasi Sejahtera (DAVESTERA) Insurance Unit-linked insurance product that provides protection and optimal investment benefits with regular premium payments. This product is equipped with a variety of additional insurance (rider) that can be selected according to needs. 2. Dana Investasi Sejahtera Optima (DAVESTERA OPTIMA) Insurance Unit-linked insurance product that provides optimal protection and investment benefits by paying premiums at once. This product is equipped with a variety of additional insurance (rider) that can be selected according to needs. 3. PELITA Life Insurance It is a life insurance product with additional benefits of critical illness and total or partial permanent disability which is optional and the sum insured increases every year. 4. AURORA Plus Insurance A versatile insurance product that offers multiple benefits, including a payout upon death, coverage for critical illnesses, retirement benefits, and a refund of premiums at the end of the insurance term.

Kegiatan Usaha Business Activities		Produk Products
Kanal Alternate Alternate Channel	Bagian Mikro Micro Parts	1. Produk AMKKM Asuransi Mikro – Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) merupakan produk asuransi dengan pembayaran premi dengan harga terjangkau yang menawarkan manfaat berupa santunan rawat inap, operasi dan meninggal dunia atas risiko yang diakibatkan kecelakaan maupun sakit. Manfaat yang didapatkan dari Produk Asuransi AMKKM antara lain: a. Santunan Rawat Inap b. Santunan Operasi c. Santunan Meninggal Dunia Karena Sakit d. Santunan Meninggal Dunia Karena Kecelakaan e. Santunan Cacat Tetap Total dan Sebagian Akibat Kecelakaan Produk AMKKM ini dipasarkan bersama dengan produk Pinjaman atau Simpanan BRI yang dipasarkan melalui Bank Staff BRI & Agen BRI Link yang tersebar di seluruh Indonesia. 1. AMKKM Product Micro Insurance – Accident, Health and Death (AMKKM) is an insurance product with premium payments at affordable prices that offers benefits in the form of compensation for hospitalization, surgery and death for risks caused by accidents or illness. Benefits obtained from AMKKM Insurance Products include: a. Inpatient Compensation b. Operational Benefits c. Compensation for Death Due to Illness d. Compensation for Death Due to Accident e. Total and Partial Permanent Disability Compensation Due to Accidents This AMKKM product is marketed together with BRI Loans or Savings products which are marketed through BRI Bank Staff & BRI Link Agents spread throughout Indonesia.
	Bagian Digital Digital Parts	1. Acci Care Dipasarkan melalui BRIMO dan berkejasama dengan BRI, deskripsi produk ini adalah Asuransi kecelakaan yang mampu memberi ketenangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan keleluasaan. Manfaat dari produk ini adalah manfaat meninggal dunia karena kecelakaan, manfaat cacat tetap total akibat kecelakaan. 2. Life Care Dipasarkan melalui BRIMO dan berkejasama dengan BRI, deskripsi produk ini adalah Asuransi jiwa yang dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan kegiatan seharihari dengan keleluasaan. Manfaat dari produk ini adalah meninggal dunia alami dan kecelakaan. 1. Acci Care Marketed through BRIMO and in collaboration with BRI, this product description is accident insurance that is able to provide peace of mind in carrying out daily activities with flexibility. The benefits of this product are accidental death benefits and total permanent disability benefits due to accidents. 2. Life Care Marketed through BRIMO and in collaboration with BRI, this product description is life insurance that can provide comfort in carrying out daily activities with flexibility. The benefits of this product are natural and accidental deaths.
Kanal Distribusi Distribution Channel		Produk asuransi distribusi yang dipasarkan terdiri dari: 1. Asuransi Jiwa Kredit Briguna Karya Produk Asuransi Jiwa kredit sebagai penanggung atas risiko jiwa pihak Tertanggung yaitu Nasabah Kredit Kupedes BRI apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia dalam jangka waktu kreditnya. 2. Asuransi Jiwa Kredit Briguna Purna Produk Asuransi Jiwa kredit sebagai penanggung atas risiko jiwa pihak Tertanggung yaitu Nasabah Kredit Briguna Karya BRI apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia dalam jangka waktu kreditnya. 3. Asuransi Jiwa Kredit Briguna Umum Produk Asuransi Jiwa kredit sebagai penanggung atas risiko jiwa pihak Tertanggung yaitu Nasabah Kredit Briguna Purna BRI apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia dalam jangka waktu kreditnya. 4. Asuransi Jiwa Kredit KPR Produk Asuransi Jiwa kredit sebagai penanggung atas risiko jiwa pihak Tertanggung yaitu Nasabah KPR BRI apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia dalam jangka waktu kreditnya.

Kegiatan Usaha Business Activities	Produk Products
	5. Asuransi Jiwa Kredit Kupedes Produk Asuransi Jiwa kredit sebagai penanggung atas risiko jiwa pihak Tertanggung yaitu Nasabah Kredit Briguna Purna BRI apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia dalam jangka waktu kreditnya. 6. Lentera (Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera) Asuransi Lentera adalah produk *term Insurance* dan *critical illness* yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia atau mengidap penyakit kritis dan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi. 7. Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) Produk Asuransi Mikro untuk perlindungan jiwa, kesehatan dan meninggal dunia bagi nasabah BRI. 8. Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (DAVESPRO) Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (DAVESPRO) adalah produk asuransi plus tabungan yang memberikan manfaat asuransi jiwa apabila meninggal dunia atau cacat tetap total karena kecelakaan. 9. AURORA Aurora merupakan Produk asuransi jiwa berjangka dengan manfaat perlindungan jiwa, penyakit kritis dan pengembalian premi pada akhir masa asuransi. Manfaat asuransi yaitu Apabila Tertanggung meninggal dunia yang disebabkan oleh apapun pada masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat sebesar 100% Uang Pertanggungan dikurangi manfaat penyakit kritis yang telah dibayarkan (jika ada) dan pertanggungan asuransi berakhir. Apabila Tertanggung mengidap penyakit kritis yang dipertanggungkan oleh Polis pada masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat sebesar 50% secara *Accelerated Benefit* dan pertanggungan asuransi tetap berjalan sehingga Pemegang Polis wajib membayarkan premi lanjutan. Pengembalian Premi Apabila Tertanggung tetap hidup hingga akhir masa asuransi, maka akan dibayarkan manfaat pengembalian premi dari total premi yang dibayarkan (tidak termasuk tambahan biaya asuransi, jika ada) dengan besaran pilihan 50% dan 110% Fitur. 10. Asuransi Britama Rencana Produk asuransi bundling yang memberikan perlindungan jiwa kepada Nasabah Britama Rencana BRI. 11. Asuransi Lentera (Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera) Untuk *Telemarketing* Asuransi Lentera adalah produk *term Insurance* dan *critical illness* yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia atau mengidap penyakit kritis dan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi. 12. Asuransi Telepro Medicash Optima Asuransi Kesehatan Telepro Medicash Optima merupakan jenis asuransi jiwa dan kesehatan yang memberikan manfaat santunan harian untuk rawat inap dan manfaat lainnya dengan pengembalian premi jika selama masa asuransi tidak terjadi klaim. 13. Asuransi BRI Protection Plus Asuransi jiwa dan kecelakaan diri yang dirancang untuk melindungi kepentingan Pemegang Polis dan Tertanggung yaitu nasabah pemegang Kartu Kredit VISA BRI, apabila Tertanggung tersebut meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan atau mengalami Cacat Tetap dan Total dalam masa asuransi. Distribution insurance products marketed consist of: 1. Briguna Karya Loan Life Insurance Loan Life Insurance product as a guarantor for the life risk of the Insured, namely Briguna Karya BRI Loan Customers if the Insured dies within the loan period. 2. Full Briguna Loan Life Insurance Loan Life Insurance product as a guarantor for the life risk of the Insured, namely Briguna Purna BRI Loan Customer if the Insured dies within the loan period. 3. General Briguna Loan Life Insurance Loan Life Insurance product as a guarantor for the life risk of the Insured, namely General Briguna BRI Loan Customer if the Insured dies within the loan period. 4. Mortgage Loan Life Insurance Loan Life Insurance product as a guarantor for the life risk of the Insured, namely BRI KPR Customers if the Insured dies within the loan period. 5. Kupedes Loan Life Insurance Loan Life Insurance product as a guarantor for the life risk of the Insured, namely Kupedes BRI Loan Customers if the Insured dies within the loan period.

Kegiatan Usaha Business Activities	Produk Products
	6. Lentera Insurance (Complete Insurance, Economical, Comfortable, Prosperous) Lentera Insurance is a term insurance and critical illness product that provides benefits if the insured dies or suffers from a critical illness and benefits for returning premiums at the end of the insurance period. 7. Safe and Prosperous Protection Micro Insurance (PIJAR) Micro Insurance product for life, health and death protection for BRI customers. 8. Investment Fund Insurance and Protection (DAVESPRO) Investment Fund Insurance and Protection (DAVESPRO) is an insurance plus savings product that provides life insurance benefits in the event of death or total permanent disability due to an accident. 9. AURORA Aurora is a term life insurance product with life protection benefits, critical illness and premium returns at the end of the insurance period. Insurance benefits, namely if the insured dies due to any reason during the insurance period, a benefit of 100% of the sum assured will be paid minus the critical illness benefits that have been paid (if any) and the insurance coverage ends. If the Insured suffers from a critical illness which is insured by the Policy during the insurance period, a benefit of 50% will be paid in an Accelerated Benefit manner and the insurance coverage will continue so that the Policyholder is required to pay a further premium. Premium Returns If the Insured survives until the end of the insurance period, a premium refund benefit will be paid from the total premium paid (excluding additional insurance costs, if any) with the choice of 50% and 110% Features. 10. Britama Insurance Plans Bundling insurance product that provides life protection to Britama BRI Plan customers. 11. Lantern Insurance (Complete Economical Comfort and Prosperity Insurance) for Telemarketing Lantern Insurance is a term insurance and critical illness product that provides benefits if the insured dies or suffers from a critical illness and premium return benefits at the end of the insurance period. 12. Telepro Medicash Optima Asuransi Insurance Telepro Medicash Optima Health Insurance is a type of life and health insurance that provides daily compensation benefits for hospitalization and other benefits with premium refunds if during the insurance period there is no claim. 13. BRI Protection Plus Insurance Life and personal accident insurance designed to protect the interests of Policy Holders and the Insured, namely BRI VISA Credit Card holders, if the Insured dies either due to illness or accident or suffers Permanent and Total Disability during the insurance period.
Syariah Sharia	
Individual Individual	
Asuransi Individu BRI Life Link Proteksi Syariah Individual Insurance BRI Life Link Syariah Protection	Produk ini merupakan produk unit link yang memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian (*term insurance*), asuransi kecelakaan dan asuransi bebas Premi Dasar Berkala, serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi sehingga dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing-masing individu. Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah dipasarkan melalui jalur distribusi agency dengan fasilitas cara pembayaran kontribusi secara reguler (tahunan, semesteran, triwulanan, dan bulanan). This product is a unit-linked product that provides a combination of life insurance protection benefits in the form of term insurance, accident insurance and periodic basic premium-free insurance, as well as investment options that provide flexibility in the placement of investment funds so as to optimize investment returns in accordance with the desired risk profile. owned by each individual. BRI Life Link Protection Syariah Insurance is marketed through agency distribution channels with regular contribution payment facilities (annual, semi-annual, quarterly, and monthly).

Kegiatan Usaha Business Activities	**Produk** Products
Asuransi Individu BRI Life Link Optima Syariah BRI Life Link Optima Syariah Individual Insurance	Produk asuransi BRI Life Link Optima Syariah memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian (*term insurance*) dan asuransi kecelakaan serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing- masing individu. Pembayaran kontribusi Link Optima Syariah dibayarkan secara tunggal atau sekaligus dan dipasarkan melalui jalur distribusi *agency*. The BRI Life Link Optima Syariah insurance product provides a combination of life insurance protection benefits in the form of term insurance and accident insurance as well as investment options that provide flexibility in the placement of investment funds. Thus, it is possible to optimize investment returns according to the risk profile of each individual. Link Optima Syariah contribution payments are paid singly or all at once and are marketed through agency distribution channels.
Asuransi Mikro AM Prisma Tera Syariah AM Micro Insurance prism tera Syariah	Merupakan program asuransi mikro syariah dari BRI Life yang memberikan perlindungan kecelakaan, kesehatan dan meninggal dunia. It is a sharia micro insurance program from BRI Life that provides accident, health and death protection.
Asuransi Individu Davestera Optima Syariah Davestera Optima Syariah Individual Insurance	Merupakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat proteksi dan investasi yang optimal dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus sesuai prinsip-prinsip syariah. Produk ini dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (*rider*) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. It is a unit-linked insurance product that provides optimal protection and investment benefits with lump sum payments in accordance with sharia principles. This product is equipped with a variety of additional insurance (rider) that can be selected according to needs.
Asuransi Individu Purnadana Syariah Sharia Full-time Individual Insurance	Produk asuransi yang dirancang khusus untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan sekaligus tersedianya dana selama masa asuransi. Produk asuransi ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan, yaitu berupa asuransi bebas kontribusi apabila peserta mengalami cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan atau mengidap penyakit kritis. Produk ini dirancang khusus untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan, sekaligus menjamin kepastian tersedianya dana saat akhir kontrak, yakni saat peserta berusia 80 tahun. An insurance product specifically designed to provide life and accident insurance protection as well as the availability of funds during the insurance period. This insurance product is a combination of life insurance, personal accident insurance and savings with a choice of additional benefits, namely in the form of contribution-free insurance if the participant experiences total permanent disability due to illness or accident or suffers from a critical illness. This product is specifically designed to provide life and accident insurance protection, as well as to ensure the availability of funds at the end of the contract, when the participant is 80 years old.
Asuransi Individu Investama Syariah Asuransi Individu Investama Syariah	Produk asuransi gabungan antara proteksi meninggal dunia dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan berupa meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan, mengidap penyakit kritis dan santunan harian rawat inap. This insurance product is a combination of death protection and savings with a choice of additional benefits in the form of death due to an accident, total permanent disability due to illness or accident, critical illness and daily hospitalization compensation.

Kegiatan Usaha Business Activities	Produk Products
Asuransi Individu Danasiswa Syariah Danasiswa Syariah Individual Insurance	Produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk tersedianya dana pendidikan bagi putra putri yang direncanakan sejak dini. Asuransi ini gabungan antara proteksi dan tabungan serta memiliki manfaat tambahan berupa perlindungan terhadap risiko meninggal dunia, cacat tetap total, penyakit kritis, dan kecelakaan yang dikelola dengan prinsip-prinsip syariah. A life insurance product that is specifically designed to provide education funds for children who are planned from an early age. This insurance is a combination of protection and savings and has additional benefits in the form of protection against the risk of death, total permanent disability, critical illness, and accidents which are managed according to sharia principles.
Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA) Fitrah Sejahtera Protection Insurance (PROFITERA)	PROFITERA merupakan produk asuransi gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri dimana terdapat rider yang sifat nya optional yang dapat ditambahkan berupa uang santunan apabila peserta mengalami risiko penyakit kritis dan cacat tetap total akibat sakit ataupun kecelakaan. PROFITERA dipasarkan melalui jalur agen asuransi dan bancassurance, dipasarkan dalam mata uang rupiah dengan fasilitas cara pembayaran kontribusi secara reguler (tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan) dan tunggal/sekaligus. PROFITERA is a combined insurance product between savings, life insurance and personal accident insurance where there is an optional rider that can be added in the form of compensation money if the participant experiences a risk of critical illness and total permanent disability due to illness or accident. PROFITERA is marketed through insurance agents and bancassurance, marketed in rupiah currency with regular (annual, semi-annual, quarterly and monthly) and single/ contribution payment facilities.
Kanal Korporasi Corporate Channel	
Asuransi Pembiayaan Ajisaka Prima Syariah Ajisaka Prima Syariah Financing Insurance	Produk pembiayaan syariah yang dipasarkan secara kumpulan/ korporasi khususnya bagi nasabah perbankan syariah. Produk ini terbagi dalam lima jenis, yakni: • Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Tetap • Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan • Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran • Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan • Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan Sharia financing products marketed in groups/corporations, especially for sharia banking customers. This product is divided into five types, namely: • Ajisakaprima Syariah with Fixed Benefits • Ajisakaprima Syariah with Annual Declining Benefits • Sharia Ajisakaprima with Semester Declining Benefits • Ajisakaprima Syariah with Quarterly Decreased Benefits • Ajisakaprima Syariah with Monthly Declining Benefits
Asuransi Pembiayaan Ajisaka Madya Syariah Ajisaka Madya Syariah Financing Insurance	Produk asuransi kumpulan/korporasi yang dirancang untuk kepentingan pemegang polis selaku pemberi pinjaman kepada peserta utama, sehingga apabila peserta utama atau pasangannya atau kedua-duanya meninggal dunia maka sisa pinjaman pada tanggal meninggal tersebut dapat dilunasi dengan manfaat asuransi produk ini. Produk ini terbagi dalam lima jenis, yaitu: • Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Tetap; • Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan • Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran • Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan • Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan. Group/corporate insurance product designed for the benefit of the policyholder as a lender to the main participant, so that if the main participant or his partner or both dies, the remaining loan on the date of death can be repaid with the insurance benefits of this product. This product is divided into five types, namely: • Sharia Ajisakamadya with Fixed Benefits; • Sharia Ajisakamadya with Annual Declining Benefits • Sharia Ajisakamadya with Semester Declining Benefits • Sharia Ajisakamadya with Quarterly Decreasing Benefits • Sharia Ajisakamadya with Monthly Declining Benefits.

Kegiatan Usaha Business Activities	**Produk** Products
Asuransi Ekawarsa Korporasi Syariah Sharia Corporate Ekawarsa Insurance	Produk Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Ekawarsa Syariah adalah produk asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dijual secara korporasi bagi karyawan/ pekerja BUMN/ perusahaan/ instansi atau lembaga lainnya, yang memberikan perlindungan kepada peserta apabila peserta meninggal dunia atau peserta mengalami musibah kecelakaan, dengan jangka waktu Asuransi selama satu tahun. Ekawarsa Syariah Life and Accident Insurance Products are life insurance and accident insurance products that are sold in a corporate manner for employees/workers of SOEs/companies/ institutions or other institutions, which provide protection to participants if the participant dies or the participant experiences an accident, with an insurance period for one year.
Dana Karya Syariah Sharia Work Fund	Danakarya Syariah adalah produk yang memberikan manfaat asuransi jiwa dengan unsur tabungan dari BRI Life yang dijual secara korporasi bagi karyawan/ pekerja BUMN/perusahaan/ instansi atau lembaga lainnya. Produk ini merupakan pengganti produk asuransi kumpulan BRI Life Dana Dwiguna Syariah yang telah mendapatkan ijin produk dari Kementerian Keuangan melalui surat nomor: S.3442/BL/2012 tanggal 20 Maret 2012. Danakarya Syariah is a product that provides life insurance benefits with a savings element from BRI Life which is sold as a corporation for employees/workers of SOEs/companies/ agencies or other institutions. This product is a substitute for the BRI Life Dana Dwiguna Syariah group insurance product which has received a product license from the Ministry of Finance through letter number: S.3442/BL/2012 dated March 20, 2012.
Askes Korporasi Syariah Health Insurance for Sharia Corporations	Produk Asuransi Kesehatan Korporasi Syariah merupakan produk *employee benefit plan* (terdapat hubungan kerja antara pemberi kerja dengan pekerja) yang dipasarkan melalui distribusi penjualan dengan layanan yang dipasarkan ialah rawat inap dan rawat jalan. Target pasar untuk produk ini adalah perusahaan/ instansi dengan total peserta maksimum sebesar 1.000 orang dengan maksimum kontribusi sebesar Rp1 miliar. The Sharia Corporate Health Insurance product is an employee benefit plan product (there is an employment relationship between the employer and the employee) which is marketed through sales distribution with the services marketed being inpatient and outpatient. The target market for this product is companies/agencies with a maximum total participant of 1,000 people with a maximum contribution of Rp1 billion.
Asuransi Purna Jabatan Syariah Sharia Post-Service Insurance	Produk asuransi jiwa dengan unsur tabungan yang dijual secara korporasi khusus bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Sekretaris Dewan Pengawai BUMN/ Syariah/ Perusahaan/Instansi. Life insurance product with savings elements that are sold on a corporate basis specifically for the Board of Directors, Board of Commissioners, Supervisory Board, Secretary to the Supervisory Board of SOEs/Sharia/Companies/Institutions.

Kantor Layanan Selindo
Selindo Service Office

Customer Head Office

Menara BRILian Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A,
Jakarta Selatan

Telp : (021) 5261260, 5261261
Email : cs@brilife.co.id
Web : www.brilife.co.id

No.	Cabang Branch	Alamat Address	No. Telp Telephone Number	Email	Web
1	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman Blok H-2 No.3	(0542) 8504155	balikpapan01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
2	Bandung	Jl. Buah Batu 102a -102b	(022) 4222003	sco-bdg@brilife.co.id	www.brilife.co.id
3	Banjarmasin	JL. A. Yani KM 3,5. Kota Banjarmasin.	(0511) 3267645	banjarmasin01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
4	Batam	JL. Laksamana Bintan Komplek Bangun Sukses Blok B No. 2 Sei Panas.	(0778) 466655	batam@brilife.co.id	www.brilife.co.id
5	Baubau	Jl Betoambari No.172 Baubau.	(0402) 2813897	baubau@brilife.co.id	www.brilife.co.id
6	Cirebon	Jl. Veteran No.37, Cirebon	(0231) 211511	cirebon01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
7	Denpasar	JL. Setiabudi No. 12 Denpasar Bali.	(0361) 420587	denpasar01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
8	Gorontalo	JL. Raja Eyato No. 4, Depan Suzuki Sinar Galesong, Kel. Limba B, Kec Kota Selatan, Grontalo.	(0435) 822558, 8529178	gorontalo01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
9	Jakarta	Royal Palace Blok B-1, B-2, B-9, B-10, JL. PROF. DR. Supomo SH NO.178 A Tebet. Jakarta Selatan.	(021) 83792938, 89792937	sco-jkt@brilife.co.id	www.brilife.co.id
10	Jambi	Jl. Prof. M. Yamin, Jambi No. 31	(0741) 5910297	jambi01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
11	Kediri	Jl. Urip Sumoharjo No. 258 B RT.05/RW.05 Kelurahan Jentis. Kecamatan Ngeronggo Kota Kediri Jawa Timur.	(0354) 696663	kediri01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
12	Kendari	Jl. Syech Yusuf No. 12, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari	(0401) 3128703	kendari01@brilife.co.id	www.brilife.co.id

No.	Cabang Branch	Alamat Address	No. Telp Telephone Number	Email	Web
13	Lampung	Jl. Diponegoro No. 122 B, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.	(0721) 472514	_	www.brilife.co.id
14	Makassar	JL. DR. Ratulangi No. 7 Blok B.7 Makassar.	(0411) 8111171	lampung01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
15	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 124. Malang.	(0341) 415531	sco-mlg@brilife.co.id	www.brilife.co.id
16	Manado	Gedung Kanwil Bri Lt.6 Jl. Sarapung No.4-6, Manado	(0431) 8880279	manado01@corp.brilife.co.id	www.brilife.co.id
17	Medan	JL. Jend. Gatot Subroto No. 423. Medan.	(061) 88815632	medan01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
18	Palembang	JL. Kapten A. Riva No.1A RT.04 RW.02 KEL.26 ILIR Kec. Ilir Barat I Palembang.	(0711) 318928, 318927	palembang01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
19	Palu	Jl. Gatot Subroto 44 B	(0451) 4021900	palu01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
20	Pekanbaru	Perkantoran Sudirman City Square BLOK A No.9, JL. Jend. Sudirman, Pekanbaru.	(0761) 572996	pekanbaru01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
21	Purwokerto	Jl. Pemuda No. 47, Purwokerto	(0281) 643367	purwokerto01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
22	Semarang	JL. Gajah Mada No. 170 Semarang.	(024) 8317477	sco-smg@brilife.co.id	www.brilife.co.id
23	Surabaya	JL. DR. Sutomo No. 49 Surabaya.	(031) 5689973	sco-sby@brilife.co.id	www.brilife.co.id
24	Surakarta	JL. Agus Salim No. 50, Surakarta.	(0271) 719764	surakarta01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
25	Tegal	Komplek Ruko nirmala Blok D.8, Mintaragen, Tegal Timur.	(0283) 324544	tegal01@brilife.co.id	www.brilife.co.id
26	Yogyakarta	JL. Yos Sudarso No.1, Yogyakarta.	(0274) 554073	sco-ygk@brilife.co.id	www.brilife.co.id

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Berikut adalah Struktur Organisasi revisi terakhir berdasarkan SE No. S.003/DIR/HCP/II/2024.

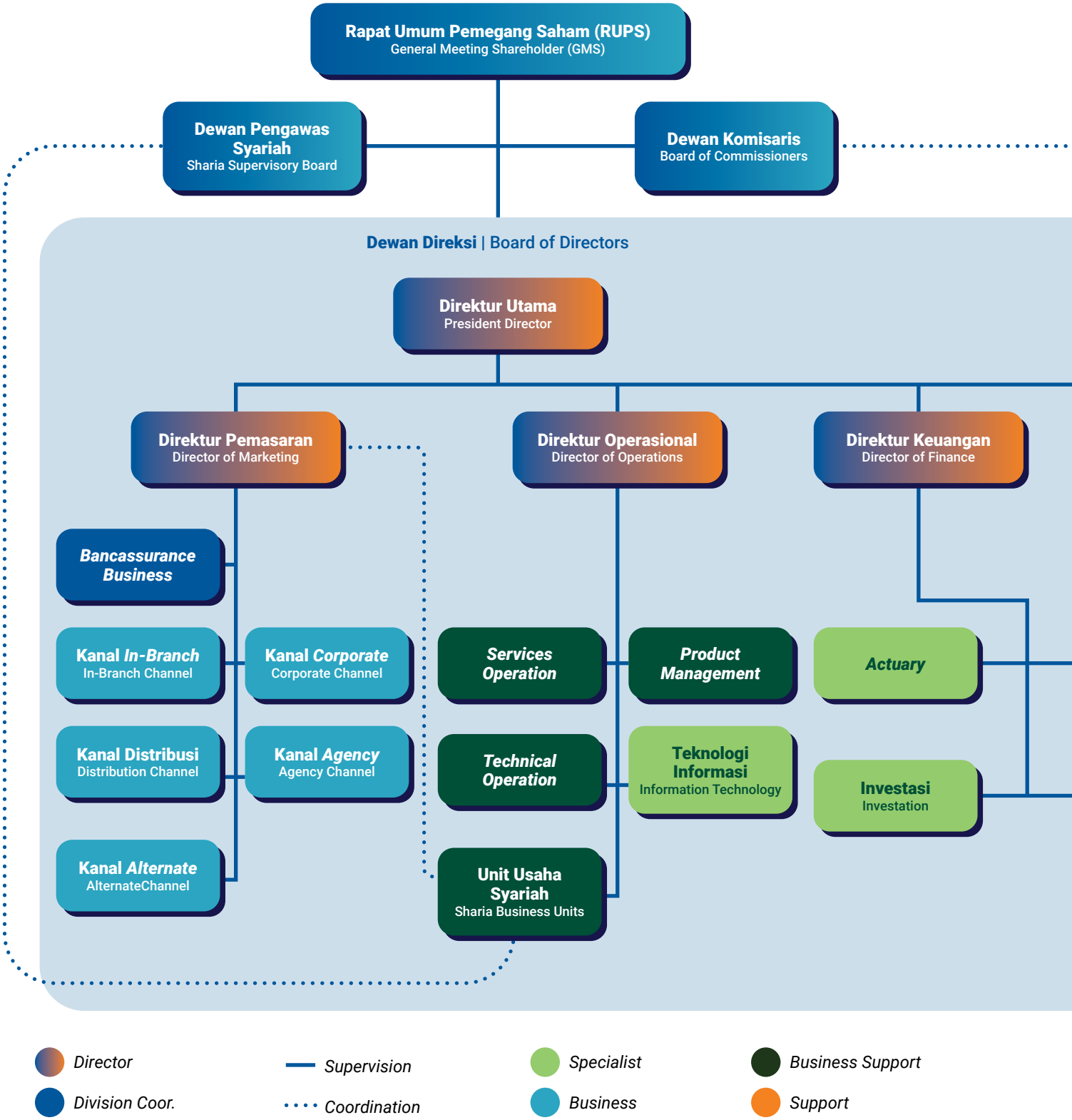

Director
Division Coor.
Supervision
Coordination
Specialist
Business
Business Support
Support

Berikut adalah Struktur Organisasi revisi terakhir berdasarkan SE No. S.003/DIR/HCP/II/2024.

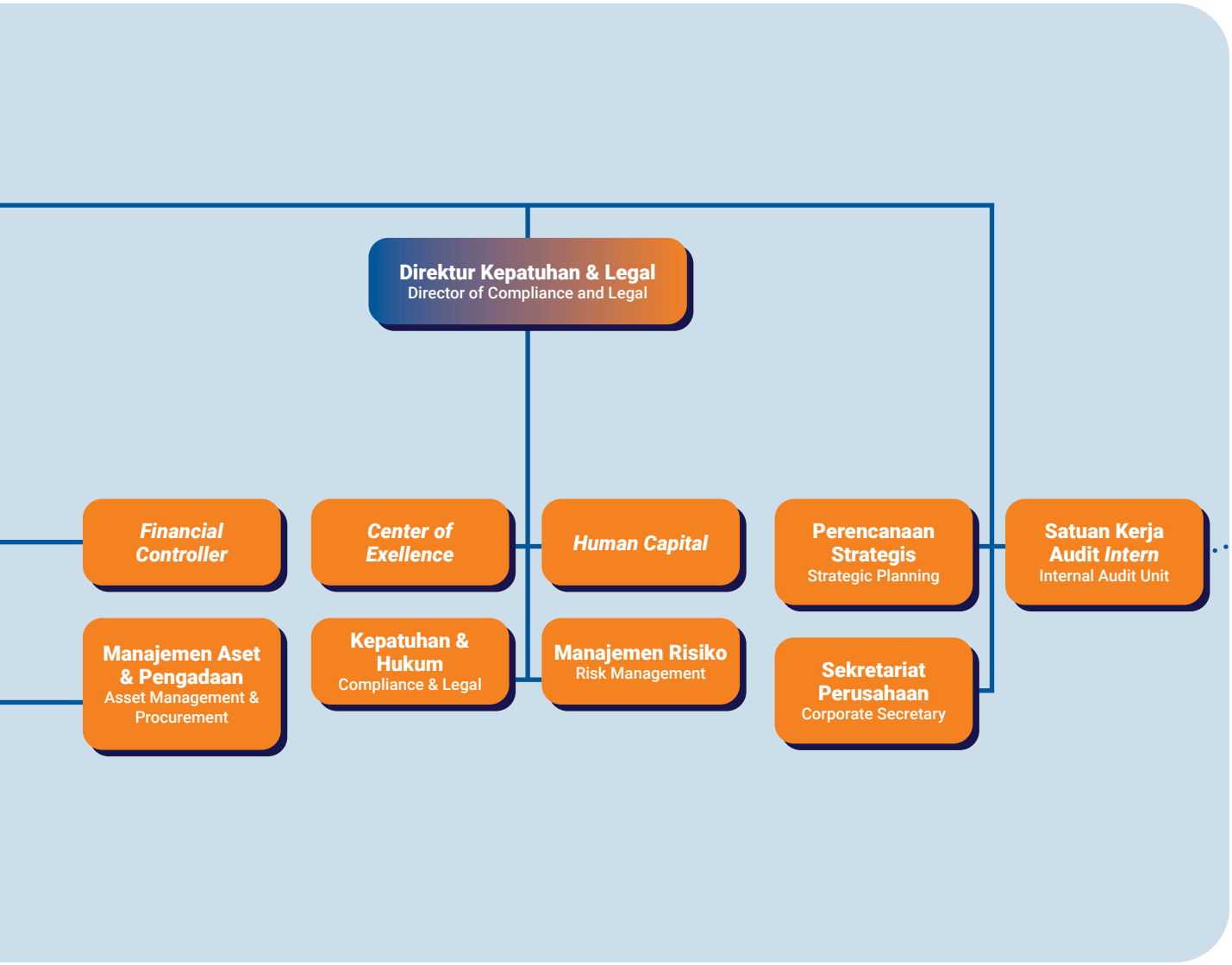

Dewan Komisaris	: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi & Nominasi
Dewan Direksi	: Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk Asuransi, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite *Talent*
Board of Commissioners	: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Policy and Governance Committee, Remuneration & Nomination Committee
Board of Directors	: Investment Committee, Insurance Product Development Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Talent Committee

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2023, BRI Life melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dalam RUPS sebagai berikut:

In 2023, BRI Life changed the composition of the Board of Commissioners at the GMS, as follows:

RUPS Tanggal Date of GMS	**Memberhentikan** | Dismissed		**Mengangkat** | Appointed	
	Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name	**Jabatan** | Position
8 Juni 2023 June 8, 2023	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner
31 Oktober 2023 October 31, 2023	John Hekster	Komisaris Commissioner	Lau Soon Liang	Komisaris Commissioner

Lau Soon Liang
Komisaris
Commissioner

Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Utama
President Commissioner

Hari Siaga Amijarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Wahyudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Syafri Rozi

Jabatan | Position
Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
58 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama BRI Life pada tanggal 29 Mei 2023 berdasarkan hasil RUPST BRI Life tahun 2023. Efektif setelahnya memperoleh persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai surat OJK Nomor Kep-428/NB.11/2020 tanggal 8 Desember 2020 Reappointed as President Commissioner of BRI Life on May 29, 2023, based on the 2023 BRI Life AGMS outcomes. Effective immediately upon obtaining OJK approval or Fit and Proper Test in line with OJK letter Number Kep-428/NB.11/2020 dated December 8, 2020.
Periode Period	• 2020 – 2023 (Periode Pertama | First Period) • 2023 – 2026 (Periode Kedua | Second Period)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Sriwijaya • Program Pascasarjana/ Magister Manajemen, Universtas Airlangga • Bachelor in Economics/Management, Sriwijaya University • Master of Management, Airlangga University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Audit Intern Wilayah BRI Bandar Lampung (2018-2019) • Kepala Audit Intern Wilayah BRI Jakarta 2 (2018-2019) • Kepala Divisi *Human Capital Development* BRI (2019-2021) • *SEVP Operation* BRI (2021) • Head of Internal Audit for BRI Bandar Lampung Region (2018–2019). • Head of Internal Audit for BRI Jakarta 2 Region (2018–2019). • Head of Human Capital Division of BRI (2019–2021). • SEVP Operation BRI (2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders
Sertifikasi Certification	• Audit Intern Sertifikasi QIA, YPIA (2015) • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 BSMR (2016) • *Certified Wealth Manager* CWMA (2019) • Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, CRGP LSPMR-BNSP (2020) • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 BNSP (2021) • QIA Certification Internal Audit, YPIA (2015) • Risk Management Certification Level 4 from BSMR (2016) • CWMA Certified Wealth Manager (2019) • Integrated Risk Governance Expert Certification, CRGP LSPMR-BNSP (2020) • Risk Management Certification Level 5 from BNSP (2021)

Eko Wahyudi

Jabatan | Position
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
60 Tahun

Domisili | Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen BRI Life berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2022 yang tercantum dalam Akta No. 25 tanggal 6 Juni 2022 dan efektif tanggal 25 Mei 2022. Appointed for the first time as BRI Life Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated May 25, 2022 as stated in Deed No. 25 dated June 6, 2022 and effective May 25, 2022.
Periode Period	2022 – sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2022 – until the closing of the 3rd Annual GMS since appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1986). • Magister Manajemen Agribisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005). • Bachelor of Law from Atmajaya University, Yogyakarta (1986). • Master of Agribusiness Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2005).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Pemimpin Wilayah Palembang BRI (2018). • Pemimpin Wilayah Malang BRI (2018-2019). • Pemimpin Wilayah Surabaya BRI (2019). • Direktur Keuangan Perum Perhutani (2019-2021). • Komisaris Independen BRI Life (2022-sekarang). • Regional Leader of BRI Palembang (2018). • Leader of BRI Malang Region (2018-2019). • Regional Leader of BRI Surabaya (2019). • Finance Director of Perum Perhutani (2019-2021). • Independent Commissioner of BRI Life (2022-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level II dari IBI PERBANAS (2011). • Sertifikasi Manajemen Risiko Level III dari LSPP-BNSP (2012). • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV dari BNSP (2015). • Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi dari LSPMR (2022). • Level II Risk Management Certification from IBI PERBANAS (2011). • Level III Risk Management Certification from LSPP-BNSP (2012). • Level IV Risk Management Certification from BNSP (2015). • Integrated Risk Governance Expert Certification from LSPMR (2022).

Hari Siaga Amijarso

Jabatan | Position
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
58 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BRI Life pada tanggal 29 Mei 2023 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI Life tahun 2023. Efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor Kep-166/PD.02/2023 tanggal 1 November 2023. First appointed as BRI Life's Independent Commissioner on May 29, 2023, based on the 2023 BRI Life AGMS decision results. Effective immediately after obtaining OJK approval or Fit and Proper Test in line with OJK Letter Number Kep-166/PD.02/2023, dated November 1, 2023.
Periode Period	Ke-1
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Brawijaya Malang (1989) Bachelor of Business Administration Science, Brawijaya University Malang (1989)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Divisi *Corporate Secretary* BRI (2015-2017). • Pemimpin Wilayah BRI Yogyakarta (2018). • Pemimpin Wilayah BRI Jakarta 1 (2018-2019). • SEVP SKAI BRI (2019-2021). • Head of BRI Corporate Secretary Division (2015-2017). • Regional Leader of BRI Yogyakarta (2018). • Regional Leader of BRI Jakarta 1 (2018-2019). • SEVP SKAI BRI (2019-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Manajemen Risiko Perbankan Level 4, LSPP (2018). • Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA), YPIA (2019). • Sertifikasi Audit Forensik (CFrA0, Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik-BNSP (2020). • Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, CRGP LSPMR-BNSP (2023). • Banking Risk Management Level 4, LSPP (2018). • Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, YPIA (2019). • Forensic Audit Certification (CFrA0, Forensic Auditor Professional Certification Institute-BNSP (2020). • Integrated Risk Governance Expert Certification, CRGP LSPMR-BNSP (2023).

Ubaidillah Nugraha

Jabatan | Position
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
50 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen BRI Life berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 15 April 2021 yang tercantum pada Akta No. 58 Tanggal 11 Mei 2021 dan efektif pada tanggal 20 Agustus 2021. Appointed for the first time as Independent Commissioner of BRI Life based on the Resolution of the GMS on April 15, 2021 as stated in Deed No. 58 May 11, 2021 and effective August 20, 2021.
Periode Period	2021 – sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2021 – until the closing of the 3rd Annual GMS since the appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia (1999). • Program Non Gelar, Administrasi Bisnis, National University of Singapore (1996). • *Master of Public Management*, University of Victoria, *School of Government*, New Zealand (2014). • Doktor Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia (2023). • Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1999). • Non-Degree Program, Business Administration, National University of Singapore (1996). • Master in Public Management from the University of Victoria, School of Government, New Zealand (2014). • Doctor of Public Policy, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia (2023).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	*Managing Director of Strategy and Finance* di Trimegah Securities (2010–2013). Managing Director of Strategy and Finance at Trimegah Securities (2010–2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Dosen Program Sarjana dan Paska Sarjana (Mata Kuliah: *Corporate Governance, Business Ethics, Financial Management, Strategic Management* dan *Sustainability Management*), Universitas Bina Nusantara (2014-Sekarang). • Dosen Program Vokasi Literasi Media, Kebijakan Publik dan Keberlanjutan, Universitas Indonesia (2023-Sekarang). • Dosen, Program Paska Sarjana, *Master of Sustainable Finance* (Mata Kuliah: *ESG and Impact Investment*), Universitas Islam International Indonesia (2023-Sekarang). • *Non-Executive Director (Audit, Risk Oversight and Integrated Corporate Governance Committee*), HSBC Bank (2016-Sekarang) • Komisaris Independen, PT Unicharm Indonesia Tbk (2019-Sekarang). • Lecturer in Undergraduate and Postgraduate Programs (Subjects: Corporate Governance, Business Ethics, Financial Management, Strategic Management and Sustainability Management), Bina Nusantara University (2014-Present). • Lecturer in Media Literacy, Public Policy and Sustainability Vocational Program, University of Indonesia (2023-Present). • Lecturer, Postgraduate Program, Master of Sustainable Finance (Subject: ESG and Impact Investment), International Islamic University of Indonesia (2023-Present). • Non-Executive Director (Audit, Risk Oversight and Integrated Corporate Governance Committee), HSBC Bank (2016-Present). • Independent Commissioner, PT Unicharm Indonesia Tbk (2019-Present).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Wakil Manajer Investasi (*Invesment Manager License*) Keputusan Ketua Bapepam LK No:Kep 17/BL/WMI/2011 (2010) • Wakil Perantaran Pedagang Efek (*Brokerage Dealer License*) Keputusan Ketua Bapepam LK No:Kep-65/BL/WPPE/2012 (2012) • *Certified Accountant* (CA) No. 11.D24756 (*Issued by Institute of Indonesia Chartered Accountant*) (2014) • *BSMR-Banking Risk Management Certified* (2020) • Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, CRGP LSPMR-BNSP (2021) • *GRI-Corporate Sustainability Practice* (2022) • *GRI-Sustainability Report Assurance* (2022) • Deputy Investment Manager (Investment Manager License) Decree of the Chairman of Bapepam LK No:Kep 17/BL/WMI/2011 (2010) • Securities Dealer Brokerage Representative (Brokerage Dealer License) Decree of the Chairman of Bapepam LK No:Kep-65/BL/WPPE/2012 (2012) • Certified Accountant (CA) No. 11.D24756 (Issued by Institute of Indonesia Chartered Accountant) (2014) • BSMR-Banking Risk Management Certified (2020) • Integrated Risk Governance Expert Certification, CRGP LSPMR-BNSP (2021) • GRI-Corporate Sustainability Practice (2022) • GRI-Sustainability Report Assurance (2022)

Lau Soon Liang*

Jabatan | Position
Komisaris | Commissioner*

Kewarganegaraan | Citizenship
Singapore

Usia | Age
43 Tahun

Domisili | Domicile
Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BRI Life pada tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan keputusan Sirkuler Pengganti RUPSLB BRI Life tahun 2023. *Dalam proses memperoleh persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan Appointed for the first time as Commissioner of BRI Life on October 31, 2023 based on the Circular decision in lieu of the BRI Life EGMS in 2023. In the process of obtaining OJK approval or Fit and Proper Test*
Periode Period	2023-2026
Riwayat Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Science in Statistics & Applied Probability*, University of Singapore (2004). *Qualified Chartered Financial Analyst*, CFA Institute, Singapore (2006). *Qualified Actuary*, Institute and Faculty of Actuaries (2009).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Chief Financial Officer* FWD Vietnam (2018-2019). • *Chief Bancassurance Officer* FWD Vietnam (2019-2021). • *Group VP*, FWD Group (2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	*Emerging Market Chief Growth Officer*, FWD Group, MD Office and Group Distribution (2022-Sekarang). Emerging Market Chief Growth Officer, FWD Group, MD Office and Group Distribution (2022-present).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	Tidak Ada None

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile

KH. Mohamad Hidayat

Jabatan | Position
Ketua Dewan Pengawas Syariah |
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
56 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah BRI Life berdasarkan berdasarkan Akta No. 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No. U.412/DSN- MUI/VIII/2016 dan efektif pada tanggal 27 Desember 2017. Appointed for the first time as Chairman of the Sharia Supervisory Board of BRI Life based on Deed No. 47 dated March 20, 2017 and the Decree of the National Sharia Council of MUI with Decree No. U.412/DSN-MUI/VIII/2016 and and effective on December 27, 2017.
Periode Period	2017 – sekarang (Periode Pertama) 2017 – present (First Period)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana dari Fakultas Syariah IAIN Jakarta (1992). • Pascasarjana dari Fakultas Ilmu Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum: Institute of Business Law and Legal Management (2004) • Doktor bidang Islamic Economic and Finance di Universitas Trisakti, Jakarta (2014) • Bachelor's degree from the Faculty of Sharia IAIN Jakarta (1992). • Postgraduate from the Faculty of Law, College of Law: Institute of Business Law and Legal Management (2004). • Doctorate in Islamic Economic and Finance at Trisakti University, Jakarta (2014).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Mandiri (1999-2021). Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Syariah Mandiri (1999-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia (2021-sekarang). • Ketua DPS Allianz Syariah (2023 – Sekarang). • BTN Syariah (2023- Sekarang). • Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Indonesia (2021-present). • Chairman of DPS Allianz Syariah (2023-Present). • BTN Syariah (2023-Present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Ahli Syariah Pasar Modal – OJK (2021) • Compliance Management-CRMS (2020) • Sertifikasi Kompetensi DPS - BNSP (2017) • Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar – OJK (2016) • Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan LeveL I – DSN – MUI & OJK (2015) • Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian Syariah Level II – DSN MUI & OJK (2014) • Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian Syariah Level I – DSN MUI & OJK (2013) • Fourth International Integrated Course on Islamic Banking - BIRT Langkawi (1997) • Capital Market Sharia Expert Certification – OJK (2021) • Compliance Management-CRMS (2020) • DSS Competency Certification - BNSP (2017) • Basic Level DPS Sharia Guarantee Certification – OJK (2016) • Certification of the Sharia Supervisory Board of Level I Financing Companies – DSN – MUI & OJK (2015) • Certification of the Sharia Supervisory Board of Sharia Insurance Companies Level II – DSN MUI & OJK (2014) • Sharia Supervisory Board of Sharia Insurance Companies Level I – DSN MUI & OJK (2013) • Fourth International Integrated Course on Islamic Banking - BIRT Langkawi (1997)

Hj. Siti Haniatunnisa

Jabatan | Position
Anggota Dewan Pengawas Syariah |
Sharia Supervisory Board Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
39 Tahun

Domisili | Domicile
Banten

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Life berdasarkan Akta No. 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN- MUI/VIII/2016 dan efektif pada tanggal 23 Desember 2016. Appointed for the first time as Member of the BRI Life Sharia Supervisory Board based on Deed No. 47 dated 20 March 2017 and Decree of the MUI National Sharia Council with Decree Number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 and effective on 23 December 2016.
Periode Period	2017 – sekarang (Periode Pertama) 2017 – present (First Period)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana bidang Hukum dari International Islamic University of Malaysia (2010). • Magister bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2015 • Bachelor of Laws from the International Islamic University of Malaysia (2010). • Master of Laws from University of Indonesia (2015)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bumiputera Syariah (2015-Sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Jasindo Syariah (2016-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di DPLK Syariah Muamalat (2017-sekarang). • Anggota Pleno DSN MUI (2020-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT BNI Life (2020-sekarang). • Member of the Sharia Supervisory Board at Bumiputera Syariah (2015-Present). • Member of the Sharia Supervisory Board at Jasindo Syariah (2016-present). • Member of the Sharia Supervisory Board at DPLK Syariah Muamalat (2017-present). • Member of the MUI DSN Plenary (2020-present). • Member of the Sharia Supervisory Board at PT BNI Life (2020-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Jasindo Syariah (2016-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di DPLK Syariah Muamalat (2018-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT BNI Life (2020-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia(2020-sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board at Jasindo Syariah (2016-present). • Member of Sharia Supervisory Board at DPLK Syariah Muamalat (2018-present). • Member of Sharia Supervisory Board at PT BNI Life (2020-present). • Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia (2020-present).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. She has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Ahli Tata Kelola Resiko Terintegerasi (CGRP-GIRMA) dari LSPMR (2019). • Sertifikat Pengawas Syariah dari LPS PS DSN-MUI (2020). • Sertifikat Assesor Kompetensi LPS DPS-MUI-BNSP (2021). • Expert on Integrated Risk Management (CGRP-GIRMA) from LSPMR (2019). • Sharia Supervisory Certificate from LPS PS DSN-MUI (2020). • LPS DPS-MUI-BNSP Competency Assessor Certificate (2021).

H. Agus Haryadi

Jabatan | Position
Anggota Dewan Pengawas Syariah |
Sharia Supervisory Board Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 Tahun

Domisili | Domicile
Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Life berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2015 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U-067/DSNMUI/III/2015 dan efektif pada tanggal 28 Mei 2015. Life based on the Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders on April 1, 2015 and the Decision of the National Sharia Council of MUI with Decision Number No: U-067/DSNMUI/III/2015 and and effective on May 28, 2015.
Periode Period	2015 – sekarang (Periode Pertama). 2015 – present (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1988). Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology (1988).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di BNI Life Syariah (2010-sekarang). • Ketua Dewan Pengawas Syariah di Chubb Life Syariah (2013-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Paytren Aset Manajemen (2017-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Asuransi Takaful Umum (2018-sekarang). • Member of the Sharia Supervisory Board at BNI Life Syariah (2010-present). • Chairman of the Sharia Supervisory Board at Chubb Life Sharia (2013-present). • Member of the Sharia Supervisory Board at Paytren Asset Management (2017-present). • Member of the Sharia Supervisory Board in General Takaful Insurance (2018-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di BNI Life Syariah (2010-sekarang). • Ketua Dewan Pengawas Syariah di Ace Life/Chubb Life (2014-sekarang). • Komisaris Independen Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2021 – sekarang) . • Member of the Sharia Supervisory Board at BNI Life Syariah (2010-present). • Chairman of Syariah di Ace Life/Chubb Life (2014-present). • Independent Commissioner of Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2021 – present).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) – OJK (2022) • Qualifies Risk Governance Professional (QRGP) (2021) • Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS) (2000) • Ajun Aktuaris Indonesia (ASAI) (1991) • Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAI-J) (1994) • Kompetensi Dewan Pengawas Syariah – LSP DSN MUI (2017) • Capital Market Sharia Expert (ASPM) - OJK (2022) • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2021) • Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS) (2000) • Adjunct Actuary Indonesia (ASAI) (1991) • Adjunct Life Insurance Expert Indonesia (AAI-J) (1994) • Sharia Supervisory Board Competency - LSP DSN MUI (2017)

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Pada tahun 2024, BRI Life melakukan perubahan komposisi anggota Direksi dalam RUPS sebagai berikut:

In 2024, BRI Life Made The Following Changes To The Composition Of the Gms Board of Directors:

RUPS Tanggal	Memberhentikan		Mengangkat	
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan
16 Februari 2024 February 16, 2024	Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	Aris Hartanto	Direktur Utama President Director

I Dewa Gede Agung
Direktur Kepatuhan dan Legal
Director of Compliance and Legal

Lim Chet Ming
Direktur Keuangan
Director of Finance

Aris Hartanto
Direktur Utama
President Director

Sutadi
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Yossie William Iroth
Direktur Operasional
Director of Operations

Aris Hartanto

Jabatan | Position
Direktur Utama | President Director*
***Menjabat sejak 16 Februari 2024** | In office since February 16, 2024

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
48 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama BRI Life pada tanggal 16 Februari 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI Life tahun 2024. Masih dalam proses *fit and proper* dari OJK. Initially appointed as President and Director of BRI Life on February 16, 2024, after the 2024 BRI Life AGMS decision. Still undergoing OJK's fit and proper test.
Periode Period	ke -1
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Master of Business Administration* (MBA) Clark University, *Graduate School of Management* – Massachusetts, USA (2011). • *Bachelor of Economy* Pembangunan Nasional "Veteran" University Surabaya, Indonesia (1998).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Regional CEO Regional* Office BRI Medan (2022 – 2024). • *Division Head, Distribution Network* Head Office BRI – Jakarta (2020 – 2022). • *General Manager* BRI Branch Singapore (2018 – 2022). • *Business Manager* BRI New York Agency (2014 – 2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2015). • Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dari BNSP (2016). • Level 5 Insurance Company Risk Management Certification from the Indonesian Association of Insurance Management Experts (2015). • Insurance Company Risk Management Certification from BNSP (2016).

I Dewa Gede Agung

Jabatan | Position
Direktur Legal dan Kepatuhan |
Director of Compliance and Legal

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
40 Tahun

Domisili | Domicile
Depok

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Kepatuhan dan Legal BRI Life berdasarkan Akta No. 194 tanggal 26 April 2022 Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi BRI Life dan efektif pada tanggal 27 Oktober 2022. Appointed for the first time as BRI Life Compliance and Legal Director based on Deed No. 194 dated April 26, 2022 Statement of Meeting Resolutions of PT Asuransi BRI Life and effective on October 27, 2022.
Periode Period	2022 – penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2022 – closing of the 3rd (third) Annual GMS since the appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Udayana Denpasar (2015). • *Magister Business Administration* dari University of Pittsburgh, USA (2018). • Bachelor of Economics in Accounting from Udayana University Denpasar (2015). • Master of Business Administration from the University of Pittsburgh, USA (2018).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Officer Treasury Division* BRI (2009-2011). • *Manager Investment Services Division* BRI (2011-2016). • *Senior Manager Corporate Development & Strategy Division* BRI (2018-2020). • *Assistant Vice President Subsidiary Management Division* BRI (2020-2022). • Treasury Division BRI Officer (2009-2011). • Manager at Investment Services Division BRI (2011-2016). • Senior Manager at Corporate Development & Strategy Division BRI (2018-2020). • Assistant Vice President at Subsidiary Management Division BRI (2020-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dari LSPP (2021). • *Certified Risk Governance Professional* (2022). • Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan (2022). • Sertifikasi *Chief Operating Officer* (COO) Summit (2023). • Sertifikasi *Chief Risk Officer* Forum ke-2 (2023). • Sertifikasi *Legal & Compliance* Summit AAJI (2023). • Sertifikasi *Digital and Risk Management in Insurance* (2023). • E-certficate Masterclass Program Series XXII "*Risk Capacity, the Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice*" (2023). • Level 1 Banking Risk Management Certification from LSPP (2021). • Certified Risk Governance Professional (2022). • Banking Risk Management Competency Certification (2022). • Summit Chief Operating Officer (COO) Certification (2023). • 2nd Forum Chief Risk Officer Certification (2023). • AAJI Legal & Compliance Summit Certification (2023). • Digital and Risk Management in Insurance Certification (2023). • E-certficate Masterclass Program Series XXII "Risk Capacity, the Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice" (2023).

Lim Chet Ming

Jabatan | Position
Direktur Keuangan | Director of Finance

Kewarganegaraan | Citizenship
Malaysia

Usia | Age
47 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan BRI Life berdasarkan Akta No. 92 tanggal 23 September 2021 Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life dan efektif pada tanggal 9 Februari 2022. Appointed for the first time as Finance Director of BRI Life based on Deed No. 92 dated September 23, 2021 Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life and effective on February 9, 2022.
Periode Period	2021 – penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2021 – closing of the 3rd (third) Annual GMS since the appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Bidang Sains (*Honors*) dari Malaysia National University, Malaysia (1999). Bachelor of Science (Honors) from Malaysia National University, Malaysia (1999).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Vice President of Finance & Actuarial* PT Avrist Assurance (2009-2012). • *Pricing Officer and Head of Risk & Corporate Governance* PT Asuransi Jiwa Manulife (2012-2013). • *Head of Product Development and Syariah* PT Asuransi Jiwa AIA Financial (2013-2014). • *Chief of Marketing Officer* PT Asuransi Jiwa AIA Financial (2014-sekarang). • Vice President of Finance & Actuarial PT Avrist Assurance (2009-2012). • Pricing Officer and Head of Risk & Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Manulife (2012-2013). • Head of Product Development and Sharia PT Asuransi Jiwa AIA Financial (2013-2014). • Chief of Marketing Officer of PT Asuransi Jiwa AIA Financial (2014-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (2021). Integrated Risk Management Expert Risk Management Competency Certification (2021).

Sutadi

Jabatan | Position
Direktur Pemasaran | Director of Marketing

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
57 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Pemasaran BRI Life berdasarkan Akta No. 92 tanggal 23 September 2021 Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life dan efektif pada tanggal 08 Februari 2022. Appointed for the first time as Marketing Director of BRI Life based on Deed No. 92 dated September 23, 2021 Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life and effective on February 8, 2022.
Periode Period	2021 – penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2021 – closing of the 3rd (third) Annual GMS since the appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Bidang Peternakan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989). • Master Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004). • Bachelor of Animal Husbandry from Gadjah Mada University Yogyakarta (1989). • Master of Agribusiness from Bogor Agricultural Institute (2004).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Wakil Pimpinan Wilayah Bidang Kredit Kantor Wilayah BRI Yogyakarta (2014-2015). • Kepala Divisi Kredit Konsumer BRI (2016-2019). • Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah BRI Banjarmasin (2019-2020). • Deputy Regional Head of Credit for the BRI Yogyakarta Regional Office (2014-2015). • Head of BRI Consumer Credit Division (2016-2019). • Regional Head of BRI Banjarmasin Regional Office (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Keagenan Asuransi Jiwa Sertifikasi Khusus Produk Unit Link tahun 2021-2023. • *Certified Risk Governance Professional* dari LSPMR (2022). • *Certified Digital and Risk Management* in Insurance 2023 (DRIM AAJI 2023). • *Certified Risk Governance Professional* dari LSPMR (2023). • Life Insurance Agency Certification Specific Unit Link Product Certification for 2021-2023. • Certified Risk Governance Professional from LSPMR (2022). • Certified Digital and Risk Management in Insurance 2023 (DRIM AAJI 2023). • Certified Risk Governance Professional from LSPMR (2023).

Yossie William Iroth

Jabatan | Position
Direktur Operasional | Director of Operations

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
44 Tahun

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Operasional BRI Life berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 2021 Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life dan efektif pada tanggal 5 Agustus 2021. Appointed for the first time as Operational Director of BRI Life based on Deed No. 58 dated May 11, 2021 Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life and effective on August 5, 2021.
Periode Period	2021 – penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan (Periode Pertama). 2021 – closing of the 3rd (third) Annual GMS since the appointment (First Period).
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi Keuangan dari Adventist University of Indonesia, Bandung (2002). • Magister ilmu komunikasi dari Universitas Sahid Jakarta (2024). • Bachelor of Financial Accounting from Adventist University of Indonesia, Bandung (2002). • Master of communication science from Sahid University Jakarta (2024).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Wakil Presiden–*Project Management Office* (PMO) dan *Merger* & Akuisisi (M&A) Manulife Indonesia (2013). • Wakil Presiden Senior – Kepala Informasi dan Layanan Manulife Indonesia (2013-2016). • Direktur – Kepala Pejabat Transformasi Manulife Indonesia (2016-2017). • *Country Chief Operating Officer* AXA Indonesia (2017-2021). • Vice President–Project Management Office (PMO) and Mergers & Acquisitions (M&A) Manulife Indonesia (2013). • Senior Vice President – Head of Information and Services Manulife Indonesia (2013- 2016). • Director – Chief Transformation Officer of Manulife Indonesia (2016-2017). • AXA Indonesia's Country Chief Operating Officer (2017-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi bagi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Certification	• *Certified Risk Governance Professional* dari LSPMR (2021). • Sertifikasi *Digital and Risk Management* in Insurance (2023). • Certified Risk Governance Professional from LSPMR (2021). • Digital and Risk Management in Insurance Certification (2023).

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan BRI Life mencapai 997 orang karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya yang sebanyak 962 orang karyawan.

As of the end of 2023, BRI Life employed 997 people, a rise over the 962 people that worked there the year before.

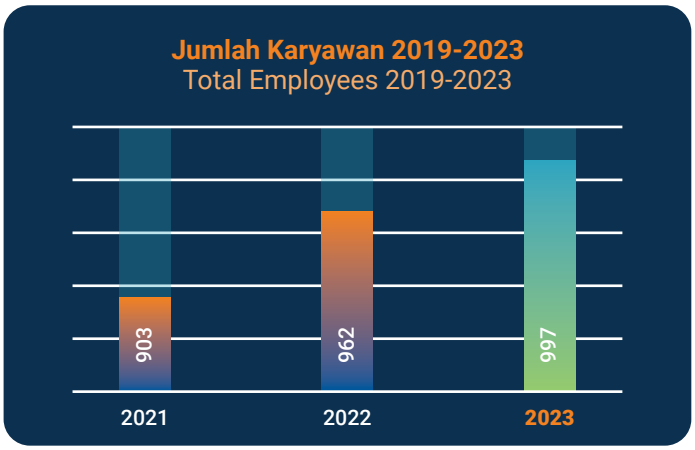

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022
Pria | Man	570	558
Wanita | Woman	427	404
Jumlah | Total	**997**	**962**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2023			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total
Direksi | Board of Directors	4	0	4	5	0	5
Komisaris | Board of Commissioners	5	0	5	4	1	5
Executive Vice President	8	4	12	6	5	11
Vice President	14	9	23	18	6	24
Assistant Vice President	11	10	21	8	7	15
Senior Manager	24	25	49	26	22	48
Manager	16	18	34	12	21	33
Assistant Manager	23	17	40	20	9	29
Officer	99	95	194	81	84	165
Asisstant	125	114	239	144	109	253
Outsourcing IT | IT Outsourcing	20	4	24	17	4	21
Outsourcing Administrasi | Administrative Outsourcing	77	126	203	75	131	206
Outsourcing Pekerja Dasar | Basic Worker Outsourcing	144	5	149	142	5	147
Jumlah | Total	**570**	**427**	**997**	**558**	**404**	**962**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Number of Employees by Age Range

Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total
Baby Boomers (1946-1960)	0	0	0	0	0	0
Generasi X (1961-1980)	174	111	285	186	112	298
Generasi Y (1981-1994)	288	150	438	281	142	423
Generasi Z (1995-2010)	108	166	274	91	150	241
Jumlah | Total	**570**	**427**	**997**	**558**	**404**	**962**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total
Strata 3 | Level 3	1	0	1	1	0	1
Strata 2 | Level 2	40	20	60	38	17	55
Strata 1 | Level 1	331	332	663	318	311	629
Diploma | Diploma	44	66	110	49	67	116
SLTA dan sederajat | High school and equivalent	145	9	154	142	9	151
Di bawah SLTA | Under high school	9	0	9	10	0	10
Jumlah | Total	**570**	**408**	**997**	**558**	**404**	**962**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	2023			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total
Direksi | Board of Directors	4	0	4	5	0	5
Komisaris | Board of Commissioners	5	0	5	4	1	5
Pekerja Tetap | Permanent Worker	273	232	505	275	225	500
Pekerja Kontrak | Contract Worker	47	60	107	40	38	78
Pekerja Outsourcing | Outsourcing Workers	241	135	376	234	140	374
Jumlah | Total	**570**	**427**	**997**	**558**	**404**	**962**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

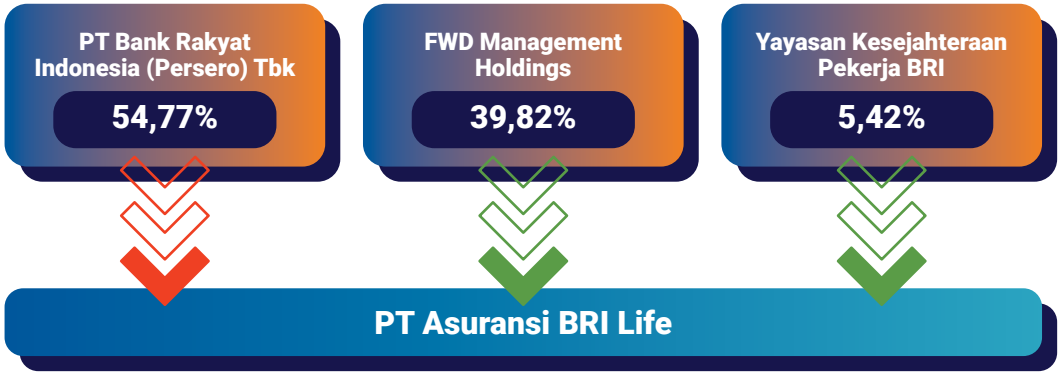

Keterangan / Notes :

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
The Main and Controlling Shareholder

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2023 Januari 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.002.002	59,02%	2.002.021	54,77%
FWD Management Holdings	1.192.007	35,14%	1.455.587	39,82%
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	197.978	5,84%	197.978	5,42%
Total	**3.392.007**	**100,00%**	**3.655.587**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas BRI Life dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 54,77%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali BRI Life adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemiliki individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Main Shareholders and Controlling

The majority shareholding of BRI Life was owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a share ownership of 54.77%. Thus, the Main and Controlling Shareholder of BRI Life was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk so that there were no Major and Controlling Shareholders indirectly; down to individual owners and there were no Shareholders acting on behalf of other shareholders.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shares Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2023 Januari 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholders						
Lembaga Indonesia Indonesian Institute	2	2.199.980	64,86%	2	2.199.999	60,18%
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	-			-		
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders						
Lembaga Asing Foreign Institutions	1	1.192.007	35,14%	1	1.455.587	39,82%
Perorangan Asing Foreign Individuals						
Jumlah | Total		**3.392.007**	**100%**		**3.655.587**	**100,00%**

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

As of December 31, 2023, neither shares of the Company nor its listings on stock exchanges in Indonesia nor abroad have been made available to the public.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

The Company refrained from issuing any securities, including bonds, sukuk, convertible bonds, or other similar instruments, on stock exchanges in Indonesia or internationally, until December 31, 2023.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI Life tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2023, BRI Life does not have any Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies.

80
60
40
20
0
300

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accounting and Public Accounting Firm

Nama KAP | KAP Name	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi | Association Network	E&Y Global
Alamat KAP | KAP address	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Nama AP | AP Name	Ignatius Yokajaya
Periode Penugasan KAP | KAP Assignment Period	Periode Ke 7 (tujuh) | 7th (seventh) Period
Periode Penugasan AP | AP Assignment Period	Periode Ke 1 (satu) | 1st (First) Period
Jasa Audit | Audit Services	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2023 Auditing the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year
***Fee* Audit (Rp)** | Audit Fee	1.600.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum | Legal Consultant

Nuruddin & Partners

Gedung Arva
Jl. Cikini Raya No. 60 RT 14 / RW 5
Kec. Menteng Kota, Jakarta Pusat
10330

021 - 3147153

Hendro & Kanon Advocates & Counsellors at Law

PULOMAS OFFICE PARK
Building 3, 3rd floor
Jl. Jend. Ahmad Yani No.2
Jakarta Timur 13210

021 - 47869370
021 - 47867942

021 - 22480709

Rahmad Irwan & Partners

Gandaria 8 Office, 15th Floor of D
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
12240

021 - 29303560

021 - 29303581

Informasi *Website* Perusahaan
Company Website Information

Website Perusahaan beralamat di https://brilife.co.id. *Website* biasanya dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, dengan desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Data dan informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga menerapkan prinsip keterbukaan.

Dengan tersedianya *website* Perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The Company's website can be found at https://brilife.co.id. Websites are commonly utilised as a means to showcase and market the Company's products or services. With an appealing design, available in both English and Indonesian languages, the website features the Company logo as its identity and a user-friendly navigation system to facilitate visitors in finding information. The data and information displayed is consistently kept up-to-date to meet regulatory requirements and promote transparency.

It is intended that the availability of the Company's website as a channel for sharing information about the Company would boost the confidence of both Shareholders and the general public.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Amount
Value
6%
20%
8%
9%

Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Review

Pemulihan Pasca-Pandemi yang berlanjut dan semakin melonggar dan banyak negara telah meluncurkan program vaksinasi COVID-19 dan mencapai tingkat imunitas kelompok yang lebih tinggi, pemulihan ekonomi pasca-pandemi kemungkinan akan berlanjut di berbagai negara. Beberapa negara mungkin mengalami pemulihan yang cepat, sementara yang lain masih berjuang dengan tantangan seperti tingginya angka pengangguran, utang publik yang meningkat dan ketidakpastian ekonomi. Penemuan vaksin COVID-19 sangat membantu cepatnya pemulihan ekonomi global. Aktivitas ekonomi kembali menggeliat dan roda perekonomian menuju normal. Berjalannya kembali perekonomian dunia tahun 2022, berlanjut pada tahun 2023.

Namun ada beberapa hal yang menghambat laju pemulihan ekonomi dunia karena meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik pada tahun 2023. Terdapat beberapa masalah yang menghambat ekonomi global seperti ketegangan perdagangan antar negara terjadi ketegangan perdagangan antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok dan Uni Eropa dapat berlanjut pada tahun 2023. Sengketa perdagagan dan kebijakan proteksionisme dapat mengganggu aliran perdagangan global dan merugikan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi AS mengalami tantangan dan cenderung mengalami *trend* pertumbuhan yang menguat. AS mencatat pertumbuhan sebesar 2,5% *(year on year/yoy)* pada tahun 2023, naik dari 1,9% dari tahun 2022. Dari sisi ekspor AS tahun 2023 mengalami pertumbuhan 2,7% *(year on year/yoy)* mengalami perlambatan sebesar 4,3% dari tahun 2022.

Tercatat *The Fed* melakukan kenaikan suku bunga sebanyak empat kali selama tahun 2023 yaitu 25 bps pada bulan Februari, 25 bps pada bulan Maret, 25 bps di bulan Mei dan terakhir dibulan Juni 25 bps sehingga suku bunga *The Fed* Desember 2023 sebesar 5,5%. Tingkat inflasi AS mulai menunjukan tren yang menguat dimana inflasi Desember 2023 sebesar 3,4% (yoy). Angka inflasi di Desember 2023 seharusnya menambah keyakinan *The Fed* bahwa diinflasi mengalami kemajuan yang menggembirakan.

As the post-pandemic recovery progresses, many countries have implemented COVID-19 vaccination programmes and are seeing higher levels of herd immunity. This is expected to contribute to the ongoing economic recovery in these countries. Certain nations may witness a swift rebound, while others continue to grapple with issues like elevated joblessness, mounting public debt, and economic unpredictability. The discovery of the COVID-19 vaccine has had a significant impact on expediting global economic recovery. The economy is showing signs of recovery as economic activity resumes and heads towards a more stable state. The global economy rebounded in 2022 and carried its momentum into 2023.

Nevertheless, various factors are impeding the speed of global economic recovery, primarily stemming from the mounting obstacles and significant levels of economic and geopolitical uncertainty that prevail in 2023. Various challenges impede the global economy, including the ongoing trade disputes between nations. Trade tensions have arisen among major countries like the United States, China, and the European Union. Continuing in 2023. Trade disputes and protectionist policies have the potential to disrupt global trade flows and negatively impact economic growth.

The US economy is currently facing some obstacles, but it is expected to exhibit a more robust growth trajectory. In 2023, the US experienced a growth rate of 2.5%, a significant increase from the previous year's 1.9%. The US witnessed a 2.7% growth in exports in 2023 compared to the previous year, indicating a 4.3% slowdown from 2022.

According to the data, the Federal Reserve raised interest rates on four occasions in 2023. These increases occurred in February, March, May, and June, each time by 25 basis points. As a result, the Fed's interest rate reached 5.5% by December 2023. The US inflation rate is displaying signs of a growing trend, as December 2023 saw inflation reach 3.4% (year-on-year). The inflation figures for December 2023 are expected to bolster the Federal Reserve's confidence in the positive trajectory of inflation.

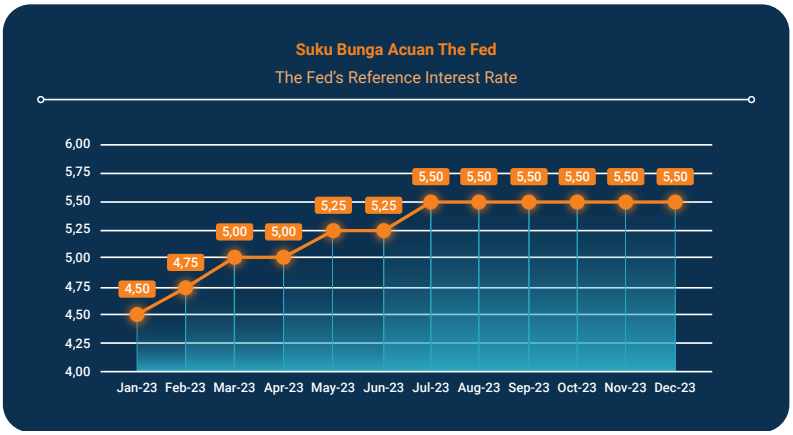

Sumber: Bloomberg, Maret 2024
Sumber: Bloomberg, March 2024

Namun sebagian yang lain, baik dari negara maju seperti Jepang belum menaikkan suku bunga acuan. Indonesia, melalui Bank Indonesia telah menaikan suku bunga dari 5,75% ke 6,00% sampai dengan Desember 2023.

However, others, both from developed countries such as Japan, have not raised interest rates. Indonesia, through Bank Indonesia has raised interest rates from 5.75% to 6.00% until December 2023.

Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economic Review

Laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Perlambatan tersebut sejalan dengan perlambatan perekonomian global, beberapa negara juga mengalami perlambatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi India sebesar 6,3%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 7,2%. Uni Eropa juga mengalami hal yang sama, pertumbuhan ekonomi Uni Eropa 0,5% turun dari tahun sebelumnya sebesar 3,4%. Sementara itu pertumbuhan ekonomi China meningkat menjadi 5,2% dari tahun sebelumnya 3,0%. Pertumbuhan tersebut ditopang pelonggaran restriksi pandemi COVID-19 dan berbagai stimulus pemerintah.

In 2023, the national economic growth rate increased by 5.05%, which was slightly lower than the previous year's growth rate of 5.31%. This slowdown aligns with the global economic slowdown, as several countries are also facing an economic downturn. India's economic growth for the year was 6.3%, which is slightly lower than the previous year's growth rate of 7.2%. Similarly, the European Union faced a similar situation, with its economic growth dropping to 0.5% from the previous year's 3.4%. Meanwhile, China experienced a significant increase in its economic growth, rising to 5.2% from 3.0% in the previous year. This growth was driven by the relaxation of COVID-19 restrictions and the implementation of government stimuli.

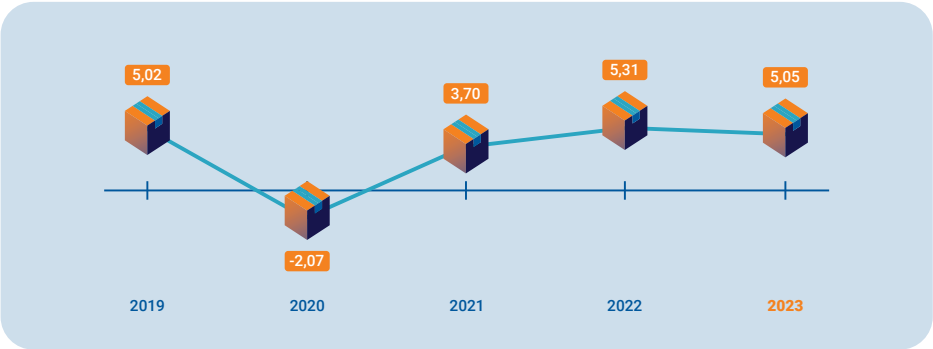

Selama tahun 2023 inflasi Indonesia terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3%±1. Capaian inflasi tahun 2023 tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasarannya merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.

In 2023, Indonesia successfully maintained stable and controlled inflation, staying within the target range of 3% ±1. In 2023, the inflation rate was recorded at 2.61% (yoy), showing a decrease compared to the previous year's rate of 5.51% (yoy). Maintaining inflation within the target range is a direct outcome of a steady monetary policy and effective collaboration between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional). This collaboration is facilitated through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID), which work together to strengthen the National Food Inflation Control Movement (GNPIP) across different regions. In the future, Bank Indonesia predicts that inflation will stay within the desired range of 2.5 ± 1% in 2024.

Tahun 2023 Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan *7 Days Reverse Repo Rate* (BI7DRR) atau *BI-Rate* sebanyak dua kali sepanjang tahun. Total kenaikan *BI-Rate* yaitu sebesar 50 *basis points* (bps) hingga *BI-Rate* mencapai level 6,00% pada akhir 2023. BI mengerek suku bunga untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor serta menjaga stabilitas nilai tukar.

In 2023, Bank Indonesia (BI) increased the 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) or BI-Rate benchmark interest rate on two occasions during the year. The BI-Rate will experience a cumulative increase of 50 basis points (bps) until it reaches 6.00% by the end of 2023. BI is increasing interest rates to bolster the rupiah exchange rate stabilisation policy amidst growing global uncertainty. This proactive measure aims to minimise the impact on inflation caused by imported goods and ensure exchange rate stability.

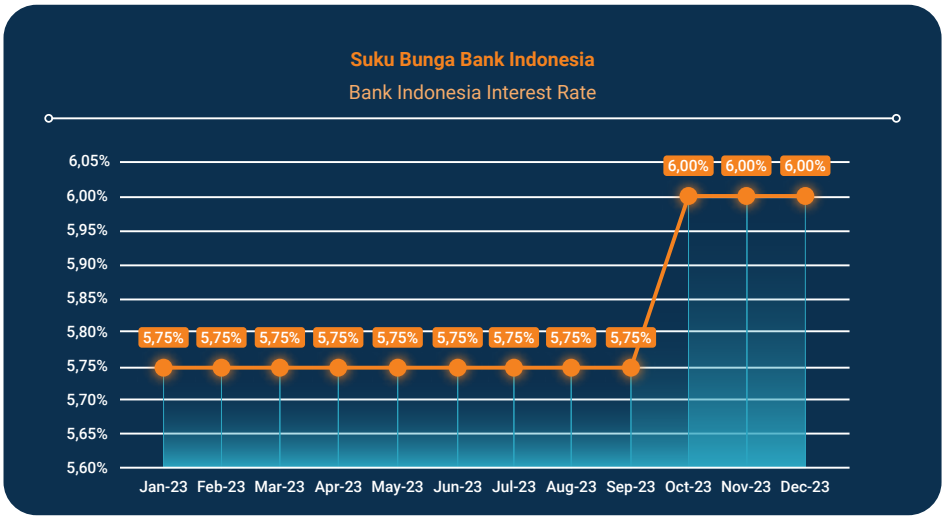

Sumber: Bank Indonesia, Maret 2024, Data diolah
Sumber: Bank Indonesia, Maret 2024, Data diolah

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar mengalami fluktuasi selama 2023 turut dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (AS) *The Federal Reserve (The Fed)* dari 4,75% sampai dengan 5,50%. Kenaikan *Federal Fund Rate* (FFR) tersebut yang mendorong penguatan dolar terhadap sejumlah mata uang termasuk nilai tukar Rupiah. Rupiah bergerak dalam rentang Rp14.600–Rp15.800 per USD selama tahun 2023.

The exchange rate between the Rupiah and the Dollar experienced fluctuations throughout 2023, which were partly due to the rise in interest rates by the United States Central Bank, The Federal Reserve (The Fed), from 4.75% to 5.50%. The rise in the Federal Fund Rate (FFR) has prompted the dollar to gain strength against various currencies, including the Rupiah exchange rate. In 2023, the Rupiah fluctuated between Rp14,600 to Rp15.800 per USD.

Sumber: Bank Indonesia, Maret 2024, Data diolah

Sumber: Bank Indonesia, March 2024, Data diolah

Pasar saham Indonesia bergerak atraktif dan memberikan *return* positif selama tahun 2023. Meskipun paruh pertama tahun 2023, IHSG bergerak menurun dan memberikan *return* negatif -2,76% *(year to date/ytd)* dengan berakhir di 6,662. Paruh kedua tahun 2023 (2H23), ketika kenaikan suku bunga global mencapai puncaknya, dengan pernyataan *The Fed* condong ke arah suku bunga *flat*, pasar kembali berada dalam tren positif. Akhir tahun 2023 IHSG ditutup di 7,273 (+6,16% ytd).

The Indonesian stock market is performing well and generating positive returns in 2023. In the first half of 2023, the JCI experienced a downward movement, resulting in a negative return of -2.76% (year to date/ytd), with the index ending at 6,662. By the latter half of 2023, as global interest rates reach their highest point and the Federal Reserve hints at maintaining stable rates, the market experiences a renewed sense of optimism. At the end of 2023, the JCI closed at 7,273, marking a year-to-date increase of 6.16%.

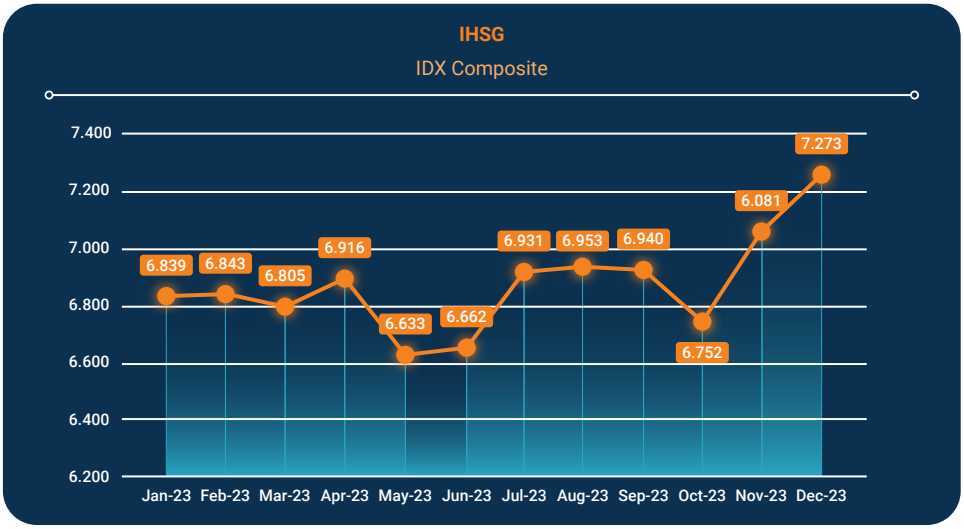

Sumber: Indonesia Stock Exchange (IDX), Maret 2024, Data diolah

Sumber: Indonesia Stock Exchange (IDX), Maret 2024, Data diolah

Yield Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia bergerak *volatile* dan bergerak menurun selama tahun 2023. *Yield* SBN 10-tahun sempat menyentuh 6,34% pada titik paling

The yield on Indonesian Government Securities (SBN) exhibits significant volatility and is expected to experience a downward trend over the course of 2023. The 10-year SBN

rendah. Hal ini seiring dengan meningkatnya ketidakpastian global sehingga mendorong tingkat risiko. Dengan laju pertumbuhan inflasi global dan domestik yang sudah mulai melandai menjelang akhir tahun 2023, mendorong *risk appetite investor* perlahan pulih. Yield SBN 10-tahun pun kembali mengalami penurunan dan ditutup di level 6,60% di akhir tahun 2023.

yield reached a low of 6.34%. This aligns with the growing global uncertainty, which is causing an escalation in risk levels. As the growth rate of global and domestic inflation begins to decelerate towards the end of 2023, investors are gradually regaining their risk appetite. The 10-year SBN yield saw another decrease and ended the year at 6.60% in 2023.

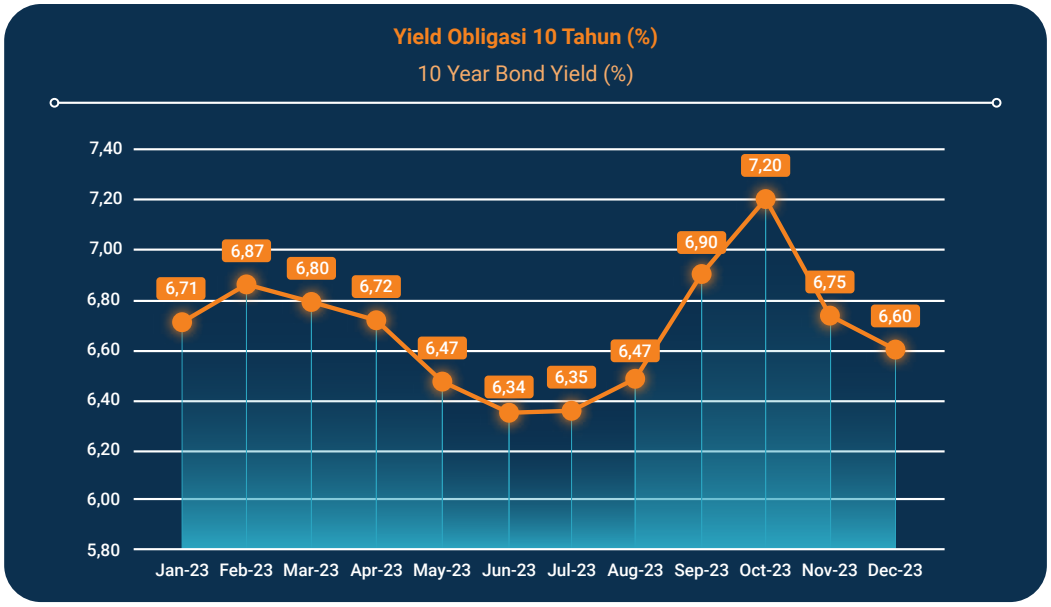

Sumber: Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), Maret 2024, Data diolah
Sumber: Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), March 2024, Data diolah

Analisis Industri Asuransi Jiwa
Analysis of the Life Insurance Industry

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat total aset industri asuransi sebesar Rp1.843 triliun hingga akhir 2023. Realisasi ini meningkat 68,6% dibandingkan akhir 2022, Rp1.093 triliun dikarenakan kondisi perekonomian yang juga mengalami perbaikan. Aset asuransi jiwa tercatat meningkat 0,3% menjadi Rp587,7 triliun dari Rp585,9 triliun, asuransi umum naik 13,9% dari Rp196,8 triliun menjadi Rp224 triliun, dan reasuransi naik 7% dari Rp33,8 triliun menjadi Rp36,2 triliun. Sedangkan, perolehan total premi industri asuransi umum sepanjang 2023 sebesar Rp103,867 triliun, tumbuh 15,3% dibandingkan dengan 2022 yang tercatat senilai Rp90,121 triliun.

By the end of 2023, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) reported a total of Rp1,843 trillion in insurance industry assets. The realisation saw a significant increase of 68.6% compared to the end of 2022, reaching Rp1,093 trillion, thanks to the positive trajectory of the economy. The assets of life insurance experienced a slight increase of 0.3%, reaching Rp587.7 trillion from Rp585.9 trillion. General insurance saw a significant rise of 13.9%, going from Rp196.8 trillion to Rp224 trillion. Reinsurance also experienced growth, with a 7% increase from Rp33.8 trillion to Rp36.2 trillion. In 2023, the general insurance industry saw a significant increase in total premium earnings, reaching Rp103.867 trillion. This marked a growth of 15.3% compared to the previous year's earnings of Rp90.121 trillion.

Untuk asuransi sosial yang dijalankan oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, OJK mencatat total aset BPJS Kesehatan per Desember 2023 tercatat Rp106,80 triliun atau terkontraksi sebesar 5,40% (yoy). Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp730,29 triliun, atau tumbuh signifikan sebesar 13,21% (yoy).

Sepanjang tahun 2023, total pendapatan industri asuransi jiwa mengalami kontraksi tipis sebesar 0,39% secara tahunan menjadi Rp187,02 triliun. Salah satu pemicu penurunan tersebut adalah kontraksi total pendapatan premi industri asuransi jiwa sebesar 7,31% secara tahunan menjadi Rp151,72 triliun. Penurunan total pendapatan premi tersebut tidak lepas dari diterbitkannya regulasi terkait pengetatan penjualan produk asuransi jiwa *unit-linked* yang menyebabkan penurunan penjualan secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, penjualan produk asuransi jiwa tradisional mengalami pertumbuhan signifikan meskipun belum mampu menutup dampak dari penurunan penjualan produk asuransi jiwa *unit-linked*. Hal ini menjadi angin segar untuk industri asuransi jiwa dapat tumbuh berkelanjutan. Di sisi lain, hasil investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 52,86% secara tahunan menjadi Rp31,27 triliun. Hal ini tidak terlepas dari ekosistem investasi Indonesia yang terjaga stabil.

Kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa terus bertumbuh. Hal tersebut dicerminkan atas pertumbuhan jumlah tertanggung yang tumbuh sebesar 0,5% secara tahunan menjadi 84,8 juta jiwa. Pertumbuhan jumlah tertanggung tersebut dibarengi dengan pertumbuhan total uang pertanggungan yang cukup signifikan sebesar 9,9% secara tahunan menjadi Rp5.343,4 triliun. Pertumbuhan total uang pertanggungan yang melebihi pertumbuhan jumlah tertanggung menandakan komitmen asuransi untuk memberikan manfaat lebih bagi nasabah tertanggung.

Di sisi lain, terjadinya inflasi medis, perubahan iklim yang ekstrem serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang optimal mendorong pertumbuhan signifikan terhadap klaim kesehatan sebesar 24,9% secara tahunan menjadi Rp20,8 triliun. Peningkatan tersebut berdampak pada peningkatan rasio klaim asuransi kesehatan yang menembus angka 138%. Meskipun secara total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 6,8% secara tahunan menjadi Rp162,8 triliun, peningkatan klaim kesehatan merupakan tantangan yang harus diantisipasi oleh perusahaan asuransi jiwa. Atas tantangan tersebut, industri asuransi jiwa mengantisipasi dengan melakukan review atas kerja sama dengan rumah sakit, mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim, serta memfasilitasi diskusi antar perusahaan asuransi jiwa.

According to OJK, the total assets of BPJS Kesehatan as of December 2023 were Rp106.80 trillion, showing a contraction of 5.40% (yoy) compared to the previous year. During the same period, the total assets of BPJS Ketenagakerjaan reached Rp730.29 trillion, showing a significant growth of 13.21% (year-on-year).

In 2023, the total income of the life insurance industry saw a small decrease of 0.39% on an annual basis, amounting to Rp187.02 trillion. One factor that contributed to this decline was the decrease in total premium income for the life insurance industry, which fell by 7.31% on an annual basis to Rp151.72 trillion. The decrease in overall premium income is closely tied to the implementation of regulations that have restricted the sales of unit-linked life insurance products. As a result, there has been a notable decline in sales compared to the previous year. On one hand, sales of traditional life insurance products saw substantial growth, but unfortunately, this growth was not enough to offset the decline in sales of unit-linked life insurance products. This is a positive development for the life insurance industry, allowing for sustainable growth. However, the life insurance industry saw a substantial annual growth of 52.86% in investment returns, reaching Rp31.27 trillion. This is closely tied to Indonesia's stable investment ecosystem.

Public confidence in the life insurance industry is on the rise. The growth in the number of insured persons has seen a steady increase of 0.5% annually, reaching a total of 84.8 million people. There was a notable increase in the number of insured individuals, which was accompanied by substantial annual growth of 9.9% in the total sum assured, reaching Rp5,343.4 trillion. The increase in the total sum insured, surpassing the growth in the number of insured individuals, suggests a strong commitment from the insurance industry to offer enhanced benefits to their customers.

However, the rise in medical costs, the impact of climate change, and a growing emphasis on accessing quality healthcare have led to a substantial increase in health claims, with an annual growth rate of 24.9% amounting to Rp20.8 trillion. The rise in health insurance claims resulted in a significant increase in the ratio, reaching 138%. Despite a 6.8% decrease in total claims and benefits paid by the life insurance industry to Rp162.8 trillion, life insurance companies must be prepared to tackle the challenge posed by the increase in health claims. Given these challenges, the life insurance industry takes proactive steps to address them. This includes closely examining their collaboration with hospitals, carefully assessing products and premiums based on claims experience, and fostering open discussions among life insurance companies.

Posisi BRI Life dalam Industri Asuransi Jiwa
BRI Life's Position in the Insurance Industry

Sebagai perbandingan kinerja BRI Life terhadap asuransi jiwa nasional, berikut ini merupakan rincian kinerja BRI Life dibandingkan dengan industri asuransi jiwa nasional pada tahun 2023.

As a comparison of BRI Life's performance against national life insurance, the following is a breakdown of BRI Life's performance compared to the National Life Insurance Industry in 2023.

No.	Kinerja Performance	Pertumbuhan 2023 (%) Growth 2023 (%)	
		BRI Life	Industri Industry
1	Total Aset Total Assets	9,57	0,23
2	Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	(1,78)	(7.37)
3	Hasil Investasi Investment Income	26,47	52,86
4	Total Pendapatan Total Income	0,58	(0,39)
5	Klaim dan Manfaat Neto Net Claims and Benefits	(3,61)	1,41
6	Total Ekuitas Total Equity	18,23	22,93

*Sumber: Statistik Asuransi Indonesia Tahun 2023 - OJK
*Source: Indonesian Insurance Statistics 2023 – OJK

Kinerja BRI Life pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan data industri asuransi jiwa berdasarkan statistik asuransi yang dikeluarkan oleh OJK adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan total aset Perseroan cukup baik dengan pertumbuhan sebesar 9,57% bila dibandingkan dengan pertumbuhan total aset asuransi jiwa nasional sebesar 0,23%. Demikian juga halnya dengan pertumbuhan positif pada pendapatan yang sebesar 0,58%. Pertumbuhan ekuitas dan hasil investasi Perseroan meningkat meskipun masih lebih rendah dari pertumbuhan nasional masing-masing sebesar 18,23% dan 26,47%. Pertumbuhan ekuitas dan hasil investasi secara umum sebesar 22,93% dan 52,86%.

Klaim dan manfaat neto yang dibayarkan Perseroan menurun sebesar (3,61%) dimana asuransi jiwa secara umum mengalami peningkatan 1,41%, sedangkan pendapatan premi neto perseroan sebesar (1,78%) atau lebih rendah 5,59 poin dibandingkan asuransi umum.

BRI Life's performance in 2023, when compared with industry data based on insurance statistics issued by the OJK, is as follows:

The Company's total assets experienced a significant growth of 9.57%, which far surpassed the meagre growth of total national life insurance assets at 0.23%. Similarly, there has been a modest increase in income of 0.58%. The Company's equity growth and investment returns saw an increase, although they fell short of the national growth rates of 18.23% and 26.47% respectively. The equity growth and general investment returns reached an impressive 22.93% and 52.86% respectively.

The Company saw a decrease of (3.61%) in claims and net benefits paid, while the overall life insurance industry experienced a 1.41% increase. Additionally, the company's net premium income was (1.78%) or 5.59 points lower than the general insurance sector.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Strategi Perusahaan

Pada tahun 2023, BRI Life berhasil menuntaskan tiga inisiatif strategi yang menunjang dalam langkah fase ini. Tiga inisiatif tersebut berhasil tuntas secara total hingga implementasi yaitu:

1. ***Data Management* (*Data Analytic Tools*)**
   Inisiatif *Data Management* (*Data Analytics Tools*) bertujuan untuk menemukan potensi bisnis baru dari nasabah eksisting BRI Life dengan penggunaan *Data Analytic* untuk akselerasi bisnis. Pengembangan *Data Analytic* dilakukan dengan penggunaan data internal untuk mendukung proses *cross sell* dan *up sell* serta dikembangkan secara internal. Inisiatif ini telah berjalan dengan menggunakan data bisnis *In-Branch Sales* dan didistribusikan melalui aplikasi *MyActivity*.

2. ***Alignment Product Offering with the* 2023 *Business Plan***
   Inisiatif *Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan* bertujuan untuk memasarkan produk KIRANA dan ketersediaan produk substitusi untuk bisnis *telemarketing* di BRI. Produk KIRANA telah *launching* pada 8 Mei 2023 dan didistribusikan melalui kanal bisnis *In-Branch*. Produk *Telepro Medicash Maxima* telah mendapat persetujuan melalui surat OJK S-1399/NB.021/2023 pada tanggal 18 April 2023 dan Produk *Telepro Lifecash Maxima* telah mendapat persetujuan melalui surat OJK S-1562/NB.021/2023 pada tanggal 4 Mei 2023. Pengembangan sistem juga telah dilakukan dan *ready to deploy* dilakukan bersama BRI.

3. **BRILiaN *All Star***
   Inisiatif BRILiaN *All Star* bertujuan untuk memupuk kinerja pegawai dan tenaga penjualan agar lebih baik dengan menstimulus melalui program-program pengembangan karir yang menarik. Inisiatif ini terdiri atas program BFA BRILiaN *All Star* dan BRILiaN *Scholarship*. Program BFA BRILiaN *All Star* sudah dilakukan mulai dari *One Star* yang telah dilaksanakan pada November 2023 dengan 8 (delapan) peserta yang berhasil masuk 3 (tiga) *talent pool* dan pencapaian target produksi >=100%. Program BRILiaN *Scholarship* merupakan program pemberian beasiswa bagi pekerja yang memiliki keinginan dan mampu menyelesaikan seleksi persyaratan untuk dapat melanjutkan pendidikan formal Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2) dimana pada tahun ini sudah terpilih 7 (tujuh) pekerja untuk mengikuti program tersebut.

Beberapa inisiatif strategis lain yang sedang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

- Inisiatif IFRS 17

Company Strategy

In 2023, BRI Life successfully implemented three strategic initiatives that align with this phase. Three initiatives have been completed and implemented:

1. **Data Management (Data Analytic Tools)**
   The Data Management (Data Analytics Tools) initiative is focused on uncovering untapped business opportunities among BRI Life's current customer base through the use of Data Analytics, with the goal of driving business growth. Data analytics development is conducted using internal data to enhance the cross-selling and upselling processes. The development is done in-house. This initiative has been utilising In-Branch Sales business data and disseminating it through the MyActivity application.

2. **Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan**
   The Alignment Product Offering with the 2023 Business Plan initiative focuses on promoting KIRANA products and the range of alternative options available for telemarketing businesses at BRI. KIRANA products were introduced on May 8, 2023 and distributed through In-Branch business channels. The Telepro Medicash Maxima product was approved by OJK through letter S-1399/NB.021/2023 on April 18, 2023, while the Telepro Lifecash Maxima product received approval via OJK letter S-1562/NB.021/2023 on May 4, 2023. The system development has been completed and is now ready for deployment with BRI.

3. **BRILiaN All Star**
   The BRILiaN All Star initiative seeks to enhance employee and sales force performance by promoting engaging career development programmes. This initiative includes the BFA BRILiaN All Star and BRILiaN Scholarship programmes. The BFA BRILiaN All Star programme was initiated with the One Star level in November 2023. 8 (Eight) participants successfully entered three talent pools and exceeded production targets by at least 100%. The BRILiaN Scholarship programme is a scholarship programme that aims to support workers who are motivated and meet the selection requirements to pursue higher education. This year, a total of 7 workers have been chosen to participate in the programme and pursue their Bachelor's and Master's degrees.

The following are a few further strategic initiatives that the company is implementing:

- Initiative on IFRS 17

Inisiatif IFRS 17 telah berhasil diselesaikan sesuai dengan *timeline* dan berlanjut pada tahun 2024 mengingat inisiatif ini bersifat *multi years*. Inisiatif IFRS 17 *Preparation* bertujuan untuk implementasi IFRS 17 secara lokal dan regional sehubungan dengan kebutuhan implementasi IFRS 17 untuk regional pada tahun 2023 dan lokal pada tahun 2025 yang sesuai dengan kebijakan regulator. Persiapan IFRS 17 tahun 2023 diisi dengan perbaikan *actual cash flow* pada *core system* terutama pada akun premi dan klaim.

- Meningkatkan jumlah tenaga pemasar, khususnya pada kanal *In-Branch*, agar dapat memenuhi kebutuhan untuk melakukan penetrasi pada seluruh segmen yang ada di BRI. Sampai dengan akhir 2023, Perseroan dapat meningkatkan jumlah tenaga pemasar Kanal *In-Branch* menjadi sekitar 2.135 orang dari sebelumnya sekitar 1.600 orang pada tahun 2022. Untuk menunjang kinerja tenaga pemasar tersebut, BRI Life melakukan sinergi bersama BRI melalui inisiatif BRI *Centralized Distribution Referral System*. Inisiatif tersebut mengotomatisasi pendistribusian data *referral* kepada tenaga pemasar secara terpusat dengan tujuan meningkatkan jumlah data yang didistribusikan. Sampai dengan akhir tahun 2023, inisiatif program ini telah memasuki tahap *piloting* di dua kantor wilayah BRI dan berlanjut secara nasional pada tahun 2024.
- Memasarkan lebih luas lagi produk Asuransi Mikro melalui Agen Laku Pandai yaitu Agen BRI Link, yang mana hingga akhir tahun 2023 jumlah Agen BRI Link yang telah bekerjasama sebagai Agen BRI Life (E-PKS) yaitu sekitar 96.000 Agen, dengan yang aktif dalam melakukan penjualan sekitar 33.000 Agen, serta menghasilkan APE sekitar Rp14 miliar hingga akhir tahun 2023.
- Peluncuran *Inhouse Admin Claim*
  BRI Life dapat melakukan kontrol dan monitoring klaim secara langsung dan mandiri, dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah tertanggung khusunya pemilik produk asuransi kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2023, *Inhouse Admin Claim* BRI Life telah bekerja sama dengan 4.700 *provider* layanan kesehatan dan telah membuka kantor layanan *contact center* di Semarang.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar BRI Life dibandingkan dengan perusahaan asuransi jiwa lainnya di Indonesia dapat dilihat berdasarkan Total Aset, *Annualized Premium Equivalent* (APE), dan Jiwa Tertanggung.

The completion of the IFRS 17 Initiative has adhered to the established timeline, and it is expected to continue in 2024, as this initiative spans multiple years. The IFRS 17 Preparation initiative seeks to locally and regionally implement IFRS 17, aligning with the requirement for regional implementation in 2023 and local implementation in 2025 as per regulatory policy. Preparation for the implementation of IFRS 17 in 2023 involves significant enhancements to the core system, particularly in the areas of premium and claims accounts, which resulted in improved actual cash flow.

- It would be beneficial to hire more marketers, particularly for the In-Branch channel, to effectively reach all segments in BRI. By the end of 2023, the Company has the potential to expand the number of In-Branch Channel marketers to approximately 2,135 individuals, a significant increase from the previous year's count of around 1,600 people in 2022. To enhance the effectiveness of these marketers, BRI Life has collaborated with BRI through the BRI Centralised Distribution Referral System initiative. This initiative aims to streamline the distribution of referral data to marketers, resulting in a more efficient and effective data distribution process. By the end of 2023, this programme initiative has commenced its piloting stage in two BRI regional offices and is set to expand nationwide in 2024.
- Expanding the distribution of Micro Insurance products by leveraging Laku Pandai Agents, specifically BRI Link Agents. Our goal is to have approximately 96,000 BRI Link Agents collaborating as BRI Life Agents (E-PKS) by the end of 2023. Out of these, around 33,000 agents actively contributed to sales, resulting in an estimated APE of around Rp14 billion by the end of 2023.
- Inhouse Admin Claim Launch
  BRI Life can now have direct and independent control over claims. This greatly enhanced the level of service provided to insured customers, particularly those who have health insurance policies. By the end of 2023, BRI Life's Inhouse Claim Admin has established partnerships with 4,700 health service providers and has set up a contact centre service office in Semarang.

Market Share

The market share of BRI Life in Indonesia can be determined by examining its Total Assets, Annualised Premium Equivalent (APE), and Insured Life in comparison to other life insurance firms.

Pangsa Pasar Berdasarkan Total Aset

Market Share by Total Assets

(Dalam triliun rupiah | In trillion rupiah)

Total Aset Total Assets	2022	2023	Pertumbuhan Growth
BRI Life	21,49	23,55	9,57%
Industri Asuransi Jiwa Life Insurance Industry	610,38	614,61	0,69%
Pangsa Pasar BRI Life **BRI Life Market Share**	**3,52%**	**3,83%**	**0,31%**

Berdasarkan Total Aset Tahun 2023, BRI Life berhasil menguasai pangsa pasar sebesar 3,83% dengan nominal senilai Rp23,55 triliun. Besaran pangsa pasar ini meningkat sebesar 0,31% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,52%. Peningkatan pangsa pasar ini didorong oleh pertumbuhan Total Aset BRI Life sebesar 9,57% secara tahunan dari Rp21,49 triliun menjadi Rp23,55 triliun. Pertumbuhan ini tergolong tinggi jika dibandingkan dengan industri asuransi jiwa yang hanya tumbuh sebesar 0,31% secara tahunan.

BRI Life achieved a market share of 3.83% in 2023, based on its Total Assets, which had a value of Rp23.55 trillion. The market share experienced a growth of 0.31% in comparison to the previous year, specifically amounting to 3.52%. The rise in market share was propelled by the annual increase of BRI Life's Total Assets by 9.57%, from Rp21.49 trillion to Rp23.55 trillion. The growth rate of this industry is significantly higher in comparison to the yearly growth rate of the life insurance industry, which was only 0.31%.

Pangsa Pasar Berdasarkan APE

Market Share by APE

(Dalam triliun rupiah | In trillion rupiah)

Total APE Total Annualized Premium Equivalent (APE)	2022	2023	Pertumbuhan Growth
BRI Life	3,26	3,08	-5,63%
Industri Asuransi Jiwa Life Insurance Industry	38,61	39,29	1,76%
Pangsa Pasar BRI Life **BRI Life Market Share**	**8,45%**	**7,83%**	**-0,62%**

Berdasarkan APE Tahun 2023, BRI Life berhasil menguasai pangsa pasar sebesar 7,83% dengan nominal senilai Rp3,08 triliun. Besaran pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,45%. Penurunan pangsa pasar ini terjadi akibat catatan APE BRI Life yang mengalami kontraksi sebesar 5,63% secara tahunan dari Rp3,26 triliun menjadi Rp3,08 triliun.

According to the 2023 Annual Performance Evaluation (APE), BRI Life effectively managed to secure a market share of 7.83%, which corresponds to a total value of Rp3.08 trillion. The market share declined by 0.62% compared to the previous year, specifically 8.45%. BRI Life's market share decreased because to a reduction in its Annual Premium Equivalent (APE) record, which contracted by 5.63% annually from Rp3.26 trillion to Rp3.08 trillion.

Pangsa Pasar Berdasarkan Jiwa Tertanggung

Market Share by Insured Party

(Dalam juta jiwa | In million people)

Jiwa Tertanggung Insured	2022	2023	Pertumbuhan Growth
BRI Life	24,90	20,36	-18,23%
Industri Asuransi Jiwa Life Insurance Industry	64,46	84,84	31,62%
Pangsa Pasar BRI Life **BRI Life Market Share**	**38,62%**	**24,00%**	**-14,62%**

Berdasarkan Jiwa Tertanggung, BRI Life berhasil menguasai pangsa pasar sebesar 24,00% dengan jumlah jiwa tertanggung sebanyak 20,36 juta jiwa. Besaran pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 14,62% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 38,62%. Penurunan pangsa pasar ini terjadi akibat jumlah jiwa tertanggung BRI Life yang mengalami kontraksi sebesar 18.23% secara tahunan dari 24,90 juta jiwa menjadi 20,36 juta jiwa.

BRI Life has achieved a market share of 24.00% by insuring a total of 20.36 million parties. The market share declined by 14.62% compared to the previous year, namely to 38.62%. The decline in market share was a result of a fall in the number of BRI Life insured parties, which contracted by 18.23% annually, going from 24.90 million individuals to 20.36 million people.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

Hingga akhir tahun 2023, BRI Life belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen usaha dalam pembahasan Laporan Tahunan ini adalah berupa produk dari masing-masing lini bisnis BRI Life. Lini bisnis BRI Life dibagi ke dalam beberapa kanal yaitu Kanal Distribusi, Kanal *In Branch*, Kanal *Alternate*, Kanal *Corporate*, dan Kanal *Agency*.

At the end of 2023, BRI Life did not have a business segment that complied with the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia, namely PSAK 5 concerning Operating Segments. The business segments discussed in this Annual Report were in the form of products from each of BRI Life's business lines. The BRI Life business line was divided into several channels, namely Distribution Channels, In Branch Channels, Alternate Channels, Corporate Channels and Agency Channels.

Segmen usaha BRI Life terbagi ke dalam dua kategori yakni Konvensional dan Syariah, dimana kedua segmen tersebut memiliki beragam produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing nasabah.

BRI Life's business segment was divided into two categories, namely Conventional and Sharia. Both segments had a variety of products aimed at meeting the needs of each customer.

Konvensional

Segmen Konvensional meliputi Kanal Distribusi, Kanal *In Branch*, Kanal *Alternate*, Kanal *Corporate*, dan Kanal *Agency*.

Kanal Distribusi

Kanal Distribusi terdiri dari beberapa sub segmen produk yaitu Asuransi Jiwa Kredit (AJK)/Credit Life, Bank *Staff Selling* dan *Telemarketing*. Produk Asuransi Jiwa meliputi Asuransi Jiwa Kredit Briguna Karya, Asuransi Jiwa Kredit Briguna Purna, Asuransi Jiwa Kredit Briguna Umum, Asuransi Jiwa Kredit KPR, Asuransi Jiwa Kredit Kupedes. Produk Bank *Staff Selling* meliputi Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Lentera), Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR), Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (DAVESPRO), AURORA, Asuransi Britama Rencana, Asuransi Mikro Lenteraku. Produk telemarketing meliputi Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Asuransi Lentera)

Conventional

The Conventional Segment includes Distribution Channels, In Branch Channels, Alternate Channels, Corporate Channels and Agency Channels.

Distribution Channel

The Distribution Channel consists of several product subsegments, such as Asuransi Jiwa Kredit (AJK)/Credit Life, Bank Staff Selling, and Telemarketing. The products of Life Insurance covers Jiwa Kredit Briguna Karya Insurance, Jiwa Kredit Briguna Purna Insurance, Jiwa Kredit Briguna Umum Insurance, Jiwa Kredit KPR Insurance, Jiwa Kredit Kupedes Insurance. Then, the products of Bank Staff Selling include Lentera Insurance, Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) Insurance, Dana Investasi dan Proteksi (DAVESPRO) Insurance, AURORA, Britama Rencana Insurance, and Mikro Lenteraku Insurance. The products of Telemarketing consist of Lentera Insurance for telemarketing, Billing Protection

untuk *telemarketing*, Asuransi *Billing Protection*, Asuransi *Telepro Medicash Optima*, Asuransi BRI *Protection Plus*. Penjelasan masing-masing produk Kanal Distribusi telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

Insurance, Telepro Medicash Optima Insurance, BRI Protection Plus Insurance. The details of each Distribution Channel have been presented in the Profile of Sub-Chapter of Products and Services in this Annual Report.

Produktivitas Kanal Distribusi

Tabel *Gross Written Premium* (Gwp) Kanal Distribusi

Distribution Channel Productivity

Table of Gross Written Premium (GWP) Distribution Channel

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

ANP	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Bank *Staff Selling*	137.780	404.498	(266.718)	-65,94%
Credit Life	307.221	303.796	3.425	1,13%
Telemarketing	152.572	123.783	28.789	23,26%
Total ANP	**597.573**	**832.077**	**(234.504)**	**-28,18%**

Tabel *Annualised New Premium* (ANP) Kanal Distribusi

Table of Annualised New Premium (ANP) Distribution Channel

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

GWP	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Bank *Staff Selling*	156.399	401.800	(245.401)	-61,08%
Credit Life	3.072.210	3.037.962	34.248	1,13%
Telemarketing	41.602	34.412	6.190	17,48%
Total GWP	**3.270.211**	**3.475.173**	**(204.962)**	**-5,90%**

Kanal *In Branch*

Produk Kanal *In Branch* meliputi:

- Asuransi Jiwa PELITA dan Asuransi AURORA Plus

Penjelasan masing-masing produk Kanal *In Branch* telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

In Branch Channels

Kanal In Branch products include:

- Jiwa PELITA Insurance and AURORA Plus Insurance

The Annual Report contains a detailed description of each In Branch Channels product in the Product and Services Sub-chapter Profile section.

Produktivitas Kanal *in Branch*

In Branch Channel Productivity

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Polis Policy	205.494	275.914	(70.420)	-25,52
Annualized Premium Equivalent (APE)	1.197.197	1.199.397	(2.20)	-0,18

Kanal *Alternate*

Produk Kanal Alternalte di dominasi dengan produk Asuransi Mikro–Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) yang merupakan produk asuransi dengan pembayaran premi dengan harga terjangkau yang menawarkan manfaat berupa santunan rawat inap, operasi dan meninggal dunia atas risiko yang diakibatkan kecelakaan maupun sakit.

Manfaat yang didapatkan dari Produk Asuransi AMKKM antara lain:

- Santunan Rawat Inap
- Santunan Operasi
- Santunan Meninggal Dunia Karena Sakit
- Santunan Meninggal Dunia Karena Kecelakaan
- Santunan Cacat Tetap Total dan Sebagian Akibat Kecelakaan

Alternate Channel

Alternate Channel products dominated by the product Micro Insurance–Accident, Health, and Death (AMKKM), which is insurance product with premium payments at affordable prices that offers benefits in the form of compensation for hospitalization, surgery and death for risks caused by accidents or illness.

Benefits obtained from AMKKM Insurance Products include:

- Inpatient Compensation
- Operational Benefits
- Compensation for Death Due to Illness
- Compensation for Death Due to Accident
- Total and Partial Permanent Disability Compensation Due to Accidents

Produktivitas Kanal *Alternate*

Alternate Channel Productivity

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Penjualan Produk AMKKM AMKKM Product Sales	728.475	904.777	-176.302	80,51%

Kanal Korporasi

Asuransi Korporasi merupakan salah satu kanal distribusi yang ada di BRI Life yang diharapkan dapat memberikan kontribusi penerimaan premi dan profitabilitas bagi Perusahaan. Produk Asuransi Korporasi yang dipasarkan terdiri dari Asuransi Professional Group Health, Asuransi Purna Jabatan, Asuransi Danakarya, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Diri (*Doublecare*), Asuransi Anuitas Saving. Penjelasan masing-masing produk Kanal Korporasi telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Channel

Corporate Insurance is one of the distribution channels in BRI Life which is expected to contribute to premium receipts and profitability for the Company. Corporate Insurance products marketed consist of Professional Group Health Insurance, Retirement Insurance, Danakarya Insurance, Life and Personal Accident Insurance (Doublecare), Annuity Savings Insurance. Explanation of each Corporate Channel product has been presented in the Profile of Sub-Chapter of Products and Services in this Annual Report.

Produktivitas Kanal Korporasi

Polis Kanal Korporasi tahun 2023 sebanyak 296 polis, meningkat 40,28% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 211 polis. Pertumbuhan polis tersebut antara lain disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang membutuhkan layanan asuransi kesehatan.

Total GWP Kanal Korporasi tahun 2023 mencapai Rp1.454,07 miliar dengan penurunan sebesar 23,80% yang lebih disebabkan karena adanya SKK Migas di tahun 2022 sebesar Rp761 miliar.

Corporate Channel Productivity

In 2023, the number of Corporate Channel policies increased by 40.28% compared to 2022, with a total of 296 policies, up from 211 policies. The proliferation of these policies is partially attributed to the continued need for health insurance services among a significant portion of the population.

In 2023, the total Gross Written Premium (GWP) of Corporate Channels amounted to Rp1,454.07 billion, reflecting a fall of 23.80%. This decline can be primarily attributed to the inclusion of SKK Migas in 2022, which accounted for Rp761 billion.

Tabel Polis Kanal Korporasi

Table of Policy Coprorate Channel

dalam Polis | in Policies

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Polis | Policies	%
Askes Access	171	136	35	25,74%
Purna Jabatan Full Service	40	36	4	11,11%
Danakarya	3	4	(1)	-25,00%
TI+PA IT+PA	82	35	47	134,29%
Grand Total	**296**	**211**	**85**	**40,28%**

Tabel GWP Kanal Korporasi

Tabel of Corporate Channel GWP

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Askes Access	845.250	569.303	275.947	48,47%
Purna Jabatan Full Service	277.489	316.559	(39.070)	-12,34%
Danakarya	247.816	967.618	(719.802)	-74,39%
TI+PA IT+PA	60.647	44.860	15.787	35,19%
Anuitas	22.869	9.993	12.876	128,85%
Grand Total	**1.454.072**	**1.908.333**	**(454.261)**	**-23,80%**

Kanal Agency

Kanal *Agency* terdiri dari produk konvensional tradisional, konvensional unit link, syariah tradisional, dan syariah *unit link*. Pencapaian produksi syariah menjadi bagian dari penentuan target dan pencapaian Kanal *Agency* dikarenakan seluruh proses pemasaran produk syariah berada di Kanal *Agency*. Produk Kanal *Agency* meliputi T08 BRI Life Maxi Proteksi, T11 Asuransi Optipro Plus, BRI Life Link Proteksi, BRI Life Link Optima, Bringin Purnadana Syariah, Bringin Investama Syariah, Bringin Danasiswa Syariah, Asuransi Jiwa Syariah Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera), Asuransi BRI Life-Link Proteksi Syariah, Asuransi BRI Life-Link Optima Syariah. Penjelasan masing-masing produk Kanal *Agency* telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

Produktivitas Kanal *Agency*

Total Polis Kanal *Agency* tahun 2023 mencapai 9.319 polis, meningkat 22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 7.666 polis. Total ANP Kanal *Agency* tahun 2023 mencapai Rp47,96 miliar, meningkat 8% dibandingkan dengan tahun 2022 sejumlah Rp44,29 miliar. Peningkatan total polis dan total ANP tersebut antara lain dipengaruhi oleh adanya perubahan peraturan terkait penjualan unit link yang lebih ketat sehingga tenaga penjualan membutuhkan waktu dan effort lebih untuk menyesuaikan diri.

Total GWP Kanal *Agency* tahun 2023 sebesar Rp152,35 miliar, menurun 11% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp171,99 miliar. Penurunan yang terjadi antara lain disebabkan proses penagihan yang masih terus disempurnakan pada GWP tradisional sehingga pembayaran premi PLTP dan PL belum sepenuhnya lancar dan tepat waktu, selain itu juga dikarenakan adanya perubahan peraturan terkait penjualan *unit link* yang lebih ketat sehingga tenaga penjualan membutuhkan waktu dan *effort* lebih untuk menyesuaikan diri.

Tabel Polis Kanal *Agency*

Agency Channel

The Agency channel consists of conventional products, conventional unit link, traditional sharia, and sharia unit link. The achievement of sharia production is part of the target setting and the achievement of the Agency Channel because the entire marketing process for sharia products is in the Agency Channel. Agency Channel products include T08 BRI Life Maxi Protection, T11 Optipro Plus Insurance, BRI Life Link Protection, BRI Life Link Optima, Bringin Purnadana Syariah, Bringin Investama Syariah, Bringin Danasiswa Syariah, Syariah Life Insurance Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera), Insurance BRI Life-Link Syariah Protection, BRI Life-Link Optima Sharia Insurance. The details of each Agency Channel product have been presented in the Profile of Sub-Chapter of Products and Services in this Annual Report.

Agency Channel Productivity

In 2023, the number of Agency Channel policies reached a total of 9,319, which is a 22% increase compared to the 7,666 policies recorded in 2022. The aggregate annual net profit (ANP) of the Agency Channel in 2023 amounted to Rp47.96 billion, representing an 8% growth compared to the Rp44.29 billion recorded in 2022. The rise in overall policies and total ANP was mostly driven by regulatory changes of unit link sales, which imposed more stringent requirements. Consequently, sales professionals had to invest additional time and effort to adjust to these new laws.

The gross written premium (GWP) of the Agency Channel in 2023 amounts to Rp152.35 billion, representing an 11% decline from the previous year's GWP of Rp171.99 billion. The decrease can be attributed to two main factors. Firstly, the billing process in traditional GWP was still being refined, resulting in some delays and inconsistencies in PLTP and PL premium payments. Secondly, there were changes in regulations governing unit link sales, which became more stringent. As a result, sales personnel had to invest additional time and effort to adapt to these changes.

Tabel of Agency Channel Policy

dalam Polis | in Policies

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Polis | Policies	%
Tradisional | Traditional	7.775	2.061	5.714	277
Anuitas | Annuity	-	-	-	-
Unit Link	1.544	5.605	(4.061)	-72
Total	**9.319**	**7.666**	**1.653**	**22**

Tabel *Annualised New Premium* (ANP) Kanal *Agency*

Tabel Annualised New Premium (ANP) Agency Channel

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Tradisional | Traditional	35.981	8.282	27.699	334
Anuitas | Annuity	-	-	-	-
Unit Link	11.981	36.007	(24.026)	-67
Total	**47.962**	**44.289**	**3.673**	**8**

Tabel *Gross Written Premium* (GWP) Kanal *Agency*

Tabel Gross Written Premium (GWP) Agency Channel

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Tradisional | Traditional	75.322	87.576	(12.254)	-14%
Anuitas | Annuity	-	-	-	-
Unit Link	77.024	84.418	(7.394)	-9%
Total	**152.346**	**171.994**	**-19.648**	**-11%**

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Konvensional

Conventional Segment Revenue and Profitability

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pendapatan Segmen Konvensional Conventional Segment Revenue	9.116.938	8.793.301	323.637	3,68
Laba Bersih Segmen Konvensional Conventional Segment Net Profit	500.372	307.809	192.563	62,56

Syariah

Segmen usaha syariah terbagi ke dalam dua bagian, yakni Individual dan Korporasi. Keduanya memiliki produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap nasabah. Seluruh bagian tersebut merupakan layanan lengkap BRI Life untuk untuk segmen syariah.

Penjelasan Segmen Syariah

Seperti halnya segmen konvensional, segmen usaha syariah terdiri dari dua bagian yakni Individu dan Korporasi. Masing-masing bagian usaha memiliki produk sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah. Produk-produk tersebut dibagi menjadi produk utama dan produk *rider*/tambahan, yang melalui beragam *channel,* mulai dari *corporate sales, agency,* dan *bancassurance.*

Sharia

The sharia business segment was divided into two parts, namely Individual and Corporate both had products aimed at meeting the needs of each customer. All of these parts are BRI Life's complete services for the sharia segment.

Sharia Segment Explanation

Like the conventional segment, the sharia business segment consists of two parts, namely individuals and corporations. Each business division has products according to customer needs and risk profiles. These products are divided into main products and rider/additional products, through various channels, ranging from corporate sales, agency, direct marketing, and bancassurance.

Produktivitas Segmen Syariah

Individual

Masing-masing bagian usaha memiliki produk sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah. Produk tersebut dibagi menjadi produk utama dan produk *rider*/tambahan, yang melalui beragam channel, mulai dari *corporate sales, agency, direct marketing*, dan *bancassurance*. Produk Individual Syariah meliputi Asuransi Individu BRI Life Link Proteksi Syariah, Asuransi Individu BRI Life Link Optima Syariah, Asuransi Individu Davestera Optima Syariah, Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera), Asuransi Individu Danasiswa Syariah, Asuransi Individu Investama Syariah, Asuransi Individu Purnadana Syariah, Asuransi Mikro AM Prisma Tera Syariah. Penjelasan masing-masing produk Individual Syariah telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

Sharia Segment Productivity

Individual

Each part of the business had a product according to the needs and risk profile of the customer. These products were divided into main products and rider/additional products, through various channels, ranging from corporate sales, agency, direct marketing, and bancassurance. The products of Sharia Individual comprised BRI Life Link Proteksi Syariah, Individual BRI Life Link Optima Syariah Insurance, Individual Davestera Optima Syariah Insurance, Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera) Insurance, Individual Danasiswa Syariah Insurance, Individual Investama Syariah Insurance, Individual Purnadana Syariah Insurance, Mikro AM Prisma Tera Syariah Insurance. The details of each product of Sharia Individual have been presented in the Profile of Sub-Chapter of Products and Services in this Annual Report.

Produktivitas Segmen Syariah - Individual

Tabel Polis Asuransi Segmen Syariah - Individual

Sharia Segment Productivity – Individual

Table of Sharia Segment Insurance Policy – Individual

dalam Polis/Peserta | in the Policy/Participant

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Asuransi BRI Life-Link Optima Syariah BRI Life-Link Optima Sharia Insurance	25	19	6	32%
Asuransi BRI Life-Link Proteksi Syariah BRI Life-Link Proteksi Sharia Insurance	1.519	5.206	-3.687	-71%
Asuransi Davestera Optima Syariah Davestera Optima Sharia Insurance	-	-	-	-
Asuransi Jiwa Syariah Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera) Jiwa Syariah Proteksi Fitrah Sejahtera (Profitera) Insurance	6.625	961	5.664	589%
Bringin Danasiswa Syariah Bringin Danasiswa Sharia	538	204	334	164%
Bringin Investama Syariah Bringin Investama Sharia	-	-	-	-
Bringin Purnadana Syariah Bringin Purnadana Sharia	322	345	-23	-7%
Total	**9.029**	**6.735**	**2.294**	**34%**

Korporasi

Produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha korporasi atau kumpulan pada unit syariah meliputi enam produk, yakni Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah,

Corporate

There are six products and services offered in the corporate/group business segment of sharia units, namely Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah, Sharia Corporation

Ekawarsa Korporasi Syariah, Dana Karya Syariah, Asuransi Kesehatan, Purna Jabatan Syariah. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kumpulan/ korporasi dengan prinsip-prinsip Syariah. Penjelasan masing-masing produk Korporasi Syariah telah disajikan pada bagian Profil Sub Bab Produk dan Jasa dalam Laporan Tahunan ini.

Ekawarsa, Dana Karya Syariah, Health Insurance, Sharia Retirement. All of these products are designed to cater the needs of groups/ corporations based on Sharia principles. The details of each product of Sharia Corporate have been presented in the Profile of Sub-Chapter of Products and Services in this Annual Report.

Produktivitas Segmen Syariah - Korporasi

Sharia Segment Productivity – Coporate

Tabel Polis Asuransi Segmen Syariah - Korporasi

Table of Sharia Segment Insurance Policy – Corporate

Dalam Polis / In Policies

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Ajisaka Menurun Ajisaka Descending	12.704	103.772	-91.068	-88%
Ajisaka Tetap Fixed Ajisaka	55	5.924	-5.869	-99%
Ekawarsa	329.551	561	328.990	58.643%
Group Saving	4.029	591	3.438	582%
Total	**346.339**	**110.848**	**235.491**	**212%**

Pendapatan Segmen Syariah

Sharia Segment Revenue

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pendapatan ujrah pengelolaan dana tabarru Tabarru fund management ujrah income	52.743	53.209	-466	-1%
Pendapatan ujrah pengelolaan investasi dana peserta Income ujrah from participant fund investment management	1.346	1.048	298	28%
Pendapatan investasi Investment income	13.172	11.426	1.746	15%
Total	**67.261**	**65.683**	**1.578**	**2%**

Profitabilitas Segmen Syariah

Sharia Segment Syariah Profitability

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Laba segmen syariah Sharia segment profit	34.737	37.027	-2.290	-6%

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The financial review discussion is derived from the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. These statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, which has provided a fair opinion on all significant aspects. The statements have also been adjusted to comply with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Kas dan bank Cash and Bank	66.255	65.266	989	1,52%
Piutang premi, neto Premium Receivables, net	79.543	85.330	(5.787)	-6,78%
Piutang hasil investasi Receivables from Investment Return	189.806	148.528	(58.722)	-39,54%
Aset reasuransi, neto Reinsurance Assets, net	324.161	808.664	(484.503)	-59,91%
Piutang koasuransi, neto Coinsurance Receivables, net	5.847	26.750	(20.903)	-78,14%
Piutang lain-lain, neto Other Receivables, net	135.720	81.336	54.384	66,86%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid fees	29.940	23.992	5.948	24,79%
INVESTASI NETO: INVESTMENT NET:				
Deposito berjangka Time Deposit	731.101	1.149.937	(418.836)	-36,42%
Obligasi Bonds	14.348.512	11.053.121	3.295.391	29,81%
Saham Shares	2.457.127	2.792.103	(334.976)	-12,00%
Reksa Dana Mutual Funds	1.372.851	1.906.823	(533.972)	-28,00%
Penyertaan langsung Direct participation	3.746	3.746	-	0,00%
Properti investasi Investment property	105.023	102.135	2.888	2,83%
Total investasi, neto Total Investment, net	19.018.360	17.007.865	2.010.495	11,82%
Biaya akuisisi ditangguhkan Acquisition costs deferred	3.109.363	2.585.056	524.307	20,28%
Aset pajak tangguhan, neto Deferred tax assets, net	313.087	306.482	6.605	2,16%

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Aset tetap dan aset hak guna, neto Fixed asset and right of use asset, net	230.780	233.659	(2.879)	-1,23%
Aset tak berwujud, neto Intangible Asset, net	33.964	43.751	(9.787)	-22,37%
Uang jaminan Bail	10.045	8.488	1.557	18,34%
Aset lain-lain, neto Other Asset, net	5.296	69.650	(64.354)	-92,40%
TOTAL ASET TOTAL ASSET	**23.552.167**	**21.494.817**	**2.057.350**	**9,57%**

Total Aset

Total Aset BRI Life tahun 2023 tercatat Rp23,55 triliun, meningkat 9,57% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp21,49 triliun, Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan total investasi neto yang mencapai Rp19,02 triliun atau meningkat sebesar 11,82%.

Total Assets

BRI Life's total assets in 2023 amounted to Rp23.55 trillion, representing a growth of 9.57% compared to the previous year's figure of Rp21.49 trillion in 2022. The primary factor contributing to this rise was the expansion in total net investment, which amounted to Rp19.02 trillion, reflecting an 11.82% increase.

Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas

Liabilities, Participants' Funds, Equity

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
LIABILITAS LIABILITIES				
Utang reasuransi Reinsurance payable	39.484	361.051	(321.567)	-89,06%
Utang koasuransi Co-insurance receivables	1.139	345	794	230,14%
Utang pajak Tax Debt	4.803	10.622	(5.819)	-54,78%
Pendapatan diterima di muka Prepaid income	1.002	1.104	(102)	-9,24%
Beban masih harus dibayar Expenses still to be paid	176.528	131.183	45.345	34,57%
Liabilitas lain-lain Other Liabilities	95.578	73.534	22.044	29,98%
LIABILITAS ASURANSI INSURANCE LIABILITY				
Liabilitas manfaat polis masa depan Liability for future policy benefits	9.252.729	7.754.206	1.498.523	19,33%

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Premi yang belum merupakan pendapatan Premiums that are not yet income	441.669	690.802	(249.133)	-36,06%
Estimasi liabilitas klaim Estimated claims liability	638.710	623.847	14.863	2,38%
Liabilitas unit-linked Unit-linked liabilities	3.286.965	3.742.547	(455.582)	-12,17%
Total liabilitas asuransi, neto Total insurance liability, net	13.620.073	12.811.402	808.671	6,31%
Utang klaim Claims payable	125.303	64.088	61.215	95,52%
Ujrah diterima di muka Ujrah accepted in advance	5.425	9.018	(3.603)	-39,95%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	103.256	89.916	13.340	14,84%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	14.172.581	13.552.263	620.318	4,58%
DANA PESERTA PARTICIPANT FUND				
Dana tabarru Tabarru Fund	33.209	19.716	13.493	68,44%
Dana syirkah Syirkah Fund	234.852	216.272	18.580	8,59%
TOTAL DANA PESERTA TOTAL PARTICIPANT FUND	**268.061**	**235.988**	**32.073**	**13,59%**
EKUITAS EQUITY				
Modal saham: Capital Stock:				
Modal saham - nilai nominal Rp100,000 (nilai penuh) per saham Share capital - par value Rp100,000 (full amount) per share				
Modal dasar – 4.000.000 saham Authorized capital – 4,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.392.007 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 3.392.006 saham Seri B (2021: 3.136.458 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 3.136.457 saham Seri B) Issued and fully paid-up capital of 3,392,007 shares consisting of 1 Series A share and 3,392,006 Series B shares (2021: 3,136,458 shares consisting of 1 Series A share and 3,136,457 Series B shares)	365.559	339.201	26.358	7,77%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	5.244.441	4.500.799	743.642	16,52%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, neto Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities, net	109.646	9.282	100.364	1081,28%
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto Remeasurement of employee benefit liabilities, net	4.631	5.144	(513)	-9,97%
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto Revaluation surplus on fixed asset reclassifications, net	456	456	-	0,00%
SALDO LABA RETAIN EARNING				
Cadangan umum General reserves	1.761.813	1.761.813	-	0,00%
Belum ditentukan penggunanya	1.624.979	1.089.871	535.108	49,10%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	9.111.525	7.706.566	1.404.959	18,23%
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND DAN EQUITY	23.552.167	21.494.817	2.057.350	9,57%

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sebesar Rp14,17 triliun dengan peningkatan 4,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp13,55 triliun.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Company reported a liability value of Rp14.17 trillion, which represents a 4.58% increase from the previous year's value of Rp13.55 trillion.

Dana Peserta

Dana peserta tahun 2023 mencapai Rp268,06 miliar meningkat 13,59% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp235,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan dana syirkah sebesar Rp234,85 miliar.

Participant Fund

In 2023, the participant funds amounted to Rp268.06 billion, showing a growth of 13.59% compared to the previous year's total of Rp235.99 billion. The increase in funds primarily resulted from the growth in syirkah funds, totaling Rp234.85 billion.

Ekuitas

Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp9,11 triliun, meningkat 18,23% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp21,49. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penghasilan komprehensif lain berupa keuntungan yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual neto.

Equity

In 2023, the equity soared to Rp9.11 trillion, marking a significant 18.23% surge from the previous year's Rp21.49. The increase primarily resulted from other comprehensive income, specifically unrealized gains from changes in the fair value of securities available for sale net.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit Loss and other Comprehensive Income Statement Report

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
PENDAPATAN INCOME				
PENDAPATAN PREMI Premium Income				
Premi bruto Gross Premium	7.783.415	8.789.180	(1.005.765)	-11,44%
Premi reasuransi Reinsurance Premium	(136.140)	(406.781)	270.641	-66,53%
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan Changes in Unearned Premium Reserves	256.207	(342.765)	598.972	-174,75%
Perubahan aset reasuransi terkait premi yang belum merupakan pendapatan Changes in reinsurance assets related to unearned premium reserves	(3.051)	3.978	(7.029)	-176,70%
Pendapatan premi, neto Premium Income, net	7.900.431	8.043.612	(143.181)	-1,78%
Hasil investasi, neto Investment Income, net	1.209.948	956.725	253.223	26,47%
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (ujrah) Sharia insurance operation management income (ujrah)	62.003	53.098	8.905	16,77%
Pendapatan lain-lain Other Income	22.068	87.909	(65.841)	-74,90%
TOTAL PENDAPATAN TOTAL INCOME	9.194.450	9.141.344	53.106	0,58%
BEBAN EXPENSES				
Klaim dan manfaat bruto Claims and Benefits	5.567.759	5.053.428	514.331	10,18%
Klaim reasuransi Gross Claims and Benefits	(190.591)	(248.728)	58.137	-23,37%
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan Changes in liability for future policy benefits	1.499.444	1.523.026	(23.582)	-1,55%
Perubahan aset reasuransi terkait liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim Changes in reinsurance assets related to liability for future policy benefits	199.893	(185.294)	385.187	-207,88%
Perubahan estimasi liabilitas klaim Changes in estimated claims liability	14.782	289.255	(274.473)	-94,89%
Perubahan liabilitas unit-linked Changes in unit-linked liabilities	(455.582)	452.275	(907.857)	-200,73%

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Klaim dan manfaat, neto Claims and Benefit, net	6.635.705	6.883.962	(248.257)	-3,61%
Beban akuisisi Acquisition Cost	1.181.916	1.205.602	(23.686)	-1,96%
Beban usaha Operating Expenses	531.370	485.490	45.880	9,45%
Beban pemasaran Marketing Expenses	193.045	156.080	36.965	23,68%
Beban lain-lain, neto Other Expenses, net	34.027	24.839	9.188	36,99%
Total Beban **Total Expenses**	**8.576.063**	**8.755.973**	**(179.910)**	**-2,05%**
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan, Neto Profit Before Final Tax Expenses and Income Tax Benefits (Expenses), Net	618.387	385.371	233.016	60,47%
Beban pajak final Final Tax Expenses	(95.098)	(66.018)	(29.080)	44,05%
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefits	522.479	319.353	203.126	63,61%
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Benefits, Net	12.629	24.901	(12.272)	-49,28%
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	535.108	344.254	190.854	55,44%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items to be reclassified to profit or loss:				
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual (Loss) unrealized gain on changes in the fair value of available-for-sale securities	106.533	(67.225)	173.758	-258,47%
Pajak penghasilan terkait Related Income Tax	(6.169)	(1.035)	(5.134)	496,04%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	(658)	9.002	(9.660)	-107,31%
Pajak penghasilan terkait Related Income Tax	145	(1.980)	2.125	-107,32%
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto Revaluation surplus on fixed asset reclassifications, net	0	456	(456)	-100,00%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	634.959	283.472	351.487	123,99%

Pendapatan

Pendapatan tahun 2023 tercatat Rp9,19 triliun, meningkat 0,58% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp9,14 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan hasil investasi dan pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (ujrah) masing-masing berkontribusi sebesar 85,93% dan 13,16%.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi, neto tahun 2023 mencapai Rp1,21 trilun, meningkat 26,47% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp956,73 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan investasi dari pendapatan bunga sebesar Rp903,32 miliar.

Beban

Beban tahun 2023 mencapai Rp8,58 triliun, lebih rendah 2,05% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp8,76 triliun.

Klaim dan Manfaat, Neto

Klaim dan manfaat, neto tahun 2023 mencapai Rp5,57 triliun, meningkat 10,18% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp5,05 triliun.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2023 mencapai Rp535,11 miliar, meningkat 55,44% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp344,25 miliar. Pertumbuhan laba pada tahun 2023 ditopang adanya perbaikan proses bisnis penjualan seperti penyesuaian segmentasi produk dengan nasabah dan perbaikan proses penagihan premi lanjutan, sehingga BRI Life dapat mengoptimalkan *profit* dari produk yang tersedia.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2023 mencapai Rp634,96 miliar, meningkat 123,99% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp283,47 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Income

The revenue in 2023 was recorded at Rp9.19 trillion, showing a slight increase of 0.58% compared to the previous year's figure of Rp9.14 trillion. The increase in revenue was primarily driven by strong investment returns and income from managing sharia insurance operations (ujrah), accounting for 85.93% and 13.16% of the total, respectively.

Investment Income, Net

In 2023, the investment income, net amounted to Rp1.21 trillion, showing a significant growth of 26.47% compared to the previous year's figure of Rp956.73 billion. The increase in revenue was primarily driven by investment growth, specifically from interest income of Rp903.32 billion.

Expenses

In 2023, expenses amounted to Rp8.58 trillion, showing a 2.05% decrease compared to the previous year's total of Rp8.76 trillion.

Claims and Benefits, Net

In 2023, the claims and benefits, net amounted to Rp5.57 trillion, showing a 10.18% increase compared to the previous year's total of Rp5.05 trillion.

Income for the Year

The income for the year 2023 amounted to Rp535.11 billion, showing a significant increase of 55.44% compared to the previous year's figure of Rp344.25 billion. The growth in income in 2023 was driven by enhancements in sales business processes, including refining product segmentation for customers and streamlining the advanced premium collection process. These improvements have allowed BRI Life to maximise profits from its existing product offerings.

Comprehensive Income for the Year

The comprehensive income for the year 2023 amounted to Rp634.96 billion, showing a significant increase of 123.99% compared to the previous year's figure of Rp283.47 billion. The main reason for this increase was the fluctuation in unrealized gains resulting from changes in the fair value of securities available for sale.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi Cash Flows Used for Operating Activities	80.334	73.425	(171.526)	-233,61%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(834.512)	(1.588.580)	754.068	-47,47%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	755.062	729.350	25.712	3,53%
Penurunan (Kenaikan) Neto Dalam Kas dan Bank Net Decrease (Increase) in Cash and Bank	884	(14.502)	15.386	-106,10%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Changes in Exchange Rate Differences on Cash and Cash Equivalents	105	192	(87)	-45,31%
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	65.266	79.576	(14.310)	-17,98%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of Year	66.255	65.266	989	1,52%

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp98,10 miliar di tahun 2023, turun sebesar 233,61% atau setara dengan minus Rp171,53 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp73,43 miliar.

Cash Flows Used for Operating Activities

In 2023, the Company reported a cash flow used for operating activities of Rp98.10 billion, which was a decrease of 233.61% or the equivalent of minus Rp171.53 billion compared to the previous year's amount of Rp73.43 billion.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp834,51 miliar di tahun 2023, turun sebesar 47,47% atau setara dengan Rp754,07 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.588,58 miliar.

Cash Flows Used for Investing Activities

In 2023, the Company's cash flow used for investing activities amounted to Rp834.51 billion, which was 47.47% lower than the previous year's amount of Rp1,588.58 billion. This decrease is equivalent to Rp754.07 billion.

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dari hasil investasi Revenue from investment returns	781.615	512.624	268.991	52,47%
Penempatan investasi Investment placement	(405.528.342)	(65.311.077)	(340.217.265)	520,92%

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Hasil penjualan investasi Proceeds from sale of investments	403.929.635	63.234.148	340.695.487	538,78%
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(6.197)	(14.139)	7.942	-56,17%
Hasil penjualan aset tetap Investment sale proceeds	45	-	45	100,00/0!
Pembelian aset tak berwujud Purchase of intangible assets	(11.268)	(10.136)	(1.132)	11,17%
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas Investasi Net cash flows used in investing activities	(834.512)	(1.588.580)	754.068	-47,47%

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp755,06 miliar di tahun 2023, naik sebesar 3,53% atau setara dengan Rp25,71 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp729,35 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, the Company's cash flows from financing activities amounted to Rp755.06 billion, showing a 3.53% increase or an equivalent of Rp25.71 billion compared to the previous year's amount of Rp729.35 billion.

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Tambahan modal	770.000	770.000	-	0,00%
Pembayaran liabilitas sewa	(14.938)	(10.642)	(4.296)	40,37%
Dividen	-	(30.008)	30.008	-100,00%
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	755.062	729.350	25.712	3,53%

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp66,26 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp989 juta atau 1,52% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp65,27 miliar.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

The cash and cash equivalents at the end of 2023 amounted to Rp66.26 billion, reflecting a growth of Rp989 million or 1.52% compared to the previous year's figure of Rp65.27 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Uraian Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	357,53%	175,85%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Ratio of liabilities to total assets	60,18%	63,05%

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas, yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio utang terhadap aset dan Rasio utang terhadap ekuitas.

The Company's capacity to meet all its obligations, whether they are long-term or short-term, is demonstrated by the calculation of the Solvency and Collectability ratios. These ratios include the Current Ratio, debt-to-asset ratio, and debt-to-equity ratio.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan membayar utang jangka pendek BRI Life ditunjukkan dengan rasio likuiditas yaitu aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar yang pada tahun 2023 terhitung sebesar 354,74%. Sehingga dapat dikatan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang jangka pendeknya.

Ability to Pay Short-Term Debt

BRI Life demonstrates its capacity to meet short-term debt through the liquidity ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2023, this ratio is projected to be 354.74%. It can be concluded that the Company demonstrates a strong capacity to meet its short-term financial obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan BRI Life dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Kemampuan membayar utang jangka panjang ditunjukkan dengan Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang masing-masing sebesar 60,24% dan 156,12%. Angka tersebut menyatakan kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjangnya cukup baik.

Ability to Pay Long-Term Debt

The solvency ratio demonstrates BRI Life's capacity to meet its financial obligations, particularly those of a long-term nature. The Liabilities to Assets Ratio and the Liabilities to Equity Ratio demonstrate the capacity to meet long-term debt obligations, with percentages of 60.24% and 156.12% respectively. The Company's long-term debt payment capability appears to be in a favourable position based on this figure.

Kolektibilitas Piutang

BRI Life senantiasa menjaga kualitas aset produktif agar kinerja usaha yang berkualitas dapat berkesinambungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui tingkat kolektibilitas piutang. Pada tahun 2023, piutang premi yang mengalami penurunan tertinggi yaitu berasal dari piutang premi yang telah jatuh tempo 61-90 hari sebesar Rp3,73 miliar, kemudian diikuti piutang premi yang telah jatuh tempo 181-360 hari sebesar Rp1,64 miliar dan piutan premi yang telah jatuh tempo kurang dari 30 hari sebesar Rp3,16 miliar.

Receivables Collectability

BRI Life consistently upholds the value of productive assets to ensure the long-term sustainability of business performance. This is evident through the high level of collectability of receivables. In 2023, the premium receivables that saw the biggest drop were those that were 61-90 days past due, totaling Rp3.73 billion. This was followed by premium receivables that were 181-360 days past due, amounting to Rp1.64 billion, and premium receivables that were due in less than 30 days, totaling Rp3.16 billion.

Berdasarkan Umur Piutang Based on Age of Receivables	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Belum jatuh tempo Not yet due	33	27	6	22,22%
TELAH JATUH TEMPO: PAST DUE:				
Kurang dari 30 hari Less than 30 days	23.725	26.884	(3.159)	-11,75%
hari 31-60 days	23.103	21.452	1.651	7,70%
61-90 hari 61-90 days	5.348	6.991	(1.643)	-23,50%
91 - 180 hari 91 - 180 days	12.801	8.454	4.347	51,42%
181 - 360 hari 181 - 360 days	14.533	18.265	(3.732)	-20,43%
Lebih dari 360 hari More than 360 days	14.014	8.119	5.895	72,61%
Total **Total**	**93.557**	**90.192**	**3.365**	**3,73%**
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment losses	(14.014)	(4.862)	(9.152)	188,24%
Neto Net	79.543	85.330	(5.787)	-6,78%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Komposisi Struktur Modal Perseroan Per 31 Desember 2023 adalah 60,18% dari liabilitas dan 38,69% dari ekuitas. Tidak mengalami perubahan signifikan bila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dengan penurunan pada liabilitas sebesar 4,58% dan peningkatan pada ekuitas sebesar 18,23%. Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure Details

The Company's capital structure as of December 31, 2023 consists of 60.18% liabilities and 38.69% equity. The changes from the previous year were minimal, with liabilities decreasing by 4.58% and equity increasing by 18.23%. The following table provides an explanation of the Company's capital structure as of December 31, 2023:

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Total liabilitas Total liabilities	14.172.581	60,18%	13.552.263	63,05%	620.318	4,58%
Utang berbasis bunga Interest Based Debt	-	0,00%	425.484	1,98%	(425.484)	-100,00%
Utang reasuransi Reinsurance debt	39.484	0,17%	361.051	1,68%	(321.567)	-89,06%

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan/ (Penurunan) Growth/Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Utang koasuransi Co-insurance debt	1.139	0,00%	345	0,00%	794	230,14%
Utang klaim Claims payable	125.303	0,53%	64.088	0,30%	61.215	95,52%
Total dana peserta Total participants funds	268.061	1,14%	235.988	1,10%	32.073	13,59%
Total ekuitas Total equity	9.111.525	38,69%	7.706.566	35,85%	1.404.959	18,23%
Total liabilitas, dana peserta dan ekuitas Total liabilities, participants funds and equity	23.552.167	100,00%	21.494.817	100,00%	2.057.350	9,57%

Dasar dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan BRI Life dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan berusaha untuk memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya. Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan menetapkan dan memantau persyaratan modal dan persyaratan peraturan lainnya bagi BRI Life sebagai penyedia asuransi jiwa. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BRI Life telah memenuhi ketentuan di atas.

Management Basis and Policy on Capital Structure

The Company prioritises the management of capital by focusing on financial fundamentals, ensuring business continuity, and fostering future growth. The Company aims to maintain its track record of delivering returns for shareholders and enhancing value for other stakeholders.

The Company's primary goal in capital management is to ensure the long-term sustainability of BRI Life and to optimise returns for shareholders and other stakeholders. The Indonesian government, under the guidance of the Minister of Finance, establishes and oversees the capital and regulatory requirements for BRI Life as a life insurance provider. As per the legal requirements stated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies dated August 16, 2007, Indonesian companies are obligated to set aside mandatory reserves amounting to a minimum of 20% of the total issued and fully paid capital. BRI Life has successfully met the above requirements as of December 31, 2022 and 2021.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2023.

Capital Goods Investment Materials Agreement

In 2023, the Company did not have any significant obligations for investing in capital goods.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Perseroan meyakini investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi Barang Modal (Capital Expenditure) merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset yang telah dimiliki sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari. Investasi barang modal ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan operasional BRI Life.

Realisasi investasi barang modal Perusahaan hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp19.364 juta lebih besar 36,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.139 juta.

Capital Goods Investment Realised in the Fiscal Year

The Company recognises the significance of investing to enhance its business operations. Capital Goods Investment, also known as Capital Expenditure, refers to the expenses a company incurs when acquiring assets or making improvements to existing assets. These investments are made to enhance future value. This investment in capital goods is intended to ensure the efficient operation of BRI Life's day-to-day activities.

The Company's capital goods investment as of December 31, 2023 amounted to Rp19,364 million, showing a significant increase of 36.95% compared to the previous year's amount of Rp14,139 million.

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Jenis Investasi Type of Investment	2023	2022
Bangunan Building	9.141	10.880
Peralatan Kantor Office equipment	10.223	3.249
Perlengkapan Kantor Office supply	-	10
Jumlah Total	19.364	14.139

Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Perbandingan Target dan Realisasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melalui Manajemen melakukan analisis secara berkala dan menetapkan sejumlah target dan proyeksi yang hendak dicapai yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun perbandingan pencapaian sejumlah target dengan realisasi pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Comparison of Targets and Realisations, as well as Projections for the Next Year

Comparison of Target and Realisation

As part of its operations, the Company, under the guidance of Management, conducts routine analysis and establishes various goals and projections outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Here is a breakdown of how the accomplishment of several goals compares to the projections for 2023:

Uraian Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realisation 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
Aset Investasi Investment Asset	17.931.695	19.018.360	106,06%

Uraian Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realisation 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
Total Aset Total Assets	23.519.221	23.552.167	100,14%
Liabilitas Liabilities	8.684.925	14.172.581	163,19%
Ekuitas Equity	14.834.296	9.111.525	61,42%
PENDAPATAN INCOME			
Pendapatan premi, neto Premium Income, net	8.670.003	7.900.431	91,12%
Hasil investasi, neto Investment return, net	772.050	1.209.948	156,72%
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (ujrah) Sharia insurance operation management income (ujrah)	70.281	62.003	88,22%
Pendapatan lain Other income	86.718	22.068	25,45%
Total Pendapatan Total Income	9.599.052	9.194.450	95,78%
BEBAN EXPENSES			
Beban Klaim dan Manfaat, neto Claims and Benefits Expense, net	6.415.818	6.635.705	103,43%
Beban akuisisi Acquisition cost	1.780.773	1.181.916	66,37%
Beban usaha, pemasaran, dan lainnya Operating expense	808.482	758.442	93,81%
Total Beban Total Expense	9.005.073	8.576.063	95,24%
LABA PROFIT			
Laba tahun berjalan Income for the year	463.303	535.108	115,50%
Penghasilan komprehensif tahunberjalan Penghasilan komprehensif tahun berjalan	478.745	634.959	132,63%
RASIO (%) RATIO (%)			
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	5,73%	0,06	0,00
Risk Based Capital (RBC) Risk Based Capital (RBC)	515,29%	5,24	-0,09

Secara keseluruhan Perseroan mampu mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Hal tersebut terlihat dari total pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp9,60 triliun. Realisasi pendapatan yang tercatat tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan premi sebesar Rp7,90 triliun dengan pencapaian terhadap target sebsar 91,12% atau berkontribusi 85,93% terhadap total pendapatan. Kontribusi tersebut diikuti oleh hasil investasi

All things considered; the Company met the goal it had set for itself in early 2023. It is evident from the total revenue generated of Rp9.60 trillion. The recorded revenue realisation was primarily attributed to premium income of Rp7.90 trillion, achieving 91.12% of the target and contributing 85.93% to the total revenue. The contribution was accompanied by net investment returns, sharia insurance operations management income, and other income, totalling Rp1.21

neto, pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah dan pendapatan lain, masing-masing sebesar Rp1,21 triliun, Rp62,00 miliar dan 22,07 miliar dengan pencapaian terhadap target untuk masing-masing sebesar 156,72%, 88,22% dan 25,45%.

trillion, Rp62.00 billion, and Rp22.07 billion, respectively, with target achievements of 156.72%, 88%, and 25.45%.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dengan besaran yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam memutuskan besaran dividen yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham, BRI Life memerhatikan faktor rasio kesehatan keuangan dan *cashflow* BRI Life.

Kronologis Pembagian Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Mei 2023 Pemegang Saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan periode 1 (satu) Januari 2022 (dua ribu dua puluh dua) sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp344.253.099.830,00 (tiga ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima puluh tiga juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh Rupiah) seluruhnya sebagai Laba Ditahan (*retained earning*).

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on the Articles of Association and the amount is determined at the General Meeting of Shareholders. When determining the amount of dividends to be distributed to Shareholders, BRI Life carefully considers its financial health and cash flow ratio factors.

Chronology of Dividend Distribution

As per the regulations stated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Indonesian companies are obligated to set aside mandatory reserves amounting to a minimum of 20% of the Company's total issued and fully paid capital.

According to the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2023, Shareholders have given their approval for the entire amount of Rp344,253,099,830.00 (three hundred forty-four billion two hundred fifty-three million ninety-nine thousand eight hundred thirty Rupiah) of the Company's Net Profit from January 1, 2022 to December 31, 2022 to be retained as earnings.

Kontribusi Kepada Negara

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp4,8 miliar. Lebih rendah 54,78% dari tahun sebelumnya yaitu Rp10,6 miliar.

Contribution to the Country

In 2023, the Company has made tax payments totalling Rp4.8 billion. A decrease of 54.78% compared to the previous year, amounting to Rp10.6 billion.

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Jenis Pajak Type of Taxes	2023	2022
PAJAK PENGHASILAN INCOME TAXES		
Pasal 21 Article 21	4.143	9.753
Pasal 23/26 Article 23/26	312	318
Pasal 4 (2) Article 4 (2)	38	102

(Dalam jutaan rupiah | In million rupiah)

Jenis Pajak Type of Taxes	2023	2022
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	310	449
Jumlah Total	**4.803**	**10.622**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. Pemegang Saham bersepakat untuk melakukan perubahan struktur kepemilikan melalui penerbitan 263.580 saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Management Holdings Limited sebagaimana Akta Notaris Jose Dimas Satria S.H, M.Kn., No. 11 tanggal 1 Maret 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM. Atas transaksi ini, modal disetor Perusahaan berubah menjadi Rp392.553 juta.

2. Pada tanggal 16 Februari 2024, Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Realisation of the Use of Public Offering Funds

In 2023, the Company did not conduct a Public Offering. As a result, there is no available information on the total proceeds raised, plans for using funds, fund balances, or the date of approval by the GMS for changes to the use of funds resulting from the public offering.

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

1. The ownership structure was changed as per the agreement of the shareholders. This was done by issuing 263,580 new shares, which were acquired by FWD Management Holdings Limited. The Notarial Deed of Jose Dimas Satria S.H, M.Kn., No. 11, dated March 1, 2024, confirms this change and it has also been approved by the Minister of Law and Human Rights. As a result of this transaction, the Company's paid-up capital has been adjusted to Rp392,553 million.
2. On February 16, 2024, shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The new composition is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	:	Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Hari Siaga Amijarso
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Eko Wahyudi
Komisaris Commissioner	:	Lau Soon Liang*

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Aris Hartanto
Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	:	I Dewa Gede Agung
Direktur Operasional Director of Operations	:	Yosie Wiliam Iroth
Direktur Pemasaran Marketing Director	:	Sutadi
Direktur Keuangan Director of Finance	:	Lim Chet Ming

*) Masih dalam proses *fit and proper OJK* | *Still in the OJK fit and proper process*

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perseroan.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

During 2023, the Company did not have significant information about investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring that had an impact on the Company's financial and operational performance.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

The Employee and/or Management Share Ownership Programme (ESOP/MSOP).

The Company did not offer a share ownership programme for employees and/or management, such as an Employee Stock Option Programme (ESOP) or a Management Stock Option Programme (MSOP).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Kebijakan Tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties

Policy Regarding Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures". The Company is a member of a business group and, as described below, it engages in transactions with other entities within the group as part of its operations. Transactions

operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan. Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan berelasi Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan
b. Pemerintah Republik Indonesia, entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

involving related parties are conducted based on mutually agreed terms and conditions.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

All transactions involving related parties conducted by the Company in 2023 were conducted fairly and impartially, adhering to standard commercial practices. All transactions involving related parties or conflicts of interest have been conducted fairly and in compliance with statutory regulations. Transactions are conducted in accordance with the Company's requirements and are devoid of any conflicts of interest. In 2023, there were no transactions that fall under the category of conflict-of-interest transactions.

Name and Nature of Related Relationship

In the course of its business, the Group enters into certain transactions with related parties. The nature of a related party relationship is as follows:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), an entity controlled by BRI and an entity over which BRI has significant influence
b. The Government of the Republic of Indonesia, entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia and entities over which the Government of the Republic of Indonesia has significant influence.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Amendments of the Legislation and the Impact towards the Company

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
1	SE OJK Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja Sama Dengan Bank (Bancassurance) SE OJK Number 31 of 2022 concerning Marketing Channels for Insurance Products Through Collaboration with Banks (Bancassurance)	27 Desember 2022 December 27, 2022	Adanya Harmonisasi dengan ketentuan perbankan khususnya terkait penyelenggaraan produk Bank Umum dan untuk mempermudah proses perizinan kerja sama bancassurance serta meningkatkan aspek perlindungan konsumen dalam rangka harmonisasi dengan ketentuan di bidang perlindungan konsumen Sektor Jasa Keuangan (POJK 6/POJK.07/2022) maka dengan terbitnya SEOJK ini yang menyatakan SEOJK 32/2016 dicabut maka dari itu kami analisis dampak yang menyajikan beberapa *point* perubahan SEOJK 31/2022: I. Persyaratan dan Kriteria Bancassurance II. Persyaratan dan Kriteria yang Harus Dipernuhi dalam Masing-Masing Model Bisnis Bancassurance III. Penyusunan Perjanjian Bancassurance IV. Tata Cara Permohonan Persetujuan Bancassurance V. Manajemen Risiko Perusahaan dalam Rangka Bancassurance VI. Aspek Perlindungan Konsumen VII. Ketentuan Peralihan VIII. Penutup Banking regulations have been harmonised to streamline the licencing process for bancassurance cooperation and enhance consumer protection. This includes aligning with provisions in the field of consumer protection in the Financial Services Sector (POJK 6/POJK.07/2022), as indicated by the issuance of SEOJK. This document states that SEOJK 32/2016 has been revoked, so we now analyse the impact and highlight several changes compared to SEOJK 31/2022: I. Bancassurance Requirements and Criteria II. Requirements and Criteria That Must Be Fulfilled in Each Bancassurance Business Model III. Preparation of Bancassurance Agreement IV. Procedures for Requesting Bancassurance Approval V. Company Risk Management in the Context of Bancassurance VI. Consumer Protection Aspects VII. Transitional Provisions VIII. Closing

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
2	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector	12 Januari 2023 January 12, 2023	Dalam menyelenggarakan usaha, Perusahaan Perasuransian dapat menggunakan dokumen elektronik. Ketentuan tersebut akan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan Perasuransian dalam melakukan kegiatan usahanya wajib menerapkan tata kelola perusahaan yang baik yaitu sebagai berikut: a. Penataan investasi; b. Manajemen risiko; dan c. Pengendalian internal. Mengenai pelaksanaannya, perusahaan perasuransian wajib menyusun system pengendalian internal dan prosedur internal. Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan perasuransian wajib menerapkan hal-hal sebagai berikut: a. Prinsip kehati-hatian; b. Transparansi; c. Akuntabilitas d. Pertanggungjawaban e. Profesional; dan f. Kewajaran. Insurance companies have the option to utilise electronic documents for their business operations. These provisions will be governed by the regulations of the Financial Services Authority. Insurance companies must adhere to the principles of good corporate governance in order to effectively carry out their business activities. These principles include: a. Investment structuring; b. Risk management; and c. Internal control. When it comes to implementation, insurance companies must establish an internal control system and internal procedures. When it comes to implementing good corporate governance, insurance companies must adhere to the following requirements: a. Precautionary principle; b. Transparency; c. Accountability d. Accountability e. Professional; And f. Fairness.

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
3	SEOJK Nomor 30/ SEOJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 19/ SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi SEOJK Number 30/ SEOJK.05/2022 concerning Amendments to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 19/ SEOJK.05/2020 concerning Marketing Channels for Insurance Products	2023	Perubahan utama dalam surat edaran ini melibatkan modifikasi pada saluran pemasaran produk asuransi. Dengan menyisipkan angka 4A, 4B, 4C, 4D, dan 4E di antara ketentuan yang ada, OJK menetapkan bahwa pemasaran produk asuransi melalui Badan Usaha Selain Bank (BUSB) hanya dapat dilakukan dalam bentuk referensi. Lebih lanjut, perubahan ini memberikan kewenangan kepada BUSB untuk membantu administrasi permohonan penutupan asuransi, *underwriting*, klaim, dan bahkan menerima premi atau kontribusi. Seiring dengan itu, OJK juga menegaskan tanggung jawab perusahaan terhadap tindakan BUSB yang berkaitan dengan produk asuransi yang dipasarkan melalui mereka. Selain itu, penggunaan media komunikasi jarak jauh, terutama melalui *Application Programming Interface* (API), menjadi fokus dalam memastikan efisiensi dan transparansi dalam proses pemasaran. Dengan ketentuan-ketentuan baru ini, OJK berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan terstruktur dalam pemasaran produk asuransi di Indonesia. The primary adjustments in this circular pertain to alterations in the marketing channels for insurance products. Through the addition of provisions 4A, 4B, 4C, 4D, and 4E, OJK has specified that the promotion of insurance products by non-bank business entities (BUSB) must be limited to referrals. In addition, this change grants BUSB the power to provide support in managing insurance coverage requests, underwriting, claims, and even receiving premiums or contributions. In addition, OJK also highlighted the company's obligation for BUSB's actions regarding the insurance products they promote. Furthermore, the utilisation of long-distance communication media, particularly via the Application Programming Interface (API), is centred around guaranteeing effectiveness and openness in the marketing process. With these new provisions, OJK aims to establish a streamlined and organised environment for marketing insurance products in Indonesia.
4	POJK Nomor 11 tahun 2023 tentang Pemisahaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi POJK Number 11 of 2023 concerning Separation of Sharia Business Units for Insurance Companies and Reinsurance Companies	11 Juli 2023 July 11, 2023	Dampak Terhadap Kebijakan dan/atau Prosedur BRI Life dengan terbitnya POJK ini, maka Unit Kerja Terkait agar berpedoman atas Implementasi Pemisahan Unit Syariah berdasarkan POJK ini berkaitan dengan tugas dan kewenangan Ketentuan internal BRI Life sebagai berikut: a. Surat Keputusan Nokep: S.112/DIR/DDS/IX/2021 tanggal 15 September 2021 Tentang Pembentukan Tim Spin Off Unit Usaha Syariah BRI Life; BRI Life dan/atau Tim Spin Off perlu memperhatikan dan memastikan bahwa ekuitas minimum Unit Syariah paling sedikit Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) walaupun aset dan/atau ekuitas unit syariah menurun dan tidak mncapai persyaratan pada ayat (2) Pasal 4 kondisi tersebut tidak menghilangkan kewajiban BRI Life untuk melakukan Pemisahan Unit Syariah. With the issuance of this POJK, the Related Work Units must adhere to the Implementation of Sharia Unit Separation based on this POJK regarding the duties and authorities of BRI Life's internal provisions. a. Nokep Decree: S.112/DIR/DDS/IX/2021 dated 15 September 2021 regarding the Establishment of the BRI Life Sharia Business Unit Spin-Off Team; BRI Life and/or the Spin-Off Team should prioritise maintaining a minimum equity of at least Rp100,000,000,000 (One hundred billion rupiah) for the Sharia Unit, even if the assets and/or equity of the Sharia Unit decline and fail to meet the requirements stated in paragraph (2) Article 4 of these conditions. BRI Life's obligation to carry out Sharia Unit Separation is not eliminated.

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
5	POJK Nomor 3/2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inkluasi Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat POJK Number 3/2023 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion for Consumers and the Community	27 Desember 2023 December 27, 2023	Dampak Terhadap Kebijakan dan/atau Prosedur BRI Life dengan terbitnya POJK ini, maka Unit Kerja Terkait agar melakukan review Kebijakan atas penambahan/ pembentukan Fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan dan dapat dirangkap oleh unit lain, selama tidak dilarang oleh peraturan perundang-undangan maupun terdapat konflik kepentingan sesuai dengan POJK ini atas Ketentuan internal BRI Life sebagai berikut: Surat Keputusan Nokep: S.018-DIR/HCP/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 Tentang Struktur Organisasi, Formasi Jabatan dan Deksripsi Jabatan Divisi Sekretariat Perusahaan Effect on BRI Life Policies and/or Procedures As per this POJK, the Relevant Work Units must conduct a Policy review on incorporating the Financial Literacy and Inclusion Function. This review can be done simultaneously with other units, as long as it complies with statutory regulations and avoids any conflicts of interest. As per the POJK, BRI Life has established internal provisions: On January 31, 2022, the Nokep Decree S.018-DIR/HCP/I/2022 was issued, which pertains to the Organisational Structure, Position Formation, and Position Description of the Company Secretariat Division.
6	POJK 5/2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan POJK 5/2023 concerning Financial Health of Insurance Companies and Companies	5 April 2023 April 5, 2023	Bagi Perusahaan yang telah memiliki izin usaha sebelum Peraturan OJK ini berlaku: a. ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) dan ayat (8) mulai berlaku sejak 3 (tiga) bulan sejak Peraturan OJK ini berlaku; dan b. Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44A ayat (5) huruf a untuk pertama kali disampaikan sebagai bagian dari laporan bulanan untuk periode yang dimulai 3 (tiga) bulan sejak Peraturan OJK ini berlaku. Perusahaan yang telah menempatkan investasi dengan melampaui batasan investasi pada Pihak Terkait, satu Pihak yang bukan Pihak Terkait dan/atau satu Kelompok Penerima Investasi yang bukan Pihak Terkait pada saat Peraturan OJK ini berlaku harus menyelesaikan pelampauan tersebut paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak Peraturan OJK ini berlaku. For companies that have possessed a business licence before the implementation of this OJK Regulation: a The provisions stated in Article 12, paragraph (7) and paragraph (8), will take effect three months after the implementation of this OJK Regulation. b The report mentioned in Article 44A paragraph (5) letters needs to be submitted for the first time as part of the monthly report, starting three months after this OJK Regulation is implemented. Companies that have made investments that surpass the investment limits in a Related Party, a Party that is not a Related Party, and/or a Group of Investment Recipients that are not a Related Party must address the excess within 12 months from the implementation of this OJK Regulation.

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
7	POJK 6/2023 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan asuransi dan Perusahaan dengan prinsip syariah POJK 6/2023 Concerning the Financial Health of Insurance Companies and Companies with Sharia Principles	5 April 2023 April 5, 2023	POJK ini mengatur berbagai aspek terkait kesehatan keuangan perusahaan asuransi dengan prinsip syariah. Secara garis besar, penyesuaian POJK ini dimaksudkan untuk menjaga keuangan perusahaan dan mengoptimalkan kinerja investasi, termasuk pada PAYDI. This POJK governs multiple issues concerning the financial well-being of insurance firms based on sharia principles. Generally, the purpose of this POJK modification is to ensure the stability of corporate finances and enhance investment performance, including PAYDI.
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector	14 Juni 2023 June 14, 2023	POJK 8/2023 tentan APU PPT dan PPPSPM terdiri dari 14 bab dan 90 pasal pengaturan. Secara umum, muatan pengaturan dalam POJK 8/2023 dapat dikelompokkan menjadi: 1) Pembukaan, yang terdiri dari judul, Konsideran, dan Dasar Hukum. 2) Ketentuan Umum, yang berisi definisi dan ruang lingkup PJK. 3) Pengaturan Pokok, yang terdiri dari kewajiban penerapan APU, PPT, dan PPPSPM di SJK; Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; penanggung jawab penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM; Penerapan program di jaringan kantor dan perusahaan anak; sistem informasi dan manajemen; SDM dan pelatihan; pelaporan 4) Pengaturan Penunjang, yang terdiri dari perhitungan sanksi denda; pengawasan dan pemantauan oleh OJK; ketentuan lain-lain; ketentuan peralihan; dan ketentuan penutup POJK 8/2023 concerning APU PPT and PPPSPM consists of 14 chapters and 90 regulatory articles. In general, the regulatory content in POJK 8/2023 can be grouped into: 1) Preamble, which consists of title, Precautions and Legal Basis. 2) General Provisions, which contain the definition and scope of PJK. 3) Basic Arrangements, which consist of obligations to implement APU, PPT and PPPSPM in SJK; Active supervision of the board of directors and board of commissioners; person responsible for implementing the APU, PPT and PPPSPM programs; Implementation of the program in office networks and subsidiary companies; information and management systems; HR and training; reporting 4) Supporting Arrangements, which consist of calculating fines; supervision and monitoring by OJK; other provisions; transition provisions; and closing provisions
9	Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2023 Tentang Wajib Lapor Lowongan Kerja Government Regulation Number 57 of 2023 concerning Mandatory Reporting of Job Vacancies	25 September 2023 September 25, 2023	Peraturan pemerintah ini mengatur mengenai kewajiban perusahaan (Pemberi Kerja) Melakukan pelaporan Lowongan Pekerjaan yang di input kedalam sistem Informasi Ketenagakerjaan. Terdapat sanksi yang diberikan kepada Pemberi Kerja yang tidak memenuhi kewajiban melaporkan lowongan pekerjaan yakni sanksi administratif berupa teguran tertulis. Terkait mekanisme pelaksanaan pelaporan dan pemberian sanksi akan diatur dalam peraturan pemerintah. This government rule governs the responsibilities of companies (employers) to report job vacancies that are entered into the Employment Information system. Employers who fail to declare job vacancies are subject to consequences, namely administrative penalties in the form of a written warning. The government regulations will govern the implementation of reporting and the imposition of sanctions.

No.	Judul Peraturan Legislations Title	Tanggal Terbit Date of Issue	Keterangan Description
10	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/Mbu/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/ Mbu/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises	3 Maret 2023 March 3, 2023	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/ MBU/03/2023 mengatur Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Tujuannya adalah memberikan dasar hukum dan panduan operasional yang jelas bagi BUMN, dengan fokus pada transparansi, efisiensi, dan pembangunan berkelanjutan. Substansi peraturan mencakup definisi, ruang lingkup, tahapan Penugasan Khusus, kewajiban pelaksanaan Program TJSL BUMN, sumber dana, perencanaan, koordinasi dengan pemerintah daerah, mitigasi dampak negatif, keterbukaan informasi, evaluasi, pelaporan, sanksi, dan kewenangan Menteri. Selain itu, ada analisis awal dampak terhadap BRI Life. Peraturan ini mulai berlaku sejak 24 Maret 2023, dengan harapan dapat meningkatkan manajemen BUMN, kontribusi positif terhadap pembangunan, dan implementasi yang baik dari unit kerja terkait. The Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia has issued Regulation Number PER-1/MBU/03/2023, which governs the implementation of Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programmes for State-Owned Enterprises (SOEs). The objective is to establish a legislative framework and explicit operating instructions for State-Owned Enterprises (SOEs), emphasising transparency, effectiveness, and sustainable growth. The regulations encompass various aspects such as the definition, extent, and phases of Special Assignments, requirements for implementing the SOEs CSR Programme, sources of funding, planning, coordination with regional governments, mitigation of adverse effects, disclosure of information, evaluation, reporting, penalties, and the authority of the Minister. In addition, there is a preliminary assessment of the influence on BRI Life. This regulation will be implemented on March 24, 2023, to enhance the administration of State-Owned Enterprises (SOEs), foster development, and ensure effective implementation by relevant work units.
11	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-3/Mbu/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-3/ Mbu/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises	24 Maret 2023 March 24, 2023	Di dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 ini mengatur mengeai organ perusahaan dan sumber daya manusia dalam BUMN. Terdapat beberapa lingkup dalam peraturan ini yakni mengenai Syarat anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Anak Perusahaan; Manajemen Talenta Direksi BUMN; Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi Direksi, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN; Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi Direksi, Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Dan Anak Perusahaan; Penghasilan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. The Ministerial Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 governs the organisational structure and personnel management of State-Owned Enterprises (SOEs). This regulation covers various aspects, including the requirements for members of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOEs) and their subsidiaries. It also addresses talent management for the Board of Directors of SOEs, as well as the procedures for appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board of both SOEs and subsidiaries. Additionally, it covers the income of members of the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs, and the establishment of supporting organs for the Board of Commissioners/SOEs Supervisory Board.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian standar akutansi keuangan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dalam tahun berjalan. Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian standar akuntansi keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Change of Accounting Policies

Modifications to accounting policies and adaptations to financial accounting standards are implemented in order to adhere to the currently applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). The Company has adopted modifications to financial accounting standards, which came into effect on January 1, 2023, in the following manner:

No.	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Penjelasan Explanation	Dampak Impact
1	Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan – Pengungkapan kebijakan akuntansi Amendment to PSAK 1: Presentation of financial statements – Disclosure of accounting policies	Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti kebijakan akuntansi "signifikan" entitas menjadi persyaratan untuk mengungkakan kebijakan akntanso "material" entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. The purpose of these amendments is to provide guidance to entities on how to improve the clarity and usefulness of their accounting policy disclosures. This is achieved by replacing the term "significant" with "material" when referring to accounting policies, and by providing additional guidance on how entities should consider materiality when making decisions about accounting policy disclosures.	Berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apapun dalam laporan keuangan Perusahaan The disclosure of the Company's accounting policies is affected, but there is no effect on the measurement, recognition, or presentation of any item in the Company's financial statements.
2	Amandemen PSAK No. 16: Aset tetap - Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Amendment to PSAK No. 16: Fixed assets - Yield before intended use	Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut dalam laba rugi. Perusahaan menerapkan amandemen ini secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dbuat supaya aset tetap siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen. This amendment prohibits a company from subtracting any earnings from the sale of things created during the process of preparing and equipping a fixed asset to function according to management's plans from the initial cost of acquiring the asset. Instead, the Company acknowledges the revenue generated from the sale of those things and includes the expenses incurred in manufacturing those items in the profit or loss statement. The Company applies these adjustments retroactively only to fixed assets that are completed and available for use at or after the start of the earliest period shown when the entity initially implements the revisions.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awa periode sajian paling awal. The absence of sales of products derived from fixed assets that are made available for use at or after the start of the earliest period provided does not affect the financial statements.

No.	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Penjelasan Explanation	Dampak Impact
3	Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi dan Kesalahan terkait deinisi estimasi akuntansi Amendment to PSAK No. 25: Accounting policies, Changes in accounting estimates and Errors related to the definition of accounting estimates	Amandemen ini memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen ini juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi This amendment provides a clear distinction between alterations in accounting estimations and rectifications of errors. These revisions provide further clarification on the methods and inputs that businesses utilise in order to establish accounting estimates.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan It does not affect the financial statements.
4	Amandemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal Amendment to PSAK No. 46: Income taxes – Deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions	Amandemen ini mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning The amendment restricts the applicability of the first recognition exception to transactions that create deductible temporary differences in the same amount and taxable temporary differences, such as leases and decommissioning liabilities.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan It does not affect the financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Manajemen BRI Life melakukan assessment atas kemampuan BRI Life untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, assessment dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan sebagai berikut:

- Kemampuan sumber daya BRI Life yang unggul untuk berkompetisi dalam industri asuransi.
- Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun 2023 sebesar Rp535,11 miliar.
- Tingkat kesehatan keuangan BRI Life yang baik dengan rasio tingkat kesehatan keuangan BRI Life tahun 2023 sebesar 527,8 %.

Atas dasar hasil assessment, Perseroan berkeyakinan bahwa BRI Life memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen BRI Life tidak melihat adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Manajemen menganalisa bahwa meskipun terdapat kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh BRI Life, hal tersebut masih dapat diakomodir dengan menggunakan inisiatif strategis yang tepat dan dengan utilisasi sumber daya yang optimal, sehingga kelangsungan usaha BRI Life dapat terjaga dengan baik.

Business Continuity Information

BRI Life management undertook an evaluation of BRI Life's capacity to maintain its business operations without interruption. The assessment was conducted by analysing the financial and non-financial conditions, taking into account several elements.

- BRI Life possesses exceptional resource capabilities that enable it to effectively compete in the insurance sector.
- The financial state is favourable, with a profitability that is projected to reach a profit of Rp535.11 billion in 2023.
- BRI Life's financial health level is strong, as indicated by its financial health level ratio of 527.8% in 2023.

According to the evaluation results, the Company is confident that BRI Life possesses the necessary resources to sustain its operations in the future. In addition, BRI Life Management has determined that there are no issues that could potentially have a substantial effect on company continuity. Management assesses that despite encountering hurdles, BRI Life can effectively address them by implementing suitable strategic initiatives and maximising resource utilisation, ensuring the continuity of its business operations.

Prospek Usaha

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi dunia akan terus tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, proyeksi ini naik dibandingkan perkiraan sebelumnya yang dipatok 3,1% pada awal tahun 2024. Perekonomian Indonesia berpotensi masih akan menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal terdapat beberapa hal yang harus diwaspadai dampaknya antara lain tensi geopolitik yang ditandai dengan konflik antara Israel & Palestina, ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan, inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga.

Dari sisi internal, tantangan semakin meningkat menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Aktivitas investasi berpotensi melambat namun Bank indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi indonesia di 2024 berada di kisaran 4,75%-5,5% yang didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang demikian, Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

Fokus BRI Life pada tahun 2024 yaitu "*Optimum Gross Contribution of All Channels*" dengan target total kontribusi kepada BRI sebesar Rp1,5 triliun. Total kontribusi kepada BRI tersebut diperoleh dari laba setelah pajak perusahaan sebesar Rp580 miliar dan fee based sebesar Rp888 miliar.

BRI Life akan mengoptimalkan potensi bisnis dari setiap kanal penjualan. Strategi yang akan dilakukan pada pilar *Sales Channel, Next Gen Bancassurance* yang terdiri dari BRI Life meningkatkan data leads melalui program BRI *Centralized Distribution Referral System, Revamp Journey* di BRIMo untuk peningkatan penjualan asuransi digital, penjualan produk AMKKM Rp100 ribu dan Rp200 ribu, *cross selling* nasabah Davestera ke Aurora serta penetrasi sektor Ultra Mikro (UMi) dengan PNM. Selain itu, pengembangan produk terus dilakukan salah satunya adalah revamp produk Kirana Plus, pengembangan produk baru *High Net Worth Individual* (HNWI) untuk segmen nasabah prioritas dan *private*.

Business Prospect

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy is expected to grow by 3.2% in both 2024 and 2025. This projection is an improvement from the prior estimate of 3.1% made at the start of 2024. The Indonesian economy is expected to encounter significant uncertainty, which will be influenced by both foreign and domestic forces. Externally, various factors require careful attention, such as geopolitical tensions arising from the Israel-Palestine conflict, the potential disruption of the food supply chain due to climate change, as well as the challenges posed by high inflation and increasing interest rates.

Internally, there are growing challenges about the upcoming Presidential and Legislative Elections, as well as the ongoing progress of the National Strategic Project (PSN). Bank Indonesia predicts that investment activity may decrease, but it believes that Indonesia's economic growth in 2024 will fall within the range of 4.75%-5.5%. This projection is based on a monetary policy that is supportive of both stability and growth. By 2024, it is anticipated that both private and government consumption performance, as well as investment, will continue to rise per the robust consumption patterns of the population.

In light of the prevailing economic conditions, the Board of Directors has formulated the Company's business outlook for 2024, as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The primary objective of BRI Life in 2024 is to achieve the highest possible gross contribution from all channels, aiming for a total contribution of Rp1.5 trillion to BRI. The overall contribution to BRI was derived from the company's post-tax earnings of Rp580 billion and fee-based income of Rp888 billion.

BRI Life aims to maximise the commercial opportunities presented by every sales channel. The Sales Channel pillar will implement the Next Gen Bancassurance strategy, which involves BRI Life increasing lead data through the BRI Centralised Distribution Referral System programme. Additionally, the strategy includes revamping the journey at BRIMo to boost digital insurance sales, selling AMKKM products priced at Rp100 thousand and Rp200 thousand, cross-selling Davestera customers to Aurora, and penetrating the Ultra Micro (UMi) sector with PNM. In addition to that, ongoing efforts are being made to develop new goods, such as the renovation of the Kirana Plus product, as well as the creation of new products specifically designed for priority and private customer segments, particularly those with high net worth.

Dukungan teknologi dalam pengembangan produk dan bisnis yang dinamis, gesit, serta tangguh merupakan kunci bagi BRI Life untuk menghadapi tantangan bisnis pada tahun mendatang. Hal yang menjadi prioritas untuk menciptakan dukungan tersebut adalah dengan melakukan modernisasi arsitektur aplikasi, transformasi infrastruktur IT, penguatan keamanan *cyber*, serta *next generation* untuk manajemen data.

The key for BRI Life to confront business problems in the upcoming year is technology support in the development of dynamic, flexible, and resilient goods and businesses. The primary objective for establishing this assistance is to update application design, revamp IT infrastructure, enhance cyber security, and implement next-generation data management.

BRI Life terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Pelayanan ini ditopang dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan menyelaraskan pedoman operasional dengan strategi, bisnis dan industri dengan prinsip-prinsip berbasis risiko sesuai dengan *Market Conduct*. Pengembangan sistem dalam pelayanan nasabah yaitu sistem untuk nasabah korporasi, integrasi sistem dengan sistem inti, UI Desk (CRM), *re-engineering* sistem inti untuk bisnis mikro serta digitalisasi dokumen polis. Selain itu, BRI Life akan fokus untuk melakukan efisiensi biaya dan efektivitas proses bisnis dalam layanan kesehatan melalui pembentukan *Inhouse Admin Claim* secara mandiri dan akan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan mengenai *Coordination of Benefit* (COB).

BRI Life remains dedicated to providing exceptional service to its customers. This service is facilitated through the adoption of effective corporate governance, which involves aligning operational norms with strategy, company, and industry based on risk-based concepts in accordance with Market Conduct. The focus of system development in customer service is mostly on systems for corporate clients. This includes integrating these systems with core systems, such as the UI Desk (CRM). Additionally, there is a focus on re-engineering core systems specifically for smaller enterprises and digitising policy documents. In addition, BRI Life will prioritise cost efficiency and efficacy in health services by establishing an independent Inhouse Admin Claim. Furthermore, BRI Life will engage with BPJS Kesehatan to ensure proper coordination of benefits (COB).

Pengembangan bagi sumber daya manusia dari segi karir maupun kompetensi untuk menunjang BRI Life dalam menjalankan operasional bisnis serta menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. BRI Life akan menerapkan *Human Capital Maturity* yaitu kerangka kerja kompetensi terintegrasi dengan BRI, konversi dan pemetaan *job grade* di BRI Group, strategi pembelajaran dan pengembangan terintegrasi, integrasi sistem HCIS dan/atau *interface* antar sistem dalam arsitektur BRI Group.

The objective is to enhance the career and competency of human resources to effectively support BRI Life in its business operations and navigate the intensifying business competition. BRI Life will adopt Human Capital Maturity, which involves implementing an integrated competency framework with BRI, converting and mapping job grades within the BRI Group, developing integrated learning and development strategies, and integrating the HCIS system and/or interface between systems in the BRI Group architecture.

BRI Life untuk dapat tumbuh secara berkesinambungan dengan penerapan ESG. BRI Life akan terus berkomitmen untuk mengurangi efek emisi dari pemakaian kertas, listrik, bensin. Pada tahun 2024, scope penerapan ESG ini akan ada pada penyusunan *roadmap* serta akan dibentuknya fungsi dan komite ESG.

BRI Life aims to achieve sustainable growth through the use of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. BRI Life remains dedicated to mitigating the impact of emissions resulting from the utilisation of paper, energy, and petrol. By 2024, the focus of ESG implementation will involve creating a strategy and establishing ESG functions and committees.

Pada tahun 2024 juga akan dilakukan tambahan modal oleh FMH melalui penerbitan saham baru sebagai rangkaian terakhir dari proses tambahan modal yang disepakati oleh para pemegang saham.

In 2024, FMH will raise more capital by issuing new shares, as part of the final phase of the capital augmentation process approved by shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Sumber daya manusia (SDM)/*Human Capital* (HC) memiliki peranan sangat penting dalam keberhasilan pencapaian Perusahaan. Di tengah dinamika ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, BRI Life harus selalu berada dalam posisi siap untuk menghadapi berbagai perubahan dimana keberadaan sumber daya manusia yang andal merupakan sebuah keharusan dalam proses pembangunan yang berkesinambungan.

Human Resources (HR)/Human Capital (HC) play a vital role in attaining the Company's ambitions. In uncertain economic dynamics, BRI Life must constantly be prepared to confront numerous shifts, where the existence of trustworthy people resources is critical in the process of sustainable development.

Manajemen Human Capital
Human Capital Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia harus dilakukan secara menyeluruh agar dapat menghadirkan pengalaman terbaik pegawai (*employee experience*) yang dapat membantu meningkatkan produktivitas pegawai. Dalam rangka mendukung bisnis Perusahaan tumbuh dengan berkelanjutan dan merespon dinamika lingkungan bisnis, BRI Life memiliki strategi manajemen human capital yang terintegrasi dengan BRI selaku Perusahaan Induk.

Human Resources Management must be carried out thoroughly in order to provide the best employee experience that can help increase employee productivity. In order to support the Company's business to grow sustainably and respond to the dynamics of the business environment, BRI Life has a human capital management strategy that is integrated with BRI as the Parent Company.

Pengelolaan *human capital* (*human capital life cycle*) diawali dengan input berupa pemahaman terhadap strategi bisnis Perusahaan baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang dan desain organisasi yang akan menjadi panduan dalam menyusun dan mengimplementasikan *people process*. Design organisasi merupakan salah satu turunan implementasi strategi bisnis Perusahaan yang memberikan informasi mengenai struktur organisasi dan komponen turunannya (deskripsi dan uraian jabatan, kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan atribut lainnya dalam menjalankan jabatan).

Human capital management (human capital life cycle) begins with input in the form of an understanding of the Company's business strategy, both short and long term strategies and organizational design which will be a guide in developing and implementing the people process. Organizational design is one of the derivatives of the implementation of the Company's business strategy that provides information about the organizational structure and its derivative components (job descriptions and descriptions, knowledge needs, skills and other attributes in carrying out positions).

Strategi Manajemen HC

Beberapa strategi dari sumber daya manusia (SDM) di BRI Life antara lain:

1. Pengimplementasian AKHLAK dan Brilian Ways dalam kegiatan Budaya Kerja di BRI Life (*Sharing* mengenai AKHLAK pada doa pagi, *Sharing Rocket*, dan *Sharing Brilian Ways*).
2. Menerapkan *Talent Management*, yaitu keseluruhan proses yang berkesinambungan untuk menarik, mengidentifikasi, menyeleksi, mengembangkan dan merencanakan suksesi Talent yang ada di dalam Perusahaan.
3. Menerapkan siklus *Talent Management* dalam pengembangan karir.
4. Menerapkan pengukuran aspek kinerja yang didasarkan pada nilai Pekerja dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK).

HC Management Strategy

Several strategies from human resources (HR) at BRI Life include:

1. Implementing AKHLAK and Brilliant Ways in Work Culture activities at BRI Life (Sharing on AKHLAK in morning prayer, Sharing Rocket, Sharing Brilliant Ways).
2. Implementing Talent Management as a continuous whole process to attract, identify, select, develop and plan the succession of Talents within the Company.
3. Implementing the Talent Management cycle in career development.
4. Implementing the measurement of performance aspects based on the value of the Worker in the Performance Management System (SMK).

5. Menerapkan pengukuran aspek kapasitas yang bertujuan untuk memprediksi kemungkinan berhasilnya seorang Pekerja untuk dapat dikembangkan sebagai pemimpin di dalam Perusahaan.
6. Menerapkan BSM (*Brilian Society Member*) yang merupakan kelompok Pekerja yang terdiri dari *Top Talent* BRI Life yang memiliki Kinerja dan Kapasitas yang unggul.

Struktur Organisasi HC

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep: S.052–DIR/HCP/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 tentang Penetapan Kembali Struktur Organisasi, Formasi Jabatan, dan Deskripsi Jabatan Divisi *Human Capital* PT Asuransi BRI Life, maka Struktur Organisasi yang berlaku pada Divisi *Human Capital* PT Asuransi BRI life adalah sebagai berikut:

5. Implementing the measurement of the capacity aspect aiming to predict the likelihood of success of the Employee to be developed as a leader in the Company.
6. Implementing BSM (Brilliant Society Member) as a group of Workers consisting of BRI Life's Top Talents with superior performance and capacity.

HC Organizational Structure

According to the Board of Directors' Decree Nokep: S.052-DIR/HCP/V/2022 dated 11 May 2022 regarding the Re-Determination of the Organisational Structure, Position Formation, and Position Description of the Human Capital Division of PT Asuransi BRI Life, the Organisational Structure that applies to the Human Capital Division of PT BRI Life Insurance is as follows:

Berdasarkan Struktur Organisasi tersebut di atas, PT Asuransi BRI Life tetap terdiri dari 4 (empat) *Department* yaitu:

1. *Human Capital Development Department yang mengelola 9 (sembilan) fungsi meliputi Recruitment & Assessment, HC Resourcing, HC Partnership Management, HC Development, Talent Management, Learning Strategic Development, Learning Program & Partnership, Career & Succession, dan Talent Mapping & Deployment.*
2. *Human Capital Culture & Business Partner Department yang mengelola 7 (tujuh) fungsi meliputi Culture Policy, Culture Activation, Culture Evaluation, HC Communication, Employee Engagement, Experience & HC Quality Assurance, Human Capital Business Partner Team dan IR Implementation.*
3. *Human Capital Strategy & Policy Department yang mengelola 7 (tujuh) fungsi meliputi HC Planning, Organization Development, Budgetting, HC Research & Analytics, Individual Performance & Management, Reward Policy dan Industrial Relationship Policy.*
4. *Human Capital Operation Department yang mengelola 3 (tiga) fungsi meliputi HC Information System, Reward Operation & Administration dan PSAK 24.*

Tugas & Tanggung Jawab HC

Divisi *Human Capital* bertanggung jawab dalam:

a. Melaksanakan analisa dan kajian kebutuhan tenaga kerja, pengembangan organisasi, strategi rekrutmen, paket remunerasi, *career path* pekerja, standar kompetensi, pengembangan kualitas SDM dan analisa terkait *Human Capital* (HC) lainnya sesuai dengan perkembangan industri dan kondisi perusahaan.

b. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian anggaran Biaya Tenaga Kerja (BTK), untuk memastikan penggunaan anggaran berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Menatalaksanakan penyusunan, implementasi, monitoring, dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan HC berdasarkan strategi perusahaan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan ketentuan regulator.

d. Menatalaksanakan pengelolaan administrasi proses rekrutmen, asesmen, penempatan, pemenuhan pekerja, promosi, demosi, dan mutasi pekerja dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

e. Menatalaksanakan pengelolaan administrasi hubungan industrial yang meliputi pensiun, PHK, kasus, Serikat Pekerja, penghargaan masa kerja, *coaching*, dan *counselling*.

Based on the Organisational Structure mentioned above, PT BRI Life Insurance still consists of 4 (four) departments, namely:

1. Human Capital Development Department yang mengelola 9 (sembilan) fungsi meliputi Recruitment & Assessment, HC Resourcing, HC Partnership Management, HC Development, Talent Management, Learning Strategic Development, Learning Program & Partnership, Career & Succession, dan Talent Mapping & Deployment.
2. Human Capital Culture & Business Partner Department yang mengelola 7 (tujuh) fungsi meliputi Culture Policy, Culture Activation, Culture Evaluation, HC Communication, Employee Engagement, Experience & HC Quality Assurance, Human Capital Business Partner Team dan IR Implementation.
3. Human Capital Strategy & Policy Department yang mengelola 7 (tujuh) fungsi meliputi HC Planning, Organization Development, Budgetting, HC Research & Analytics, Individual Performance & Management, Reward Policy dan Industrial Relationship Policy.
4. Human Capital Operation Department yang mengelola 3 (tiga) fungsi meliputi HC Information System, Reward Operation & Administration dan PSAK 24.

Duties & Responsibilities of HC

The Human Capital Division is responsible for:

a. Carrying out analysis and study of workforce needs, organisational development, recruitment strategies, remuneration packages, employee career paths, competency standards, development of HR quality and other analyses related to Human Capital (HC) in accordance with industry developments and company conditions.

b. Carrying out supervision and control of the Labour Costs (BTK) budget, to ensure that the budget is used effectively and efficiently

c. Managing the preparation, implementation, monitoring and evaluation of policies related to HC based on the company strategy that has been determined by considering the company's conditions and regulatory provisions.

d. Carrying out administrative management of the recruitment, assessment, placement, worker fulfillment, promotion, demotion and transfer processes by paying attention to the required qualifications and competencies.

e. Carrying out the management of industrial relations administration which includes pensions, layoffs, cases, trade unions, long service awards, coaching and counseling.

f. Menatalaksanakan pengelolaan administrasi yang terkait dengan HC yang meliputi proses pembayaran kompensasi & *benefit* pekerja, proses perjalanan dinas, dan pengelolaan surat menyurat yang terkait dengan kepegawaian.
g. Menatalaksanakan penyusunan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi *HC Development* Program untuk memastikan pengembangan kompetensi pekerja berjalan secara efektif.
h. Menatalaksanakan penyusunan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi *Corporate Culture* dan *Employee Engagement*.

f. Carrying out administrative management related to HC which includes the process of paying worker compensation & benefits, the official travel process, and managing correspondence related to employment.

g. Managing the preparation, implementation, monitoring and evaluation of the HC Development Program to ensure employee competency development runs effectively.

h. Managing the preparation, implementation, monitoring and evaluation of Corporate Culture and Employee Engagement.

Pelaksanaan Tugas HC Tahun 2023

1. Penyusunan Restrukturisasi Organisasi.
2. Pelaksanaan Program pendidikan BLDP (*BRILiaN Leadership Development Program*), Mini MBA dan BRILiaN Scholarship Program.
3. Pengadaan layanan HRIS (*Human Resource Information System*) berbasis aplikasi untuk mengakomodasi sistem Penggajian (*Payroll*) secara lebih efektif.
4. Launching HC *e-Care* sebagai saranan layanan interaktif Divisi *Human Capital* dengan seluruh Insan BRI Life.
5. Telah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dengan beberapa Pihak Internal maupun Eksternal diantaranya Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan.
6. Penyusunan *Manpower Planning* dan *Strategic Workforce Planning*.
7. Pelaksanaan Program BRI *Excellence Award* sebagai bagian dari Rewarding & Promoting Pekerja BRI Life.

Implementation of HC Duties in 2023

1. Organization Restructuring.
2. Implementation of BLDP (BRILiaN Leadership Development Program), Mini MBA and BRILiaN Scholarship Program.
3. Procurement of application-based HRIS (Human Resource Information System) services to accommodate the Payroll system more effectively.
4. Launching HC e-Care as an interactive service tool for the Human Capital Division with all BRI Life personnel.
5. Socialization activities have been carried out with several internal and external parties including BPJS Employment Socialization.
6. Preparation of Manpower Planning and Strategic Workforce Planning.
7. Implementation of the BRI Excellence Award Program as part of Rewarding & Promoting BRI Life Workers.

Kebijakan Rekrutmen Tenaga Pemasar

Kebijakan terkait Rekrutmen Tenaga Penjualan Bancassurance di BRI Life mengacu pada Surat Edaran No. SE_043_DIR_XII_2023 Tentang Ketentuan Proses Rekrutmen Tenaga Penjualan Bancassurance PT Asuransi BRI Life. Penerimaan Tenaga Pemasar dilakukan apabila dibutuhkan formasi baru, pemenuhan, penambahan, *replacement* berdasarkan Target masing Kanal Bisnis, serta pemenuhan bersifat insidental.

Beberapa strategi dari *Recruitment* Tenaga Pemasar (COE) di BRI Life antara lain:
1. Identifikasi kebutuhan posisi dan jabatan (koordinasi dengan Divisi Bisnis)
2. Membuat deskripsi dan kualifikasi pekerjaan
3. Mencari kandidat

Marketer Recruitment Policy

The Policies governing Recruitment of Bancassurance Salespeople at BRI Life refer to Circular Letter No. SE_043_DIR_XII_2023 concerning Provisions for the Recruitment Process of Bancassurance Salespeople of PT Asuransi BRI Life. Recruitment of Marketers is carried out if new formations are needed, fulfillment, addition, replacement based on the Target of each Business Channel, and incidental.

A few strategies employed by BRI Life for the recruitment of marketers (COE) include:
1. Identifying placement and position needs (coordination with the Business Division)
2. Creating job descriptions and qualifications
3. Looking for candidates

4. Seleksi administrasi
5. Proses wawancara (dilakukan oleh BAM-BRH)
6. Seleksi kandidat
7. Masuk ke dalam proses *training*
8. Membuat kontrak

Kebijakan Rekrutmen Divisi COE

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pemasar

Pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pemasar di BRI Life dikelola oleh Divisi *Center of Excellence* dan diberikan kepada tenaga pemasar sesuai dengan kebutuhan di kanal bisnis yang ditentukan. Pengembangan kompetensi diberikan berdasarkan *Roadmap* yang berkesinambungan sejak tenaga pemasar direkrut.

Kebijakan Pengembangan Karir Tenaga Pemasar

Pengembangan karir Tenaga Pemasar di BRI Life saat ini berfokus pada Pemasar di *Kanal In Branch* yaitu BFA *(Bancassurance Financial Advisor)* dan BAM *(Bancassurance Area Manager)*. Pengembangan karir diberikan kepada BFA dan BAM dengan pencapaian sesuai dengan kualifikasi. Ke depannya pengembangan karir juga akan disiapkan untuk tenaga pemasar dari berbagai kanal bisnis yang lainnya.

1. BFA Talent Pool
2. Accelerated Future Leader Program (AFLP)
3. Elite BAM
4. BRIlian Allstar

4. Administrative selection
5. Interview process (conducted by BAM-BRH)
6. Candidate selection
7. Entering the training process
8. Making a contract

COE Division Recruitment Policy

Marketers Competency Development Policy

Training and competency development of marketers at BRI Life is managed by the Center of Excellence Division and provided to marketers according to the needs in the specified business channel. Competency development is provided based on a continuous roadmap since the marketers are recruited.

Career Development Policy for Marketers

Career development of Marketers at BRI Life currently focuses on Marketers in the In Branch Channel, namely BFA (Bancassurance Financial Advisor) and BAM (Bancassurance Area Manager). Career development is given to BFA and BAM with achievements in accordance with qualifications. In the future, career development will also be prepared for marketers from various other business channels.

1. BFA Talent Pool
2. Accelerated Future Leader Program (AFLP)
3. Elite BAM
4. BRIlian Allstar

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2023, Indonesia telah memasuki era transformasi digital yang telah mengubah cara perusahaan asuransi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan bersaing di pasar. Persaingan dan tantangan bisnis yang semakin kompetitif dalam era saat ini harus didukung dengan penerapan teknologi informasi (TI) yang terstruktur dan tepat guna. Teknologi informasi (TI) memegang peranan penting mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan dalam hal meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengembangkan produk dan inovasi baru, serta menyediakan layanan yang semakin meningkat kepada nasabah.

Indonesia entered a digital transformation era in 2023, which has altered the operations, customer interactions, and market competition of insurance companies. In the current era, competition and increasingly competitive business challenges must be supported by the structured and appropriate application of information technology (IT). Information technology (IT) contributes significantly to the expansion of the organisation by enhancing operational effectiveness and output, fostering the creation of novel products and innovations, and delivering progressively superior customer services.

Strategi
Strategy

Sehubungan dengan hal tersebut, BRI Life telah menyusun strategi teknologi informasi yang berfokus kepada tiga aspek, yaitu utama teknologi untuk mendukung inisiatif strategis perusahaan antara lain dengan senantiasa menyediakan infrastruktur yang mengadopsi teknologi terkini, fokus pada pengembangan data manajemen yang handal serta memperkuat ketahanan keamanan siber untuk memastikan semua data pelanggan dan informasi perusahaan dapat dijaga dengan baik yang didukung dengan penerapan tata kelola *Governance* yang baik berbasis ISO 27001 dan Cobit sebagai *framework* utama.

Concerning this matter, BRI Life has formulated an information technology strategy that centres on three key elements. These elements encompass the primary technology utilised to bolster the Company's strategic endeavours, which entails consistently implementing cutting-edge technology infrastructure, prioritising the development of dependable management data, and enhancing the resilience of cyber security measures to ensure the proper maintenance of both customer data and company information. This strategy is further reinforced by the adoption of good governance principles rooted in ISO 27001 and Cobit as the principal framework.

Infrastruktur
Infrastructure

Infrastruktur TI di BRI Life telah menggunakan teknologi *Private* dan *Public Cloud* dengan konfigurasi Aktif-Aktif dengan 3 (tiga) *site*. Ketiga *site* tersebut antara lain, Kantor Pusat (HO), Data Center (DC) dan *Disaster Recovery System* (DRC) untuk menjamin Reabilitas dan Availabilitas sistem. Saat ini, BRI Life juga sudah mengimplementasikan konfigurasi *microservices, docker*, dan *container* dengan kubernetes untuk menjamin skalabilitas sistem ketika ada lonjakan transaksi sehingga kapasitas tetap terjaga.

IT infrastructure is needed to maintain business continuity and IT operations at BRI Life. The IT infrastructure at BRI Life employed Private and Public Cloud technology with Active-Active configurations with 3 sites including Head Office (HO), Data Center (DC) and Disaster Recovery System (DRC) to ensure system reliability and availability. Currently, BRI Life also implemented microservices, docker, and container configurations with kubernetes to ensure system scalability when there was a spike in transactions so that capacity could be maintained.

Divisi Teknologi juga sudah membangun jaringan di setiap Kantor Layanan BRI Life seluruh Indonesia dan telah terhubung langsung dengan Jaringan yang ada di Kantor Pusat serta Data Center BRI. Dalam meningkatkan keamanan teknologi informasi di berbagai device (Komputer dan Laptop) user, Divisi Teknologi juga sudah menerapkan atau menggunakan antivirus MacAfee dilengkapi dengan Endpoint Protector sebagai perlindungan data.

Technology Division has also built networks in every BRI Life Service Office throughout Indonesia and has been directly connected to the Networks at the Head Office and BRI Data Center. In improving the information technology security on various user devices (Computers and Laptops), Technology Division has also applied or used MacAfee antivirus, equipped with Endpoint Protector as data protection.

Tata Kelola
Governance

Perusahaan harus memastikan bahwa Tata Kelola Teknologi Informasi diimplementasikan dengan baik dan dikelola secara terus-menerus agar dapat memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi stakeholder. Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta mengurangi risiko keamanan informasi.

It is crucial for companies to effectively implement and consistently manage Information Technology Governance to deliver valuable benefits to stakeholders. Implementing strong Information Technology Governance can significantly enhance the efficiency and effectiveness of company operations, while also mitigating information security risks.

Kebijakan teknologi di BRI Life mengacu pada Sertifikasi ISO 27001: 2013 yang merupakan sebuah dokumen standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) atau Information Security Management System (ISMS) yang memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau enterprise dalam usaha rangka mengimplementasikan konsep-konsep keamanan informasi.

1. Kebijakan keamanan informasi
2. Organisasi keamanan informasi
3. Keamanan sumber daya manusia
4. Manajemen aset
5. Kontrol akses
6. Kriptografi
7. Keamanan fisik dan lingkungan
8. Keamanan operasi
9. Keamanan komunikasi
10. Sistem akuisisi, pengembangan, dan pemeliharaan
11. Security for suppliers and third parties
12. Manajemen insiden keamanan informasi
13. Aspek keamanan informasi dari manajemen kelangsungan bisnis
14. Kepatuhan

Technology policy at BRI Life refers to ISO 27001: 2013 Certification, which is an Information Security Management System (ISMS) that provides a general description of what must be performed by an organization or an enterprise to implement information security concepts.

1. Information security policy
2. Information security organization
3. Human resource security
4. Asset management
5. Access control
6. Cryptography
7. Environmental and physical security
8. Operation security
9. Communication security
10. System acquisition, development, and maintenance
11. Security for suppliers and third parties
12. Information security incident management
13. Information security aspects of business continuity management
14. Compliance

Inovasi
Innovation

Dalam mengembangkan teknologi informasi yang dapat timbul dari penggunaan teknologi tersebut, BRI Life selalu menggunakan teknologi terkini dalam setiap aspek pengembangan sistem dan aplikasi dan berfokus pada inovasi pengembangan Artificial Intelligence (AI), Data Analitics dan Big Data untuk mendukung pengambilan keputusan strategi perusahaan agar selalu dapat memberikan produk yang layanan yang tepat kepada konsumen.

When it comes to developing information technology, BRI Life prioritises the mitigation of security risks that may arise from its use. At BRI Life, we prioritise staying at the forefront of technology in all areas of system and application development. Our focus is on driving innovation in Artificial Intelligence (AI), Data Analytics, and Big Data. This enables us to make strategic decisions that align with our customers' needs, ensuring we consistently offer the right products and services.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

BRI Life sangat menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan hal penting dalam membangun industri jasa asuransi sebagai sebuah rangkaian proses, perilaku, kebijakan yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan serta pengendalian dalam perusahaan. Dalam praktiknya, BRI Life juga melibatkan seluruh pihak pemangku kepentingan untuk memastikan jalannya penerapan GCG dalam lingkungan usahanya untuk mencapai visi dan misi serta memaksimalkan nilai perusahaan, khususnya memperhatikan proses penciptaan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada BRI Life senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan berpegang pada prinsip TARIF : *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Independensi) dan *Fairness* (Kewajaran).

BRI Life understands the significance of implementing good corporate governance to strengthen the insurance services industry. This encompasses a set of processes, behaviours, and policies that shape the Company's direction, management, and control. BRI Life actively engages all stakeholders to ensure the effective implementation of corporate governance principles in its business operations. This commitment is driven by the company's vision and mission, as well as its ultimate objective of maximising value for all stakeholders by prioritising the creation of added value.

At BRI Life, the implementation of Corporate Governance always aligns with statutory regulations and the Company's Articles of Association. We prioritise the TARIF principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Improving the Quality of GCG Implementation

Peningkatan kualitas penerapan GCG senantiasa dilakukan secara periodik setiap tahunnya sebagai penunjang Strategi insiatif Perusahaan dalam membangun ketahanan baik dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna menciptakan nilai tambah bagi kepentingan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:
1. Aspek Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
2. Aspek Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
3. Aspek hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Untuk memastikan ketiga aspek terimplementasi sebagai upaya memastikan penerapan tata kelola berjalan sesuai harapan maka dilakukan dengan cara melakukan:
1. *Self Assessment* Internal
2. *Self Assessment* Eksternal melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Enhancing the quality of GCG implementation is a regular practice undertaken each year to bolster the Company's strategic initiatives in fostering resilience and generating value for stakeholders. This is achieved by prioritising ethical values and ensuring compliance with relevant regulations, while considering the following aspects:

1. Governance Structure Aspects
2. Governance Process Aspects
3. Governance Outcome Aspects

To make certain the three aspects are effectively implemented and governance runs smoothly, the following actions are taken:
1. Internal Self-Assessment
2. External Self-Assessment through the Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Kriteria Penilaian

Adapun kriteria dalam melakukan self assessment GCG yaitu:
1. Etika bisnis dan pedoman perilaku
2. Organ perusahaan
3. Pemegang Saham
4. Pemangku kepentingan

Assessment Criteria

The criteria for conducting a GCG self-assessment are:
1. Business ethics and behavioural guidelines
2. Company organs
3. Shareholders
4. Stakeholders

5. Praktik-praktik usaha yang sehat
6. Pernyataan penerapan pedoman GCG

5. Healthy business practices
6. Statement of implementation of GCG guidelines

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Assessment GCG dilakukan secara Penilaian Sendiri (*self assessment*) dengan metode penyebaran Kuesioner (*Mandatory* Otoritas Jasa Keuangan). Pada tahun 2023, pihak yang melakukan penilaian terhadap perusahaan adalah internal BRI Life

Party Conducting the Assessment

The GCG assessment is conducted through self-assessment using the mandatory questionnaire distribution method by the Financial Services Authority. In 2023, the Company conducted an internal assessment, evaluating BRI Life as the party involved.

Skor Penilaian

Total skor atas penilaian sendiri pelaksanaan GCG BRI Life pada tahun 2023 adalah 1 (satu) atau "Sangat Baik". Dengan demikian, PT Asuransi BRI Life dapat memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang memiliki kinerja GCG yang sangat baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berikut rincian penilaian sendiri pelaksanaan GCG BRI Life Tahun 2023:

Assessment Score

The self-assessment score for BRI Life's GCG implementation in 2023 is 1 (one), indicating an "Excellent" performance. By doing so, PT Asuransi BRI Life can solidify its standing as a company with exceptional corporate governance performance, instilling confidence in both shareholders and stakeholders.

The details of BRI Life's self-assessment of its 2023 GCG implementation are as follows:

No	Penilaian Assessment	Semester I Tahun 2023 1st Semester in 2023			Semester II Tahun 2023 2nd Semester in 2023		
		Nilai Value	Bobot Weight	Skor Score	Nilai Value	Bobot Weight	Skor Score
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Behavioural Guidelines	1.00	10%	0.10	1.00	10%	0.10
2	Organ Perusahaan Company Organs	1.00	25%	0.25	1.00	25%	0.25
3	Pemegang Saham Shareholders	1.00	10%	0.10	1.00	10%	0.10
4	Pemangku Kepentingan Stakeholders	1.00	15%	0.15	1.00	15%	0.15
5	Praktik - Praktik Usaha yang Sehat Healthy Business Practices	1.00	30%	0.30	1.00	30%	0.30
6	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG Statement of Implementation of GCG Guidelines	1.00	10%	0.10	1.00	10%	0.10
	Total Skor GCG Total GCG Score	**Sangat Baik** Excellent	**100%**	**1.00**	**Sangat Baik** Excellent	**100%**	**1.00**

Peningkatan

Adapun beberapa langkah agar perusahaan dapat mempertahankan skor *Self Assessment* (SA) tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *review* kebijakan internal agar disesuaikan dengan kebijakan eksternal (regulator) yang baru
2. Dalam rangka harmonisasi kebijakan dan prosedur,

Enhancement

Here are a few steps to help the Company maintain its Self-Assessment (SA) score:

1. Evaluate internal policies to ensure they align with the latest external policies set by regulators.
2. To achieve policy and procedure harmonisation, it

perlu dilakukan penyesuaian kebijakan internal perusahaan sesuai dengan Surat Edaran Nomor : 1 SE.35-DIR/KPH/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur.

3. Perusahaan harus membuat DUJ untuk menyesuaikan dengan Struktur Organisasi terbaru, contoh: menambahkan uraian *Team Leader* (TL) dan *Team Member* (TM) beserta kualifikasi jenjang jabatan (JG).

4. Melakukan *monitoring* terhadap proses bisnis di Perusahaan agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan terhindar dari pelanggaran.
5. Menyesuaikan kebijakan internal dengan ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Metode penilaian CGPI menggunakan 3 (*tiga*) aspek penilaian meliputi struktur governansi (*governance structure*), proses governansi (*governance process*) dan hasil governansi (*governance outcome*) dan melalui 2 (*dua*) tahap penilaian yaitu analisis melalui metode pengisian kuesioner (*self assessment)* dan penilaian sistem dokumentasi perusahaan serta observasi melalui paparan eksekutif dan diskusi dengan organ perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* oleh lembaga The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Skor Penilaian

BRI Life berhasil mendapatkan predikat "Tepercaya" pada penilaian CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) dengan skor yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 84,40. Perbaikan tersebut juga diturunkan pada perbaikan nilai atau skor maturitas yang diraih oleh BRI Life. Dari sisi manajemen risiko, BRI Life mendapat skor *Risk Maturity Index* yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,77 atau berada pada level "*Managed*". Dari sisi Audit Internal, BRI Life mendapat skor maturitas sebesar 3,33 dan telah melampaui target serta capaian tahun sebelumnya. Dari sisi tata kelola dan kepatuhan, BRI Life mendapat skor maturitas tata kelola sebesar 3,93 dan skor maturitas kepatuhan sebesar 3,76.

is essential to make appropriate adjustments to the company's internal policies. Regarding the Circular Letter Number: 1 SE.35-DIR/ KPH/X/2023 dated October 13, 2023, which focuses on the Management of Policies and Procedures.

3. The Company ought to envisage creating a new document to align with the updated Organisational Structure. This document could include detailed descriptions of the roles of Team Leader (TL) and Team Member (TM), as well as the required qualifications for each position (JG).
4. Monitor business processes in the Company to ensure compliance with regulations and prevent any potential violations.
5. Ensure internal policies are aligned with the ISO 37301 Compliance Management System.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

The CGPI assessment method incorporates 3 (three) assessment aspects: governance structure, governance process, and governance outcomes. It also involves 2 (two) assessment phases: analysis through questionnaire completion (self-assessment) and evaluation of the Company's documentation system, along with observations through executive presentations and discussions with the Company's organs.

Party Conducting the Assessment

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance by The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG).

Assessment Score

BRI Life has accomplished the esteemed title of "Trusted" in the CGPI (Corporate Governance Perception Index) assessment, with an impressive score of 84.40, showing significant improvement from the previous year. This improvement is a result of the increased value or maturity score achieved by BRI Life. BRI Life's risk management performance improved significantly, with an increased Risk Maturity Index score of 3.77, reaching the "Managed" level. BRI Life has achieved a maturity score of 3.33 in Internal Audit, surpassing the targets and accomplishments of the previous year. BRI Life has received a maturity score of 3.93 for governance and 3.76 for compliance.

Rentang nilai Skor CGPI

55,00 s.d 69,99% = Cukup tepercaya
70,00 s.d 84,99% = Tepercaya
84,99 s.d 99,99% = Sangat tepercaya

CGPI Score Value Range

55.00 to 69.99% = Quite Trusted
70.00 to 84.99% = Trusted
84.99 to 99.99% = Very Trusted

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Struktur Tata Kelola BRI Life. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan forum para Pemegang Saham Perseroan melaksanakan haknya untuk mengambil keputusan atas aksi korporasi dan arahan untuk Perseroan, berdasarkan kepentingan Perseroan dan dilaksanakan dengan prinsip transparan dan kewajaran. Pelaksanaan RUPS di BRI Life mengacu pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the BRI Life Governance Structure. The GMS has the authorities not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits as specified in Governing Laws and Company's Articles of Association. The GMS is the forum the Company's Shareholders exercise their rights to make resolutions on the major actions and direction of the Company, based on Company interests and is executed under transparent and fairness principles. The implementation of the GMS at BRI Life refers to:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No.32/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/ POJK.04/2014.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Surat Keputusan Dewan Pengawas Syariah Nokep : S.2498-DPS/BLS/IV/2017, Tgl 01 April 2017 tentang Piagam Dewan Pengawas Syariah
6. Surat Keputusan Direksi Nokep : S.170-DIR/KEP/ VIII/2020, Tgl 18 Agustus 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep : S.01-DEKOM/ III/2023 Tanggal 07 Maret 2023. tentang Piagam Dewan Komisaris

3. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
4. Company's Articles of Association
5. Decree of the Sharia Supervisory Board Nokep: S.2498-DPS/ BLS/IV/2017, dated April 1, 2017, concerning the Sharia Supervisory Board Charter
6. Decree of the Board of Directors Nokep: S.170-DIR/KEP/ VIII/2020, dated August 18, 2020, concerning Guidelines and Work Procedures (Charter) of the Board of Directors.
7. Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.01-DEKOM/ III/2023 Dated 07 March 2023. concerning the Charter of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, BRI Life menyelenggarakan RUPS sebagai forum komunikasi antara Pemegang saham dengan organ perusahaan lainnya sebagai berikut:

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, BRI Life organised a GMS as a communication forum between shareholders and other company organs.

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Tempat Venue	Akta Notaris Notarial Deed
RUPS Tahunan Annual GMS	29 Mei 2023 May 29, 2023	Kantor Pusat BRI Gedung BRI I, Lantai 20 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44- 46, Jakarta Pusat BRI Head Office BRI Building I, 20th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44- 46, Central Jakarta	Akta No. 164 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 164 Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
RUPS Sirkuler Circular GMS	3 Oktober 2023 October 3, 2023	-	Akta No. 8 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 8 Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
RUPS Sirkuler Circular GMS	6 November 2023 November 6, 2023	-	Akta No. 30 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 30 Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
RUPS Sirkuler Circular GMS	23 November 2023 November 23, 2023	-	-

RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tanggal 29 Mei 2023

Rapat dipimpin oleh Bapak M Syafri Rozi selaku Komisaris Utama BRI Life, dengan dihadiri anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan perwakilan Pemegang Saham secara *onsite* dan *online*. Seluruh keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan pada tahun buku, dengan uraian sebagai berikut:

Annual and Extraordinary GMS May 29 2023

The meeting was led by Mr. M Syafri Rozi in his role as President Commissioner of BRI Life. It was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and representatives of Shareholders who were present both onsite and online. The following resolutions were made during the fiscal year after careful consideration and consensus-building:

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sekaligus Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two), and Full Repayment and Release of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for Management Actions of the Company and the Board of Commissioners for Company Supervision Actions that were implemented during the 2022 Financial Year	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sekaligus Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. Approved and ratified the Company's Financial Report, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two), and Full Discharge and Release of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for Company Management Actions and the Board of Commissioners for Supervisory Actions Company that has been running during the 2022 Financial Year.
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Financial Year	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan periode 1 (satu) Januari 2022 (dua ribu dua puluh dua) sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp344.253.099.830,00 (tiga ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima puluh tiga juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh Rupiah) seluruhnya sebagai Laba Ditahan (*retained earning*) Approved the use of the Company's Net Profit for the period 1 (one) January 2022 (two thousand twenty two) to 31 (thirty one) December 2022 (two thousand twenty two) amounting to Rp344,253,099,830.00 (three hundred and forty four billion two hundred and fifty three million ninety nine thousand eight hundred and thirty Rupiah) all as Retained Earnings

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution
Penetapan Remunerasi (Gaji/ Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the 2023 Financial Year (two thousand twenty three) for the Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board as well as Tantiem for the 2022 Financial Year (two thousand twenty two) for the Company's Directors and Board of Commissioners.	• Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. dan FWD Management Holdings Limited untuk menetapkan besarnya Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. • Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. dan FWD MANAGEMENT HOLDINGS LIMITED sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan atau tidak menetapkan pembayaran dan jumlah pembayaran Tantiem untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan pada Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) • Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. and FWD Management Holdings Limited to determine the amount of Remuneration (salary/ honorarium, facilities and allowances) for the 2023 Financial Year (two thousand twenty-three) for the Company's Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board. • Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. and FWD MANAGEMENT HOLDINGS LIMITED as the Company's Controlling Shareholder to determine or not determine the payment and amount of Tantiem payments for the 2022 Financial Year (two thousand twenty-two) for the Directors and Board of Commissioners, taking into account the Company's financial condition in the 2022 Financial Year (two thousand and two twenty two)

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution
Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year	• Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). • Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut • Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of the Firm of Ernst & Young Global Limited) as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three). • Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to carry out: a. appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for other periods in the 2023 Financial Year (two thousand twenty-three) for the purposes and interests of the Company; and b. determined fees for audit services and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of the Firm of Ernst & Young Global Limited), for reasons whatever, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty three), including determining fees for audit services and other requirements for the Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm.

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Changes to the Company's Articles of Association	• Menyetujui: a. Perubahan Pasal 3 ayat (2) tentang Maksud dan Tujuan sehubungan dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh); b. Perubahan Pasal 16 ayat (2) tentang Pengawasan Kegiatan Usaha Syariah, terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; c. menambah 4 ayat dalam Pasal 16 tentang tentang Pengawasan Kegiatan Usaha Syariah, yaitu: 1) Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah yang dicantumkan menjadi ayat (3); 2) Masa jabatan Dewan Pengawas Syariah yang dicantumkan menjadi ayat (4); 3) Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah yang dicantumkan menjadi ayat (5); dan 4) Alasan pemberhentian Dewan Pengawas Syariah yang dicantumkan menjadi ayat (6). • Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan Sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang perubahannya sebagaimana lampiran yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rapat. • Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini. Kuasa dan wewenang tersebut termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapat tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, beserta mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam penambahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. • Approved: a. Amendment to Article 3 paragraph (2) concerning Aims and Objectives in connection with adjustments to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) for 2020 (two thousand and twenty); b. Amendment to Article 16 paragraph (2) concerning Supervision of Sharia Business Activities, related to the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; c. Add 4 paragraphs to Article 16 concerning Supervision of Sharia Business Activities, namely: 1) The mechanism for determining the remuneration of the Sharia Supervisory Board as stated in paragraph (3); 2) The term of office of the Sharia Supervisory Board as stated in paragraph (4); 3) Dismissal of the Sharia Supervisory Board as stated in paragraph (5); And 4) The reasons for dismissal of the Sharia Supervisory Board are listed in paragraph (6).

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution
	• Agreed to grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the resolutions on this Meeting Agenda. This power and authority include drafting and restating the entire Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the authorized agency to obtain a receipt for notification of changes to the Company's Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for these purposes with nothing being excluded along with making additions and/or changes to the Company's Articles of Association if this is required by the authorised agency.
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut: 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. MUHAMMAD SYAFRI ROZI sebagai Komisaris Utama. 2. Memberhentikan dengan hormat Sdri. PREMITA FIFI WIDHIAWATI sebagai Komisaris Independen. Pemberhentian tersebut terhitung sejak ditutupnya rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga, pikiran dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. 3. Memberhentikan dengan hormat Sdr. IWAN PASILA sebagai Direktur Utama. 4. Memberhentikan dengan hormat Sdri. SITI HANIATUNNISA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah. 5. Mengangkat MUHAMMAD SYAFRI ROZI sebagai Komisaris Utama. Berakhirnya masa jabatan Komisaris Utama tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktuwaktu. 6. Mengangkat Sdr. HARI SIAGA AMIJARSO sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Komisaris Independen tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 7. Mengangkat Sdr. IWAN PASILA sebagai Direktur Utama. Berakhirnya masa jabatan Direktur Utama tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
	8. Mengangkat Sdri. SITI HANIATUNNISA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah. Berakhirnya masa jabatan Direktur Utama tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah PT ASURANSI BRI LIFE adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Muhammad Syafri Rozi Komisaris: Ubaidillah Nugraha Komisaris Independen: Jonathan Hekster Komisaris Independen: Eko Wahyudi Komisaris Independen: Hari Siaga Amijarso **Direksi** Direktur Utama: Iwan Pasila Direktur Kepatuhan dan Legal: I Dewa Gede Agung Direktur Operasional: Yosite William Iroth Direktur Keuangan: Lim Chet Ming Direktur Pemasaran: Sutadi Dewan Pengawas Syariah Ketua: Mohamad Hidayat Anggota: Agus Haryadi Anggota: Siti Haitunnisa Approved changes to the composition of the Company's management as follows: 1. Dismissed Mr. MUHAMMAD SYAFRI ROZI as President Commissioner. 2. Dismissed Ms. PREMITA FIFI WIDHIAWATI as Independent Commissioner. This dismissal is effective as of the end of this meeting, and it is accompanied with gratitude for the efforts, thoughts, and contributions made while serving on the Board of Commissioners. 3. Dismissed Mr. IWAN PASILA as President Director. 4. Dismissed Ms. SITI HANIATUNNISA as Member of the Sharia Supervisory Board. 5. Appointed MUHAMMAD SYAFRI ROZI as President Commissioner. The President Commissioner's term of office lasts until the close of the 3rd (third) Annual GMS since the person's appointment, subject to the applicable laws and regulations, and without limiting the GMS's authority to dismiss him at any time. 6. Appointed Mr. HARI SIAGA AMIJARSO as Independent Commissioner. The Independent Commissioner can only perform the duties and responsibilities of his post if he has received approval from the Financial Services Authority and follows the terms of the applicable laws and regulations. The Independent Commissioner's term of office lasts until the close of the 3rd (third) Annual GMS since the person's appointment, subject to the applicable rules and regulations, and without limiting the GMS's power to dismiss him at any time.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
	7. Appointed Mr. IWAN PASILA as President Director. The President Director's term of office lasts until the close of the third (third) Annual GMS since the appointment, subject to applicable rules and regulations and without limiting the GMS's authority to dismiss him at any time. 8. Appointed Ms. SITI HANIATUNNISA as Member of the Sharia Supervisory Board. The President Director's term of office lasts until the close of the 3rd (third) Annual GMS since the appointment, subject to the applicable laws and regulations, and without limiting the GMS's authority to dismiss him at any time. With these modifications, PT ASURANSI BRI LIFE's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board is now as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: Muhammad Syafri Rozi Commissioner: Ubaidillah Nugraha Independent Commissioner: Jonathan Hekster Independent Commissioner: Eko Wahyudi Independent Commissioner: Hari Siaga Amijarso **Board of Directors** President Director: Iwan Pasila Director of Compliance and Legal: I Dewa Gede Agung Director of Operations: Yosite William Iroth Director of Finance: Lim Chet Ming Director of Marketing: Sutadi Sharia Supervisory Board Chairman: Mohamad Hidayat Member: Agus Haryadi Member: Siti Haitunnisa

RUPS Luar Biasa Tanggal 3 Oktober 2023

Para Pemegang Saham telah mengambil keputusan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroansebagai pengganti RUPS Luar Biasa, ditandatangani pada tanggal 2 Oktober 2023 dan dibuatkan akta oleh Notaris dengan Nomor 8 tanggal 3 Oktober 2023. Seluruh keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan pada tahun buku, dengan uraian sebagai berikut:

- MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI, pengunduran diri Tuan IWAN PASILA sebagai Direktur Utama Perseroan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023
- MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI, komposisi baru Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Lowong
Direktur Kepatuhan dan Legal	: I Dewa Gede Agung
Direktur Operasional	: Yosite William Iroth
Direktur Keuangan	: Lim Chet Ming
Direktur Pemasaran	: Sutadi

Extraordinary GMS dated October 3, 2023

The Shareholders have resolved not to hold a General Meeting of Shareholders of the Company as a substitute for the Extraordinary GMS, signed on October 2, 2023, and a Notary deed with Number 8 dated October 3, 2023. Every resolutions was made after deliberation to reach an agreement and was implemented during the fiscal year, as described below.

- DECIDED and APPROVED, the resignation of Mr. IWAN PASILA as President Director of the Company effective October 1, 2023
- DECIDED and APPROVED, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

  BOARD OF DIRECTORS
  President Director: Vacant
  Director of Compliance and Legal: I Dewa Gede Agung
  Director of Operations: Yosite William Iroth
  Director of Finance: Lim Chet Ming
  Director of Marketing: Sutadi

KOMISARIS

Komisaris Utama	: Muhammad Syafri Rozi
Komisaris	: Jonathan Michiel Anthony Hekster
Komisaris Independen	: Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen	: Eko Wahyudi
Komisaris Independen	: Hari Siaga Amijarso*

*sedang dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Muhammad Syafri Rozi
Commissioner: Jonathan Michiel Anthony Hekster
Independent Commissioner: Ubaidillah Nugraha
Independent Commissioner: Eko Wahyudi
Independent Commissioner: Hari Siaga Amijarso*

*Currently in the process of Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK)

RUPS Sirkuler Tanggal 6 November 2023

Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Luar Biasa yang ditandatangangi oleh para Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober 2023 untuk kemudian diaktakan pada tanggal 6 November 2023 dengan isi keputusan sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri secara sukarela Tuan JONATHAN MICHIEL ANTHONY HEKSTER sebagai Komisaris Perseroan efektif terhitung sejak 30 Oktober 2023 ("Tanggal Efektif") dan dengan ini memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari tanggung jawabnya di dalam Perseroan dan dari setiap tindakan yang telah dilakukan secara jujur dan secara benar diungkapkan di dalam buku dan catatan Perseroan dan juga setiap laporan yang telah diaudit sebelumnya selama masa jabatanya kecuali untuk tindakan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana apapun lainnya.
- Mengangkat Tuan LAU SOON LIANG sebagai Komisaris Perseroan. Tuan LAU SOON LIANG baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya sebagai Komisaris Perseroan apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyetujui beliau sebagai Komisaris Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Tuan LAU SOON LIANG sebagai Komisaris Perseroan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Circular GMS November 6, 2023

Circular Resolution in place of the Extraordinary GMS, signed by the Shareholders on October 31, 2023, and notarized on November 6, 2023, with the following contents:

- Accepted and agreed to be part of Mr. JONATHAN MICHIEL ANTHONY HEKSTER's voluntary resignation from the Company as Commissioner, effective October 30, 2023 ("Effective Date"). He will also be fully released and discharged from his duties within the Company, as well as from any actions that he took and honestly and accurately disclosed in the Company's books and records, as well as in every previously audited report during his term of office, except any acts of fraud, embezzlement, or other criminal conduct.
- Appointed Mr. LAU SOON LIANG as the Company's Commissioner. Mr. LAU SOON LIANG can only perform his duties and functions as Commissioner of the Company if he has received approval from the Financial Services Authority (OJK) and complies with the necessary statutory requirements. Mr. LAU SOON LIANG's tenure as Commissioner of the Company expires at the end of the third (third) Annual GMS since his appointment, subject to the applicable rules and regulations, and without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any time.

RUPS Sirkuler Tanggal 23 November 2023

Keputusan Sirkuler yang disetujui dan ditandatangani oleh para Pemegang Saham pada tanggal 23 November 2023 dengan agenda persetujuan Rencana Strategis dan Anggaran Perusahaan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2024 dan Rencana Bisnis Tahun 2024 – 2028.

Keputusan diambil dengan suara bulat sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Strategis dan Anggaran Perseroan (RKAP Tahun 2024 dan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2024-2028) sebagaimana terlampir yang merupakan

Circular GMS dated November 23, 2023

Shareholders agreed and signed a circular decree on November 23, 2023, with the purpose of approving the Company's Strategic Plan and Budget (Company Budget Work Plan for 2024 and Business Plan for 2024 - 2028).

The resolutions was made unanimously as follows.

1. Approved the Company's Strategic Plan and Budget (2024 RKAP and 2024-2028 Company Business Plan) as attached, which is an integral element of this Decree,

satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini, dengan catatan sebagai berikut:

a. Perseroan agar mengoptimalkan seluruh segmen nasabah ultramikro, mikro, SME, konsumer, korporate dan nasabah *high net worth* yang bersumber dari seluruh *channel* baik konvensional maupun digital BRI.
b. Dalam mengoptimalkan distribution *channel* BRI, Perseroan agar tetap memastikan penerapan *market conduct* sesuai masukan dari Dewan Komisaris BRI pada saat Radirkom Tata Kelola Terintegrasi BRI dengan memastikan penyediaan produk telah sesuai *customer segment* dan *customer needs*.
c. Pelaksanaan *market conduct* dengan konsisten dalam setiap kolaborasi BRI Life dengan *Regional Office* dan *Branch Office* BRI untuk mengantisipasi terjadi *case* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahan.
d. Peningkatan target yang sangat menantang pada tahun 2024 agar didukung dengan pemenuhan formasi dan peningkatan produktivitas *Bancassurance Financial Advisor* (BFA) di unit keija.

2. Direktur dari Perseroan agar menindaklanjuti Keputusan Sirkuler ini sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menyampaikan Rencana Bisnis Perusahaan periode 2024-2028 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) IKNB selambat-lambatnya 30 November 2023.

with the following notes:

a. The Company must optimise all ultramicro, micro, SME, consumer, corporate, and high-net-worth client segments obtained through all BRI conventional and digital channels.
b. To optimise BRI's distribution channels, the Company continues to ensure that market conduct is implemented in accordance with input from the BRI Board of Commissioners at the Board of Directors Meeting with the BRI Integrated Governance Board of Commissioners, by ensuring that product provision is in line with customer segments and needs.
c. Consistent market conduct implementation in all collaborations between BRI Life, BRI Regional Offices, and Branch Offices to foresee cases that may damage the company's financial performance.
d. The increase in the extremely demanding aim in 2024 must be supported by forming and boosting the productivity of the Bancassurance Financial Advisor (BFA) in the work group.

2. The Company's Board of Directors must follow up on this Circular Resolutions in accordance with applicable requirements, including submitting the Company's Business Plan for the year 2024-2028 to the IKNB Financial Services Authority (OJK) by November 30, 2023.

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Pada RUPS Tahunan 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebagai berikut:

2022 Annual GMS Resolutions

The Company hosted the 2022 Annual GMS as follows:

Jenis RUPS Type of GMS	**Tanggal** Date	**Jumlah Agenda** Total Agenda	**Jumlah Keputusan** Total Resolutions	**Realisasi** Realisation
RUPS Tahunan Annual GMS	5 April 2022 April 5, 2022	5	10	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2022 All resolutins have been implemented in 2022
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	25 Mei 2022 May 25, 2022	1	2	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2022 All resolutins have been implemented in 2022
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	30 November 2022 November 30, 2022	1	2	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2022 All resolutins have been implemented in 2022

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is a Company Organ whose duty is to undertake the Company's supervision and management activities in accordance with its goals and objectives, as defined by Legislative Regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi

Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi sebagai acuan tata laksana kerja yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nokep: S.170-DIR/KEP/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Board of Directors' Guidelines and Working Procedures (Charter)

The Company has a Board of Directors' Charter as a reference for work practices, which was authorised by a Board of Directors' Decree Nokep: S.170-DIR/KEP/VIII/2020 on August 18, 2020.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Komposisi Direksi BRI Life berjumlah 5 (lima) orang dan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lain.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas keanggotaan Direksi sehingga susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors Membership

BRI Life's Board of Directors consists of 5 (five) individuals who have undergone a fit and proper test by Shareholders to ensure that prospective Directors have integrity, competence, and repute, as well as no ties or any conflicts of interest.

Since the Company did not alter the membership of the Board of Directors in 2023, the Board of Directors' makeup as of December 31, 2023, is as follows:

Periode 1 Januari hingga 29 November 2023 | Period January 1 to November 29, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Legal Basis
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	2023-2026	Akta No. 164 tanggal 29 Mei 2023 Deed No. 164 dated May 29, 2023
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	2022-2025	Akta No. 194 tanggal 26 April 2022 Deed No. 194 dated April 26, 2022
Yosie Wiliam Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated May 11, 2021
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated May 11, 2021
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated May 11, 2021

Periode 29 November hingga 31 Desember 2023 | Period November 29 to December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Legal Basis
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	2022-2025	Akta No. 194 tanggal 26 April 2022 Deed No. 194 dated 26 April 2022
Yosie Wiliam Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated 11 May 2021
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated 11 May 2021
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 GMS Deed No. 58 dated 11 May 2021

Pada tahun 2024, Pemegang Saham melakukan perubahan komposisi Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 16 Februari 2024 dengan mengangkat Aris Hartanto sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2027.

Shareholders changed the composition of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on February 16, 2024, appointing Aris Hartanto as President Director for a term of 3 (three) years until the close of the 2027 Annual GMS.

Susunan dan komposisi Direksi pada saat buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

At the time this book was written, the Board of Directors consisted of the following members:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Legal Basis
Aris Hartanto	Direktur Utama President Director	2024-2027	Akta No. 48 tanggal 16 Februari 2024 Deed No. 48 dated February 16, 2024
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	2022-2025	Akta No. 194 tanggal 26 April 2022 Deed No. 194 dated April 26, 2022
Yosie Wiliam Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 Deed of GMS No. 58 dated May 11, 2021
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 Deed of GMS No. 58 dated May 11, 2021
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2024	Akta RUPS No. 58 tanggal 11 Mei 2021 Deed of GMS No. 58 dated May 11, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Pembidangan Tugas Direksi

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors was tasked with carrying out all actions related to and responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the Laws and Regulations, Articles of Association and / or the decision of the GMS.

Board of Directors' Duties

The duties of the Board of Directors are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Aris Hartanto	Direktur Utama President Director	Membawahi Satuan Kerja Audit Intern, Perencanaan Strategis dan Sekretariat Perusahaan Supervising the Internal Audit Unit, Strategic Planning and Corporate Secretary
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	Membawahi Divisi: *Center of Excellence, Human Capital*, Kepatuhan dan Hukum serta Manajemen Risiko Supervising the Divisions: Center of Excellence, Human Capital, Compliance and Legal and Risk Management
Yosie Wiliam Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	Membawahi Divisi: *Underwriting, Policy Owner Service, Claims*, Teknologi Informasi, *Product Development* dan Dukungan Syariah Supervising the Divisions: Underwriting, Policy Owner Service, Claims, Information Technology, Product Development and Sharia Support
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Membawahi Divisi: Kanal *Corporate*, Kanal Distribusi, Kanal *Agency*, Kanal *In-branch*, Kanal *Alternate*, Pengembangan Bisnis Syariah dan *Head of Banca* Supervising the Divisions: Corporate Channels, Distribution Channels, Agency Channels, In-branch Channels Alternate Channels, Sharia Business Development and Head of Banca
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	Membawahi Divisi: Investasi, Manajemen Keuangan & Akuntansi, Manajemen Aset Pengadaan, Aktuaris Perusahaan dan MIS & *Reporting* Supervising the Divisions: Investment, Financial Management & Accounting, Procurement Asset Management, Corporate Actuary and MIS & Reporting

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris minimal 4 kali dalam setahun, sesuai dengan tata tertib rapat Direksi yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2023 Direksi telah melangsungkan rapat sebanyak 42 kali.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is supposed to hold regular internal meetings at least once per month and joint sessions with the Board of Commissioners at least four times per year, in accordance with the approved Board of Directors meeting regulations. In 2023, the Board of Directors had 42 meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings and Joint Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting			**Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			**RUPS** GMS		
		Rapat Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**	**Rapat** Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**	**Rapat** Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**
Iwan Pasila*	Direktur Utama President Director	29	29	100	9	7	88	1	1	100
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan dan Legal Director of Compliance and Legal	42	42	100	12	11	92	4	4	100
Yosie Wiliam Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	42	42	100	12	12	100	4	4	100
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	42	42	100	12	12	100	4	4	100
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	42	42	100	12	10	83	4	4	100

**) Tidak menjabat lagi sejak 29 November 2023 | *) No longer in office since November 29, 2023*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perusahaan memberikan kesempatan bagi Direksi untuk mengembangkan kapasitas diri untuk kemajuan perusahaan dengan mengikuti berbagai pendidikan maupun pelatihan. Berikut uraian mengenai kegiatan peningkatan kompetensi Direksi sepanjang tahun 2023.

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

The Company offers possibilities for the Board of Directors to expand their capacity for the company's growth by participating in various education and training programmes. The following is a description of actions to improve the Board of Directors capability in 2023.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Competency Development Materials/Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Yossie William Iroth	Direktur Operasional Director of Operations	*Digital and Risk Management in Insurance 2023 " Entering the New World 4.0 : Technology Beyond Imagination "*	Yogyakarta, 18-20 Oktober 2023 Yogyakarta, October 18-20, 2023	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Competency Development Materials/Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Lim Chet Ming	Direktur Keuangan Director of Finance	*Insurance Outlook 2023*	16 Februari 2023 February 16, 2023	Universitas Trisakti
		Strategies for Sustainable (Re) Insurance: Responding to Increasing Macroeconomic and Political Turbulence	05 Juli 2023 July 05, 2023	
		Indonesia Client Submit (MRS)	11 Juli 2023 July 11, 2023	Munich Re
		Creation (Re) Insurance in a New World	12 September 2023 September 12, 2023	RGA Southeast Asia
Sutadi	Direktur Pemasaran Director of Marketing	*DRIM AAJI*	18-20 Oktober 2024 October 18-20, 2024	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
		Indonesia Financial Sector Outlook 2023	13 Desember 2024 December 13, 2024	LPPI
		Konferensi Nasional Profesional Managemen Risiko IX	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	LSPMR
I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan & Legal Director of Compliance & Legal	*Chief Operation Officer (COO) Summit 2023*	Bogor, 03 November 2023 Bogor, November 03, 2023	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
		Speaker The 13th Indonesia HR Summit	Bali, 19-20 Juni 2023 Bali, June 19-20, 2023	IHRS
		Legal & Compliance Summit AAJI Tahun 2023	Jakarta, 22 Agustus 2023 Jakarta, August 22, 2023	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
		Digital and Risk Management in Insurance 2023 " Entering the New World 4.0 : Technology Beyond Imagination "	Yogyakarta, 18-20 Oktober 2023 Yogyakarta, October 18-20, 2023	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
		Chief Risk Officer Forum ke-2 Tahun 2023	Jakarta, 23 Oktober 2023 Jakarta, October 23, 2023	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite-komite di bawah Direksi. Adapun Komite-komite di bawah Direksi yaitu:

1. Komite Investasi
2. Komite Pengembangan Produk Asuransi
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi melalui rapat secara berkala dengan menilai berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing Komite di bawah Direksi. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa Komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Assessment

In carrying out its duties, the Board of Directors was assisted by committees under the Board of Directors. The committees under the Board of Directors included:

1. Investment Committee
2. Insurance Product Development Committee
3. Risk Management Committee
4. Information Technology Steering Committee

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors through regular meetings by assessing the performance of the duties of each Committee under the Board of Directors. During 2023, the Board of Directors considered that the Committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities well.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas diatur bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng. Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan, Direksi akan dievaluasi setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dari tugas dan kewajiban Direksi secara kolegial. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi.

Prosedur Pelaksanaan

Dalam rangka monitoring kinerja Pengurus Perusahaan Anak BRI, Dewan Komisaris BRI Life telah melakukan Penilaian Kinerja Direksi setiap Triwulannya selambatnya tanggal 20 pada bulan berikutnya. Penilaian Triwulan IV tahun 2023 telah dilakukan dan dilaporkan pada tanggal 18 Januari 2024.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi secara kolegial. Kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Penilaian aspek finansial berupa pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Penilaian aspek non finansial, yaitu: Keahlian, Integritas dan Moral, Kepemimpinan, dan Kemauan (antusias) serta Dedikasi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian sendiri atau *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Direksi mengisi lembar formulir penilaian kinerja untuk dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Board of Directors' Performance Assessment

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, if the Board of Directors consists of two or more Directors, the Directors' responsibilities apply jointly and severally. As a measure of Company accountability, the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and the results will be presented to Shareholders based on the overall performance of the Board of Directors' duties and obligations collectively. This is one of the factors that shareholders evaluate when deciding whether to fire or reappoint members of the Board of Directors.

Implementation Procedures

In order to monitor the performance of the Management of BRI Subsidiaries, the BRI Life Board of Commissioners has conducted a Performance Assessment of the Board of Directors every quarter no later than the 20th of the following month. The assessment for the fourth quarter of 2023 has been carried out and reported on January 18, 2024.

Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

Shareholders collaboratively define the performance requirements for the Board of Directors. The criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors are:

1. Assessment of financial aspects in the form of achievement of Key Performance Indicators (KPI);
2. Assessment of non-financial aspects, namely: Skills, Integrity and Morals, Leadership, and Will (enthusiasm) and Dedication.

Procedures for Implementing Board of Directors' Performance Assessments

Each member of the Board of Directors does a self-assessment to review the implementation of the Board's performance in a collegial manner, rather than to evaluate each member's individual performance. It is intended that by completing this self-assessment, each member of the Board of Directors will be able to contribute to the Board's continuous improvement.

The Board of Directors completes a performance assessment form, which is subsequently examined by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee, with the results being disclosed to shareholders.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah *self-assessment* dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham pengendali dalam RUPS.

Pada tahun 2023, dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2023, Pemegang Saham dalam RUPS telah menerima laporan Direksi sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang dijalankan selama Tahun Buku 2022.

Party Conducting the Assessment

The party in charge of the Board of Directors' performance assessment is a self-assessment that is approved by the Board of Commissioners and reports to the GMS's controlling shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 29, 2023, the Board of Directors' report was presented to the shareholders. Additionally, all members of the Board of Directors were fully released from liability and acquitted of all charges pertaining to the management and supervision of the company during the fiscal year 2022.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat sebagaimana tertuang dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

The Board of Commissioners is one of the Company Organs whose role is to perform supervisory functions and provide advice to the Board of Directors in terms of maintaining the balance of interests of all parties, specifically the interests of policyholders, insureds, participants, and/or parties entitled to benefits, as stated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada tanggal 7 Maret 2023 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. S.01-DEKOM/III/2023. *Board Manual* Dewan Komisaris menjabarkan antara lain struktur organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, termasuk mengatur perangkat pendukung Dewan Komisaris. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter was last modified on March 7, 2023, in compliance with Board of Commissioners Decree No. S.01-DEKOM/III/2023. The Board of Commissioners' Board Manual outlines, among other things, the organisational structure, duties, responsibilities, authority, obligations, division of labour, working hours, work ethics, and meetings, as well as the regulations governing the Board of Commissioners' supporting equipment. This Charter requires every member of the Board of Commissioners to effectively undertake their supervisory duties efficiently, transparently, independently, and accountable.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dalam RUPS dengan rincian sebagai berikut:

Composition of Membership of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of the BRI Life Board of Commissioners has experienced various changes at the GMS, as detailed below:

RUPS Tanggal GMS Dated on	**Memberhentikan** Dismissed		**Mengangkat** Appointed	
	Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
8 Juni 2023 June 8, 2023	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner
31 Oktober 2023 October 31, 2023	John Hekster	Komisaris Commissioner	Lau Soon Liang	Komisaris Commissioner

Periode 1 Januari s.d 8 Juni 2023

Period January 1 to June 8, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position
Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama | President Commissioner
Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Jonathan Hekster	Komisaris | Commissioner
Eko Wahyudi	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Periode 8 Juni s.d 31 Oktober 2023

Periode June 8 s.d. October 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position
Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama | President Commissioner
Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Jonathan Hekster	Komisaris | Commissioner
Eko Wahyudi	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Periode 31 Oktober s.d 31 Desember 2023

Period October 31 s.d. December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Dasar Hukum Legal Basis
Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama President Commissioner	2023-2026	Akta No.164 tanggal 29 Mei 2023 Deed No.164 dated May 29, 2023
Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026	Akta No.164 tanggal 29 Mei 2023 Deed No.164 dated May 29, 2023
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025	Akta No. 58 Tanggal 11 Mei 2021 Deed No. 58 May 11, 2021
Lau Soon Liang	Komisaris Commissioner	2023-2026	Akta RUPS No. 30 Tanggal 06 November 2023 GMS Deed No. 30 November 6, 2023
Eko Wahyudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025	Akta No. 25 tanggal 6 Juni 2022 Deed No. 25 dated June 6, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners based on the BRI Life Board of Commissioners Charter are to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by Directors and provide advice to Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget The Company, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Responsibility

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and Laws and Regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan sebagaimana dimaksud, apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Have good intentions, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Legislation and Articles of Association.
4. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the Company as referred, if they can prove:

1. The loss is not due to an error or Negligence;
2. Has supervised in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of the Company;
3. Does not have any conflict of interest either directly or indirectly for the control measures that result in losses; and
4. Has taken necessary measures to prevent such losses arising or continuing.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan menyelenggarakn rapat gabungan dengan Direksi minimal 4 kali dalam setahun serta satu mengundang auditor eksternal. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali.

Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners is required to convene at least once a month, hold joint meetings with the Board of Directors at least four times each year, and invite one external auditor. In 2023, the Board of Commissioners had 13 meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting			**Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			**RUPS** GMS		
		Rapat Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**	**Rapat** Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**	**Rapat** Meeting	**Kehadiran** Attendance	**%**
Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100	12	12	100	4	4	100
Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	5	5	100	1	1	100

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100	12	12	100	4	4	100
Jonathan Hekster	Komisaris Commissioner	9	9	100	9	9	100	3	3	100
Eko Wahyudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100	12	12	100	4	4	100
Lau Soon Liang	Komisaris Commissioner	4	4	100	2	2	100	2	2	100
Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	7	7	100	3	3	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk memiliki pengetahun sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya dalam hal ini perasuransian. BRI Life memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi diri dalam bidangnya masing-masing, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Induk atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Adapun pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Training and/or Increasing the Competence of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to be familiar with the Company's business field that is important to their role, in this case, insurance. BRI Life offers chances for members of the Board of Commissioners to advance their skills in their particular disciplines, whether organised by the Parent Company or by third parties.

The Board of Commissioners attended the following training sessions in 2023.

No.	Nama Komisaris Name of Board of Commissioners	Penyelenggara Organiser	Agenda	Tanggal Date	Media Pelatihan Training Media	Tempat Venue
1	Muhammad Syafri Rozi	Bank BRI	Webinar BRI *Microfinance Outlook* 2023 BRI Microfinance Outlook 2023 Webinar	26 Januari 2023 January 26, 2023	Onsite	Jakarta
		CWMA	*Certificate Continuing Professional Development (CPD)*	16 – 18 Februari 2023 February 16 – 18, 2023	Onsite	Denpasar
		MCI ASIA	*Certificate of Completion The 8th International Continuing Professional Development Program and reached the CPD requirement as stipulated in the cooperation agreement with CWMA*	16 – 18 Februari 2023 February 16 – 18, 2023	Onsite	Denpasar
		YPIA	Konferensi Auditor Internal "*Buiding Resilience In Tuna Word: "Control Your Future of Someone Else Will*" Internal Auditor Conference "Building Resilience In Tuna Word: "Control Your Future of Someone Else Will"	5 – 6 Juli 2023 July 5 – 6, 2023	Onsite	Yogyakarta
		LSPMR	*Master Class Program Series XXII*	31 Agustus – 1 September 2023 August 31 – September 1, 2023	Onsite	Bogor
		YPIA	Seminar Nasional Internal Audit *"Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"* National Seminar on Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	6 – 7 Desember, 2023 December 6 – 7, 2023	Onsite	Denpasar
		LSPMR	Konferensi Manajemen Profesional Manajemen Risiko IX IX Risk Management Professional Management Conference	14 – 15 Desember 2023 December 14 – 15, 2023	Onsite	Yogyakarta
2	Eko Wahyudi	YPIA	*Finance And Accounting For Non Finance and Accounting Internal Auditor*	13 – 14 Maret 2023 March 13 – 14, 2023	Online	Jakarta
		LSPMR	*Master Class Program Series XXII*	31 Agustus – 1 September 2023 August 31 – September 1, 2023	Online	Jakarta
		OJK	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan Forum for Strengthening Governance and Integrity of Financial Reporting	26 September 2023 September 26, 2023	Onsite	Yogyakarta
		AAJI	DRIM AAJI TAHUN 2023 DRIM AAJI YEAR 2023	18 – 20 Oktober 2023 October 18 – 20, 2023	Onsite	Yogyakarta

No.	Nama Komisaris Name of Board of Commissioners	Penyelenggara Organiser	Agenda	Tanggal Date	Media Pelatihan Training Media	Tempat Venue
		GRC	Webinar "Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi" Webinar "Easy Ways to Aggregate Organisational Risks"	3 November 2023 November 3, 2023	Online	Jakarta
		YPIA	Seminar Nasional Internal Audit *"Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"* National Seminar on Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	6 – 7 Desember 2023 December 6 – 7, 2023	Onsite	Denpasar
		LSPMR	Konferensi Manajemen Profesional Manajemen Risiko IX IX Risk Management Professional Management Conference	14–15 Desember December 14–15, 2023	Onsite	Yogyakarta
3	Hari Siaga Amijarso	CRGP	Training dan Sertifikasi CRGP CRGP Training and Certification	Pelatihan: 5–6 Juli 2023 Ujian: 7 Juli 2023 Training: July 5–6, 2023 Exam: July 7, 2023	Onsite	Jakarta
		OJK	Forum Penguatan Governansi Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 Forum for Strengthening Financial Services Sector Governance in 2023	9 Juni 2023 June 9, 2023	Onsite	Solo
		BARA RISK FORUM	Risk Management Certification Refresher Program	26 Juli 2023 July 26, 2023	Onsite	Jakarta
		AAJI	DRIM AAJI TAHUN 2023 DRIM AAJI YEAR 2023	18–20 Oktober 2023 October 18–20, 2023	Onsite	Yogyakarta
		YPIA	Seminar Nasional Internal Audit *"Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"* National Seminar on Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy"	6–7 Desember 2023 December 6–7, 2023	Onsite	Denpasar
		LSPMR	Konferensi Manajemen Profesional Manajemen Risiko IX IX Risk Management Professional Management Conference	14 – 15 Desember December 14 – 15, 2023	Onsite	Yogyakarta

No.	Nama Komisaris Name of Board of Commissioners	Penyelenggara Organiser	Agenda	Tanggal Date	Media Pelatihan Training Media	Tempat Venue
4	Ubaidillah Nugraha	LSPMR	Master Class Program Series XXII	31 Agustus – 1 September 2023 August 31 – September 1, 2023	Onsite	Bogor
		IAI	Simposium Nasional Akuntansi XXVI XXVI National Accounting Symposium	19 – 21 September, 2023 September 19 – 21, 2023	Onsite	Ternate
		YPIA	Seminar Nasional Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Informasi Technology and Business Strategy National Seminar on Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information Technology and Business Strategy	6 – 7 Desember 2023 December 6 – 7, 2023	Onsite	Denpasar
		LSPMR	Konferensi Manajemen Profesional Manajemen Risiko IX IX Risk Management Professional Management Conference	14 – 15 Desember December 14 – 15, 2023	Onsite	Yogyakarta

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memiliki komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan dan Tata Kelola. Dasar penilaian yang digunakan dilihat dari pencapaian program kerja Komite, pelaksanaan rapat dan kunjungan kerja sebagai media untuk menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi yang menjadi concern Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaanpada tahun 2023 sangat baik dengan memberikan laporan dan rekomendasi yang sangat membantu bagi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta memiliki catatan penyelenggaraan rapat yang sesuai dengan pedoman dan tata laksana kegiatan masing-masing Komite.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and Basis for Evaluation

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners' supporting committees, which include the Audit, Remuneration and Nomination, Risk Monitoring, Policy and Governance, and Risk Monitoring Committee, are to support the Board of Commissioners' performance. The accomplishment of the Committee's work programme and the utilisation of meetings and work visits as a means of communicating analysis findings and recommendations that the Board of Commissioners finds concerning serve as the foundation for the evaluation that is employed.

The Board of Commissioners determines that the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and Corporate Governance Policy Committee have performed exceptionally well in 2023 based on their reports and recommendations and are very helpful in carrying out the Board of Commissioners' duties and their documentation of meeting minutes that comply with each Committee's policies and procedures.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk penunjukkan kembali. Hasil evaluasi secara keseluruhan (kolegial) dan masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Di tahun 2023 evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah dilaksanakan dan dilaporkan secara periodik triwulanan kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

RUPS telah menetapkan kriteria penilaian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan realisasi pencapaian program Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2023 berdasarkan Program Kerja yang sudah disusun dan ditetapkan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian penunjukkan sebagai anggota.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan, antara lain meliputi:

- Pencapaian pelaksanaan Program Kerja berdasarkan Program Kerja yang sudah disusun
- Output yang sudah dihasilkan berupa nasihat/concern kepada Direksi yang sudah disampaikan Dewan Komisaris di tahun 2023 dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran target yang ditetapkan
- Pengawasan yang dilakukan dalam rangka mengawal pencapaian Strategi Inisiatif Perusahaan.
- Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on performance targets set in the agreement of appointment as members. Each year, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS based on established performance evaluation criteria. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners will be the basic considerations for shareholders to reappoint. The results of the evaluation of the overall performance of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

In 2023, the performance evaluation of the Board of Commissioners was routinely carried out and reported quarterly to the Controlling Shareholder (PSP), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Procedure for Implementing the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The GMS determined the criteria for evaluating the Board of Commissioners based on the realization of the program achievements of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in 2022 based on the Work Program that has been prepared and determined.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The performance of the Board of Commissioners is assessed utilising the performance targets established in the appointment agreement as members.

Shareholders at the GMS evaluate the Board of Commissioners' performance utilising specified performance evaluation criteria, which include:

- Achievement of the implementation of the Work Program based on the prepared Work Program.
- The output was in the form of advice/concern to the Board of Directors which had been submitted to the Board of Commissioners in 2023 in an effort to improve the achievement of the Company's performance in accordance with the set targets.
- Supervision carried out in order to oversee the achievement of the Company's Initiative Strategy.
- Attendance at the Board of Commissioners and Committee meetings.

- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan dari Pemegang Saham.

- Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from Shareholders.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan *Assessment* adalah Pemegang Saham berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Parties Conducting Assessment

The party conducting the assessment is the Shareholder based on the applicable provisions.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2023, BRI Life memiliki 3 Komisaris Independen yang telah menyatakan diri tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak Perusahaan. Ketiga Komisaris Independen yang menjabat pada tahun ini masih berada pada periode pertama menjabat.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In 2023, BRI Life has three independent commissioners who have declared no involvement with the Company. The three Independent Commissioners that served this year are still in their first terms in office.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perusahaan yang direkomendasikan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah merupakan majelis pengawas aspek syariah, dimana setiap Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Pengawas Syariah.

The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI) advocated the establishment of the Sharia Supervisory Board, a company organ that oversees the execution of insurance business in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board is a supervisory body for matters pertaining to sharia; as such, its members are not empowered to act on their own behalf; instead, they must act in accordance with the Board's decisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Asuransi sesuai dengan prinsip syariah, yang secara teknis didukung oleh manajemen, terhadap:

1. Kegiatan Perusahaan Asuransi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
2. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan Asuransi; dan
3. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Perusahaan Asuransi.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is in charge of supervising and providing advice and suggestions to the Board of Directors so that the activities of the Insurance Company are in accordance with sharia principles, which are technically supported by management, on:

1. Insurance Company activities in the management of assets and liabilities, both tabarru' funds, company funds and participant investment funds;
2. Sharia insurance products marketed by Insurance Companies; and
3. The marketing practice of sharia insurance products carried out by the Insurance Company.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
KH. DR. Mohammad Hidayat, M.B.A., M.H.	Ketua Chairman	2023-2026	Akta Nomor 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN- MUI/VIII/2016 Deed No. 47 dated March 20, 2017 and Decree of the National Sharia Council of MUI with Decision No. u.412/dsn- mui/viii/2016: U.412/ DSN- MUI/VIII/2016
Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS	Anggota Member	2023-2026	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2015 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U-067/ DSNMUI/III/2015 Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on April 1, 2015 and Decision of the National Sharia Council of MUI with Decision No. U-067/ dsnmui/iii/2015: U-067/ DSNMUI/III/2015
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB., M.H.,	Anggota Member	2023-2026	Akta Nomor 164 tanggal 29 Mei 2023 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN- MUI/VIII/2016 Deed No. 164 dated May 29, 2023 and Decree of the National Sharia Council of MUI with Decision No. u.412/dsn- mui/viii/2016: U.412/ DSN- MUI/VIII/2016

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal

Pemberian nasihat dan saran oleh Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui rapat dan diskusi bersama Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite serta divisi terkait. Selama tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah mengeluarkan opini atau pernyataan kesesuaian syariah antara lain:

1. Penggunaan Dana Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan (TBDSP);
2. Laporan Pertanggungjawaban Direksi Ke DPS terkait Penerapan Manajemen Risiko;
3. Usulan Penunjukkan Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan dan UUS tahun buku 2023;
4. Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko UUS ;
5. Laporan Pernyataan DPS per triwulan;
6. Laporan Tahunan Hasil Pengawasan DPS tahun 2023;
7. Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko UUS;
8. Pernyataan DPS tentang Produk AM KKM Umi Syariah.

Frequency and Method of Giving Advice and Suggestion and Supervision of Compliance with Sharia Principles in The Capital Market

Providing advice and suggestions by the Sharia Supervisory Board is carried out through meetings and discussions with the Board of Commissioners, Directors, related committees, and divisions. During 2023, the Sharia Supervisory Board published opinions or statements of Sharia conformity, including:

1. Use of Funds Cannot Be Admitted as Income (TBDSP).
2. Board of Directors Accountability Report to DPS regarding the Implementation of Risk Management.
3. Proposed Appointment of a Public Accountant for Audit Financial Statements and UUS for the fiscal year 2022
4. Evaluation of the Board of Directors Accountability Report on the Implementation of Risk Management Policies of UUS
5. DPS Statement Report per Quarter
6. Annual Report of DPS Supervision Results in 2023
7. Evaluation of the Board of Directors Accountability Report on the Implementation of the Risk Management Policy of UUS
8. DPS statement regarding AM KKM Umi Syariah products

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2021 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Kebijakan nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pasal 10 dan pasal 13, Akta No. 17 tanggal 2 Maret 2022 disahkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0137080 tanggal 02 Maret 2022; meliputi antara lain: jumlah, persyaratan, masa jabatan, pengangkatan, pemberhentian, dan larangan rangkap jabatan. Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menerima usulan atau masukan calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.
2. Menyusun, menilai, dan memberikan rekomendasi calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan untuk dibahas dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for the Company's Board of Commissioners and Directors refers to the Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2021 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries State Owned Company. In addition, the nomination policy for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners is contained in the Company's Articles of Association, articles 10 and 13, Deed No. 17 dated March 2, 2022, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was ratified Number: AHU-AH.01.03-0137080 dated March 02, 2022; includes among others: amount, requirements, term of office, appointment, dismissal, and prohibition of concurrent positions. The nomination procedures for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Receive proposals or input from candidates for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Company Executive Officers.
2. Prepare, assess, and provide recommendations for candidates for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and Company Executive Officers to be discussed in the Remuneration and Nomination Committee meeting;
3. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
4. Propose candidates for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and Executive Officers of the Company through the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BRI Life memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari perumusan hingga penetapannya.

Procedure and Implementation of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

BRI Life has a policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from formulation to determination.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi merumuskan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah berdasarkan usulan atau masukan dari Direksi dan atau Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah untuk kemudian dibahas dengan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk ditetapkannya remunerasi tersebut yang selanjutnya disampaikan usulan kepada Pemegang Saham yang akan menjadi salah satu mata agenda pada RUPS Tahunan Perusahaan.
3. Berdasarkan keputusan RUPS diusulkan penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah kepada pemegang saham melalui Divisi *Subsidiary Management* BRI.

Remuneration Determination Procedure

The procedure for determining the remuneration for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee formulates the remuneration of the Board of Commissioners for later discussion with the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners approves the proposal for the determination of the remuneration which will then be submitted to the Shareholders which will be one of the agenda items at the Company's Annual GMS.
3. Based on the decision of the GMS, it is proposed to determine the remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board to shareholders through the Subsidiary Management Division of BRI.

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator Penetapan Remunerasi Indikator penetapan atas remunerasi bagi Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang jabatan dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing jabatan;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
5. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Ketentuan yang diatur dalam POJK, Peraturan Kementerian BUMN, Kebijakan BRI Group, dan ketentuan lain yang berlaku.

Remuneration Determination Indicator

Remuneration Determination Indicators The indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners take into account the following matter:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the line of business of similar companies;
2. The duties, responsibilities and authority of the position are related to the achievement of company goals and performance;
3. Performance targets or performance of each position;
4. Balance between fixed and variable benefits;
5. Financial performance and fulfilment of reserves as regulated in the applicable laws and regulations.
6. Provisions regulated in POJK, Ministry of SOEs Regulations, BRI Group Policies, and other applicable provisions.

Struktur dan Besarnya Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri atas Gaji/Honorarium, Tunjangan Perumahan, THR, Purna Jabatan, Kendaraan/transportasi, Kesehatan, Tunjangan lainnya, dan Bantuan Hukum. Sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Keuangan diaudit oleh KAP bahwa jumlah total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp22.058 juta.

Structure and Amount of The Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration

The remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners includes various components such as Salary/Honorarium, Housing Allowance, THR, Retirement Benefits, Vehicle/Transportation, Health Coverage, Other Allowances, And Legal Assistance. According to the Financial Report audited by KAP, the Board of Commissioners and the Board of Directors received a total remuneration of Rp22,058 million in 2023.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that is responsible for overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and financial reporting processes.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan NOKEP: S.02-DEKOM/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, yang mengatur mengenai Keanggotaan Anggota Komite, Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit, Uraian Tugas, Tanggung Jawab, Kode Etik, Rapat dan Pelaporan Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates under a comprehensive framework known as the Audit Committee Charter. This document, based on the Decree of the Board of Commissioners with NOKEP: S.02-DEKOM/III/2023 dated March 7 2023, outlines the Membership of Committee Members, Scope of Committee Work Audit, Job Description, Responsibilities, Code of Conduct, Audit Committee Meetings, and Reporting.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Audit Committee

As of 31 December 2023, the Audit Committee's structure and composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Terms of Service
Hari Siaga Amijarso*	Ketua Chairman	Perbankan, Audit Banking, Auditing	5 tahun 5 years
Ubaidillah Nugraha	Anggota Member	Ekonomi, Manajemen Investasi, Audit Economics, Management , Investment, Audit	5 tahun 5 years
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.	Anggota Member	Ekonomi & Asuransi Syariah, Ilmu Hukum Sharia Economics & Insurance, Law Studies	5 tahun 5 years
Dwi Lilis Ernawati	Anggota Member	Perbankan, Audit Banking, Auditing	5 tahun 5 years

(*) Efektif setelah dinyatakan lulus FPT OJK
(*) Effective after being declared to have passed the OJK FPT

Profil Komite Audit

Profil Ubaidillah Nugraha sebagai Ketua, Ubaidillah Nugraha sebagai anggota dan Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H., sebagai anggota dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dalam buku laporan tahunan ini.

Audit Committee Profile

The profile of Ubaidillah Nugraha as Chairman, Ubaidillah Nugraha as a member, and Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H., as a member is available in the Profile section of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in this annual report book.

Dwi Lilis Ernawati

Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	SK Dewan Komisaris No. S.22-DEKOM/XI/2023 Tanggal 01 November 2023 Board of Commissioners Decree No. S.22-DEKOM/XI/2023 Date November 01, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Hukum, Universitas Diponegoro, 1988 • S2 MM Agribisnis, Universitas Gadjah Mada, 2006 • Bachelor of Law, Diponegoro University, 1988 • MM Agribusiness, Gadjah Mada University, 2006

Riwayat Pekerjaan
Work Experience
	• *Senior Lecturer 4 Corporate University* (2020)
	• *Assistant Vice President* Penugasan di PA BRI Life (2018-2020)
	• *Grup Head*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2018)
	  • Kanins Bandung
	  • Kanins Jakarta 3
	  • Kanins Jakarta 2
	
	• Senior Lecturer 4 Corporate University (2020)
	• Assistant Vice President Assignment Officer at BRI Life (2018-2020)
	• Group Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2018)
	  • Kanins Bandung
	  • Kanins Jakarta 3
	  • Kanins Jakarta 2

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Sertifikasi Certification	• *Certification in Audit Committee Practices*, Ikatan Komite Audit Indonesia (2022) • TOT & Sertifikasi Kompetensi Metodologi Pelatihan Level 4, PEACMONAS – BNSP (2022) • *General Banking* 1, LSP BRI (2020) • *Assesor* Kompetensi – *Human Capital*, BNSP – LSP BRI (2020) • *Risk Governance Profesional*, CRGP (2019) • *Level Audit Supervisor*, Audit Internal Bank, BNSP (2017) • Manajemen Risiko Level 1 dan Level 2, LSPP (2012) • Certification in Audit Committee Practices, IKAI (2022) • TOT and Level 4 Training Methodology Competency Certification, PEACH MONAS – BNSP (2022) • General Banking 1, LSP BRI (2020) • Competency Assessor – Human Capital, BNSP – LSP BRI (2020) • Professional Risk Governance (CRGP), Risk Advisory & Performance (2019) • Audit Supervisor Level - Bank Internal Audit, BNSP (2017) • Risk Management Level 1 and Level 2, LSPP (2012)

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Hari Siaga Amijarso	Ubaidillah Nugraha	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.	Dwi Lilis Ernawati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officials and government	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi Komite Audit pada dasarnya adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan dan memantau efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan serta memastikan terlaksananya tugas auditor internal dan auditor eksternal secara baik. Secara detail, tugas Komite Audit meliputi:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perusahaan;
4. Me-*Review* penunjukkan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The function of the Audit Committee is basically to assist the Board of Commissioners in carrying out necessary inspections on the implementation of the functions of the Board of Directors in managing and monitoring the effectiveness of the internal control system in the Company as well as ensuring the proper implementation of the duties of the internal auditors and external auditors. In detail, the duties of the Audit Committee include:

1. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors;
2. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
3. Ensuring that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of the supervision of the Financial Services Authority on the Company;
4. Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidates for external auditors;
5. Ensuring that the financial statements are in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia and the laws and regulations in the insurance sector;
6. Evaluating the Audit Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
7. Identifying other matters which, according to the Audit Committee, require the attention of the Board of

8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Commissioners;

8. Performing other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa Jabatan anggota Komite Audit sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Service of The Audit Committee

The term of service for members of the Audit Committee aligns with that of members of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association. The re-election is limited to one additional term, although the Board of Commissioners retains the authority to terminate their position at any given moment.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit paling sedikit dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam piagam komite audit dengan pengambilan keputusan melalui kesepakatan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 16 kali dengan kehadiran sebesar 100%.

Audit Committee Meeting

Meetings of the Audit Committee are scheduled every two months, as specified in the audit committee charter. During these meetings, decisions are made through thoughtful discussions to ensure a consensus is reached. In 2023, the Audit Committee conducted 16 meetings, with a perfect attendance rate.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk Informasi Peningkatan Kompetensi Hari Siaga Amijarso dan Ubaidillah Nugraha didapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Audit Committee Competency Development

To find information on enhancing the proficiency of Amijarso and Ubaidillah Nugraha, please refer to the Training and/or Improving Competency section for the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pendidikan dan Materi Pendidikan** Types of Education and Its Materials	**Penyelenggara** Organiser	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
Dwi Lilis Ernawati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konferensi Auditor Internal *"Buiding Resilience In Tuna Word: "Control Your Future of Someone Else Will"* Internal Auditor Conference "Building Resilience In Tuna Word: "Control Your Future of Someone Else Will"	YPIA	5-6 Juli 2023, Yogyakarta July 5-6, 2023, Yogyakarta

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dalam bentuk rapat dan diskusi baik secara internal Komite Audit, maupun dengan SKAI dan Divisi-divisi dalam Perseroan yang terkait. Selain itu Komite Audit juga melakukan kunjungan kerja dalam rangka memantau langsung perkembangan kinerja dan permasalahan/kendala yang terjadi di lokasi kerja.

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2023

In 2023, the Audit Committee has implemented a work programme consisting of meetings and discussions. These interactions have taken place internally with the Audit Committee and with SKAI and other divisions within the Company. In addition, the Audit Committee conducts on-site visits to directly observe performance trends and address any issues or challenges that arise at various work locations.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee is a Committee established to support the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities related to remuneration and nomination of Board of Directors and Board of Commissioners members.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala akan disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan. Pengkinian dari Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan terakhir kali pada tanggal 7 Maret 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.04-DEKOM/III/2023.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain mengatur tentang Persyaratan Keanggotaan, Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Remunerasi dan Nominasi, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, Rapat dan Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee Charter will be regularly updated to align with changes in statutory regulations. The Remuneration and Nomination Committee Charter was recently updated on March 7, 2023. This update was made in accordance with the Decree of the Board of Commissioners with Nokep: S.04-DEKOM/III/2023.

The Remuneration and Nomination Committee Charter covers various aspects, including the requirements for membership, the scope of work, the duties and responsibilities, as well as the meetings and reporting procedures of the committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2023 sebagaimana SK Dewan Komisaris No. S.21-DEKOM/XI/2023 Tanggal 10 November 2023 adalah sebagai berikut:

Structure, Membership and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

The membership composition of the Remuneration and Nomination Committee in 2023, as outlined in the Decree of the Board of Commissioners No. S.21- DEKOM/XI/2023 dated 10 November 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keahlian** Expertise	**Masa Jabatan** Terms of Service
Muhammad Syafri Rozi	Ketua Chairman	Perbankan, *Human Capital Management*, Keuangan Banking, Human Capital Management, Finance	5 tahun 5 years
Eko Wahyudi	Anggota Member	Hukum, *Management* Law, Management	5 tahun 5 years
Lau Soon Liang	Anggota Member	Analis Keuangan, Aktuaris dan Asuransi Financial Analyst, Actuary and Insurance	5 tahun 5 years
Joko Basuki Rahmad	Anggota Member	Perbankan, *Human Capital Management* Banking, Human Capital Management	5 tahun 5 years
Irwan Apriantoro	Anggota Member	Perbankan, Audit Banking, Auditing	

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Muhammad Syafri Rozi sebagai Ketua, Eko Wahyudi sebagai anggota dan Lau Soon Liang sebagai anggota dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profiles of Muhammad Syafri Rozi as Chairman, Eko Wahyudi as a member, and Lau Soon Liang as a member may be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report book.

Joko Basuki Rahmad

Jabatan Position	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Pihak Independen Member of the Remuneration and Nomination Committee/Independent Party
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	SK Dewan Komisaris nokep S.21-DEKOM/XI/2023 Tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi BRI Life Decree of the Board of Commissioners nokep S.21-DEKOM/XI/2023 concerning Determination of the Composition of Members of the Remuneration and Nomination Committee of PT Asuransi BRI Life
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1, Psikologi, Universitas Gadjah Mada. (1992) • S2, Manajemen Pemasaran, Magister Manajemen Universitas Indonesia. (2004) • Bachelor's Degree, Psychology, Gadjah Mada University. (1992) • Master's Degree, Marketing Management, Masters of Management, University of Indonesia. (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Head of Campus BRI Corporate University Bandung, 2017-2019.* • *Assistant VP Operational Department BRI Corporate University, 2019-2020.* • *VP Strategic Development BRI Corporate University, 2020-2021.* • Head of Campus BRI Corporate University Bandung, 2017-2019. • Assistant VP Operational Department BRI Corporate University, 2019-2020. • VP Strategic Development BRI Corporate University, 2020-2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dan 2 • Sertifikasi *Assessor Competency Based Assessment* • Sertifikasi *Assessor Assessment Center* • Sertifikasi *Assessor Manajer Human Capital* (BNSP) • Sertifikasi *General Banking* I • Banking Risk Management Certification Level 1 and 2 • Assessor Competency Based Assessment Certification • Assessor Assessment Center Certification • Assessor Manager Human Capital Certification (BNSP) • General Banking I Certification

Irwan Apriantoro

Jabatan Position	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ *Ex Officio* (Kepala Divisi *Human Capital*) Member of the Remuneration and Nomination Committee/ Ex Officio (Head of Human Capital Division)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S.03 - DEKOM/I/2022 tanggal 19 Januari 2022 Board of Commissioners Decree Number: S.03 - DEKOM/I/2022 dated January 19, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Fakultas Teknologi Pertanian IPB (2000) • S2 Fakultas Pertanian UGM (2004) • S3 Doktor Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta (2023) • Bachelor's degree from Faculty of Agricultural Technology IPB (2000) • Master's degree from Faculty of Agriculture UGM (2004) • Doctorate in Management Science, Jakarta State University (2023)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *HC Department Head Regional Office* Makassar, 2015 - September 2017 • *HC Department Head Regional Office* Malang, (2017-2018) • *HC Department Head Regional Office* Surabaya, (2019-2022) • *HCBP Stream* Mikro Kantor Pusat BRI, (2020-2022) • HC Department Head Regional Office Makassar, 2015 – September 2017 • HC Department Head Regional Office Malang, 2017 – 2018 • HC Department Head Regional Office Surabaya, 2019 – May 2022 • HCBP Micro Stream BRI Head Office, 2020 - 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	*Ex Officio* (Kepala Divisi *Human Capital*) Ex Officio (Head of Human Capital Division)
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi bidang Human Kapital, LSP – BNSP, No.Reg.Keu.1687.00018.2020 Tanggal 15 September 2020 • Sertifikasi bidang Asesor, BNSP, No. Reg. MET.000.005652.2021 Tanggal 5 Oktober 2021 • Sertifikasi bidang Manajemen Risiko, LSPMR – BNSP, No. Reg. MRU.121.000177.2022 Tanggal 27 Juli 2022 • Human Capital Certification, LSP – BNSP, No.Reg.Keu.1687.00018.2020 September 15, 2020 • Assessor certification, BNSP, No. Reg. MET.000.005652.2021 October 5, 2021 • Certification in Risk Management, LSPMR – BNSP, No. Reg. MRU.121.000177.2022 Dated July 27, 2022

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundangan-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee is dedicated to following all relevant regulations and guidelines, including statutory regulations, Financial Services Authority Regulations, and other regulations related to the Company's business activities. The committee carries out its duties objectively and independently, while firmly adhering to the principles of Good Corporate Governance.

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhammad Syafri Rozi	Eko Wahyudi	Lau Soon Liang	Joko Basuki Rahmad	Irwan Apriantoro
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the Company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officials and government	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Termasuk di dalam tugas Komite Remunerasi dan Nominasi adalah mempersiapkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Bidang Remunerasi

1. Memastikan Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in fulfilling their obligations related to the remuneration and nomination of individuals for positions on the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee is responsible for the preparation of candidates for the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as proposing the remuneration amount to be received.

Remuneration Area

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies prudential principles in the provision of remuneration, both fixed and variable remuneration;

2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur besaran remunerasi, kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan;
5. Memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
5. Mengevaluasi piagam Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

- Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's risk performance, fairness, targets and long-term strategy, fulfilment of reserves as stipulated in the laws and regulations and the Company's potential future earnings;
3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;
4. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of the amount of remuneration, remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and remuneration policies for employees as a whole;
5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of the legislation;
6. Evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the legislation.

Nomination Area

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures for the assessment, selection and or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations on independent parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
5. Evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- The Remuneration and Nomination Committee is accountable to the Board of Commissioners for the execution of its responsibilities.
- The execution of the responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee must align with the relevant laws and regulations.

Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa Jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk Informasi Peningkatan Kompetensi Muhammad Syafri Rozi dan Eko Wahyu didapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

The term of service of the Remuneration and Nomination Committee members' tenure aligns with the duration of the Board of Commissioners members' tenure, as specified in the Company's Articles of Association. The individual can only be re-elected for one further term, while still allowing the Board of Commissioners to terminate their position at any given moment.

Competency Improvement Program for the Nomination and Remuneration Committee

To obtain information on enhancing the proficiency of Muhammad Syafri Rozi and Eko Wahyu, please refer to the Training and/or Increasing Competency section provided by the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pendidikan dan Materi Pendidikan** Types of Education and its Materials	**Penyelenggara** Organiser	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
Joko Basuki Rahmad	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Master Class Program Series XXII	LSPMR	31 Agustus – 01 September 2023, Bogor August 31 - September 1, 2023

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat Komite minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Pengambilan keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee convenes a meeting at least once every three months, either in person or through remote means such as telephone, video conference, or other electronic media. Decisions in committee meetings are reached through careful deliberation in order to achieve a consensus. In 2023, the Remuneration and Nomination Committee conducted 14 meetings with a perfect attendance record of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program kerja Komite yaitu sebagai berikut:

Bidang Remunerasi

- Memastikan sistem remunerasi yang transparan berlandaskan prinsip kehati-hatian;
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang

Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has implemented the Committee's work programme as follows:

Remuneration Area

- Establish a clear and accountable compensation system that operates on the idea of taking preventative measures;
- Regularly assess remuneration plans by considering factors such as performance, risk, fairness, targets, and long-term strategies of the company. Ensure that these

Perusahaan serta memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

Bidang Nominasi
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Mengikuti rapat Komite Remunerasi dan Nominasi baik internal maupun gabungan.

policies align with legal restrictions;
- Present the assessment findings and suggestions to the Board of Commissioners;

Nomination Area
- Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Company Executive Officers to the Board of Commissioners.
- Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with the developments in the provisions of legislation;
- Attend Remuneration and Nomination Committee meetings, both internal and joint.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite pemantau risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan bidang manajemen risiko.

The Board of Commissioners established the risk monitoring committee to support and facilitate the execution of their duties and obligations, particularly in the realm of risk management.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam atau *Board Charter* Komite Pemantau Risiko yang telah direvisi pada tanggal 7 Maret 2023 dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.03-DEKOM/III/2023, yang mengatur mengenai Keanggotaan Anggota Komite, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, Rapat dan Kebijakan Kehadiran Rapat.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee follows a set of guidelines known as the Risk Monitoring Committee Charter or Board Charter. This charter was revised on March 7, 2023, in the Decree of the Board of Commissioners with Nokep: S.03-DEKOM/III/2023. The charter outlines the Committee Membership, Organisational Structure, Description of Duties and Responsibilities, Meetings, and Meeting Attendance Policy.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagaimana disebutkan dalam SK Dewan Komisaris No. S.11-DEKOM/V/2023 Tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee membership as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. S.11-DEKOM/V/2023 dated 31 May 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keahlian** Expertise	**Masa Jabatan** Terms of Service
Ubaidillah Nugraha	Ketua Chairman	Tata Kelola Risiko Risk Governance	5 tahun 5 years
Hari Siaga Amijarso	Anggota Member	Manajemen Risiko, Audit Risk Management, Auditing	5 tahun 5 years
Agus Haryadi	Anggota Member	Asuransi Syariah, Aktuaris Sharia Insurance, Actuary	5 tahun 5 years
Yossevian	Anggota Member	Perbankan, Manajemen Risiko Banking, Risk Management	5 tahun 5 years

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Ubaidillah Nugraha (Ketua) dan Hari Siaga Amijarso (Anggota) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. Sedangkan profil Agus Haryadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Pengawas Syariah.

Risk Monitoring Committee Profile

The profiles of Ubaidillah Nugraha (Chairman) and Hari Siaga Amijarso (Member) are available in the Board of Commissioners Profile section. Agus Haryadi's profile is visible on the Sharia Supervisory Board Profile section.

Yossevian

Jabatan Position	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	SK Dewan Komisaris nokep S.11-DEKOM/V/2023 Tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi BRI Life Decree of the Board of Commissioners nokep S.11-DEKOM/V/2023 concerning Determination of the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi BRI Life
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Jayabaya, Jakarta, Tahun 1987 • Manajemen Pemasaran, Sekolah Tinggi Manajemen IMMI, Jakarta, Tahun 2012 • Bachelor of Corporate Economics, Jayabaya University, Jakarta, 1987 • Master of Marketing Management, IMMI College of Management, Jakarta, 2012
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Bagian RPK Kanwil BRI Jakarta 3 (2019) • Kepala Bagian Manajemen Risiko Kanwil BRI Yogyakarta (2017-2018) • Kepala Bagian Dana & Jasa Kanwil BRI Surabaya (2015-2016) • Head of RPK Section, BRI Jakarta Regional Office 3 (2019) • Head of Risk Management Section, BRI Yogyakarta Regional Office (2017-2018) • Head of Funds & Services Section, BRI Surabaya Regional Office (2015-2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Sertifikasi Certification	Manajemen Risiko Level 1 & 2 Risk Management Level 1 & 2

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Premita Fifi Widhiawati	Jonathan Hekster	Agus Haryadi	Yossevian
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officials and government	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko di Perseroan, dan menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in overseeing risk management in the Company and evaluating the Company's implementation of risk management. This includes assessing the Company's risk tolerance.

The Risk Monitoring Committee is responsible for aiding the Board of Commissioners in overseeing the execution of risk management and evaluating the Company's risk tolerance. This includes:

1. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that the Company can take;
2. Periodically evaluating the implementation of risk management;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the legislation;
4. Identifying matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;
5. Performing other assignments from the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa Jabatan anggota Komite Pemantau sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Service of the Risk Monitoring Committee

The term of service of the members' tenure on the Monitoring Committee is identical to the duration of the members' tenure on the Board of Commissioners, as specified in the Company's Articles of Association. The individual can only be re-elected for one further term, while still allowing the Board of Commissioners to terminate their position at any given moment.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Untuk Informasi Peningkatan Kompetensi Ubaidillah Nugraha dan Hari Siaga Amijarso didapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee Competence Improvement Program

To find out about Ubaidillah Nugraha's Competency Improvement and Hari Siaga Amijarso, refer to the Training and/or Competency Improvement section of the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pendidikan dan Materi Pendidikan** Types of Education and its Materials	**Penyelenggara** Organiser	**Waktu dan Tempat** Date and Venue
Yossevian	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	*Master Class Program Series XXII*	LSPMR	31 Agustus – 01 September 2023, Bogor August 31 - September 1, 2023

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat komite dapat mengundang Direktur yang membidangi Manajemen Risiko Perusahaan, dan/ atau Kepala Audit Intern/ Kepala Divisi/Pejabat Eksekutif Perseroan untuk meminta penjelasan, pemaparan dan informasi terkait dengan agenda rapat.

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan kehadiran sebesar 100%.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Committee meetings are convened quarterly, but can also be scheduled as needed. The committee meetings have the authority to invite the Director responsible for Company Risk Management, as well as the Head of Internal Audit, Division Heads, and Company Executive Officers to provide explanations, presentations, and information pertaining to the agenda of the meeting.

The Risk Monitoring Committee has conducted a total of 12 meetings, with a perfect attendance rate of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan menganalisa secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko, laporan profil risiko perusahaan serta melakukan kunjungan ke Wilayah Kerja/Divisi Pemilik Risiko (*Risk Owner*) untuk mengetahui dan mengevaluasi Profil Risiko yang ada di Wilayah Kerja.

Implementation of Duties of the Risk Monitoring Committee in 2023

In 2023, the Risk Monitoring Committee regularly assessed and analysed the effectiveness of risk management policies, as well as corporate risk profile reports. They also conducted visits to Work Areas/Risk Owner Divisions to gather information and evaluate the risk profile in those areas.

Komite Kebijakan dan Tata Kelola
Policy and Governance Committee

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

The Policy and Governance Committee is a committee established to aid the Board of Commissioners in evaluating and overseeing the implementation of Good Corporate Governance in its entirety and evaluating the coherence of its execution.

Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah melakukan pengkinian pedoman kerja bagi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaanpada tanggal 7 Maret 2023, dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S-05-DEKOM/III/2023 yang berisikan tentang persyaratan keanggotaan, pengungkapan independensi, uraian tugas dan tanggung jawab serta kebijakan kehadiran rapat.

Policy and Governance Committee Charter

The Company has revised the work guidelines for the Corporate Governance Policy Committee on March 7, 2023, through the Board of Commissioners Decree Nokep: S-05-DEKOM/III/2023. The updated guidelines include criteria for membership, disclosure of independence, description of duties and responsibilities, and the policy on meeting attendance.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagaimana disebutkan dalam SK Dewan Komisaris No. S.11-DEKOM/V/2023 Tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Structure, Membership and Expertise of the Policy and Governance Committee

The membership of the Risk Monitoring Committee, as outlined in the Decree of the Board of Commissioners No. S.11-DEKOM/V/2023 on May 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Terms of Service
Eko Wahyudi	Ketua Chairman	Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Governance	5 tahun 5 years
Muhammad Syafri Rozi	Anggota Member	Ekonomi & Asuransi Syariah, Ilmu Hukum Sharia Economics & Insurance, Law Studies	5 tahun 5 years
Lau Soon Liang	Anggota Member	Analis Keuangan, Aktuaris Financial Analyst, Actuary	5 tahun 5 years
KH. DR. Mohamad Hidayat, M.B.A., M.H.	Anggota Member	Ekonomi & Asuransi Syariah, Ilmu Hukum Sharia Economics & Insurance, Law Studies	5 tahun 5 years
Yulianto Kuat Santosa	Anggota Member	Ilmu Hukum, Perbankan Law Studies, Banking	5 tahun 5 years
Yun Yun Maulana Bhakti	Anggota Member	Ilmu Hukum, Perbankan Law Studies, Banking	5 tahun 5 years

Profil Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Profil Eko Wahyudi sebagai ketua, Muhammad Syafri Rozi, Lau Soon Liang dan Mohamad Hidayat masing-masing sebagai anggota dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Dewan Pengawas Syariah.

Policy and Governance Committee Profile

The profiles of Eko Wahyudi as chairman, Muhammad Syafri Rozi, Lau Soon Liang, and Mohamad Hidayat as members are available in the sections dedicated to the Board of Commissioners Profile and Sharia Supervisory Board Profile.

Yulianto Kuat Santosa

Jabatan Position	Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan Member of the Corporate Policy and Governance Committee
Usia Age	60 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	SK Dewan Komisaris nokep S.20-DEKOM/XI/2023 Tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Asuransi BRI Life Decree of the Board of Commissioners nokep S.20-DEKOM/XI/2023 concerning Determination of the Composition of Members of the Corporate Governance Policy Committee of PT Asuransi BRI Life
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1990) Bachelor of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President BRI, ditugaskan sebagai kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum BRI Life • Kepala Divisi MSDM Bank Agroniaga • Pemimpin Cabang Bank Rakyat Indonesia • Vice President of BRI, assigned as head of the Compliance and Legal Division of BRI Life • Head of HRM Division of Bank Agroniaga • Branch Manager of Bank Rakyat Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Sekretaris Dewan Komisaris BRI Life • Komisaris Utama PT Sinar Usaha Cemerlang • Wakil Ketua Umum PPBRI • Ketua Dewan Pembina Yakespen BRI • Secretary to the Board of Commissioners of BRI Life • President Commissioner of PT Sinar Usaha Cemerlang • Deputy General Chairperson of PPBRI • Chairman of the BRI Yakespen Advisory Board
Sertifikasi Certification	*Certified Risk Governance Professional* Certified Risk Governance Professional

Yun Yun Maulana Bhakti

Jabatan Position	Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan Member of the Corporate Policy and Governance Committee
Usia Age	52 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	SK Dewan Komisaris Nokep : S.09-DEKOM/IV/2021 tanggal 19 April 2021, secara *ex Officio* sebagai Kadiv Kepatuhan dan Hukum Decree of the Board of Commissioners Nokep : S.09-DEKOM/IV/2021 dated April 19, 2021, ex Officio as Head of Compliance and Legal Division
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Hukum Universitas Padjajaran Bandung Bachelor of Law Padjadjaran University Bandung
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Legal Officer* Kanwil BRI Medan, 1998 - 2000 • *Legal Officer* Kanwil BRI Palembang, 2000 - 2004 • Wakabag SDM&Logistik Kanwil BRI Makassar, 2004 - 2008 • Wakabag Divisi Sentra Operasi Kanpus BRI Bagian Rekonsiliasi Sentra Operasi, 2008 - 2010 • Kabag Divisi Sentra Operasi Kanpus BRI Bagian Rekonsiliasi ATM, 2010 - 2014 • Kabag Divisi Sentra Operasi Kanpus BRI Bagian *Fraud Banking Investigation*, 2014 - 2017 • GH Advis 2 Divisi Hukum Kanpus BRI, 2017 - 2021 • Penugasan di Kadiv Kepatuhan & Hukum BRI Life, 01 September 2021- sekarang • Legal Officer of BRI Medan Regional Office, 1998 - 2000 • Legal Officer of the BRI Palembang Regional Office, 2000 - 2004 • Deputy Head of Human Resources & Logistics for BRI Makassar Regional Office, 2004 -2008 • Deputy Head of Operations Center Division, BRI Office of Reconciliation Centers of Operations, 2008 - 2010 • Head of Operations Center Division of BRI Kanpus ATM Reconciliation Section, 2010 - 2014 • Head of BRI Kanpus Operations Center Division, Fraud Banking Investigation Division, 2014 - 2017 • GH Advis 2 Legal Division, BRI Kanpus, 2017 - 2021 • Assignment at BRI Life Head of Compliance & Legal Division, September 1, 2021-present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division
Sertifikasi Certification	*Certified in Risk Governance Professional* (CRGP) Certified in Risk Governance Professional (CRGP)

Independensi Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Independence of the Policy and Governance Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhammad Syafri Rozi	Mohamad Hidayat	Yulianto Kuat Santosa	Yun Yun Maulana Bhakti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officials and government	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah membantu Dewan Komisaris untuk:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan;
4. Memberikan masukan dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan;
5. Membantu tugas Dewan Pengawas Syariah.

Duties and Responsibilities of the Policy and Governance Committee

The Board of Commissioners established the Corporate Governance Policy Committee to aid in the comprehensive evaluation and oversight of Good Corporate Governance practices, ensuring their effective and efficient implementation.

The Corporate Governance Policy Committee's roles and responsibilities involve aiding the Board of Commissioners in:

1. Reviewing Good Corporate Governance policies prepared by the Board of Directors;
2. Assessing the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility;
3. Evaluating the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
4. Providing input and or recommendations to the Board of Commissioners in the context of implementing the compliance function;
5. Assisting the duties of the Sharia Supervisory Board.

Tanggung Jawab Komite Kebijakan dan Tata Kelola

- Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibilities of the Policy and Governance Committee

- The Corporate Governance Policy Committee is accountable to the Board of Commissioners for the execution of its responsibilities.
- The execution of the responsibilities of the Corporate Governance Policy Committee must align with relevant laws and regulations.

Masa Jabatan Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Masa Jabatan anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Service of the Policy and Governance Committee

The term of service for members of the Policy and Governance Committee is identical to the duration of office for members of the Board of Commissioners, as specified in the Company's Articles of Association. The individual can only be re-elected for one more term, while still allowing the Board of Commissioners the authority to terminate their position at any given moment.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Untuk Informasi Peningkatan Kompetensi Eko Wahyudi dan Muhammad Syafri Rozi didapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Policy and Governance Committee Competence Improvement Program

To obtain information on enhancing the proficiency of Eko Wahyudi and Muhammad Syafri Rozi, please refer to the Training and/or Increasing Competency section provided by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Materi Pendidikan Types of Education and its Materials	Penyelenggara Organiser	Waktu dan Tempat Date and Venue
Yulianto Kuat Santosa	Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Member of the Corporate Governance Policy Committee	Master Class Program Series XXII	LSPMR	31 Agustus – 01 September 2023, Bogor 31 August – 01 September 2023, Bogor

Rapat Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Komite melakukan rapat Komite minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas rencana kerja dan lainnya. Keputusan rapat Komite terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal ini tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Sepanjang tahun 2023, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaantelah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan persentase kehadiran sebesar 100%.

Policy and Governance Committee Meeting

The Committee convenes a meeting at least once every three months to address work plans and other matters. Decisions made at prior Committee sessions are the result of careful consideration and discussion in order to achieve agreement. In this scenario, consensus is not sought, and the decision is determined by a majority vote, following the concept of one person, one vote. In 2023, the Corporate Governance Policy Committee has conducted 12 meetings with a perfect attendance record of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris untuk:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility); dan
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sepanjang penugasa tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:

1. Memberikan masukan dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan;
2. Membantu tugas Dewan Pengawas Syariah.

Maka berikut disampaikan Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Dilakukan evaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala dan pada tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan diterbitkan Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Life Nokep: S.05-DEKOM/III/2023 Tanggal 07 Maret 2023.
2. Melaksanakan evaluasi Program GCG, Budaya Kepatuhan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Program Pengendalian Gratifikasi dan APU PPT melalui media rapat berkala Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi terkait dengan agenda rapat sbb:
   - Laporan Pengawasan Penerapan APU PPT tahun 2022
   - Laporan Pengawasan Penerapan APU PPT Q2 & Q3 Tahun 2023
   - Laporan Self Assessment GCG Q1, Q2 dan Q3 tahun 2023
   - Laporan Fungsi Kepatuhan Q2 dan Q3 tahun 2023
   - Tinjauan Manajemen SMAP tahun 2023
   - Tindaklanjut Rekomendasi CGPI tahun 2022
   - Persiapan Pelaksanaan Penilaian CGPI Tahun 2023 BRI Life
3. Melaksanakan evaluasi dan mengkaji kebijakan Perusahaan terkait Perlindungan Konsumen dan Market Conduct yaitu melalui media rapat berkala Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Dewan

Implementation of Duties of the Corporate Governance Policy Committee in 2023

The Corporate Governance Policy Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to:

1. Review the Good Corporate Governance policy prepared by the Board of Directors;
2. Assessing the consistency of Good Corporate Governance implementation, including with regard to business ethics and Corporate Social Responsibility; and
3. Evaluate the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with the development of laws and regulations.

In addition to the duties as referred to above, the Board of Commissioners may provide other assignments to the Corporate Governance Policy Committee to the extent that such assignments have been stipulated in the Charter of the Corporate Governance Policy Committee, among others:

1. Provide input and or recommendations to the Board of Commissioners in the context of implementing the compliance function;
2. Assisting the duties of the Sharia Supervisory Board.

The following is the implementation of the duties of the Corporate Governance Policy Committee in 2023, as follows:

1. Periodic evaluation of the Corporate Governance Policy Committee charter is carried out and in 2023 it has been implemented with the issuance of the Corporate Governance Policy Committee Charter with the BRI Life Board of Commissioners Decree Nokep: S.05-DEKOM/III/2023 Dated March 07, 2023.
2. Evaluate the GCG Program, Compliance Culture, Anti-Bribery Management System (SMAP), Gratification Control Program and AML/CFT through the medium of periodic meetings of the Corporate Governance Policy Committee with the Board of Commissioners, Directors and related Divisions with the following meeting agenda:
   - AML/CFT Implementation Monitoring Report 2022
   - AML/CFT Implementation Monitoring Report Q2 & Q3 Year 2023
   - GCG Self Assessment Report Q1, Q2 and Q3 in 2023
   - Compliance Function Report Q2 and Q3 of 2023
   - SMAP Management Review in 2023
   - CGPI Recommendation Follow-up in 2022
   - Preparation for CGPI Assessment Implementation in 2023 BRI Life
3. Evaluate and review the Company's policies related to Consumer Protection and Market Conduct through the medium of periodic meetings of the Corporate Governance Policy Committee with the Board of

Komisaris, Direksi dan Divisi terkait dengan agenda rapat sbb:

- Laporan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Tahun 2022 & Tahun 2023
- Laporan Penyelesaian Klaim Nasabah Tahun 2022
- Laporan Penyelesaian Perselisihan Nasabah Tahun 2022
- Laporan Perhitungan Cadangan Desember 2022
- Implementasi Kebijakan Perlindungan Pemegang Polis di BRI Life dikaitkan dengan Undang-Undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

4. Melaksanakan Memberikan masukan dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan yaitu melalui media rapat berkala Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi terkait dengan agenda rapat sbb:
   - Perubahan Arahan Investasi Konvensional dan Syariah Pasca berlakunya POJK No.5 dan No.6 Tahun 2023.
   - Perbaikan Bisnis Proses dan SLA Klaim
   - Analisis dan Evaluasi Product Life Cycle masing-masing produk BRI Life
   - Laporan Surrender Analysis
   - Laporan Tindaklanjut Whistle Blowing System Triwulan IV Tahun 2022 dan Tahun 2023
5. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) melalui media rapat berkala Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi terkait dengan agenda rapat:
   - Kesiapan Launching New Product Hero tahun 2023
   - Marketing Program dan Champaign tahun 2023
   - Data Clustering Nasabah UMI
   - Program Pemasran dan Story Telling Produk Lentera
   - Data Profile Nasabah Lapse/Surrender dan Program Win Back
   - Review Kinerja Contact Center BRI Life
   - Review Kinerja Kantor Layanan BRI Life
6. Membantu tugas Dewan Pengawas Syariah bila diperlukan yaitu salah satunya melalui media rapat berkala Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi terkait dengan agenda rapat Laporan Rencana Spin Off Unit Usaha Syariah.
7. Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023 juga dilaksanakan secara onsite/ kunjungan kerja ke unit kerja wilayah BRI Life periode per semester. Selama tahun 2023 Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sudah melaksanakan kunjungan

Commissioners, Directors and related Divisions with the following meeting agenda:

- Consumer Complaint Settlement Report Year 2022 & Year 2023
- Report on the Settlement of Customer Claims in 2022
- Report on the Settlement of Customer Disputes in 2022
- December 2022 Reserve Calculation Report
- Implementation of Policyholder Protection Policy at BRI Life is associated with Law No.4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

4. Provide input and or recommendations to the Board of Commissioners in the context of implementing the compliance function, namely through the medium of periodic meetings of the Corporate Governance Policy Committee with the Board of Commissioners, Directors and related Divisions with the following meeting agenda:
   - Changes in Conventional and Sharia Investment Direction after the enactment of POJK No.5 and No.6 of 2023.
   - Improvement of Business Process and SLA Claims
   - Analysis and Evaluation of Product Life Cycle of each BRI Life product
   - Surrender Analysis Report
   - Whistle Blowing System Follow-up Report for the fourth quarter of 2022 and 2023.
5. Assessing the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including with regard to business ethics and Corporate Social Responsibility through the medium of periodic meetings of the Corporate Governance Policy Committee with the Board of Commissioners, Directors and related Divisions with the meeting agenda:
   - Readiness for Launching New Product Hero in 2023
   - Marketing Program and Champaign in 2023
   - UMI Customer Clustering Data
   - Lantern Product Marketing Program and Story Telling
   - Lapse / Surrender Customer Profile Data and Win Back Program
   - BRI Life Contact Center Performance Review
   - BRI Life Service Office Performance Review
6. Assisting the Sharia Supervisory Board when necessary, one of which is through the medium of periodic meetings of the Corporate Governance Policy Committee with the Board of Commissioners, Directors and related Divisions with the agenda of the meeting of the Sharia Business Unit Spin Off Plan Report.
7. The implementation of the duties of the Corporate Governance Policy Committee in 2023 is also carried out by onsite / working visits to the BRI Life regional work unit for a period per semester. During 2023 the Corporate Governance Policy Committee has carried

kerja ke wilayah Surabaya dan Palembang. Berdasarkan hasil kunjungan Komite memberikan rekomendasi/saran perbaikan ke Manajemen terkait evaluasi Pencapaian Kinerja BRH Wilayah, Evaluasi Penerapan Organisasi Pemasaran, Evaluasi Program Penjualan Produk BRI Life dan Evaluasi Pencapain Ratio Persistensi Polis

out work visits to the Surabaya and Palembang regions. Based on the results of the visit, the Committee provided recommendations / suggestions for improvement to Management regarding the evaluation of BRH Regional Performance Achievement, Evaluation of Marketing Organization Implementation, Evaluation of BRI Life Product Sales Program and Evaluation of Policy Persistency Ratio Achievement.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Komite Investasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Menetapkan kebijakan Investasi,
2. Pemilihan instrumen investasi dan waktu penempatan Investasi atas rencana investasi dan divestasi yang diusulkan dari Divisi Investasi,
3. Memberikan analisa, telaahan dan pertimbangan atas usulan investasi atau divestasi dan kemungkinan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan,
4. Pemenuhan kecukupan kewajiban manfaat polis,
5. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian resiko atas (Kegagalan Pengelolaan Aset Investasi, Proyeksi Arus Aset dan Kewajiban, Aset dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing),
6. Ketidakcukupan Aset Akibat Perbedaan Hasil Investasi yang Diasumsikan dengan Hasil Investasi yang Diperoleh.
7. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Struktur Keanggotaan Komite Investasi

Susunan Anggota Komite Investasi, sesuai SK Nokep. NOKEP 047. DIR/INV/IV/2022 Tanggal 22 April 2022, yaitu:

Investment Committee

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

1. Establish Investment policies,
2. Selection of investment instruments and timing of Investment placement on the proposed investment and divestment plans from the Investment Division,
3. Provide analysis, review and consideration of investment or divestment proposals and their possible impact on the company's financial performance,
4. Fulfilment of policy benefit obligations,
5. Identification, assessment, monitoring, and control of risks (Failure of Management of Investment Assets, Projection of Flows of Assets and Liabilities, Assets and Liabilities in Foreign Currency),
6. Insufficiency of Assets Due to Differences in Assumed Investment Returns with Investment Yields Obtained.
7. Supervise the implementation of investment policies that have been established.

Investment Committee Membership Structure

List of Investment Committee Members, according to SK Nokep. NOKEP 047.DIR/INV/IV/2022 dated April 22, 2022, as follows:

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan Director of Finance
Anggota Members	Direktur Kepatuhan & Hukum Direktur Operasional Direktur Pemasaran Aktuaris Perusahaan Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi Kepala Divisi Manajemen Risiko Kepala Divisi Product Development Compliance & Legal Director Operations Director Marketing Director Company Actuary Head of Financial Management & Accounting Division Head of Risk Management Division Head of Product Development Division

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Tahun 2023

Duties Implementation of the Investment Committee in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	7 Maret 2023 March 7, 2023	• Kinerja Investasi TW I 2023 • Kinerja *Unit Link* Konvensional dan Syariah Januari 2023 • *Update progress* pembentukan KPD Unit Link Pemenuhan SEOJK 05/2022 PAYDI *Unit Link* Konvensional dan Syariah • Saham AFS Swakelola (Tindak lanjut Temuan Audit SKAI) sd Januari 2023 • *Review* SK Arahan Investasi • Investment Performance Q1 2023 • Performance of Conventional and Sharia Unit Links January 2023 • Update on the progress of establishing KPD Unit Link for Compliance with SEOJK 05/2022 PAYDI Conventional and Sharia Unit Link • AFS Swakelola Shares (Follow-up to SKAI Audit Findings) until January 2023 • Review of Investment Direction Decree
2	25 Mei 2023 May 25, 2023	• Kinerja Investasi TW II 2023 • Approval Usulan Rekomendasi Pengelolaan Aset untuk TW II 2023 • Kinerja Unit Link Konvensional dan Syariah per April 2023 • Saham AFS Swakelola (Tindak lanjut Temuan Audit SKAI) sd April 2023 • Review POJK 05/2023 Batasan Investasi • Investment Performance QW II 2023 • Approval of Proposed Asset Management Recommendations for Q2 2023 • Performance of Conventional and Sharia Unit Links as of April 2023 • AFS Swakelola Shares (Follow-up to SKAI Audit Findings) until April 2023 • POJK Review 05/2023 Investment Limits

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
3	31 Agustus 2023 August 31, 2023	• Kinerja Investasi TW III 2023 • Approval Usulan Rekomendasi Pengelolaan Aset untuk TW III 2023 • Kinerja *Unit Link* Konvensional dan Syariah per Juli 2023 • Saham AFS Swakelola (Tindak lanjut Temuan Audit SKAI) sd Juli 2023 • *Review* POJK 05/2023 Batasan Investasi • *Update* Obligasi Waskita Karya • Investment Performance Q3 2023 • Approval of Proposed Asset Management Recommendations for Q3 2023 • Performance of Conventional and Sharia Unit Links as of July 2023 • AFS Swakelola Shares (Follow-up to SKAI Audit Findings) until July 2023 • POJK Review 05/2023 Investment Limits • Waskita Karya Bond Update

Komite Pengembangan Produk Asuransi

Insurance Product Development Committee

Struktur Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee Membership Structure

Komite terdiri dari beberapa fungsi lini bisnis yang terdapat pada organisasi, terkait dengan produk dan pemasaran dengan susunan sebagai berikut:

The committee consists of several line of business functions in the organisation, related to products and marketing with the following structure:

Ketua Chairman	Direktur Operasional Director of Operations
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi *Product Development* Head of Product Development Division
Anggota Members	• Direktur Utama • Direktur Keuangan • Direktur Pemasaran • Direktur Kepatuhan & Legal • Aktuaris Perusahaan • Kepala Divisi Perencanaan Strategis • Kepala Divisi Manajemen Investasi • Kepala Divisi *Head of Bancassurance* • Kepala Divisi Manajemen Keuangan dan Akuntansi • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Kepatuhan & Legal • Kepala Divisi Teknologi Informasi • Kepala Divisi Kanai Distribusi • Kepala Divisi Kanai *In-Branch* • Kepala Divisi Kanai *Alternate* • Kepala Divisi Kanai *Agency* • Kepala Divisi Kanai *Corporate* • Kepala Divisi Unit Usaha Syariah • President Director • Director of Finance • Marketing Director • Compliance & Legal Director • Company actuary • Head of Strategic Planning Division • Head of Investment Management Division • Head of Bancassurance Division

- Head of the Management Division Finance and Accounting
- Head of Risk Management Division
- Head of Compliance & Legal Division
- Head of Information Technology Division
- Head of Kanai Distribution Division
- Head of Kanai In-Branch Division
- Head of the Kanai Alternate Division
- Division Head of Kanai Agency
- Head of Kanai Corporate Division
- Head of Sharia Business Unit Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi

Ketua

1. Memastikan bahwa produk dan/atau aktivitas bisnis baru yang akan dikembangkan sudah sesuai dengan rencana dan strategi perusahaan.
2. Memberikan saran serta rekomendasi produk dan/atau aktivitas baru yang diajukan.
3. Memberikan usulan kepada aktuaris Perusahaan agar melakukan evaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Sekretaris

1. Meregister pengajuan agenda pembahasan komite.
2. Mengkoordinir persiapan penyelenggaraan rapat pembahasan Komite.
3. Menyusun notulen/risalah rapat.
4. Melakukan administrasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rencana penerbitan produk baru.
5. Meminta persetujuan Direksi atas rencana penerbitan produk baru.
6. Mengusulkan dan memastikan kecukupan anggaran yang diperlukan untuk menyusun dan melaksanakan produk yang disusun.
7. Membuat/menyusun dan mengusulkan rencana produk yang akan dikembangkan oleh Perusahaan, berdasarkan hasil riset dan/atau informasi lainnya serta berdasarkan atas *feasibility study*.
8. Menyusun/menyiapkan konsep layanan (termasuk sistem dan prosedurnya) terkait produk yang disusun untuk memastikan agar produk dapat dilaksanakan dan ditatakerjakan di seluruh lini terkait.
9. Menyiapkan dan mengusulkan penetapan jalur pemasaran yang akan dipergunakan untuk memasarkan maupun menjual produk yang disusun.
10. Mengkoordinasikan komunikasi dan memastikan persiapan maupun penyelesaian perizinan yang diperlukan, termasuk kelancaran koordinasi/komunikasi dengan institusi lain (bila diperlukan).
11. Memonitor dan memastikan kesiapan dukungan

Duties and Responsibilities of the Insurance Product Development Committee

Chairman

1. Ensure that new products and/or business activities to be developed are in accordance with the company's plans and strategies.
2. Provide suggestions and recommendations for proposed new products and/or activities.
3. Provide proposals to the Company's actuaries to evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of marketing.

Secretary

1. Register new product submissions.
2. Coordinate the preparation of the new product discussion meeting.
3. Prepare meeting minutes/minutes.
4. Perform administration of documents related to the plan to issue new products.
5. Request approval from the Board of Directors on the plan to issue new products.
6. Propose and ensure the adequacy of the budget needed to prepare and implement the product that is prepared.
7. Create/compile and propose product plans to be developed by the Company, based on research results and/or other information as well as based on feasibility studies.
8. Develop/prepare service concepts (including systems and procedures) related to products that are prepared to ensure that products can be implemented and managed in all related lines.
9. Prepare and propose the determination of marketing channels that will be used to market and sell the products that have been prepared.
10. Coordinate communication and ensure preparation and completion of required permits, including smooth coordination/communication with other institutions (if needed), such as BRI, Shareholders, and others.
11. Monitor and ensure the readiness of technology support

teknologi untuk mendukung pelayanan produk sesuai dengan prosedur yang disepakati dan ditetapkan.
12. Memonitor dan mengevaluasi implementasi produk termasuk hasil produksi minimal selama 6 (enam) bulan, serta menyiapkan laporan khusus evaluasi berkala 3 (tiga) bulanan kepada Direksi.
13. Menyiapkan dan menyusun usulan kepada Direksi apabila terdapat revisi produk.

Anggota

1. Membahas, menganalisis, memberikan usulan dan memberikan masukan terkait rencana penerbitan produk dan atau aktivitas baru sesuai dengan kapasitas masing-masing baik melalui rapat komite maupun tertulis secara Sirkuler.
2. Merekomendasikan produk dan atau aktivitas baru yang diusulkan.
3. Memastikan kesiapan seluruh perangkat pendukung.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Produk Tahun 2023

to support product services in accordance with agreed and established procedures.
12. Monitor and evaluate product implementation including production results for a minimum of 6 (six) months, as well as prepare special periodic evaluation reports for 3 (three) months to the Board of Directors.
13. Prepare proposals to the Board of Directors if there are product revisions.

Member

1. Discuss, analyse, provide proposals and provide input related to plans for the issuance of new products and or activities in accordance with their respective capacities, either through committee meetings or in written circulars.
2. Recommend new products and or proposed activities.
3. Ensure the readiness of all supporting devices.

Duties Implementation of the Product Development Committee in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	• Perubahan LSR premi bulanan Aurora Plus (Referensi) • *Update Progress Simply Healthcare* • Skema dan Rencana Pelaporan Produk Paydi Syariah • *Review* Tingkat Bunga Ilustrasi Produk Syariah • Changes in Aurora Plus monthly premium LSR (Reference) • Simply Healthcare Progress Updates • Paydi Syariah Product Reporting Scheme and Plan • Review of Illustrated Interest Rates for Sharia Products
2	27 Februari 2023 February 27, 2023	• *Update* Paydi & Kirana • Usulan Perubahan Tarif AJK KPR BRI • *Fee Management Charges* Produk *Unit Link* • *Switching Fund* Darlink Amanah • Tindaklanjut komite ke-1 (Jan): *Actuarial Review Simply healthcare* & Dana Siswa Syariah • Paydi & Kirana updates • Proposed Changes to BRI KPR AJK Rates • Fee Management Charges for Unit Link Products • Darlink Amanah Fund Switching • 1st committee follow-up (Jan): Actuarial Review Simply healthcare & Sharia Student Funds
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	• *Update Product In Pipeline (Product Calendar)* • *Update* Kirana • Produk *Whole Life* untuk HNWI • Update Product In Pipeline (Product Calendar) • Kirana updates • Whole Life Products for HNWIs

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
4	18 April 2023 April 18, 2023	• *Product in Pipeline* • *Product Launching*: Kirana • *New Product*: Davespro Plus • *Product Whole Life* (HNWI) • Products in Pipeline • Product Launch: Kirana • New Product: Davespro Plus • Product Whole Life (HNWI)
5	30 Mei 2023 May 30, 2023	• *Product in Pipeline* • Kinerja Produk Kirana • Produk ROP Syariah • Products in Pipeline • Kirana Product Performance • Sharia ROP Products
6	27 Juni 2023 June 27, 2023	• *Product in Pipeline* • *Product Strategy* • *New Product Recommendation* • Products in Pipeline • Product Strategy • New Product Recommendations
7	26 Juli 2023 July 26, 2023	• *Product in Pipeline* • *Update* BRIGUNA • *Product for* PNM • Kirana *New Scheme* • *Launching* Optipro Plus • Products in Pipeline • BRIGUNA updates • Products for PNM • Kirana New Scheme • Launching Optipro Plus
8	29 Agustus 2023 August 29, 2023	• *Product in Pipeline* • *Update Product for* PNM & Pegadaian • Hasil Riset Semester 1 • Products in Pipeline • Product updates for PNM and Pegadaian • Semester 1 Research Results
9	26 September 2023 September 26, 2023	• *Product in Pipeline* • FCL AJK BRIGUNA • BRIGUNA Talangan *Rates* • *Persona & Story Telling* HNW • Products in Pipeline • FCL AJK BRIGUNA • BRIGUNA Bailout Rates • HNW Persona & Story Telling
10	23 Oktober 2023 Ocrtober 23, 2023	• *Product in Pipeline* • AM Jiwa UMI Syariah • *Pricing* HNW • Davespro Batch 3 • *Product Review* • Lain-Lain (AJK Kupedes) • Products in Pipeline • AM Jiwa UMI Syariah • HNW pricing • Davespro Batch 3 • Product Reviews • Others (AJK Kupedes)

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
11	28 November 2023 November 28, 2023	• *Product* Calendar • *Update Project* Q4 2023 • *Update Story Telling* HNW • Product Calendar • Q4 2023 Project Update • HNW Story Telling Update
12	27 Desember 2023 December 27, 2023	• *Product Calendar & Project Update* • ROP *Product* UUS • *Update Product* HNW • Product Calendar & Project Updates • UUS Product ROP • HNW Product Updates

Komite Manajemen Risiko

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko, sesuai SK Nokep. S.122-DIR/MRO/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021, yaitu:

Risk Management Committee

Risk Management Committee Membership Structure

Composition of Risk Management Committee Members, in accordance with Nokep Decree. S.122-DIR/MRO/X/2021 dated October 6, 2021, as follows:

Ketua Chairman	Direktur Kepatuhan & Legal Compliance & Legal Director
Sekretaris Secretary	Executive Vice President Divisi Manajemen Risiko Executive Vice President of the Risk Management Division
Anggota Members	Seluruh Direktur PT Asuransi BRI Life. Seluruh Pimpinan Unit Kerja PT Asuransi BRI Life. All Directors of PT Asuransi BRI Life. All Work Unit Leaders of PT Asuransi BRI Life.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi dalam hal:
   a. Penetapan Kebijakan Umum Manajemen Risiko beserta perubahan jika diperlukan termasuk penerapan kebijakan manajemen risiko, strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
   b. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal BRI Life.
   c. Penetapan metodologi pengukuran risiko dan perubahannya.
   d. Penetapan limit risiko dan perubahannya.
   e. Penetapan kebijakan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibanding dengan rencana bisnis BRI Life yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Provide recommendations to the President Director and the Board of Directors in terms of:
   a. Determination of the General Risk Management Policy and changes if necessary, including the implementation of risk management policies, risk management strategies and contingency plans if abnormal external conditions occur.
   b. Improving the risk management process periodically or incidentally as a result of changes in BRI Life's external and internal conditions.
   c. Determination of risk measurement methodology and its changes.
   d. Determination of risk limits and their changes.
   e. Determination of policies/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the previously determined BRI Life business plan or taking positions/risk exposures that exceed the

yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

2. Menyampaikan laporan profil risiko dan hasil pemantauan risiko serta rekomendasi perubahan apabila diperlukan, kepada anggota Komite Manajemen Risiko.
3. Memberikan wewenang kepada Sub Komite Manajemen Risiko untuk melakukan pembahasan isu-isu spesifik yang membutuhkan penanganan serta dan tidak membutuhkan keterlibatan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko.

predetermined limits.

2. Submit risk profile reports and risk monitoring results as well as recommendations for changes, if necessary, to members of the Risk Management Committee.
3. Give authority to the Risk Management Sub-Committee to discuss specific issues that require handling and do not require the involvement of all members of the Risk Management Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Duties Implementation of the Risk Management Committee in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	12 Mei 2023 May 12, 2023	• Pembukaan oleh Ketua RMC • RAS & *Top Risk* Maret 2023 • *Risk Issue* • Putusan RMC I 2023 • Opening by the Chairman of the RMC • RAS & Top Risk March 2023 • Risk Issues • RMC I Decision 2023
2	20 Juli 2023 July 20, 2023	• Pembukaan oleh Ketua RMC • *Sharing Session Market Outlook* oleh Ibu Telisa Aulia (BRI Danareksa Sekuritas) • Penerapan Manajemen Risiko Periode Semester I tahun 2023 • *Risk Issue* 2023 • Putusan RMC • Opening by the Chairman of the RMC • Sharing Session Market Outlook by Mrs. Telisa Aulia (BRI Danareksa Sekuritas) • Implementation of Risk Management for the First Semester Period of 2023 • Risk Issue 2023 • RMC Ruling
3	25 Oktober 2023 October 25, 2023	• Tindaklanjut RMC II 2023 • *Risk Issue* • Profil Risiko, *Key Risk* dan RAS September 2023 • Usulan RAS 2024 • Follow-up to RMC II 2023 • Risk Issues • Risk Profile, Key Risk and RAS September 2023 • Proposed RAS 2024

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Membership Structure

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) sesuai SK Nokep. S.194-DIR/PPTI/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yaitu:

The composition of the Information Technology Steering Committee is in accordance with the Nokep Decree. S.194-DIR/ PPTI/X/2020 dated October 1, 2020, namely:

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan, Investasi dan Teknologi Informasi Director of Finance, Investment and Information Technology
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Planning and Development Division
Anggota Members	Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Unit Kerja Setingkat Divisi Kantor Pusat pengguna TI All Heads of Divisions and Heads of Work Units at the Head Office Division of IT Users

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi rencana strategis TI sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
2. Mereviu efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI.
3. Mereviu kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perusahaan.
4. Mereviu perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
5. Memastikan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dan dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis TI.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proyek-proyek TI agar sesuai dengan rencana proyek yang disepakati.
7. Memantau dan mengevaluasi realisasi anggaran pelaksanaan proyek-proyek TI.
8. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian antara TI dan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan.
9. Melaksanakan pemantauan atas kinerja TI dan memberikan rekomendasi upaya peningkatannya.
10. Memberikan rekomendasi dan memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
11. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations for IT strategic plans in accordance with the Company's business activities strategic plans.
2. Reviewing the effectiveness of strategic measures to minimize risks to the Company's investment in the IT sector.
3. Reviewing the feasibility of investing in the IT sector that can contribute to the achievement of the Company's business objectives.
4. Reviewing the formulation of key IT policies, standards and procedures.
5. Ensuring the conformity of IT projects that are approved and implemented in accordance with the IT strategic plan.
6. Monitoring and evaluating the implementation of IT projects in accordance with the agreed project plan.
7. Monitoring and evaluating the realisation of the IT project implementation budget.
8. Monitoring and evaluating the conformity between IT and management information system requirements and the needs of the Company's business activities.
9. Carrying out monitoring of IT performance and provide recommendations for improvement efforts.
10. Providing recommendations and monitor efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by the work unit of users and IT providers in an effective, efficient and timely manner.
11. Ensuring the adequacy and allocation of the Company's IT resources.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2023

Duties Implementation of the Information Technology Steering Committee in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	9 Mei 2023 May 9, 2023	Pelaksanaan SLA *Meeting* sebagai ITSC 1 2023 Implementation of SLA Meeting as ITSC 1 2023

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal serta bertanggungjawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan Pemegang Saham.

The Corporate Secretary serves as an intermediary between the Company and external parties, ensuring the effective communication of information to the public and safeguarding the interests of Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Ade Achmad Sofyan Nasution

Jabatan Position	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretariat Division
Usia Age	51 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan BRI Life berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep: 57/DIR/MSDM/V/2021. Appointed for the first time as Head of the BRI Life Corporate Secretariat Division based on the Decree of the Board of Directors Nokep: 57/DIR/ MSDM/V/2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Administrasi Niaga, Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1997) • S2 Manajemen Keuangan, Universitas Padjadjaran Bandung (2000) • Bachelor of Business Administration, Parahyangan Catholic University (1997) • Master of Financial Management, Padjadjaran University Bandung (2000)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2021 - Sekarang). • Kepala Divisi Manajemen Aset & Pengadaan (2016 - 2021). • Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2016). • Head of Corporate Secretariat Division (2021 - Present). • Head of Asset Management & Procurement Division (2016 - 2021). • Head of Corporate Secretariat Division (2016).

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap hak-hak dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan kegiatan Protokoler di Kantor Pusat dan Cabang;
3. Melakukan persiapan dan perencanaan pertumbuhan perusahaan secara anorganik;
4. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
5. Tata kelola penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menata laksanakan operasional Direksi dan lain sebagainya;
7. Merumuskan dan mengimplementasikan strategi *Corporate & Brand Communication* (komunikasi perusahaan dan merek, *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan), Hubungan Masyarakat (Humas) dan Layanan Operasional Sekretariat Perusahaan yang selaras dengan strategi organisasi;
8. Menatalaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat yang meliputi Komunikasi Eksternal & Internal (*External & Internal Communication*), komunikasi korporasi yang meliputi Komunikasi Pemasaran (*Marketing Communication*) dan Aktivitas Merek (*Brand Activation*) dalam rangka menciptakan, membangun, dan mengembangkan merek (*brand image*) serta mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable growth*).

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the rights and facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Carry out Protocol activities at the Head Office and Branches;
3. Prepare and plan the growth of the Company inorganically;
4. Implement the secretarial activities;
5. Governance of the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Manage the operations of the Board of Directors and others;
7. Formulate and implement Corporate & Brand Communication strategies (company and brand communication, Corporate Social Responsibility (corporate social responsibility), Public Relations (Humas) and Corporate Secretariat Operational Services that are in line with organisational strategy;
8. Manage Public Relations activities which include External & Internal Communications (External & Internal Communications), corporate communications which include Marketing Communications (Marketing Communications) and Brand Activities (Brand Activation) in order to create, build, and develop brands (brand image) as well as support sustainable business development (sustainable growth).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan kegiatan protokoler.
3. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan.
4. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat baik komunikasi eksternal maupun internal.
5. Melaksanakan *corporate social responsibility*.

Duties Implementation of the Corporate Secretary year 2023

During 2023, the Corporate Secretary carried out the duties, among others:

1. Holding meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Carrying out protocol activities.
3. Carrying out secretarial activities.
4. Carrying out public relations activities, both external and internal communications.
5. Implementing corporate social responsibility.

Satuan Kerja Audit Intern
Intern Audit Unit

Fungsi Audit Intern di BRI Life dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan Asuransi. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

The Intern Audit function at BRI Life is carried out by the Intern Audit Unit (SKAI). The main duties of the Intern Audit Unit are to ensure that the management and operational processes of the Company are fulfilled in accordance with applicable rules and regulations and to support the interests and objectives of the Insurance Company. SKAI is also responsible for ensuring the adequacy and internal control processes are running as they should.

Internal Audit Charter

Piagam Audit Intern ditinjau dan diperbaharui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah ditetapkan pada 29 September 2023 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi BRI Life NOKEP: S.18-KOM/SKA/IX/2023 dan S.77-DIR/SKA/IX/2023.

Piagam Audit Internal BRI Life disusun sebagai landasan kerja bagi Satuan Kerja Audit Internal dalam menjalankan fungsinya yang mendefinisikan:

a. Struktur dan kedudukan Audit Internal.
b. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
c. Wewenang Audit Internal.
d. Kode etik Audit Internal.
e. Persyaratan Audit Internal.
f. Pertanggungjawaban Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is regularly reviewed and revised in accordance with the requirements of the organisation. The final review and update were decided on September 29, 2023, in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi BRI Life NOKEP: S.18-KOM/SKA/IX/2023 and S.77-DIR/SKA/IX/2023.

The BRI Life Internal Audit Charter was created to serve as a foundational document for the Internal Audit Work Unit in executing its responsibilities. It outlines the following:

a. Structure and position of Internal Audit.
b. Duties and responsibilities of Internal Audit.
c. Internal Audit Authority.
d. Internal Audit code of ethics.
e. Internal Audit Requirements.
f. Internal Audit Responsibilities.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Parties That Appoint and Remove the Head of the Internal Audit Work Unit

The Head of the Internal Audit Work Unit is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners and by giving consideration of recommendations from the Audit Committee, and reported to the Financial Services Authority.

Rahayu

Jabatan Position	Kepala Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit
Usia Age	57 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment History	• Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep – 550/NB.11/2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Rahayu Selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi BRI Life. • SK Nokep: 126/DIR/HCP/VIII/2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Tentang Penetapan Pekerja Sebagai Auditor Internal • Decree of the members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep – 550/NB.11/2021 dated August 20, 2021 concerning the results of the fit and proper test, Ms. Rahayu as a Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi BRI Life. • SK Nokep: 126/DIR/HCP/VIII/2021 dated August 20, 2021 concerning the Appointment of Employees as Internal Auditors
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Jurusan Psikologi Universitas Airlangga (1990) • Magister Jurusan Psikologi Universitas Indonesia (2003) • Bachelor of Psychology from Airlangga University (1990) • Master of Psychology, University of Indonesia (2003)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Group Head* Kantor Audit Intern Wilayah Jakarta 1 BRI (2015 – 2018) • *Group Head* Kantor Audit Intern Wilayah Jakarta 2 BRI (2018 – 2021) • Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI Life (2021 – sekarang) • Group Head of Internal Audit Office Jakarta 1 BRI (2015 – 2018) • Group Head of Internal Audit Office Jakarta 2 BRI (2018 – 2021) • Head of BRI Life Internal Audit Work Unit (2021 – present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Assessor Kompetensi • Sertifikasi Audit Intern Bank • Sertifikasi Audit Forensik (CFrA) • Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CRGP-GIRMA) • Sertifikasi Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 • Sertifikasi Awareness & Internal Auditor ISO 27001:2022 • Sertifikasi Awarness & Internal Auditor ISO 37301: 2021 • Competency Assessor Certification • Bank Internal Audit Certification • Forensic Audit Certification (CFrA) • Integrated Risk Management Expert Scheme Certification (ATKRTBNSP)/(CRGP-GIRMA) • Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Certification • Awareness & Internal Auditor ISO 27001:2022 Certification • Awarness & Internal Auditor ISO 37301: 2021 Certification

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life berada di bawah binaan Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Work Unit

The BRI Life Internal Audit Unit (SKAI) is under the guidance of the President Director and has a communication line with the Board of Commissioners.

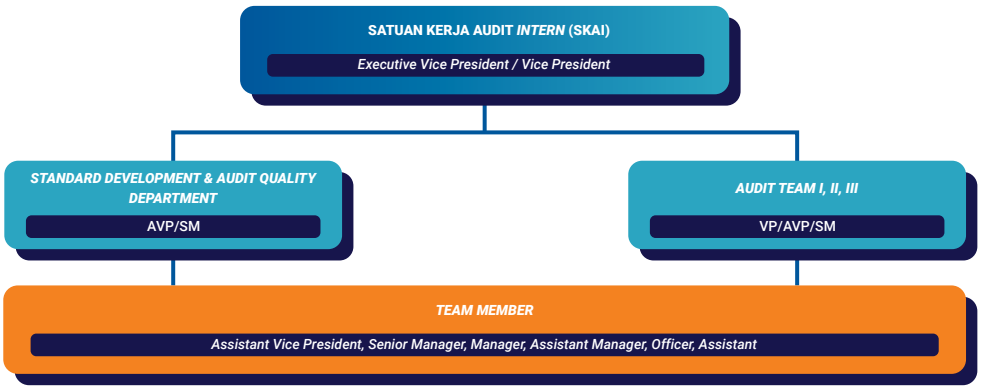

Organisasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi:

1. *Standard Development & Audit Quality Department*, yang dipimpin oleh *Department Head* dengan level jabatan *Assistant Vice President* (AVP) atau *Senior Manager* (SM) sesuai bobot jabatannya yang membawahkan Team Member yang mengelola fungsi:
   a. *Audit Development*
   b. *Audit Quality*
   c. *Audit Budgeting*
   d. *Liaison Officer for External Audit*
2. *Audit Team*, yang terdiri dari 3 (tiga) tim yaitu *Audit Team* I, *Audit Team* II dan *Audit Team* III yang masing-masing dipimpin oleh Team Leader dengan level jabatan *Vice President* (VP), *Assistant Vice President* (AVP) atau *Senior Manager* (SM) sesuai bobot jabatannya yang membawahkan Team Member yang mengelola fungsi:
   a. *Assurance*
   b. *Consulting*
   c. *Early Warning Sign*
   d. *Audit Review*
3. *Team Member* terdiri dari pekerja dengan level jabatan *Assistant Vice President* (AVP), *Senior Manager* (SM), *Manager, Assistant Manager* (AM), *Officer* dan *Assistant*.

The organisation of Internal Audit Work Unit (SKAI) is led by the Head of the Division in charge:

1. Standard Development & Audit Quality Department, which is led by Department Head with position level of Assistant Vice President (AVP) or Senior Manager (SM) according to the weight of the position in charge of the Team Member that manage functions as:
   a. Audit Development
   b. Audit Quality
   c. Audit Budgeting
   d. Liaison Officer for External Audit
2. Audit Team, which consists of 3 (three) teams namely Audit Team I, Audit Team II and Audit Team III led each by the Team Leader with position level of Vice President (VP), Assistant Vice President (AVP) or Senior Manager (SM) according to the weight of the position in charge of the Team Member that manage functions as:
   a. Assurance
   b. Consulting
   c. Early Warning Sign
   d. Audit Review
3. Team Member consists of workers with position level of Assistant Vice President (AVP), Senior Manager (SM), Manager, Assistant Manager (AM), Officer and Assistant.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal paling sedikit meliputi:

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Work Unit is responsible for a minimum set of functions and obligations, which include:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan uji kepatuhan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lain melalui audit di semua level Unit Kerja BRI Life secara independen, objektif dan profesional serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan uji kepatuhan.
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
7. Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit internal yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Internal sebagai pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas.
8. Menjadi *Liaison Officer* bagi pihak eksternal BRI Life dalam kaitannya dengan fungsi audit.
9. Satuan Kerja Audit Internal di Perusahaan Anak bertanggung jawab atas pelaksanaan Piagam Audit Internal Konglomerasi Keuangan BRI dan wajib mengimplementasikan dalam ketentuan internal terkait Audit Internal Perusahaan Anak sesuai mekanisme yang berlaku di Perusahaan Anak.
10. Satuan Kerja Audit Internal BRI Life dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka pelaksanaan pengawasan Tata Kelola Terintegrasi.
11. Satuan Kerja Audit Internal BRI Life dapat memberikan jasa konsultansi kepada pihak internal BRI Life untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dengan tetap memperhatikan independensi dan objektivitias dan memperhatikan tersedianya sumber daya yang memadai.
12. Satuan Kerja Audit Internal BRI Life menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit setiap triwulan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir bulan laporan.

1. Support the implementation of duties of the President Director and the Board of Commissioners in supervising the Company by providing explaining operationally the planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls, risk management systems and compliance tests in accordance with company policies.
3. Make analyses and assessments in the fields of finance, accounting, operations and other activities through audit at all levels of BRI Life Work Units independently, objectively and professionally and carry out special inspections if necessary.
4. Conduct inspections and assessments upon efficiency and effectiveness in the field of human resources, marketing, information technology and compliance testing.
5. Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
6. Offer recommendations for enhancing and providing unbiased data on activities assessed across all management tiers.
7. Develop the implementation standards of the internal audit function which at least cover the matters regulated in the Internal Audit Professional Standards as a guideline for Internal Audit in conducting its duties.
8. Become Liaison Officers for BRI Life external parties in relation to the audit function.
9. The Internal Audit Work Unit in Subsidiary Companies is tasked with carrying out the BRI Financial Conglomeration Internal Audit Charter and is required to follow internal regulations regarding the Internal Audit of Subsidiary Companies based on the applicable procedures in Subsidiary Companies.
10. The BRI Life Internal Audit Work Unit is able to engage in communication with the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Integrated Governance Committee in order to carry out Integrated Governance supervision.
11. The BRI Life Internal Audit Work Unit offers consultancy services to internal parties of BRI Life, aiming to enhance the quality of internal control, risk management, and corporate governance. This is done while maintaining independence, objectivity, and ensuring the availability of sufficient resources.
12. The BRI Life Internal Audit Work Unit provides an Implementation Report and Principal Audit Results on a quarterly basis, within 30 calendar days after the end of the reporting month.

Komposisi Personil Satuan Kerja Audit Intern

Composition of Internal Audit Work Unit Personnel

No.	Jabatan Position	Jumlah Amount
1	*Division Head* Division Head	1
2	*Department Head - Standard Development & Audit Quality Department* Department Head - Standard Development & Audit Quality Department	1
3	*Team Leader - Audit Team* Team Leader - Audit Team	3
4	*Team Member* a. *Assistant Vice President* b. *Senior Manager* c. *Manager* d. *Assistant Manager* e. *Officer* f. *Assistant*	14
	Jumlah Total	19

Program Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas setiap auditor dengan melalui keikutsertaan *in-house training, external training,* seminar, *workshop* dan sertifikasi. Selama tahun 2023, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh jajaran Satuan Kerja Audit Internal adalah sebagai berikut.

Internal Audit Work Unit Competency Improvement Program

The Internal Audit Work Unit strives to continuously improve the competence and capability of each auditor by participating in in-house training, external training, seminars, workshops and certification. During 2023, the training and/or competency improvement activities attended by the Internal Audit Work Unit are stated as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Participated	Penyelenggara Organiser	Waktu dan Tempat Date and Venue
Rahayu	*Division Head* Division Head	Mengintegrasikan Budaya Risiko Pada Penerapan GCG Organisasi Integrating Risk Culture in the Implementation of Organisational GCG	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	30 Maret 2023, Online March 30, 2023, Online
		GRC Series Alumni LSPMR "Cara Mudah Menentukan *Key Risk Indicator* dalam Rencana *Strategic* Organisasi" LSPMR Alumni GRC Series "Easy Ways to Determine Key Risk Indicators in Organizational Strategic Plans"		2-3 Mei 2023, Online May 2-3, 2023, Online

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Kerja Audit Intern

Professional Certification of Internal Audit Work Unit Personnel

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Total
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2
2	Certified Forensic Auditor (CFrA) Certified Forensic Auditor (CFrA)	2
3	Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) Assistant Life Insurance Expert (AAAIJ)	2
4	ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)	15
5	ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) ISO 27001:2022 (Information Security Management System)	7
6	ISO 37301:2021 (Sistem Manajemen Kepatuhan) ISO 37301:2021 (Compliance Management System)	18
7	Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditors (QIA)	3

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2023

Internal Audit Activities in 2023

Sepanjang tahun 2023, Satuan Kerja Audit Intern telah melaksanakan kegiatan audit dan non-audit sebagai berikut.

In 2023, the Internal Audit Work Unit conducted the following audit and non-audit operations.

No.	Proyek Project	Target Target	Realisasi Realisation	Persentase Percentage
1	*Regular Audit* Regular Audit	2	2	100%
2	*Thematic Audit* Thematic Audit	6	6	100%
3	*Special Audit* Special Audit	-	2	-
4	*Fraud Audit* Fraud Audit	-	6	-
5	*Joint Audit* Joint Audit	-	2	-
6	*Monitoring Offsite* Monitoring Offsite	8	10	125%
7	*Strategic Business Partner (Consultant)* Strategic Business Partner (Consultant)	12	14	117%

Rapat Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 11 kali Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Internal Audit Work Unit Meeting

The Internal Audit Work Unit has held 11 Audit Committee Meetings throughout 2023 with the following details.

Akuntan Publik
Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2023, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, sekaligus menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm

During the Annual GMS on May 29, 2023, the Company selected KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of the Firm of Ernst & Young Global Limited) as the Public Accounting Firm responsible for auditing the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year. They were also tasked with determining fees for audit services and meeting other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, *Fee* dan Izin KAP

Public Accounting Firm, Name of Accountant, Fees and KAP Permit

Tahun	KAP	Akuntan Publik	Izin AP	Biaya (Rp)
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Ignatius Yokajaya	AP. 1800	1.600.000.000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Ignatius Yokajaya	AP. 1800	1.500.000.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	AP. 1681	1.450.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Tidak ada jasa lain yang diberikan akuntan publik selain mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Other Services Provided by Accountants

Public accountants only offer auditing services for the Company's financial statements for the 2023 financial year, with no other services available.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

BRI Life telah memiliki Kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup 5 (lima) komponen, yaitu:
1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian
2. Identifikasi dan penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Seluruh manajemen dan pekerja BRI Life memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal BRI Life. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam terlaksananya sistem pengendalian internal BRI Life antara lain *1st line* (Manajemen dan Seluruh Pekerja), *2nd line* (Jajaran Manajemen Risiko dan Kepatuhan) dan *3rd line* (Jajaran SKAI).

BRI Life has an internal control system policy that includes 5 (five) components, namely:
1. Supervision by the management and control culture
2. Identifying and assessing risks
3. Controlling and segregating functions
4. Accounting, information and communication systems
5. Monitoring and correcting any deviations

All BRI Life management and employees have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of BRI Life's internal control system. The parties involved in and responsible for the implementation of the BRI Life internal control system include the 1st line (Management and All Employees), 2nd line (Risk and Compliance Management) and 3rd line (SKAI).

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif melakukan pengawasan dan membentuk budaya pengendalian di perusahaan.
1. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas sistem pengendalian internal.

2. Direksi memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal dengan memastikan kegiatan fungsi pelaksanaan internal telah dilaksanakan oleh seluruh pekerja.

Adapun implementasi dari pengawasan oleh manajemen, di antaranya:
1. BRI Life telah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi perusahaan.
2. BRI Life memiliki struktur organisasi yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan *monitoring* terhadap perbaikan temuan audit internal dan eksternal.
4. Melakukan komunikasi pada seluruh jenjang organisasi secara berkala, termasuk komunikasi antara Direksi dan Komisaris.

Supervision by Management and Control Culture

The Board of Commissioners and Directors have played an active role in supervising and establishing a culture of control in the company
1. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the internal control system by holding regular meetings with the Board of Directors and Executive Officers to discuss the effectiveness of the internal control system.
2. The Board of Directors monitors the adequacy and effectiveness of the internal control system by ensuring that the internal implementation functions have been carried out by all employees.

The implementation of supervision by management, includes:
1. BRI Life has procedures in place to identify, measure, monitor and control the risks faced by the company.

2. BRI Life has an adequate organisational structure with the assignment of duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.
3. Monitor the improvement of internal and external audit findings.
4. Communicate with all levels of the organisation on a regular basis, including communication between the Directors and Commissioners.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko dianalisis berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Hasil analisis risiko akan dijadikan dasar untuk menentukan perlakuan risiko.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya:

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional Kegiatan pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.
2. Kaji Ulang Manajemen (*Top Level Review*) BRI Life secara berkala setiap tahunnya melaksanakan *top level review* terkait strategi *anti-fraud*. Hasil kaji ulang tersebut meliputi evaluasi menyeluruh terkait pilar penerapan strategi anti-fraud perusahaan sehingga dapat mendeteksi permasalahan yang ada untuk selanjutnya dirumuskan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait.
3. Kaji Ulang Operasional (*Functional Review*) Satuan Kerja Audit Internal melakukan kegiatan assurance dan pemberian jasa konsultansi terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan *corporate governance*. Kegiatan audit dilakukan secara berkala untuk setiap level unit kerja. SKAI menyampaikan laporan secara berkala kepada Direktur Utama dan Komite Audit. SKAI melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang disampaikan oleh auditee.
4. Pemisahan Fungsi (*Segregation of Duties*) Pemisahan dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh jenjang organisasi dan seluruh kegiatan operasional. Implementasinya meliputi:
   a. Penerapan fungsi *dual control* dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan.
   b. Penetapan kewenangan limit dalam akses dan pemberian keputusan atas transaksi.
   c. Menghindari pemberian tanggung jawab dan wewenang yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan.
   d. Pemisahan fungsi *maker, checker* dan *signer* ke beberapa orang dalam mitigasi risiko operasional dan bisnis.

Risk Identification and Assessment

Risks are analysed based on their likelihood and impact. The results of the risk analysis will be used as the basis for determining the risk treatment.

Control Activities and Separation of Functions

Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations

1. Financial and Operational Control
   This includes the establishment of control policies and procedures as well as an earlier verification process to ensure that these policies and procedures are consistently observed. These efforts are implemented at all functional levels in accordance with the company's organizational structures.
2. Management Review (Top Level Review)
   BRI Life regularly conducts top level reviews every year regarding anti-fraud strategies. The result of the review includes a thorough evaluation related to the implementation pillars of the company's anti-fraud strategies so that problems can be detected for further improvements to be formulated by the relevant work unit.
3. Operational Review (Functional Review)
   The Internal Audit Unit performs assurance activities and provides consulting services regarding the adequacy and effectiveness of internal control systems, risk management and corporate governance. Audit activities are carried out periodically for each level of the work unit. SKAI submits periodic reports to the President Director and the Audit Committee. SKAI evaluates the corrective steps submitted by the auditee.
4. Segregation of Duties
   This separation is intended so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out their duties at all levels of the organisation and all operational activities. The implementation includes:
   a. Application of the dual control function in the company's operational and business activities.
   b. Implementation of authority limits in accessing and making decisions on transactions.
   c. Avoid giving responsibility and authority that can cause a conflict of interest.
   d. Separation of maker, checker and signer functions to several people in mitigating operational and business risks.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya Secara umum dijalankan oleh Divisi Kepatuhan & Hukum. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan & Legal antara lain memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BRI Life telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan sistem pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi BRI Life tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di samping itu, tanggung jawab Divisi Kepatuhan & Hukum antara lain melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko perusahaan termasuk melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha BRI Life telah sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, secara berkala Divisi Kepatuhan & Hukum memiliki program kerja penilaian efektivitas budaya kepatuhan. BRI Life telah memiliki parameter pengukuran efektivitas penerapan budaya kepatuhan untuk unit kerja yang dilakukan sekali dalam satu tahun. Penilaian tersebut memberikan gambaran kepada manajemen untuk mengetahui tingkat kepatuhan masing-masing unit kerja yang dapat menjadi pertimbangan untuk menilai KPI masing-masing unit kerja.

Penilaian terhadap kecukupan implementasi Fungsi Kepatuhan di BRI Life dilaksanakan oleh Direksi secara berkala melalui Laporan Fungsi Kepatuhan yang secara triwulanan juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ringkasan pelaksanaan implementasi yang tertuang dalam Laporan Fungsi Kepatuhan memuat informasi yang cukup menyeluruh antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, program pengendalian gratifikasi, program APU-PPT dan lainnya.

Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

5. Compliance with Laws and Regulations
It is generally run by the Compliance & Legal Division. The Compliance & Legal Director's responsibilities include ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by BRI Life are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and provisions of laws and regulations as well as implementing a prevention system so that policies and/or decisions taken by the Board of Directors of BRI Life do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations. In addition, the responsibilities of the Compliance & Legal Division include identifying, measuring, monitoring and controlling Compliance Risk with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Company Risk Management including making efforts to ensure that policies, provisions, systems and procedures and BRI Life's business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority and/or the applicable laws and regulations.

To improve the effectiveness of compliance with laws and regulations control, the Compliance & Legal Division periodically has a work program to evaluate the effectiveness of compliance culture. BRI Life has parameters for measuring the effectiveness of a compliance culture implementation for work units which are conducted once a year. This assessment provides an overview for management to determine the level of compliance of each work unit which can be considered for assessing the KPI of each work unit.

Assessment of the Compliance Function implementation at BRI Life is carried out by the Board of Directors periodically through a Compliance Function Report which is also submitted quarterly to the Financial Services Authority. The summary of implementation in the Compliance Function Report contains quite comprehensive information, including compliance risk management, gratuity control programs, APU-PPT programs and others.

Accounting, Information and Communication Systems

An adequate accounting, information and communication system is intended to be able to identify problems that may arise and be used as a means of exchanging information in the framework of carrying out tasks in accordance with their respective responsibilities.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kegiatan pemantauan dilakukan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Kelemahan dalam pengendalian internal selanjutnya dilakukan langkah-langkah perbaikan dalam rangka memperbaiki kelemahan pengendalian internal.

Monitoring Activities and Correction of Deviations

Monitoring activities are carried out continuously on the overall effectiveness of internal control implementation. Weaknesses in internal control are then carried out corrective steps in order to improve internal control weaknesses.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban meningkatkan dan memastikan budaya sadar risiko melekat di setiap jenjang organisasi. SKAI bertanggung jawab melaksanakan evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SKAI melaksanakan evaluasi sistem pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan dan *review* secara periodik di Unit Kerja.

Hasil evaluasi SKAI disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait. Dewan Komisaris khususnya Komite Audit turut berperan aktif dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal dengan melakukan penelaahan terhadap hasil evaluasi yang dilaksanakan SKAI. Hasil evaluasi selama tahun 2023 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di BRI Life telah berjalan secara memadai.

Evaluation of Internal Control System Implementation

The Board of Directors is responsible to ensure the implementation of a reliable and effective internal control system and is under the obligation to improve and ensure that every level of the organisation makes awareness towards risks a habit. SKAI is responsible for evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system and playing an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis to achieve the stated goals. SKAI carries out an evaluation of the internal control system through periodic inspection and review in the Work Unit.

The results of the SKAI evaluation were submitted to the Board of Directors to be followed up by the relevant Work Units. The Board of Commissioners, especially the Audit Committee, played an active role in evaluating the internal control system by reviewing the evaluation results carried out by SKAI. Evaluation results for 2023 showed that the internal control system at BRI Life has been running adequately.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit, Auditor Independen, SKAI dan beberapa divisi terkait sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan telah memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

After reviewing the results and consulting with the Management, Audit Committee, Independent Auditor, SKAI, and various Related Divisions, the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the company's internal control and risk management systems were sufficient in identifying and managing risks.

Manajemen Risiko
Risk Management

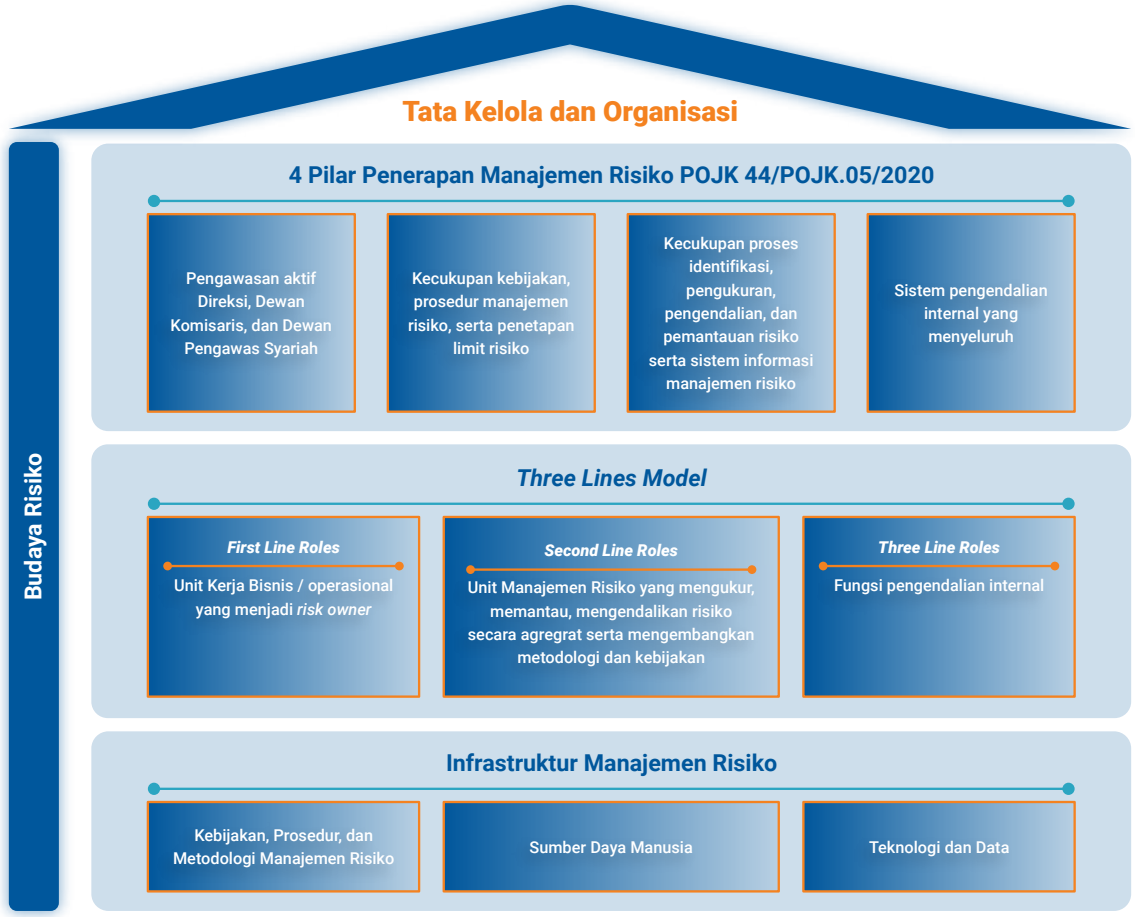

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko merupakan landasan dalam melaksanakan proses manajemen risiko di BRI Life. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko yang digunakan digambarkan sebagai berikut:

a. **Tata Kelola dan Organisasi**
Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, BRI Life memiliki struktur tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Terkait dengan proses manajemen risiko di BRI Life, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dibantu oleh komite-komite yang dibentuk berdasarkan kebutuhan, untuk menjamin objektifitas dan mutu dalam pengambilan keputusan.

Risk Management Framework

The risk management framework and governance serve as the foundation for implementing the risk management process at BRI Life. The risk management structure and governance utilised are delineated as follows:

a. **Governance and Organisation**
To implement effective risk management, BRI Life has a governance structure that aims to increase effectiveness and transparency in all risk management processes. Concerning the risk management process at BRI Life, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors are assisted by committees formed based on needs, to ensure objectivity and quality in decision-making.

b. **Pilar Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko di BRI Life mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 44/POJK.05/2020. 4 Pilar penerapan manajemen risiko tersebut yaitu:

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

c. **3 Lines Model**

Dalam penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, BRI Life menerapkan 3 jenjang pertahanan dalam 3 Lines Model yaitu:

- ***First Line Roles***
  Merupakan unit kerja bisnis/operasional yang mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses untuk pengelolaan operasional serta menjalankan proses manajemen risiko. Dalam melaksanakan proses operasional, unit kerja bisnis/operasional juga memastikan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan ekternal dan internal.
- ***Second Line Roles***
  Fungsi Manajemen Risiko yang melakukan Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko serta memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko.
- ***Third Line Roles***
  Fungsi Audit Internal melakukan *review* dan evaluasi implementasi tata kelola dan manajemen risiko secara keseluruhan. Fungsi Audit Internal juga memastikan unit kerja bisnis/operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

d. **Infrastruktur Manajemen Risiko**

Pelaksanaan proses manajemen risiko di BRI Life memerlukan infrastruktur yang memadai diantaranya Kebijakan, Prosedur dan Metodologi Manajemen Risiko sebagai acuan dalam melaksanakan proses manajemen risiko, sumber daya manusia yang cukup serta teknologi dan data yang memadai untuk mendukung proses manajemen risiko yang efektif.

- Kebijakan, Prosedur dan Metodologi Manajemen Risiko Kebijakan manajemen risiko yang memadai dapat membantu perusahaan dalam mengelola perusahaan. Metodologi menyediakan arahan

b. **Risk Management Implementation Pillar Risk**

The implementation of management at BRI Life pertains to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 44/POJK.05/2020. The four fundamental principles for adopting risk management are:

- Meticulous oversight of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board
- Evaluating the effectiveness of policies, risk management procedures, and establishing risk limit
- Ensuring the effectiveness of risk identification, measurement, control, and monitoring processes, as well as risk management information systems.
- Implementing a thorough internal control system.

c. **3 Lines Model**

BRI Life employs a 3 Lines Model to implement risk management and corporate governance, which consists of 3 tiers of defence.

- First Line Roles
  A business/operational work unit is responsible for creating and maintaining structures and processes for operational management, as well as conducting risk management procedures. Business/operational work units maintain compliance with both external and internal rules and regulations while carrying out operational processes.
- Second Line Roles
  The Risk Management Function is responsible for developing, implementing, and continuously improving risk management processes. It also provides analysis and reports on the sufficiency and effectiveness of risk management.
- Third Line Roles
  The Internal Audit function conducts a comprehensive assessment of the overall execution of governance and risk management. The Internal Audit role additionally verifies that business/operational work units are operating in compliance with relevant norms and regulations.

d. **Risk Management Infrastructure**

For the risk management process to be implemented at BRI Life, it is necessary to have appropriate infrastructure, which includes Risk Management Policies, Procedures, and Methodology as a guide. Additionally, there should be enough human resources and suitable technology and data to ensure an efficient risk management process.

- Risk Management Policies, Procedures and Methodology Adequate
  Implementing risk management policies can assist firms in effectively managing their operations. The

spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang lebih rinci untuk membatu dalam implementasi kebijakan
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Teknologi dan Data

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di BRI Life meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan BRI Life.

a. **Identifikasi**

BRI Life mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh karakteristik risiko yang melekat pada perusahaan dan risiko dari kegiatan usaha/proses bisnis di BRI Life. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BRI Life dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas BRI Life serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko.

b. **Pengukuran**

Sistem pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur Eksposur Risiko BRI Life sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun produk dan aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Metode pengukuran berupa metode yang ditetapkan oleh regulator dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal, maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh BRI Life. Pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

technique offers precise guidance to facilitate the execution of policies, including both overarching directions and more intricate procedures.
- Human Resources (HR)
- Technology and Data

Risk Management System

The risk management system applied at PT BRI Life Insurance covers the stages of identification, measurement, control and monitoring, which means that it has complied with applicable regulations. The risk management process is carried out on quantitative and qualitative risk factors that significantly affect the financial condition of PT BRI Life Insurance.

a. **Identification**

BRI Life must identify risks by analyzing all risk characteristics inherent in the company and risks from business activities/business processes at BRI Life. The risk identification process will greatly determine the scope and scale of the risk measurement, monitoring and control stages.

Risk identification was proactive, covering all BRI Life business activities and was carried out in order to analyse the sources and possible risks and their impacts. The risk identification process was carried out by analysing all sources of risk, which at least was carried out on the risk of BRI Life's products and activities and ensuring that the risks of new products and activities went through a proper risk management process before being introduced or implemented. The risk identification process was carried out by considering the factors that influenced the risk.

b. **Measurement**

Risk measurement system is used to measure Risk Exposure of PT BRI Life Insurance as a reference for controlling. Measurements are carried out regularly for both products and business lines as well as products and business activities. The risk measurement method was carried out quantitatively and/ or qualitatively. The measurement method was in the form of a method determined by the regulator in the context of risk assessment and capital calculation, as well as a method developed by BRI Life itself. The choice of measurement method was adjusted to the characteristics and complexity of business activities. The risk measurement system was evaluated and improved periodically or at any time if necessary to ensure the suitability of assumptions, accuracy, fairness and integrity of data, as well as procedures used to measure risk.

c. **Pengendalian**

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian internal BRI Life yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan. Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku.

Penerapan prioritas dan cara pengendalian risiko mempertimbangkan pemetaan risiko inheren perusahaan melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Prioritas utama dalam mitigasi yaitu terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dilakukan dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Proses pengendalian risiko BRI Life memperhatikan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Memiliki metode pengendalian atas Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
2. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko;
3. Mengendalikan risiko antara lain dengan cara melindungi nilai, mitigasi risiko, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian;
4. Memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis Risiko;
5. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada;

d. **Pemantauan**

Asuransi BRI Life memiliki sistem dan prosedur pemantauan, antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, dukungan dana limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Divisi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan

c. **Control**

The risk control process is carried out by taking into account the internal control system of PT BRI Life Insurance is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that may endanger the company's business continuity. Risk control procedures and methodologies are determined by the Board of Directors by taking into account the complexity of the business, implementation conditions and capabilities of the internal risk management system as well as applicable regulations.

The implementation of priority and risk control methods takes into account the mapping of the Company's inherent risk through analysis of the magnitude of potential financial losses and possible risk events, as well as consideration of the benefits and costs. The main priority in mitigation is the risk that has a high loss impact or a high frequency of occurrence. Mitigation is carried out in the form of improvement and implementation of risk control.

The risk control process is carried out by PT BRI Life Insurance by taking into account the following matters, namely:

1. Having a risk control method by referring to the established policies and procedures;
2. Risk control process applied is adjusted to the Risk exposure as well as the level of Risk to be taken and the Risk tolerance;
3. Controlling risk, among others, by protecting value, mitigating risk, and increasing capital to absorb potential losses;
4. Having a framework that is responsive to changes that occur due to the type of Risk;
5. Conducting a self-assessment on the adequacy of Risk Management on a regular basis which includes an assessment of the existing solvency level;

d. **Monitoring**

PT BRI Life Insurance has put in place a monitoring system and procedure, which includes monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, internal limit fund support, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is carried out both by the implementing unit and by the Risk Management Work Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management in order to mitigate Risk and take any necessary actions. Risk monitoring activities

yang diperlukan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha BRI Life serta efektivitas proses manajemen risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi kinerja BRI Life antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan historical trend.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 44/ POJK.05/2020 tanggal 02 September 2020, terdapat 9 (sembilan) risiko yang dikelola oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) yaitu risiko strategi, risiko operasional, risiko asuransi, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Risiko-risiko yang dihadapi BRI Life meliputi:

1. **Risiko Strategi**
   Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategi dapat bersumber antara lain perusahaan menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi perusahaan, perusahaan melakukan analisis lingkungan strategis tidak komprehensif, terdapat ketidaksesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BRI Life. Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM), kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, serta kejadian eksternal yang berdampak terhadap BRI Life.

3. **Risiko Asuransi**
   Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan BRI Life untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

are carried out by evaluating risk exposure in the entire product portfolio and BRI Life's business activities as well as the effectiveness of the risk management process. Monitoring and reporting of risks that are material or that have an impact on BRI Life's performance conditions, among others, is based on an assessment of potential risk using historical trends.

Types of Risk and How to Manage It

According to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 44/ POJK.05/2020 dated September 2, 2020, Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB) are responsible for managing 9 (nine) risks. These risks include strategic risk, operational risk, insurance risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, and reputation risk.

The hazards encountered by BRI Life encompass:

1. **Strategic Risk**
   Strategic risk refers to the potential for errors in formulating or executing a strategic choice, as well as the failure to anticipate shifts in the corporate landscape. Strategic risks can arise when a company develops a strategy that does not align with its vision and mission, conducts an incomplete strategic environmental analysis, experiences a disconnect between strategic plans at different levels, and fails to anticipate changes in the business environment, such as technological advancements, macroeconomic conditions, market competition, and shifts in relevant authority policies.

2. **Operational Risk**
   Operational risk refers to the potential for BRI Life's operations to be negatively impacted by internal process deficiencies, human mistakes, system malfunctions, or external occurrences. Operational risks can arise from various sources, including deficiencies in Human Resources (HR), deficiencies in internal procedures, insufficient systems and infrastructure, and external events that affect BRI Life.

3. **Insurance Risk**
   Insurance risk is the potential failure of PT BRI Life Insurance to fulfil obligations to the insured and policy holders as a result of the inadequate risk selection process (underwriting), premium setting (pricing), use of reinsurance, and/or claim handling.

4. **Risiko Kredit**
   Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BRI Life. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan asuransi. Sumber risiko kredit dapat bersumber dari penempatan investasi di berbagai instrumen keuangan antara lain deposito dan surat berharga serta tagihan kepada pihak lain yang timbul terkait aktivitas bisnis.

5. **Risiko Pasar**
   Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.

6. **Risiko Likuiditas**
   Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

7. **Risiko Hukum**
   Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko hukum dapat bersumber dari dari kelemahan aspek hukum yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga.

8. **Risiko Kepatuhan Risiko Kepatuhan**
   adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan. Risiko Kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

9. **Risiko Reputasi**
   Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

4. **Credit Risk**
   Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfil their obligations to PT BRI Life Insurance. Credit risk can be sourced from various business activities of insurance companies. Sources of credit risk can come from investment placements in various financial instruments, including time deposits and securities as well as claims to other parties that arise related to business activities.

5. **Market Risk**
   Market Risk is the Risks occurred in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet including derivative transactions due to changes in market conditions.

6. **Liquidity Risk**
   Liquidity Risk is the risk arising from the Company's failure to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

7. **Legal Risk**
   Legal risk refers to the potential for negative consequences arising from lawsuits or vulnerabilities in legal matters. Legal risk can arise from deficiencies in the company's legal practices resulting from inadequate engagements, the absence or alteration of statutory regulations that lead to non-compliance with transactional provisions, and litigation proceedings stemming from lawsuits. Interactions between external entities and the Company, as well as interactions between companies and external entities.

8. **Compliance Risk**
   Compliance risk refers to the potential danger that arises when a company fails to adhere to and/or properly execute the rules and regulations that are applicable to it. Compliance risk can arise from legal behaviour, specifically company behaviour or activities that deviate from or violate statutory provisions and regulations, as well as organisational behaviour, specifically company behaviour or activities that deviate or conflict with generally accepted standards.

9. **Reputational Risk**
   Reputational Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating as a result from negative perceptions of the Company.

Penilaian Risiko

Metode penilaian/pengukuran risiko dilakukan menggunakan pendekatan parameter kuantitatif dan kualitatif. Metode tersebut merupakan metode yang ditetapkan oleh regulator dalam rangka penilaian risiko maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh BRI Life. Untuk Penilaian Risiko tahun 2023, Perusahaan menggunakan metode Matriks antara Peringkat Risiko Inheren dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Risk Assessment

The risk assessment/measurement method was carried out using a quantitative and qualitative parameter approach. This method was set by the regulator in the context of risk assessment as well as a method developed by BRI Life itself. For Risk Assessment in 2023, the Company used the Matrix between Inherent Risk Rating and Risk Management Implementation Quality Rating (KPMR) method.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Bobot Weight	Peringkat Risiko Inheren Rating Inherent Risk	Peringkat KPMR KPMR rating	Peringkat Tingkat Risiko Komposit Composite Risk Level Rating
1	Strategis Strategic	10%	3	2	2
2	Operasional Operational	15%	2	2	2
3	Asuransi Insurance	25%	3	2	2
4	Kredit Credit	10%	2	2	2
5	Pasar Market	10%	1	2	1
6	Likuiditas Liquidity	10%	1	1	1
7	Hukum Legal	5%	2	2	2
8	Kepatuhan Compliance	10%	1	2	1
9	Reputasi Reputation	5%	2	2	2
	Predikat Komposit Composite Predicate	100%	2	2	2

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko Perusahaan dengan melakukan audit internal berbasis risiko oleh SKAI, serta assessment oleh Divisi Manajemen Risiko.

- **Audit Internal**
  Audit internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern menggunakan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Penetapan objek audit dan fokus kegiatan audit pada *auditable risk area*. Setelah proses audit, atas aktivitas Perusahaan yang berpengaruh signifikan pada Perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.

Evaluation of implementation of risk management

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Company's Risk Management system by conducting a risk-based internal audit by SKAI, as well as an assessment by the Risk Management Division.

- **Internal Audit**
  The internal audit conducted by the Internal Audit Unit uses a risk-based audit methodology (Risk Based Audit). Determination of audit object and focus of audit activities on auditable risk areas. After the audit process, the Company's activities that have a significant impact on the Company are reported to the Board of Directors for further improvement or anticipation steps.

- ***Risk Maturity Assessment***
  Melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan Manajemen Risiko. Objek assessment adalah organ Perusahaan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil assessment memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Pada tahun 2023 pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko BRI Life telah dilakukan oleh PPM Manajemen dalam rangka penguatan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi BRI. Hasil Indikatif Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PT Asuransi BRI Life atas penerapan manajemen risiko tahun buku 2023 yaitu sebesar 3,77 atau pada posisi *Managed*.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan POJK 44 tahun 2020 pasal 7 ayat (3) huruf b, yaitu Direksi melaporkan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Pasal 8 ayat (3) yaitu Dewan Komisaris melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Direksi telah melaporkan pertanggungjawaban atas Penerapan Manajemen Risiko selama tahun 2023 dan dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris berupa Tanggapan Dewan Komisaris atas laporan tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

- **Risk Maturity Assessment**
  Periodically measuring the level of achievement of the implementation of Risk Management. The object of the assessment is the Company's organs as a whole, starting from the Board of Directors to the management level in the field. The results of the assessment provide an overview of the level of achievement of risk management practices that can be compared with the previous period and provide a number of inputs to improve achievement at the next stage.

PPM Management conducted measures of BRI Life Risk Management Maturity Level in 2023 to enhance the implementation of BRI Integrated Governance. PT Asuransi BRI Life's Risk Management Maturity Level Assessment indicates that the implementation of risk management for the 2023 financial year is at a level of 3.77, which falls within the Managed position.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of the Risk Management System

Based on POJK 44 of 2020 article 7 paragraph (3) letter b, namely the Board of Directors reports accountability to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board at least 1 (one) time in 6 (six) months. In addition, Article 8 paragraph (3) that the Board of Commissioners evaluated the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies at least 1 (one) time in 6 (six) months.

The Board of Directors reported responsibility for the Implementation of Risk Management during 2023 and an evaluation had been carried out by the Board of Commissioners in the form of the Board of Commissioners' response to the report. The Board of Commissioners is of the view that the risk management system has been running adequately.

Perkara Hukum
Legal Case

Perkara hukum yang dihapai oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's legal cases up until the end of 2023 are as outlined below:

No.	Perkara Hukum Lawsuit	Jumlah Amount		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has permanent legal force)	2	0	0
2	Dalam proses penyelesaian In the process of completion	3	0	0
	Jumlah **Total**	**5**	**0**	**0**

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Legal Things are Facing the Board of Commissioners and Board of Directors in Service

During 2023, there are no legal cases currently being faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan tahun 2023, BRI Life tidak memiliki anak perusahaan. Sehingga tidak terdapat informasi perkara hukum yang sedang dihadapi anak perusahaan.

Legal Cases Being Faced by Subsidiaries

Until 2023, BRI Life had no subsidiaries. Thus, there was no information on legal cases being faced by the subsidiary.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK dan otoritas lainnya.

In 2023, the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive any administrative punishments from the OJK or other authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan Pedoman Kode Etik PT Asuransi BRI Life sebagai aturan tertulis yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip–prinsip atau norma yang ada, sekaligus mencerminkan Nilai dan Budaya Perusahaan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nokep: S.15-DEKOM/VIII/2023 dan

The Company has created and approved the PT Asuransi BRI Life Code of Ethics Guidelines, which are written rules that have been systematically prepared based on established principles or norms. These guidelines reflect the Company's Values and Culture as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors

Nokep : S.54-DIR/KPH/VIII/2023, Tanggal 14 Agustus 2023 tentang Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Asuransi BRI Life.

Pokok-Pokok Kode Etik

Ruang lingkup pedoman mencakup etika bisnis dan etika kerja Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif agar mendrong Perusahaan tumbuh secara berkesinambungan sekaligus dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Etika Bisnis

Menjelaskan tentang etika atas kepatuhan terhadap peraturan dan perjanjian, standar etika dalam berhubungan dengan *stakeholder*, satndar etika seluruh insan Perusahaan dan standar etika kewajiban rofesi petugas pemasar.

Etika Kerja

Mencakup komitmen insan Perusahaan dalam menjaga nama baik Perusahaan, etika menjaga prosedur K3, menjaga kerahasiaan data Perusahaan, menghindari gratifikasi dan etika dalam memasarkan produk asuransi.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan insan BRI Life pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan, tidak terkecuali. Penerapan Kode Etik Perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya kerja perusahaan. Selain itu, seluruh insan BRI Life diwajibkan secara tertulis untuk menyatakan kepatuhannya atas kode etik ini. Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan BRI Life.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi kode etik dalam lingkungan Perusahaan dilakukan secara efektif dan berkesinambungan serta menyeluruh kepada seluruh insan Perusahaan sebagai bentuk komitmen guna mewujudkan insan Perusahaan yang disiplin dan bertanggung jawab, serta memilki integritas tinggi dalam

Nokep: S.15-DEKOM/ VIII/2023 and Nokep: S.54-DIR/KPH/ VIII/2023, dated August 14, 2023, which provide guidance for the Code of Conduct of PT Asuransi BRI Life.

Principles of the Code of Conduct

The standards encompass the Company's principles of business ethics and work ethics. These principles are designed to foster a positive and supportive work environment, promoting the Company's sustainable growth and ensuring effective corporate governance.

Business Ethics

Provides guidance on compliance with regulations and agreements, maintaining ethical standards when interacting with stakeholders, upholding ethical standards for all the Company's employees, and adhering to professional obligations as marketing officers.

Work Ethics

Emphasises the dedication of Company personnel to upholding the Company's reputation, adhering to ethical practices in OHS procedures, safeguarding the confidentiality of Company data, refraining from seeking personal favours, and promoting ethical standards in marketing insurance products.

Compliance With Code of Conduct

The Company's Code of Ethics applies to all BRI Life personnel at all levels of the Company's organisation. Implementation of the Company's Code of Conduct continuously and continuously in the form of attitudes, actions, commitments and provisions to support the creation of a corporate work culture. In addition, all BRI Life personnel are required in writing to state their compliance with this code of ethics. The signed Compliance Statement is one of the requirements for the continuation of the working relationship with BRI Life.

Dissemination of the Code of Conduct

The code of conduct is effectively and continuously disseminated to all Company personnel. This ensures that employees are committed to being disciplined, responsible, and maintaining high integrity in their work. From time to time, the Company establishes a code of conduct that all BRI

menjalankan bisnis Perusahaan. Secara berkala, Perusahaan melakukan penandatanganan komitmen atas kode etik seluruh insan BRI Life. Pada tahun 2023, sosialisasi kode etik dilakukan pada tanggal 6 Januari 2023.

Life employees must adhere to. The code of conduct was disseminated on January 6, 2023.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Seluruh Insan BRI Life diwajibkan setiap tahunnya untuk melakukan Pernyataan Tahunan yaitu kode etik, komitmen anti *fraud*, benturan kepentingan. BRI Life menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan dan tenaga penjual yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

All BRI Life's employees are required annually to submit an Annual Statement, namely a code of conduct, anti-fraud commitment, conflict of interest. BRI Life implements sanctions for every employee and salesperson who violates the applicable provisions.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

BRI Life bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak terdapat informasi terkait program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

BRI Life was not a Public Company so there was no information regarding the employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya

Policy of Disclosure of Share Ownership Information Board of Commissioners and Board of Directors and their Implementation

BRI Life bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak terdapat kebijakan pengungkapan informasi Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

BRI Life was not a public company, so there was no policy on disclosing information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership or any change in ownership of shares of a public company occurs.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

BRI life telah memiliki pedoman *Whistleblowing System* (WBS) PT Asuransi BRI Life yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Asuransi BRI Life Nokep: S.053-DIR/KPH/VI/2021, Tanggal 15 Juni 2021. Didalamnya tercantum penjelasan mengenai pelaporan pelanggaran mulai dari cara penyampaian laporan pelanggaran; perlindungan bagi pelapor; penanganan pengaduan dan pihak yang mengelola pengaduan.

BRI Life has implemented PT Asuransi BRI Life Whistleblowing System (WBS) guidelines as per the Decree of the Directors of PT Asuransi BRI Life No.: S.053-DIR/KPH/VI/2021, dated June 15, 2021. This document provides a comprehensive overview of the whistleblowing system, including the process for submitting reports, safeguards for those who report wrongdoing, the handling of dissatisfaction and the responsible parties involved in managing complaints.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

BRI Life telah mengatur cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal kepada Perusahaan. BRI Life memiliki media untuk melaporkan pelanggaran, yakni:

SMS atau Whatsapp dengan nomor: 081213188855
Email: whistle.blower@brilife.co.id

Submitting and Media of Violation Report

BRI Life has arranged how to submit reports of violations that can be done by all parties, both internal and external parties, to the Company.

BRI Life has three media to report violations, namely: SMS or Whatsapp to: 081213188855
Email: whistle.blower@brilife.co.id

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor atas kerahasiaan informasi yang dilaporkan dan hanya menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas Pelapor.

BRI Life akan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari ancaman yang diterima, isolasi, penurunan jabatan, pencegahan penaingkatan, dimutasi, pemecatan, intimidasi, dikorbankan atau bentuk lain dari pelecehan apabila melaporkan kegiatan pelaporan ini. Perusahaan berkomitmen memberikan Perlindungan kepada Pelapor dan menindaklanjuti perbuatan intimidasi/ancaman Pihak terlapor sesuai dengan aturan Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

Whistleblower Protection

Our company is dedicated to ensuring the protection and confidentiality of whistleblowers. We will use the reported information as an initial source for our investigations, without revealing the identity of the whistleblower.

BRI Life is committed to providing protection for individuals who report any form of misconduct or wrongdoing. We understand the importance of ensuring that whistleblowers are shielded from threats, isolation, demotion, prevention of promotion, transfer, dismissal, intimidation, victimisation, or any other form of harassment that may arise as a result of their reporting activity. The Company is dedicated to ensuring the safety of Whistleblowers and taking action against any instances of intimidation or threats from the Reported Party, in line with the Code of Conduct rules that apply to the Company.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pihak yang mengelola laporan *Whistleblowing System* (WBS) adalah Unit Pengelola *Whistleblowing System* (UPW) yaitu Divisi Kepatuhan & Hukum.

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System Management Unit (UPW), specifically the Compliance & Legal Division, is responsible for handling the reports submitted through the Whistleblowing System (WBS).

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan akan diterima dan dikelola Divisi Kepatuhan & Hukum untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Utama melalui Direktur Kepatuhan & Legal. Untuk laporan indikasi pelanggaran yang memerlukan investigasi/ pemeriksaan khusus, maka setelah mendapati persetujuan Direktur Kepatuhan & Legal akan diteruskan kepada Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Unit Kerja Investigasi untuk dilakukan investigasi/pemeriksaan khusus.

Mekanisme Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS)

1) Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran/ kecurangan pada kesempatan pertama melalui sarana WBS melalui sarana Pelaporan WBS yang telah ditetapkan BRI Life;
2) Unit Pengelola WBS (UPW) akan memberikan nomor pelaporan kepada Pelapor dan dicatat dalam Register Penerimaan Laporan WBS. Pencatatan tersebut untuk memudahkan dalam proses pencarian data laporan dan untuk memonitor progress penyelesaian pelaporan WBS;
3) Pencatatan pelaporan WBS dalam Register Penerimaan Laporan WBS;
4) Unit Pengelola WBS akan memproses lebih lanjut laporan WBS yang masuk melalui proses seleksi, verifikasi data, dan analisa awal terhadap kecukupan informasi pelaporan yang diterima guna memastikan bukti awal telah mencukupi dan memadai;
5) Unit Pengelola WBS dapat mengumpulkan dan/atau meminta informasi tambahan dengan melakukan konfirmasi kepada Pelapor (jika diperlukan) atas pelaporan indikasi pelanggaran/ kecurangan;
6) Petugas WBS menatakerjakan dokumen sumber informasi dan mendokumentasikan laporan pengaduan ke dalam format Lampiran 1;
7) Unit Pengelola WBS akan melaporkan pelaporan WBS tersebut paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal laporan diterima.
8) Berdasarkan arahan/disposisi Direktur Kepatuhan dan Legal/ Dewan Komisaris/Divisi Kepatuhan PT BRI (Persero) Tbk, Unit Pengelola WBS meneruskan informasi indikasi pelanggaran/ kecurangan kepada Unit Kerja Investigasi untuk dilakukan tindak lanjut sesuai kewenangannya;
9) Unit Kerja Investigasi bertanggung jawab untuk menindaklanjuti pelaporan indikasi pelanggaran/ kecurangan tersebut melalui proses investigasi yang berlaku;

Handling of Complaints

Every report will be received and handled by the Compliance & Legal Division before being reported to the President Director via Director Compliance & Legal. Reports indicating violations that require special investigation/examination will be forwarded to the Internal Audit Work Unit (SKAI) or Investigation Work Unit for further examination, after obtaining approval from the Director of Compliance & Legal.

Whistleblowing System (WBS) Reporting Mechanism

1) The reporter submits indications of violations/fraud at the first opportunity through the WBS facility through the WBS Reporting facility that has been determined by BRI Life;
2) The WBS Management Unit (UPW) will provide a reporting number to the Reporter and record it in the WBS Report Reception Register. This recording is to facilitate the process of searching for report data and to monitor progress in completing WBS reporting;
3) Recording of WBS reporting in the WBS Report Receipt Register;
4) The WBS Management Unit will further process incoming WBS reports through a selection process, data verification, and initial analysis of the adequacy of the reporting information received to ensure that initial evidence is sufficient and adequate;
5) The WBS Management Unit can collect and/or request additional information by confirming with the Reporter (if necessary) regarding reporting indications of violations/ fraud;
6) WBS officers organise information source documents and document complaint reports in Attachment 1 format;
7) The WBS Management Unit will report the WBS report no later than 5 (five) working days after the date the report is received.
8) Based on the direction/disposition of the Director of Compliance and Legal/Board of Commissioners/ Compliance Division of PT BRI (Persero) Tbk, the WBS Management Unit forwards information indicating violations/fraud to the Investigation Work Unit for follow-up according to its authority;
9) The Investigation Work Unit is responsible for following up on reporting indications of violations/fraud through the applicable investigation process;

10) Dalam proses investigasi yang berlangsung, pekerja atau tenaga penjualan yang dilaporkan akan dischorsing sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SE Nomor S.018-DIR/HCP/X/2021, tanggal 05 Oktober 2021 tentang Peraturan Disiplin) sampai dengan investigasi tersebut selesai dilaksanakan.
11) Atas tindak lanjut yang telah dilakukan tersebut, Unit Kerja Investigasi agar menyampaikan hasil tindak lanjut tersebut kepada Divisi Kepatuhan dan Hukum pada kesempatan pertama;
12) Apabila hasil tindak lanjut pelaporan indikasi pelanggaran/kecurangan terbukti benar, maka Unit Kerja Terlapor/Unit Kerja berwenang agar memberikan sanksi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
13) Apabila hasil tindak lanjut pelaporan indikasi pelanggaran/kecurangan, maka Unit Pengelola WBS agar memberikan informasi kepada Pelapor dan/atau atasan Pihak Terlapor untuk memulihkan nama baik Terlapor;
14) Unit Pengelola WBS melakukan pemantauan atas status penyelesaian pelaporan WBS dan melaporkan Laporan WBS secara berkala setiap bulan kepada Direktur Kepatuhan dan Legal.

10) As part of the ongoing investigation process, the employee or salesperson in question will be suspended in accordance with the relevant provisions (SE Number S.018-DIR/HCP/X/2021, dated 05 October 2021 concerning Disciplinary Regulations) until the investigation is concluded.
11) Based on the follow-up that has been carried out, the Investigation Work Unit must submit the results of the follow-up to the Compliance and Legal Division at the first opportunity;
12) If the results of the follow-up reporting of indications of violations/fraud are proven to be correct, then the Reported Work Unit/Work Unit has the authority to impose disciplinary sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company;
13) If the results of the follow-up reporting indicate violations/fraud, the WBS Management Unit must provide information to the Reporting Party and/or the Reported Party's superiors to restore the good name of the Reported Party;
14) The WBS Management Unit monitors the status of WBS reporting completion and reports the WBS Report periodically every month to the Compliance and Legal Director.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi *whistleblowing system* biasanya dilaksanakan secara bersamaan melalui sosialisasi kode etik.

Socialization of Whistleblowing System

The socialization of the whistleblowing system is usually carried out simultaneously through the socialization of the code of ethics.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Selama tahun 2023, jumlah laporan WBS adalah sebagai berikut:

Number of Complaints and Complaints Process

During 2023, the number of WBS reports is as follows:

Jumlah Pengaduan WBS Number of WBS Complaints	**Status Laporan** Report Status	
	Dalam Proses In the process	**Selesai** Finished
20	0	20

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2023

Sanctions/Follow-Up on Complaints in 2023

Jumlah Pengaduan WBS Number of WBS Complaints	Status Laporan Report Status	
	Missconduct	Tidak No
20	10	10

Program Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Program

Perusahaan telah menyusun Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi PT Asuransi BRI Life dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : S.13-DEKOM/VII/2023 dan Nomor : S.42- DIR/KPH/VII/2023, Tanggal 17 Juli 2023 Tentang Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi PT Asuransi BRI. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan arahan dan acuan agar Insan BRI Life dapat memahami, mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi dan korupsi di BRI Life.

PT Asuransi BRI Life has established Anti-Gratification and Anti-Corruption Control Guidelines as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: S.13-DEKOM/VII/2023 and Number: S.42- DIR/KPH/VII/2023, Dated July 17, 2023 Regarding the Anti-Gratuity and Anti-Corruption Control Guidelines of PT Asuransi BRI. The purpose of this guideline is to offer guidance and a point of reference for BRI Life employees to comprehend, prevent, and manage the occurrence of bribery and corruption at BRI Life.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang bertujuan untuk:

a. Mencerminkan komitmen Perseroan dalam peningkatan Anti Penyuapan secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan dalam setiap melaksanakan proses pekerjaan.
b. Memenuhi kebutuhan publik dan seluruh pemangku kepentingan melalui efektivitas tindakan di dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
c. Membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam pengendalian praktik suap, sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis semakin terimplemntasi.

Programs and Procedures in Overcoming Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratification Practices

The Company has adopted the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System with the objective of:

a. Demonstrating the Company's dedication to the ongoing enhancement of Anti-Bribery measures in written format, ensuring comprehension by all stakeholders across all operational procedures.
b. Meeting the requirements of the general public and other interested parties by effectively implementing actions in the Anti-Bribery Management System.
c. Creating an organisational atmosphere that is conscious and regulated in managing bribery practices, to ensure that the principles of transparency and responsibility in conducting operational and business activities are more effectively enforced.

Sosialisasi Program Anti Korupsi dan Gratifikasi

Guna meningkatkan *awareness* terhadap praktik suap, maka dilaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan kepada Insan Perseroan dan Mitra Kerja Perseroan serta dilakukan survei terkait dengan penerapan ISO 37001;2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dissemination of the Anti-Corruption and Gratification Program

Continuous efforts are made to raise awareness about bribery through outreach activities targeting Company Personnel and Company Partners. Additionally, surveys are conducted to assess the application of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

Sanksi Pelanggaran

Sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai Peraturan Perundangan dan Ketentuan Perusahaan yang berlaku. Integritas sebagai Prinsip yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh Insan Perusahaan. Hindari segala bentuk konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko.

Violation Sanctions

Severe penalties will be imposed for any breach of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with relevant laws and company regulations. Integrity is a fundamental principle that all Company Personnel must adhere to. Refrain from engaging in any situations where there may be a conflict of interest, and effectively handle any conflicts of interest that could potentially be risky.

Prinsip 4 NO

- ***No Bribery*** (tidak boleh ada suap menyuap, sogok dan pemerasan
- ***No Kickback*** (tidak boleh ada komisi atau tanda terima kasih, baik dalam bentuk uang ataupun bentuk lainnya)
- ***No Gift*** (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang tidak patut/tidak wajar dan bertentangan dengan peraturan yang berlaku
- ***No Luxurious Hospitality*** (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan)

- No Bribery (no bribery, bribes and extortion)
- No Kickback (no commission or acknowledgment, either in cash or in any other form)
- No Gift (no inappropriate/unnatural gifts or gratuities and contrary to applicable regulations
- No Luxurious Hospitality (no excessive reception and banquet)

Paling lambat 30 hari kerja setelah barang diterima
No later than 30 working days after the item is recieved

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

BRI Life berkomitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengacu pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Bentuk komitmen BRI Life adalah dengan senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL.

Pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan BRI Life, berpegang teguh pada 3 (tiga) pilar utama TJSL Perseroan yang meliputi :

1. Hidup Untuk Cerdas adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang pendidikan (*educational*).
2. Hidup Untuk Sehat adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang kesehatan (*health*).
3. Hidup Untuk Hijau adalah kegiatan CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan lingkungan hidup (*environment*).

Adapun dari kegiatan yang dilakukan oleh BRI Life atas pilar-pilar tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pilar Cerdas**
   Selaras dengan strategi BRI selaku perusahaan induk dan Peraturan Menteri BUMN untuk mendorong penguatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), BRI Life melaksanakan kegiatan berupa pemberdayaan UMKM dan edukasi literasi asuransi bagi UMKM. Selain itu, BRI Life juga bersinergi dengan BRI *Research Institute* untuk menyelenggarakan Webinar Asuransi dalam rangka penyampaian pesan pentingnya asuransi dalam mendukung bisnis.

2. **Pilar Sehat**
   Fokus pada isu penyakit *anemia* dan *stunting*, BRI Life melakukan kegiatan Peduli *Anemia* dan *Stunting*. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemberian vitamin dimana dalam kegiatan ini BRI Life bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Selain itu, BRI Life juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi para pekerja BRI Life untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

3. **Pilar Hijau dan Lingkungan**
   Dalam lingkup kepedulian terhadap lingkungan, BRI Life telah melaksanakan kegiatan BRI Life Menanam, Konservasi Air Laut, dan Peduli Sampah. Sementara itu, dalam lingkup sosial, BRI Life ikut berkontribusi

BRI Life is committed to proactively engaging in sustainable development through our Social and Environmental Responsibility (CSR) activity programme, ensuring compliance with all relevant laws and regulations. BRI Life is dedicated to consistently implementing CSR programmes and activities in a well-organised and cohesive manner. This ensures that the CSR programme is effectively implemented, and successful, and its impacts are managed in line with the priorities and objectives of the CSR Programme.

The company's 3 (three) primary pillars of CSR are upheld by BRI Life's implementation of its CSR programme, and they are as follows:

1. Living to be Smart is a CSR activity related to the educational sector.
2. Living for Health is a CSR activity related to the health sector.
3. Living for Green is a CSR activity related to the environment and environment.

Here are the activities conducted by BRI Life under these pillars:

1. **Smart Pillar**
   BRI Life engages in initiatives aimed at empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and providing insurance literacy education to MSMEs, in accordance with BRI's strategy as the parent company and the Regulation of the Minister of SOEs, which seeks to promote the development of MSMEs. In addition to this, BRI Life collaborates with the BRI Research Institute to organise an Insurance Webinar aimed at communicating the significance of insurance in bolstering corporate operations.

2. **Healthy Pillar**
   With a strong focus on addressing the challenges of anaemia and stunting, BRI Life actively engages in initiatives to provide care and support for these issues. These activities involve counselling, health check-ups, and the distribution of vitamins. BRI Life partners with the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI) for these initiatives. In addition to that, BRI Life also organises frequent blood donation events for its employees, fostering a sense of compassion for others.

3. **Green and Environmental Pillar**
   As part of our commitment to environmental conservation, BRI Life has implemented initiatives such as BRI Life Planting, Sea Water Conservation, and Waste Care activities. Meanwhile, in the social sphere,

melalui kegiatan Berbagi Bahagia Bersama BRI Group. Kegiatan ini dipimpin oleh BRI selaku perusahaan induk yang dilakukan di 18 (delapan belas) Kantor Wilayah BRI berupa pemberian sembako. Selain itu, BRI Life juga memberikan paket sembako secara terpisah dalam kegiatan Ramadan BRI Life.

BRI Life actively contributes to the Sharing Happiness initiatives alongside the BRI Group activities. This initiative was spearheaded by BRI as the parent company and implemented at 18 (eighteen) BRI Regional Offices through the provision of essential supplies. In addition, BRI Life also offers individual basic food packages as part of BRI Life's Ramadan initiatives.

Proses pelaksanaan program-progam TJSL yang dilakukan BRI Life berlandaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), tujuan Perseroan, serta regulasi yang berlaku. BRI Life menyadari pentingnya menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dibuktikan dengan pemberian timbal balik melalui beberapa rangkaian program-program TJSL yang memberikan dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan serta tata kelola perusahaan dan meminimalisir efek negatif dari kegiatan usaha Perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*.

BRI Life's approach to implementing CSR programmes is rooted in the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company's objectives, and relevant regulations. BRI Life understands the significance of nurturing relationships with stakeholders, as demonstrated by their commitment to reciprocity through various CSR initiatives. These programmes have a beneficial influence on social and environmental aspects, as well as corporate governance while mitigating any adverse effects of the Company's business activities on all stakeholders.

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan program TJSL Perseroan dilakukan bekerjasama dengan beberapa pihak, yaitu BRI, pelaku UMKM, lembaga terkait dengan total anggaran yang direalisasikan untuk kegiatan CSR adalah sebesar Rp1,01 miliar.

1. Kegiatan Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan;
2. Program Berbagi Bersama BRI Group;
3. Penanaman pohon;
4. Program Pemberdayaan UMKM;
5. Pelapasan kerang hijau;
6. Program Peduli Sampah;
7. Donor Darah;
8. Peduli *Anemia* dan *Stunting* Indonesia

During 2023, the Company's CSR programme was successfully implemented through collaborations with various parties, including BRI, MSME players, and related institutions. The total budget allocated for CSR activities amounted to Rp1.01 billion.

1. Activities to Increase Financial Literacy and Inclusion;
2. Sharing Program with BRI Group;
3. Tree planting;
4. MSME Empowerment Program;
5. Release of green mussels;
6. Waste Care Program;
7. Blood Donation;
8. Care for Anaemia and Stunting in Indonesia

Berbagai program keberlanjutan yang dilakukan adalah sebagai upaya Perseroan dalam memupuk hubungan yang baik dan harmonis dengan lingkungan dan para pemangku kepentingan serta memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The Company's commitment to fostering positive relationships with the environment and stakeholders is evident through the implementation of various sustainability programmes. These initiatives aim to create a positive impact on society and the environment, as highlighted in the separate 2023 Fiscal Year Sustainability Report, which accompanies this Annual Report.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Asuransi BRI Life

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI BRI LIFE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 133	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ASURANSI BRI LIFE

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ASURANSI BRI LIFE

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Sutadi	*Name*
	Alamat kantor	Graha Irama Lt.15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Cokrodiningratan JT 2/212, RT 015/ RW 004 Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	0812-5128-119	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*
2.	Nama	Lim Chet Ming	*Name*
	Alamat kantor	Graha Irama Lt.15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Pakubuwono Residence E05B Tower Eaglewood Jl Pakubuwono VI No 68 RT 3/1 Kebayoran Baru, Jakarta 12120	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	0811-8437-591	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi BRI Life;
2. Laporan keuangan PT Asuransi BRI Life telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi BRI Life telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Asuransi BRI Life tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi BRI Life.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi BRI Life;

2. The financial statements of PT Asuransi BRI Life have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi BRI Life have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The financial statements of PT Asuransi BRI Life do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi BRI Life.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 5 April 2024/ *Jakarta, April 5, 2024*

METERAI TEMPEL 10000 35253AKX646168152

Sutadi
Direktur / *Director*

Lim Chet Ming
Direktur / *Director*

KANTOR PUSAT
PT Asuransi BRI Life
Gedung Graha Irama, lantai Mezzanine
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950
Call Centre : 1500-087
Whatsapp : 0811-935-0087
Website : *www.brilife.co.id*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi BRI Life

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi BRI Life ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi BRI Life

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi BRI Life (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00606/2.1032/AU.1/08/1800-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ignatius Yokajaya
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1800/*Public Accountant Registration No. AP.1800*

5 April 2024/*April 5, 2024*

00606

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	66.255	4,33	65.266	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	79.543	5,33	85.330	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	189.806	6,33	148.528	*Investment income receivables*
Aset reasuransi, neto	324.161	7,33	808.664	*Reinsurance assets, net*
Piutang koasuransi, neto	5.847	33	26.750	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	135.720	33	81.336	*Other receivables, net*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	29.940	8	23.992	*Advances and prepaid expenses*
Investasi, neto		9,33		*Investments, net*
Deposito berjangka	731.101		1.149.937	*Time deposits*
Obligasi	14.348.512		11.053.121	*Bonds*
Saham	2.457.127		2.792.103	*Shares*
Reksa dana	1.372.851		1.906.823	*Mutual funds*
Penyertaan langsung	3.746		3.746	*Direct placements*
Properti investasi	105.023		102.135	*Investment properties*
Total investasi, neto	19.018.360		17.007.865	*Total investments, net*
Biaya akuisisi ditangguhkan	3.109.363	32s,33	2.585.056	*Deferred acquisition cost*
Aset pajak tangguhan, neto	313.087	17	306.482	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap dan aset hak guna, neto	230.780	10	233.659	*Fixed assets and right of use asset, net*
Aset takberwujud, neto	33.964	11	43.751	*Intangible assets, net*
Uang jaminan	10.045		8.488	*Deposit*
Aset lain-lain	5.296	12	69.650	*Other assets*
TOTAL ASET	**23.552.167**		**21.494.817**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang reasuransi	39.484	33	361.051	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.139	33	345	*Due to coinsurers*
Utang pajak	4.803	17	10.622	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	1.002	33	1.104	*Unearned revenue*
Beban masih harus dibayar	176.528	13,33	131.183	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	95.578	14	73.534	*Other liabilities*
Liabilitas asuransi:		15		*Insurance liabilities:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.252.729		7.754.206	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	441.669		690.802	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	638.710		623.847	*Estimated claims liability*
Liabilitas *unit-linked*	3.286.965	16	3.742.547	*Liabilities for unit-linked*
Total liabilitas asuransi, neto	13.620.073		12.811.402	*Total insurance liabilities, net*
Utang klaim	125.303	33	64.088	*Claims liability*
Ujrah diterima dimuka	5.415		9.018	*Unearned ujrah*
Liabilitas imbalan kerja	103.256	18	89.916	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**14.172.581**		**13.552.263**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY (continued)***
DANA PESERTA		19		***PARTICIPANTS' FUND***
Dana *tabarru*	33.209		19.716	*Tabarru fund*
Dana *syirkah*	234.852		216.272	*Syirkah fund*
TOTAL DANA PESERTA	**268.061**		**235.988**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp100,000 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 4.000.000 saham				*Authorized - 4,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.655.587 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 3.655.586 saham Seri B (2022: 3.392.007 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 3.392.006 saham Seri B)	365.559	20	339.201	*Issued and fully paid - 3,655,587 shares consists of 1 share Series A and 3,655,586 shares Series B (2022: 3,392,007 shares consists of 1 share Series A and 3,392,006 shares Series B*
Tambahan modal disetor	5.244.441	20	4.500.799	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, neto	109.646	9	9.282	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	4.631		5.144	*Remeasurement on employee benefit liability, net*
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto	456		456	*Revaluation surplus of reclassification of fixed assets, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	1.761.813	21	1.761.813	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.624.979		1.089.871	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**9.111.525**		**7.706.566**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**23.552.167**		**21.494.817**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi				*Premium income*
Premi bruto	7.783.415	22,33	8.789.180	*Gross premium*
Premi reasuransi	(136.140)	33	(406.781)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	256.207	15	(342.765)	*Changes in unearned premium reserves*
Perubahan aset reasuransi terkait premi yang belum merupakan pendapatan	(3.051)		3.978	*Changes in reinsurance assets related to unearned premium reserves*
Pendapatan premi, neto	7.900.431		8.043.612	*Net premium income*
Hasil investasi, neto	1.209.948	23,33	956.725	*Investment income, net*
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (*ujrah)*	62.003		53.098	*Income from operational management of sharia insurance (ujrah)*
Pendapatan lain-lain	22.068	24,33	87.909	*Other income*
TOTAL PENDAPATAN	**9.194.450**		**9.141.344**	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat				*Claims and benefits*
Klaim dan manfaat bruto	5.567.759	25,33	5.053.428	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(190.591)	33	(248.728)	*Reinsurance claims*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	1.499.444	15	1.523.026	*Changes in liabilities for future policy benefits*
Perubahan aset reasuransi terkait liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	199.893		(185.294)	*Changes in reinsurance assets related to liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Perubahan estimasi liabilitas klaim	14.782	15	289.255	*Changes in estimated claims liability*
Perubahan liabilitas *unit-linked*	(455.582)	16	452.275	*Changes in liabilities for unit-linked*
Klaim dan manfaat, neto	6.635.705		6.883.962	*Claims and benefits, net*
Beban akuisisi	1.181.916	26,33	1.205.602	*Acquisition cost*
Beban usaha	531.370	27,33	485.490	*Operating expenses*
Beban pemasaran	193.045	28	156.080	*Marketing expenses*
Beban lain-lain, neto	34.027	29	24.839	*Other expenses, net*
TOTAL BEBAN	**8.576.063**		**8.755.973**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO	**618.387**		**385.371**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX BENEFIT, NET***
Beban pajak final	(95.908)	17	(66.018)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**522.479**		**319.353**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
Manfaat pajak Penghasilan, neto	12.629	17	24.901	*Income tax benefit, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**535.108**		**344.254**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN	**535.108**		**344.254**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	106.533	9	(67.225)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait	(6.169)	17	(1.035)	*Related income tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassifed to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(658)	18	9.002	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	145	17	(1.980)	*Related income tax*
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto	-	10	456	*Revaluation surplus of reclassification of fixed assets, net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**634.959**		**283.472**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto/*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Remeasurement on employee benefits liabilities, net*	Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto/ *Revaluation surplus of reclassification of fixed assets, net*	Cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**313.646**	**3.756.354**	**77.542**	**(1.878)**	**-**	**1.761.813**	**775.625**	**6.683.102**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	(30.008)	(30.008)	*Cash dividend*
Setoran modal	20	25.555	744.445	-	-	-	-	-	770.000	*Share capital contribution*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, neto	9	-	-	(68.260)	-	-	-	-	(68.260)	*Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	18,17	-	-	-	7.022	-	-	-	7.022	*Remeasurements of employee benefits liability, net*
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap, neto	10	-	-	-	-	456	-	-	456	*Revaluation surplus of reclassification of fixed assets, net*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	344.254	344.254	*Income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**339.201**	**4.500.799**	**9.282**	**5.144**	**456**	**1.761.813**	**1.089.871**	**7.706.566**	***Balance as of December 31, 2022***
Setoran modal	20	26.358	743.642	-	-	-	-	-	770.000	*Share capital contribution*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, neto	9	-	-	100.364	-	-	-	-	100.364	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	18,17	-	-	-	(513)	-	-	-	(513)	*Remeasurements of employee benefits liability, net*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	535.108	535.108	*Income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**365.559**	**5.244.441**	**109.646**	**4.631**	**456**	**1.761.813**	**1.624.979**	**9.111.525**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	8.036.499		8.212.554	*Receipts of premium*
Pembayaran klaim	(5.637.511)		(5.154.147)	*Payments of claims*
Pembayaran premi reasuransi	(454.172)		(96.258)	*Payments of reinsurance premium*
Penerimaan klaim reasuransi	460.523		61.456	*Receipts of reinsurance claim*
Pembayaran beban akuisisi	(1.695.280)		(1.704.187)	*Payments of acquisition expense*
Pembayaran beban usaha dan pemasaran	(531.624)		(548.115)	*Payments of operating and marketing expense*
(Pembayaran) penerimaan lain-lain, neto	(98.101)		73.425	*(Payments) receipts of other income, net*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**80.334**		**844.728**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil investasi	781.615		512.624	*Receipts from investment income*
Penempatan investasi	(405.528.342)		(65.311.077)	*Placements of investment*
Hasil penjualan investasi	403.929.635		63.234.148	*Proceeds from sale of investment*
Pembelian aset tetap	(6.197)	10	(14.139)	*Purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	45	10	-	*Proceed from sale of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(11.268)		(10.136)	*Purchase of intangible assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(834.512)**		**(1.588.580)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Tambahan setoran modal	770.000	20	770.000	*Additional share contribution*
Pembayaran liabilitas sewa	(14.938)	14,35	(10.642)	*Payment of lease liabilities*
Pembagian dividen kas	-	21	(30.008)	*Distribution of cash dividend*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**755.062**		**729.350**	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	**884**		**(14.502)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**105**		**192**	***EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**65.266**		**79.576**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**66.255**	4	**65.266**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi BRI Life ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 116 tanggal 28 Oktober 1987 dan diperbaharui dengan akta No. 102 tanggal 16 Juni 1988 dengan nama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C02-6645.HT.01.01-TH.88 tanggal 2 Agustus 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Dahlia S.H., No. 31 pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi "PT Asuransi BRI Life". Perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088684 tanggal 27 Februari 2017 dan disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang merubah Pasal 4 ayat 2 tentang anggaran dasar dan susunan pemegang saham Perusahaan.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi dengan prinsip syariah.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi BRI Life (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 116 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on October 28,1987 and was amended on June 16, 1988, on the Notarial Deed No. 102 with the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C02-6645.HT.01.01-TH.88 dated August 2, 1988 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 4, 1990.

Based on Notarial Deed No. 31 of Dahlia S.H., dated February 23, 2017, the Company changed its name become "PT Asuransi BRI Life". The changes have been recorded in the Legal Administration System in accordance with the letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088684 dated February 27, 2017 and was approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02 year 2017 dated February 27, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is covered in Notarial Deed No. 11 dated March 2, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which amend Article 4 paragraph 2 concerning Company's articles of association and composition of its shareholders.

The changes have been accepted and recorded in the Legal Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises life insurance activities including insurance with sharia principles.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988, tanggal 10 Oktober 1988.

Perusahaan juga telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 26 kantor layanan dan 1 layanan pelanggan yang berada di Menara Brilian.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 30 tanggal 6 November 2023 dan No. 25 tanggal 6 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988.

The Company has also obtained license as life insurance under sharia principles based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-007/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

The Company's head office is located at Graha Irama Building, 15th floors, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2, Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 26 service offices and 1 customer care located in Menara Brilian, respectively.

b. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees

Based in the Deed of Shareholders' Outside the Annual General Meeting of Shareholders' of the Company No. 30 dated November 6, 2023 and No. 25 dated June 6, 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, respectively as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Muhammad Syafri Rozi	Muhammad Syafri Rozi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ubaidillah Nugraha	Ubaidillah Nugraha	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Eko Wahyudi	Eko Wahyudi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hari Siaga Amijarso[1)]	Premita Fifi Widhiawati[2)]	*Independent Commissioner*
Komisaris	Lau Soon Liang[3)]	Jonathan Hekster	*Commissioner*
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	-	Iwan Pasila[4)]	*President Director*
Direktur	I Dewa Gede Agung	Lim Chet Ming	*Director*
Direktur	Lim Chet Ming	Yosie William Iroth	*Director*
Direktur	Yosie William Iroth	Sutadi	*Director*
Direktur	Sutadi	I Dewa Gede Agung	*Director*

[1)] Efektif sejak tanggal 8 Juni 2023.
[2)] Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Juni 2023.
[3)] Dalam proses fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan.
[4)] Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 3 Oktober 2023.

[1)] Effective since June 8, 2023.
[2)] Effective resigned since June 8, 2023.
[3)] In the process of fit and proper test from Financial Services Authority.
[4)] Effective resigned since October 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2023, Premita Fifi Widhiawati telah mengundurkan diri dari anggota dewan komisaris dan digantikan oleh Hari Siaga Amijarso.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees (continued)

On June 8, 2023, Premita Fifi Widhiawati has resigned as member of Board of Commissioners and replaced by Hari Siaga Amijarso.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Ketua	Hari Siaga Amijarso	Eko Wahyudi	*Chairman*
Anggota	Ubaidillah Nugraha	Ubaidillah Nugraha	*Member*
Anggota	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB,M.H.	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB,M.H.	*Member*
Anggota	Dwi Lilis Ernawati	Dwi Lilis Ernawati	*Member*
Anggota	-	Rahayu	*Member*

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Ketua	K.H. Dr. Moh. Hidayat, MBA, MH	*Chairman*
Anggota	Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS	*Member*
Anggota	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB,M.H.	*Member*

Perusahaan memiliki 505 dan 500 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Company has 505 and 500 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Remunerations paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 December/*December* 31, 2023					
	Jumlah Personel/ *Number of Personal*	**Gaji/*Salaries***	**Tunjangan/ *Allowances***	**Bonus/ *Bonuses***	**Total**	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	5	3.633	1.084	1.242	5.959	*Board of Commissioners/ Audit Committee*
Direksi	5	9.048	2.420	4.631	16.099	*Directors*
Dewan Pengawas Syariah	3	886	70	-	956	*Sharia Supervisory Board*
Pejabat Eksekutif	30	4.922	13.039	2.678	20.639	*Executive Officers*
Total	**43**	**18.489**	**16.613**	**8.551**	**43.653**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees (continued)

	31 December/*December* 31, 2022					
	Jumlah Personel/ *Number of Personal*	Gaji/*Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus/ *Bonuses*	Total	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	5	3.337	945	1.154	5.436	*Board of Commissioners/ Audit Committee*
Direksi	5	8.818	2.225	2.126	13.169	*Directors*
Dewan Pengawas Syariah	3	1.055	-	-	1.055	*Sharia Supervisory Board*
Pejabat Eksekutif	27	4.144	10.841	1.782	16.767	*Executive Officers*
Total	**40**	**17.354**	**14.011**	**5.062**	**36.427**	***Total***

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada entitas anak yang di konsolidasi pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023, there is no details of subsidiaries into the Company's financial statements.

As of December 31, 2022, the details of subsidiaries into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili/ *Domicile Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Unggulan	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	558.543	*Mutual Fund Batavia Dana Obligasi Unggulan*
Reksa Dana Panin Dana Obligasi Bersama Dua	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	169.897	*Mutual Fund Panin Dana Obligasi Bersama Dua*
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Optima 2	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	180.179	*Mutual Fund Trimegah Dana Tetap Optima 2*
Reksa Dana Bahana Premium Protected Fund 134	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	99,97%	72.941	*Mutual Fund Bahana Premium Protected Fund 134*

d. Rencana Manajemen

Perusahaan telah menyampaikan "Rencana Kerja Pemisahan Unit Usaha Syariah" ("Rencana Syariah") melalui Surat No. B.1058/DIR/UUS/SBD/XII/2023 pada tanggal 28 Desember 2023 untuk memenuhi ketentuan POJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, sebagaimana kemudian telah diubah dengan POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

d. Management's Plan

The Company has submitted "Rencana Kerja Pemisahan Unit Sharia" ("Sharia Plan") to comply with POJK No. 67/POJK.05/2016 through Letter No. B.1058/DIR/UUS/SBD/XII/2023 dated 28 Desember 2023 regarding the Business and Institutional License of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, which have been amended subsequently with POJK No. 23 Year 2023 regarding Business and Institutional License of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 5, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan ("Perusahaan"), adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information which were applied consistently in the preparation of the financial statements of the Company ("Company"), are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounts Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS-IAI).

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

a. Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

a. Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

c. Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

b. Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

c. Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

d. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan -Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak, jika ada. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

d. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes -Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

d. Consolidated Principles

The financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, if any. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pengedalian pada entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidated Principles (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

As of December 31, 2023, Company has no control over subsidiaries.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company’s accounting policies.

All intra-company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(1) secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
(3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
(4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk;
(5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures".

A party is considered a related party to the Company if:

(1) directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that provides significant influence on the Company; or (iii) has joint control over the Company;
(2) it is a party related to the Company;
(3) it is a joint venture of a third party in which the Company have ventured in;
(4) it is a member of key management personnel in the Company or the parent Company;
(5) it is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);
(6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5);
(7) it is a post-employment benefit plan for the employee benefits of either the Company or entities related to the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkanatau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs Dolar Amerika Serikat (ASD) yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp15.416 dan Rp15.731.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali penentuan ini pada setiap tanggal pelaporan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses of foreign exchange are credited or charged to profit or loss for the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used for United States Dollar (USD) are Rp15,416 and Rp15,731, respectively.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in the categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui mencakup dividen atau bunga yang dihasilkan dari aset keuangan.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini adalah obligasi, saham dan reksa dana.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang koasuransi, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, deposito berjangka, uang jaminan, dan aset lain-lain tertentu.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo, kecuali:

a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;

b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized as profit or loss. Included in the recognized gain or loss are dividends or interest earned on the financial asset.

Financial assets in this category are bonds, shares, and mutual funds.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This financial assets category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment losses (if any).

The financial assets in this category include cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, coinsurance receivables, investment income receivables, other receivables, time deposits, security deposits and certain other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets (HTM)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. those financial assets upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b. those financial assets that the Company's designates as available-for-sale; and

c. those financial assets that meet the definition of loans and receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laba rugi.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini adalah obligasi.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari obligasi, saham, reksa dana dan penyertaan langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets (HTM) (continued)

The held-to-maturity financial assets are initially recognized at its fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded and reported in the profit or loss.

The financial assets in this category are bonds.

(iv) Available-for-sale financial assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which is not classified as held for trading or measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

At initial recognition, avalaible-for-sale financial assets are measured at fair value including transaction cost (if any).

Subsequent to initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value with gains and losses being recognized in the other comprehensive income at equity section of statement of financial position, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include bonds, shares, mutual funds and direct placements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari beban masih harus dibayar, utang reasuransi, utang koasuransi, utang klaim dan liabilitas lain-lain tertentu.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pertukaran atas liabilitas keuangan dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih di antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The financial liabilities in this category include accrued expenses, due to reinsurers, due to coinsurance, claim payable and certain other liabilities.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged, cancelled or expired.

The exchange of financial liabilities with substantially different terms is treated as derecognition of the original financial liabilities and recognition of a new financial liabilities. The difference between the carrying amount of financial liabilities is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policyholder, or other observable data related with a Company of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the Company, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the Company.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, such financial assets are no longer included in the impairment collectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan akun penyisihan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling berarti:

a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
   i. Kegiatan bisnis normal;
   ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost are measured at the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduce through the use of an provision cost.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognized in the profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable legal right to offset means:

a. Must not be contingent on a future event; and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances;
   i. The normal course of business;
   ii. The event of default; and
   iii. The event of insolvency or bankruptcy.

Incomes and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

(a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga pasar kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability;or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted market prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities which accessible at adjustment date.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang sesuai standar yang berlaku Indonesia.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment Properties

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent appraisal applying a valuation model according to Indonesian standards.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan kantor	5 - 8	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	5 - 8	*Office supplies*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amounts of fixed assets are assesses for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk pertimbangan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak Guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

i. Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

i) Right of Use Assets (continued)

Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 6	*Buildings*
Kendaraan	2 - 5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	2 - 4	*Equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

ii. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

ii. Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Intangible Assets

Intangible assets such as software licenses are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. The estimated useful life of software licenses is five years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai rugi atau laba dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya.

m. Klasifikasi Kontrak - Produk Asuransi

Produk asuransi dapat mengandung kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak.

Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Perusahaan telah menilai dan mengklasifikasi seluruh produk asuransinya sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as loss or income in the profit or loss for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

m. Contract Classification - Insurance Products

Insurance products can consist of an insurance contract or investment contract.

The Company assesses the significance of insurance risk at inception date of the contract.

The assessment was done on a contract by contract basis, except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

The Company had assessed and classified all of its insurance products as insurance contracts.

Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Klasifikasi Kontrak - Produk Asuransi (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika kontrak asuransi mengandung risiko keuangan dan risiko asuransi signifikan dan arus kas dari kedua komponen tersebut adalah jelas dan dapat diukur secara handal, maka kedua komponen tersebut dapat dipisahkan.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban menjadi hilang atau berakhir. Namun demikian, kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan kontrak investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
  b. Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
  c. Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dan atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Contract Classification - Insurance Products (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

When insurance contracts contain both a financial risk component and a significant insurance risk component and the cash flows from the two components are distinct and can be measured reliably, then the underlying amounts allowed to be unbundled.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains as an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations have been extinguished or expired. Nevertheless, investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
  b. Realized and/or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
  c. The profit or loss of the Company, and/ or other entity that issues the contract

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka panjang.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

o. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

p. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits represent present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt. Liabilities for future policy benefits represent liabilities of long-term insurance contracts.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

o. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents claims in process which are computed based on the estimated loss from claims that are still in process at statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported (“IBNR”).

The changes in estimated claim liabilities are recognized in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

p. Unearned Premium Reserves

Unearned premium reserves represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period of insurance covered extends beyond the end of the year. Unearned premium reserves represents liabilities of short-term insurance contract.

Unearned premium reserves are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of short-term insurance premium income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, ''Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi terbaik arus kas masa depan kontrak asuransi tersebut.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi terbaik nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

r. Liabilitas *Unit-linked*

Unit-linked adalah produk Perusahaan yang memiliki komponen asuransi dan investasi, dimana Perusahaan menerbitkan suatu kontrak yang nilai manfaatnya langsung berhubungan dengan nilai pasar dari investasi yang diperoleh dari dana pemegang *unit-linked*. Investasi tersebut didaftarkan atas nama Perusahaan.

Pemegang *unit-linked* tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut. Pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang *unit-linked* menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Unearned Premium Reserves (continued)

Increase (decrease) in unearned premium reserves is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. This liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liability Adequacy Test (LAT)

PSAK No. 62, ''Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims liabilities as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the best estimates of future cash flow of the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the best estimates present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss for the year.

r. Liability for Unit-linked

Unit-linked is a product of the Company, consisting of insurance and investment components, in which the Company issues a contract where the benefit amount is directly linked to market value of the investment held in the unit-linked holders' fund. The underlying investment is registered in the name of the Company.

The unit-linked holders' have no direct access to the specific assets. The contractual arrangements are such that the unit-linked holders bear the risk and reward of the fund's investment performance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas *Unit-linked* (lanjutan)

Dana dari pemegang *unit-linked* diinvestasikan pada reksa dana tertentu. Investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai aset neto yang berlaku. Kenaikan atau penurunan nilai aset neto diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana. Selanjutnya diubah menjadi unit, setelah dikurangi biaya-biaya terkait dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto efektif yang berlaku.

s. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016) , "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal berikut:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for Unit-linked (continued)

The unit-linked holders funds are invested in certain mutual funds. Such investment is carried at effective net asset value. Increase or decrease in net asset value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liabilities to unit-linked holders' is recognized at the time the funds received. Subsequently, these are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

s. Sharia Insurance Transactions

The Company adopted PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the several names in the sharia financial statements' component to statements of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates the following:

i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method during its insurance sharia contract.
v. Liability adequacy test are performed to technical reserve using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract when deficiency occurred, such deficiency is recognized as an expense in tabbaru fund.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru* dan dana investasi.

Dana peserta yang terdiri dari dana *tabarru* dan dana investasi dibedakan dari liabilitas dan ekuitas dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus underwriting dana *tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru*, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru*".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan fee dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sharia Insurance Transactions (continued)

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Participants' fund that consist of investment fund and tabarru fund is distinguished from liabilities and equity and is separately presented in the statement of financial position.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund, or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based on the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds, if the akad used is mudharabah and wakalah invesment funds, if the akad used is wakalah.

Participants' invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities originating from sharia transactions are included in the Company's statement of financial position, whereas sharia underwriting income and expenses are excluded from the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad used is wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset, then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Penyisihan teknis untuk polis asuransi syariah disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Penyisihan dialokasikan pada setiap periode dari surplus dana *tabarru*. Surplus dibagikan kepada peserta asuransi syariah pada akhir jangka waktu polis berdasarkan "*nisbah*" yang disepakati.

t. Akuntansi Sukuk

Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sharia Insurance Transactions (continued)

Technical reserve for sharia insurance policies is presented as liabilities in the statement of financial position. The reserve is appropriated in each period from the tabarru fund surplus. The surplus is distributed to sharia participants at the end of the policy term based on the agreed "nisbah".

t. Accounting for Sukuk

The Company defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on busines model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Reasuransi

Perusahaan menreasuransikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Reinsurance

The Company reinsured its insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which the Company is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts.

As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit, unearned premium reserves, and estimated claim liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang - Undang No. 6/2023 ("Undang - Undang No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti dimana Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 7,5% dari gaji kotor karyawan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI") dan tidak mengurangkan estimasi liabilitas pasca kerja Perusahaan.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Reinsurance (continued)

A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the profit or loss for the period.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expired or when the contract is transferred to another party.

v. Employee Benefits Liability

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Company Regulation and Law No. 6/2023 ("Law No. 6") Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 related Job Creation become Law, dated March 31, 2023. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Company provides the Defined Contribution Plan in which the Company contributes at 7.5% of the gross salary of employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI") and not deduct the estimation of post-employment benefit liability of the Company.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

w. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits Liability (continued)

The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to “Other Comprehensive Income”. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net employee benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

w. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rental income as a separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of “Tax Expense - Current” in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi dalam akun liabilitas lain-lain.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Beban Klaim

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claims*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Biaya Akuisisi

DAC diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh dan dihitung dengan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Pendapatan dan Beban Lain

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

x. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premiums of short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums of long-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders. Premiums received prior to the issuance of insurance policies or premium due date is recorded as policyholders' deposit on other liabilities account.

Gross reinsurance premiums are recognized as expenses when the policy becomes effective.

Claim Expense

Claims and benefits consist of approved claims. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as reinsurance claim in the same period the claim expenses are recognized.

Acquisition Cost

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and calculated with the same method of the associated insurance contract liabilities.

Other Income and Expense

Other income and expense are recognized when earned or incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provisions measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amounts the present value of those cash flows

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan mengidentifikasi semua produk asuransinya sebagai kontrak asuransi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period..

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Product Classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and identified all of its insurance products as insurance contract.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2g.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (continued)

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan peraturan perpajakan dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuain dimasa depan atas penghasilan dan bebas pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (continued)

Income Tax

Uncertainities exist with respect to the interpretation of complex tax regulation, changes in tax laws, and the amount ans timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Masa Manfaat Ekonomis Aset tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud adalah antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions recognized as other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

Depreciation and Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets are between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/ amortization charges could be revised.

Impairment Losses of Financial Assets

The Company assesses impairment of financial assets at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen Perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah cukup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset non keuangan ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan.

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan untuk melakukan reviu penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force. The Company's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability.

Liabilities for Future Policy Benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2q, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company's management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are adequate.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses impairment of non financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The important factors that the Company considers to perform an impairment review include the following:

- *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and*
- *significant negative industry or economic trends.*

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	25	21	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak Berelasi (Catatan 33)			*Related Party (Note 33)*
Rupiah	40.398	41.738	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (ASD2.178 dan ASD910 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	34	14	*United States Dollar (USD2,178 and USD910 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Pihak Ketiga			*Third Party*
Rupiah	25.798	23.493	*Rupiah*
Total	**66.255**	**65.266**	***Total***

5. PIUTANG PREMI, NETO / *5. PREMIUM RECEIVABLES, NET*

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang (broker) asuransi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents oustanding premiums receivable from policyholder and agents (brokers) with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			***Individual***
Dwiguna kombinasi	5.514	1.354	*Combined endowment*
Seumur hidup	52	56	*Whole life*
Dwiguna	37	3	*Endowment*
Kesehatan	-	4	*Health*
Prospen	-	1	*Prospen*
Subtotal	5.603	1.418	*Subtotal*
Kumpulan			***Group***
Dwiguna kombinasi	77.282	62.733	*Combined endowment*
Kesehatan	9.447	20.775	*Health*
Dwiguna	667	139	*Endowment*
Jangka warsa	461	5.120	*Term life*
Anuitas	89	-	*Annuity*
Kecelakaan diri	8	7	*Personal accident*
Subtotal	87.954	88.774	*Subtotal*
Total	93.557	90.192	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.014)	(4.862)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**79.543**	**85.330**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	4.862	22.412	*Balance at beginning of year*
Penghapusan cadangan	-	(22.412)	*Write-off on impairment losses*
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai	9.152	4.862	*Adjustment on allowance for impairment losses*
Saldo akhir tahun	**14.014**	**4.862**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

The details of premiums receivable based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	33	27	*Undue*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	23.725	26.884	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	23.103	21.452	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.348	6.991	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	12.801	8.454	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	14.533	18.265	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	14.014	8.119	*More than 360 days*
Total	93.557	90.192	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.014)	(4.862)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang premi, neto	**79.543**	**85.330**	***Premium receivables, net***

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kupon obligasi	187.564	147.682	*Bonds coupon*
Dividen	936	277	*Dividend*
Sewa properti investasi	688	104	*Rental investment property*
Bunga deposito berjangka	618	465	*Time deposit interest*
Total	**189.806**	**148.528**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, the Company's management has not provided allowance for impairment losses on investment income receivables, as Company's management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET REASURANSI, NETO

7. REINSURANCE ASSETS, NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Piutang reasuransi			***Reinsurance receivables***
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.159	39.075	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Indoperkasa Suksesjaya	20.752	-	*PT Indoperkasa Suksesjaya*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9.702	7.608	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.691	286.381	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Subtotal	71.304	333.064	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.585)	(14.062)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal piutang reasuransi, neto	39.719	319.002	*Subtotal reinsurance receivables, net*

7. ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

7. REINSURANCE ASSETS, NET (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset reasuransi non piutang			***Reinsurance assets non receivables***
Premi yang belum merupakan pendapatan	25.165	28.170	*Unearned premium reserves*
Liabilitas manfaat polis masa depan	225.300	347.122	*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi klaim	33.977	114.370	*Estimated claims*
Sub-total aset reasuransi non piutang	284.442	489.662	*Sub-total reinsurance assets non receivables*
Neto	**324.161**	**808.664**	***Net***
Perubahan aset reasuransi non piutang - konvensional	(202.944)	189.272	*Changes in reinsurance assets non receivables - conventional*
Perubahan aset reasuransi non piutang - syariah	(2.276)	(8.709)	*Changes in reinsurance assets non receivables - sharia*
Total perubahan neto aset reasuransi	**(205.220)**	**180.563**	***Total net changes in reinsurance assets***

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivable based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	2.951	46.330	*Undue*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	18.366	40.336	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	2.292	35.749	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.565	123.101	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	3.779	18.168	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	4.720	41.097	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	35.631	28.283	*More than 360 days*
Total	71.304	333.064	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.585)	(14.062)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**39.719**	**319.002**	***Net***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Lisensi perangkat lunak	20.685	14.813	*Software license*
Uang muka	8.403	8.085	*Advances*
Sewa dibayar dimuka	121	117	*Prepaid rent*
Lain-lain	731	977	*Others*
Total	**29.940**	**23.992**	***Total***

9. INVESTASI, NETO

9. INVESTMENTS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Deposito berjangka	731.101	1.149.937	*Time deposits*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Saham	105.253	189.097	*Shares*
Obligasi	10.697.684	8.036.424	*Bonds*
Reksa dana	1.035.266	1.222.793	*Mutual funds*
Nilai wajar melalui laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Saham	2.364.749	2.610.142	*Shares*
Obligasi	2.601.525	2.034.936	*Bonds*
Reksa dana	337.585	684.030	*Mutual funds*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Obligasi*)	1.057.203	981.761	*Bonds*)*
Penyertaan langsung	3.746	3.746	*Direct placement*
Properti investasi	105.023	102.135	*Investment properties*
Total	19.039.135	17.015.001	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Saham	(12.875)	(7.136)	*Shares*
Obligasi	(7.900)	-	*Bonds*
Neto	**19.018.360**	**17.007.865**	***Net***

*) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah (Catatan 9g).

*) *As of December 31, 2023 and 2022 the Company has statutory fund in term of government bonds (Note 9g).*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

Rincian investasi Perusahaan sebagai berikut :

a. Deposito berjangka

9. INVESTMENTS, NET (continued)

Details of the Company investment is as follows:

a. Time deposits

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284.763	532.616	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	211.332	59.300	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	71.000	100.501	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.528	27.250	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	34.078	84.970	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah*
PT Bank DKI	30.900	73.000	*PT Bank DKI*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	19.500	16.800	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.000	195.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	8.000	18.500	*PT Bank Mega Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk.	3.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Nano Syariah	1.000	-	*PT Bank Nano Syariah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	18.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jateng - Syariah	-	18.000	*PT Bank Jateng - Syariah*
Standard Chartered Bank	-	4.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mega Tbk - Syariah	-	2.000	*PT Bank Mega Tbk - Syariah*
Total	**731.101**	**1.149.937**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan antara 2,25% sampai dengan 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The annual interest rates of time deposits in Rupiah currency ranging from 3.50% to 7.50% for the year ended December 31, 2023 and 2.25% to 6.25% for the year ended December 31, 2022.

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual

Saham

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale

Shares

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.202.759	5.462.859	29.786	26.987	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.375.000	3.191.900	22.325	27.291	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.924.300	2.796.400	15.718	25.797	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.588.700	1.088.700	15.662	10.805	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.860.600	13.521.200	7.326	18.254	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Astra International Tbk	1.100.000	3.635.000	6.215	20.719	*PT Astra International Tbk*
PT Medco Energi International Tbk	2.800.000	3.857.800	3.234	3.916	*PT Medco Energi International Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	200.000	213.000	2.115	2.130	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	955.000	955.000	1.151	1.008	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1.300.000	-	936	-	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	300.000	3.001.300	522	3.872	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	179.000	-	263	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	2.983.800	-	11.189	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT XL Axiata Tbk	-	1.650.000	-	3.531	*PT XL Axiata Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	845.000	-	3.481	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	-	472.200	-	3.353	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	-	667.500	-	3.137	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	336.200	-	2.933	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	-	1.400.000	-	2.779	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	660.000	-	2.435	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	300.000	-	1.972	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	307.100	-	1.735	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT H.M. Sampoerna Tbk	-	2.007.500	-	1.686	*PT H.M Sampoerna Tbk*
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	-	1.200.000	-	1.320	*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.612.945	-	1.290	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	130.000	-	1.287	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Harum Energy Tbk	-	725.000	-	1.174	*PT Harum Energy Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	-	2.350.000	-	1.072	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	140.000	-	942	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT United Tractors Tbk	-	32.200	-	840	*PT United Tractors Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	1.500.000	-	726	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	288.300	-	663	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	500.000	-	370	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	250.000	-	324	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	45.000	-	79	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Subtotal	25.785.359	58.125.904	105.253	189.097	*Subtotal*
Cadangan	-	-	(12.875)	(7.136)	*Allowance*
Total	**25.785.359**	**58.125.904**	**92.378**	**181.961**	***Total***

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar Rp1.232 dan (Rp44.948) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of available-for-sale shares amounted to Rp1,232 and (Rp44,948), for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0059	7,00	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	-	-	950.974	932.050
FR0072	8,25	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	-	-	926.746	887.687
FR0082	7,00	15 September 2030/ *September 15, 2030*	-	-	817.443	648.420
FR0080	7,50	15 Juni 2035/ *June 15, 2035*	-	-	640.215	438.030
FR0074	7,50	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	-	-	543.026	561.130
FR0068	8,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	532.027	291.530
FR0078	8,25	15 Mei 2029/ *May 15, 2029*	-	-	512.486	48.585
FR0077	8,13	15 Mei 2024/ *May 15, 2024*	-	-	503.218	-
FR0075	7,50	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	-	-	401.823	149.172
FR0073	8,75	15 Mei 2031/ *May 15, 2031*	-	-	392.984	447.134
FR0095	6,38	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	-	-	318.678	86.300
FR0056	8,38	15 September 2026/ *September 15, 2026*	-	-	277.543	245.060
FR0098	7,13	15 Juni 2038/ *June 15, 2038*	-	-	263.778	-
FR0096	7,00	15 Februari 2033/ *February 15, 2033*	-	-	247.967	45.853
FR0090	5,13	15 April 2027/ *April 15, 2027*	-	-	234.542	233.410
FR0064	6,13	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	-	-	197.721	34.285
FR0079	8,38	15 April 2039/ *April 15, 2039*	-	-	189.910	183.352
FR0065	6,63	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	170.468	52.603
FR0085	7,75	15 April 2031/ *April 15, 2031*	-	-	148.714	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0084	7,25	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	-	-	132.152	77.099
FR0087	6,50	15 Februari 2031/ *February 15, 2031*	-	-	124.777	-
FRSDG001	7,38	15 Oktober 2030/ *October 15, 2030*	-	-	122.320	103.012
FR0091	6,38	15 April 2032/ *April 15, 2032*	-	-	119.818	87.566
FR0071	9,00	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	-	-	114.026	-
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	47.804	58.444
FR0101	6,88	15 April 2029/ *April 15, 2029*	-	-	30.549	-
PBS037	6,88	15 Maret 2036/ *Maret 15, 2036*	-	-	25.937	-
FR0092	7,13	15 Juni 2042/ *June 15, 2042*	-	-	22.847	22.039
PBSG001	6,63	15 September 2029/ *September 15, 2029*	-	-	22.783	9.879
PBS012	8,88	15 November 2031/ *November 15, 2031*	-	-	19.243	156.104
FR0088	6,25	15 Juni 2036/ *June 15, 2036*	-	-	18.185	17.405
FR0047	10,00	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	-	-	16.797	29.794
FR0093	6,38	15 Juli 2037/ *July 15, 2037*	-	-	16.109	15.866
FR0100	6,63	15 Februari 2034/ *February 15, 2034*	-	-	15.134	-
PBS025	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	13.791	13.518
PBS004	6,10	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	-	-	13.267	12.666
FR0054	9,50	15 Juli 2031/ *July 15, 2031*	-	-	11.740	11.642
FR0042	10,25	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	-	-	11.166	24.948
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	10.714	10.708
FR0070	8,38	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	-	-	10.040	36.157
FR0086	5,50	15 April 2026/ *April 15, 2026*	-	-	9.830	9.809

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
PBS026	6,63	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	-	-	9.473	9.533
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	5.295	7.780
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	2.788	-
PBS003	6,00	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	-	-	1.806	20.557
PBS021	8,50	15 November 2026/ *November 15, 2026*	-	-	1.051	1.081
PBS032	4,88	15 Juli 2026/ *July 15, 2026*	-	-	960	955
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	695	658
PBS029	6,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	144	139
FR0063	5,63	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	-	-	-	111.682
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	-	107.672
FR0044	10,00	15 September 2024/ *September 15, 2024*	-	-	-	8.534
PBS007	9,00	15 September 2040/ *September 15, 2040*	-	-	-	5.906
FR0040	11,00	15 September 2025/ *September 15, 2025*	-	-	-	5.596
PBS019	8,25	15 September 2023/ *September 15, 2023*	-	-	-	4.997
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	-	2.748
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	8,90	1 Desember 2026/ *December 1, 2026*	idAAA	idAAA	136.277	150.431
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,10	4 Juli 2028/ *July 4, 2028*	idAAA	-	80.651	-
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Juli 2025/ *July 8, 2025*	AA(idn)	AA(idn)	79.609	79.747
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	6,95	9 Agustus 2025/ *August 9, 2025*	idAA	idAA	77.833	77.614
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Oktober 2025/ *October 26, 2025*	idAAA	idAAA	75.074	76.104
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	5,75	20 Juli 2025/ *July 20, 2025*	idAAA	idAAA	72.674	63.249
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	6,85	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	idAAA	-	68.519	-
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	idAAA	idAAA	60.359	61.290

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Available-for-sale (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agustus 2027/ *August 9, 2027*	idAA-	idAA-	51.654	52.490
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028/ *May 3, 2028*	idAAA	idAAA	47.538	47.863
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,65	15 Juni 2027/ *June 15, 2027*	idAAA	idAAA	47.241	48.005
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,80	11 April 2027/ *April 11, 2027*	idAAA	idAAA	42.000	42.533
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	idAA+	idAA+	41.317	52.160
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri A	7,20	8 Maret 2027/ *March 8, 2027*	idAA-	idAA-	39.511	39.104
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri B	7,80	8 Juli 2027/ *July 8, 2027*	AA(idn)	AA(idn)	34.950	34.739
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,85	7 November 2024/ *November 7, 2024*	idAAA	idAAA	32.720	33.629
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	6,70	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	idAAA	idAAA	29.839	30.334
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Juni 2025/ *June 21, 2025*	idAAA	idAAA	29.742	30.363
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,20	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	idAAA	idAAA	24.833	30.254
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri E	8,75	29 Oktober 2029/ *October 29, 2029*	idAAA	idAAA	21.413	21.403
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027/ *November 9, 2027*	idAAA	idAAA	20.921	26.509
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,00	18 Februari 2030/ *February 18, 2030*	idAAA	idAAA	20.716	20.531
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,85	21 September 2027/ *September 21, 2027*	idAAA	-	20.397	-
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2021 Seri C	7,20	10 Maret 2028/ *March 10, 2028*	idAAA	idAAA	20.041	19.977
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri A	5,85	21 Juli 2024/ *July 21, 2024*	idAA	-	19.847	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 September 2026/ *September 30, 2026*	idAAA	idAAA	19.757	20.621
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	9,75	16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	idD	idBBB	18.941	18.928
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	idAAA	idAAA	16.512	22.380
Obligasi I Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2020 Seri B	10,55	1 September 2025/ *September 1, 2025*	idAA	idAA	15.706	16.114

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Available-for-sale (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,70	26 Oktober 2027/ *October 26, 2027*	idAAA	idAAA	15.290	15.592
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri B	8,00	8 Februari 2028/ *February 28, 2028*	idAA	-	15.027	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri B	6,85	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	idAAA	idAAA	13.780	13.871
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri D	9,25	13 Agustus 2030/ *August 13, 2030*	idAAA	idAA+	11.017	10.758
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri D	8,50	29 Oktober 2026/ *October 29, 2026*	idAAA	idAAA	10.369	31.552
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri D	8,50	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	idAAA	idAAA	10.352	10.511
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,30	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	idAAA	idAAA	10.318	20.901
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri C	8,20	6 Desember 2026/ *December 6, 2026*	idAAA	idAAA	10.301	10.418
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,75	12 Mei 2025/ *May 12, 2025*	idAAA	-	10.102	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	8,70	9 Juli 2024/ *July 9, 2024*	idAAA	idAAA	10.093	10.373
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	idAAA	idAA+	10.075	10.196
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026/ *November 17, 2026*	idAAA	idAAA	9.727	9.675
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60	19 Februari 2029/ *February 19, 2029*	idAAA	idAAA	8.815	8.870
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri B	8,10	8 Maret 2029/ *March 8, 2029*	idAA-	idAA-	7.972	7.947
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30	6 Juni 2025/ *June 6, 2025*	idAAA	idAAA	7.127	7.286
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Seri D	10,00	23 Juli 2029/ *July 23, 2029*	idAAA	idAAA	5.629	5.660
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,55	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.182	5.247
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.167	5.299
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024/ *August 21, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.042	10.320
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	idAAA	idAAA	4.997	10.149

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri B	6,40	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	idAA	-	4.855	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,60	23 Juni 2030/ *June 23, 2030*	idAAA	idAAA	4.679	4.696
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	6,45	20 Juli 2027/ *July 20, 2027*	idAAA	idAAA	3.927	3.898
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	idAAA	idAAA	3.026	13.695
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.518	2.569
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,70	1 Agustus 2029/ *August 1, 2029*	idAAA	idAAA	2.140	2.130
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027/ *June 6, 2027*	idAAA	idAAA	2.061	2.093
Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 Seri A	9,95	1 September 2023/ *September 1, 2023*	-	idAA	-	40.969
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024/ *March 17, 2024*	-	idA+	-	40.304
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRIsyariah Tahun 2016	9,25	16 November 2023/ *November 16, 2023*	-	idA+(sy)	-	25.454
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024/ *October 17, 2024*	-	idAA	-	20.740
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,25	24 Agustus 2024/ *August 24, 2024*	-	idAAA	-	20.548
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026/ *December 13, 2026*	-	idAA+	-	20.525
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	-	idAA	-	20.059
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	-	idAAA	-	20.026
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri B	5,50	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	-	idAA	-	19.407
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023/ *June 10, 2023*	-	idAA	-	18.283
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024/ *February 19, 2024*	-	idAAA	-	15.938
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	-	idAA+	-	15.466
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50	23 April 2029/ *April 23, 2029*	-	idAAA	-	10.996
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50	3 September 2026/ *September 3, 2026*	-	idAAA	-	10.511
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	-	idAAA(sy)	-	10.508

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun *(%)* *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,00	7 Juli 2024/ *July 7, 2024*	-	idAA-	-	10.307
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,10	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	-	idAAA	-	10.299
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	-	idAA-	-	10.243
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri B	7,70	18 Februari 2027/ *February 18, 2027*	-	idAAA	-	10.242
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	6,65	21 Oktober 2023/ *October 21, 2023*	-	idAAA	-	10.089
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	idAAA	-	10.079
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	-	idAA	-	9.291
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	-	idAAA(sy)	-	8.011
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40	1 Oktober 2026/ *October 1, 2026*	-	idAAA	-	5.241
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	-	idAAA	-	5.169
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	-	idA(sy)	-	5.046
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri A	7,75	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	-	idAA	-	5.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,75	8 November 2025/ *November 8, 2025*	-	idAAA	-	4.323
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	22 November 2023/ *November 22, 2023*	-	idAAA	-	2.039
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	14 Februari 2023/ *February 14, 2023*	-	idAAA	-	1.102
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024/ *July 12, 2024*	-	idAAA	-	1.036
Total					**10.697.684**	**8.036.424**

Semua peringkat obligasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi tersedia untuk dijual setelah pajak penghasilan terkait sebesar Rp91.529 dan Rp40.089 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All rating of bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Unrealized gain on changes in fair values of available-for-sale bonds amounted after related income tax to Rp91,529 and Rp40,089 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

9. INVESTASI, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENTS, NET (continued)*

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Available-for-sale (continued)*

Reksa dana / *Mutual funds*

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation* unit *(full amount)*		Nilai aset neto/ *Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah					***Rupiah***
Danareksa Seruni Pasar Uang II	234.077.271	381.316.458	390.078	610.477	*Danareksa Seruni Pasar Uang II*
TRIM Kas 2 Kelas A	138.955.448	-	250.388	-	*TRIM Kas 2 Kelas A*
Syailendra Dana Kas	138.234.606	-	221.577	-	*Syailendra Dana Kas*
Bahana Dana Likuid	56.803.482	218.481.616	101.189	375.209	*Bahana Dana Likuid*
Sucorinvest Money Market Fund	24.135.094	60.216.311	42.119	101.359	*Sucorinvest Money Market Fund*
Mega Dana Terproteksi XIV	20.000.000	20.000.000	20.160	20.729	*Mega Dana Terproteksi XIV*
Bahana Protected Fund 208	10.000.000	10.000.000	9.755	10.166	*Bahana Protected Fund 208*
Danareksa Seruni Pasar Uang II Kelas A	-	62.611.098	-	102.772	*Danareksa Seruni Pasar Uang II Kelas A*
Mandiri Investa Dana Utama	-	863.096	-	2.081	*Mandiri Investa Dana Utama*
Total	**622.205.901**	**753.488.579**	**1.035.266**	**1.222.793**	***Total***

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk dijual sebesar Rp16.885 dan Rp14.141 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Unrealized gain on changes in fair values of available-for-sale mutual funds amounted to Rp16,885 and Rp14,141 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Akumulasi perubahan dan perubahan nilai wajar selama periode efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing dicatat dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Accumulated changes and changes for the period in fair values of available-for-sale marketable securities are recorded respectively in the equity section of statement of financial position and other comprehensive income of statement of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar investasi yang tersedia untuk dijual Perusahaan, neto adalah sebagai berikut:

Accumulated changes and changes for the year in fair values of available-for-sale investments of the Company, net are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31,* 2023	31 Desember 2022/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	9.282	77.542	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tahun berjalan, neto	41.210	(120.004)	*Unrealized gain (loss) for the year, net*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
Penurunan nilai saham	5.739	7.136	*Impairment of shares*
Penurunan nilai obligasi	7.900	-	*Impairment of bonds*
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan investasi (Catatan 23)	45.515	44.608	*Net realized gain from sale of investments (Note 23)*
Sub-total	100.364	(68.260)	*Sub-total*
Saldo akhir, neto	**109.646**	**9.282**	***Ending balance, net***

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Nilai wajar melalui laba rugi

c. Fair value through profit or loss

Saham / *Shares*

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.815.200	29.234.700	349.782	290.154	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35.461.400	34.887.300	333.337	298.286	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.675.600	58.804.400	261.493	290.494	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	61.399.200	55.120.100	242.527	206.700	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	17.381.900	24.289.800	98.208	138.452	*PT Astra International Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	58.558.100	64.854.200	94.279	135.545	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	34.692.400	38.197.100	86.384	95.493	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.436.700	14.281.400	77.597	131.746	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	51.709.100	52.020.200	70.324	88.174	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.082.100	4.124.800	64.318	41.248	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8.211.695	2.656.195	52.555	17.465	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10.483.500	5.065.900	51.055	15.096	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Mitra Keluarga Sehat Tbk	16.200.500	20.272.000	46.171	64.668	*PT Mitra Keluarga Sehat Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	20.977.400	15.037.900	43.843	34.587	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	21.588.200	41.138.500	38.643	59.445	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	14.163.900	28.726.900	38.243	118.355	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.404.600	465.100	32.003	4.605	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	9.144.600	2.032.200	26.794	5.385	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	27.164.300	124.600	22.275	480	*PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk*
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2.723.000	2.806.600	21.103	25.119	*PT Multi Bintang Indonesia Tbk*
PT Nusantara Sejahtera Raya	76.610.600	-	20.685	-	*PT Nusantara Sejahtera Raya*
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	5.115.500	3.780.100	20.513	16.065	*PT Cisarua Mountain Dairy Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	8.221.700	6.506.400	19.568	25.050	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Ciputra Development Tbk	16.418.500	37.547.700	19.210	35.295	*PT Ciputra Development Tbk*
PT Indosat Tbk	2.015.400	2.137.600	18.894	13.200	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	9.349.200	18.504.700	18.698	39.600	*PT XL Axiata Tbk*
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	17.543.700	-	17.544	-	*PT Trimegah Bangun Persada Tbk*
PT Bukalapak.com Tbk	71.468.100	102.214.200	15.437	26.780	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	10.368.000	2.297.400	15.293	3.216	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Medikaloka Hermina Tbk	9.922.000	373.800	14.784	579	*PT Medikaloka Hermina Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.237.800	1.803.200	14.434	12.127	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	24.197.200	-	13.550	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	2.861.600	3.409.200	12.333	24.205	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	21.253.000	50.654.300	12.220	30.646	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	13.736.600	11.184.600	9.684	8.948	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Triputra Agro Persada Tbk	15.870.200	17.189.600	8.649	10.915	*PT Triputra Agro Persada Tbk*
PT Mastersystem Infotama Tbk	5.506.900	-	7.710	-	*PT Mastersystem Infotama Tbk*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.218.900	5.650.300	6.125	31.924	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.080.700	4.827.000	5.360	6.227	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	4.378.800	11.004.100	5.276	11.609	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	1.980.900	3.147.100	3.251	7.962	*PT Saratoga Investama SedayaTbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	593.600	730.600	3.116	1.878	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	4.237.900	738.900	3.051	366	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	35.340.800	925.805.503	3.039	84.248	*PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*
PT United Tractors Tbk	125.100	80.200	2.830	2.091	*PT United Tractors Tbk*
PT HM Sampoerna Tbk	2.781.800	24.897.000	2.490	20.914	*PT HM Sampoerna Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.056.600	110.500	2.375	112	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	427.800	-	2.096	-	*PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk*
PT Bank Jago Tbk	623.900	-	1.809	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	195.100	182.100	1.624	1.589	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Harum Energy Tbk	1.181.500	247.400	1.577	401	*PT Harum Energy Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	829.200	2.287.500	1.414	4.541	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000	1.119.000	1.250	1.511	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.791.300	-	1.200	-	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	330.100	538.100	1.165	2.529	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.042.200	2.931.000	890	1.890	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bundamedik Tbk	2.250.200	2.446.200	734	1.008	*PT Bundamedik Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.613.200	4.563.700	614	726	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	544.900	9.212.300	616	16.214	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Sarana Menara NusantaraTbk	550.000	11.329.500	545	12.462	*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	25.000	121.800	508	2.192	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	19.100	13.700	490	535	*PT Indo Tambangraya Megah Tbk*
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	293.500	-	470	-	*PT Ultrajaya Milk Industry Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	355.500	5.092.600	384	4.685	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	104.800	310.400	256	1.145	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	46.100	-	54	-	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	3.357.000	-	4.347	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	11.574.500	-	5.486	*PT Mega Manunggal Property Tbk*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENTS, NET (continued)*

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan) / *c. Fair value through profit or loss (continued)*

Saham (lanjutan) / *Shares (continued)*

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
PT Surya Citra Media Tbk	-	11.043.200	-	2.275	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Samator Indo Gas Tbk	-	814.500	-	1.580	*PT Samator Indo Gas Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	-	891.300	-	1.123	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Barito Pacific Tbk	-	1.470.000	-	1.110	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	1.069.200	-	791	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Adi Sarana Armada Tbk	-	808.000	-	626	*PT Adi Sarana Armada Tbk*
PT Jaya Real Property Tbk	-	1.207.000	-	604	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Cikarang Listrindo Tbk	-	822.400	-	543	*PT Cikarang Listrindo Tbk*
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	1.827.500	-	501	*PT Surya Semesta Internusa Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	500.000	-	400	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	400.000	-	286	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	152.700	-	235	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Timah Tbk	-	36.600	-	43	*PT Timah Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	-	30.011.600	-	22.659	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	-	38.724.800	-	17.659	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Surya Esa Perkasa Tbk	-	17.023.900	-	15.577	*PT Surya Esa Perkasa Tbk*
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	-	6.771.400	-	7.415	*PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Total	**902.987.895**	**1.897.634.798**	**2.364.749**	**2.610.142**	***Total***

Obligasi / *Bonds*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0070	8,38	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	-	-	398.103	28.099
FR0087	6,50	15 Februari 2031/ *February 15, 2031*	-	-	324.867	310.822
FR0080	7,50	15 Juni 2035/ *June 15, 2035*	-	-	224.984	227.280
FR0085	7,75	15 April 2031/ *April 15, 2031*	-	-	159.336	126.311
FR0079	8,38	15 April 2039/ *April 15, 2039*	-	-	146.173	95.010
FR0088	6,25	15 Juni 2036/ *June 15, 2036*	-	-	98.638	94.878
FR0072	8,25	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	-	-	94.815	43.780
FR0074	7,50	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	-	-	92.806	79.721
FR0042	10,25	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	-	-	89.330	91.594
FR0100	6,63	15 Februari 2034/ *February 15, 2034*	-	-	62.554	-
FR0097	7,13	15 Juni 2043/ *June 15, 2043*	-	-	62.490	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/continued)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0091	6,38	15 April 2032/ *April 15, 2032*	-	-	60.038	156.151
FR0096	7,00	15 Februari 2033/ *February 15, 2033*	-	-	48.750	4.720
FR0073	8,75	15 Mei 2031/ *May 15, 2031*	-	-	48.281	1.896
FR0077	8,13	15 Mei 2024/ *May 15, 2024*	-	-	43.881	5.167
FR0068	8,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	43.015	87.459
PBS026	6,63	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	-	-	43.009	30.572
FR0098	7,13	15 Juni 2038/ *June 15, 2038*	-	-	41.904	-
FR0075	7,50	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	-	-	36.432	16.460
FR0092	7,13	15 Juni 2042/ *June 15, 2042*	-	-	35.759	4.512
FR0082	7,00	15 September 2030/ *September 15, 2030*	-	-	32.308	7.070
FR0056	8,38	15 September 2026/ *September 15, 2026*	-	-	28.331	108.702
PBS012	8,88	15 November 2031/ *November 15, 2031*	-	-	27.959	60.502
FR0078	8,25	15 May 2029/ *May 15, 2029*	-	-	27.512	4.319
FR0071	9,00	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	-	-	27.123	119.329
FR0083	7,50	15 April 2040/ *April 15, 2040*	-	-	27.113	5.674
FR0064	6,13	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	-	-	15.818	14.694
PBSG001	6,63	15 September 2029/ *September 15, 2029*	-	-	15.537	494
FR0058	8,25	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	-	-	13.758	2.174
FR0076	7,38	15 Mei 2048/ *May 15, 2048*	-	-	13.720	3.029
PBS003	6,00	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	-	-	13.648	5.257
PBS032	4,88	15 Juli 2026/ *July 15, 2026*	-	-	13.316	13.240
PBS030	5,88	15 Juli 2028/ *July 15, 2028*	-	-	13.291	23.723
FR0054	9,50	15 Juli 2031/ *July 15, 2031*	-	-	11.740	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0089	6,88	15 Agustus 2051/ *August 15, 2051*	-	-	10.014	-
PBS037	6,88	15 Maret 2036/ *March 15, 2036*	-	-	9.474	-
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	9.318	11.443
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	7.648	13.764
FR0059	7,00	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	-	-	7.127	2.563
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	6.925	6.825
FR0086	5,50	15 April 2026/ *April 15, 2026*	-	-	6.390	5.885
PBS025	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	5.364	5.258
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	5.357	5.354
FR0090	5,13	15 April 2027/ *April 15, 2027*	-	-	5.316	42.324
PBS031	4,00	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	-	-	5.234	2.231
FR0065	6,63	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	5.043	3.409
PBS029	6,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	4.870	1.884
PBS028	7,75	15 Oktober 2046/ *October 15, 2046*	-	-	4.350	14.026
PBS036	5,38	15 Agustus 2025/ *August 15, 2025*	-	-	4.255	-
FR0081	6,50	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	-	-	3.906	6.065
FR0067	8,75	15 Februari 2044/ *February 15, 2044*	-	-	2.401	-
PBS033	6,75	15 Juni 2047/ *June 15, 2047*	-	-	2.088	750
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	1.984	1.881
FR0047	10,00	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	-	-	1.680	1.146
FR0057	9,50	15 Mei 2041/ *May 15, 2041*	-	-	874	-
PBS021	8,50	15 November 2026/ *November 15, 2026*	-	-	-	21.088
FR0063	5,63	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	-	-	-	15.024

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
ORI019	5,57	15 Februari 2024/ *February 15, 2024*	-	-	-	8.951
SR012	6,30	10 Maret 2023/ *March 10, 2023*	-	-	-	5.508
SR013	6,05	10 September 2023/ *September 10, 2023*	-	-	-	5.007
ORI020	4,95	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	-	-	-	4.219
ORI018	5,70	15 Oktober 2023/ *October 15, 2023*	-	-	-	2.401
ORI021	4,90	15 Februari 2025/ *February 15, 2025*	-	-	-	2.163
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	-	1.531
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri E	5,80	26 Juni 2024/ *June 26, 2024*	idAAA	-	19.896	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri B	8,00	5 Juli 2030/ *July 5, 2030*	idAA	idAA	15.783	15.632
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028/ *May 3, 2028*	idAAA	idAAA	10.564	10.636
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	idA(sy)	idA(sy)	5.011	5.046
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032/ *November 3, 2032*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	3.283	3.181
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,70	18 Februari 2035/ *February 18, 2035*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	1.031	995
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	-	idAA	-	32.001
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	-	idAAA(sy)	-	2.070
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRIsyariah Tahun 2016	9,25	16 November 2023/ *November 16, 2023*	-	idA+(sy)	-	2.036
Subtotal					**2.601.525**	**2.034.936**
Cadangan					(7.900)	-
Total					**2.593.625**	**2.034.936**

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENTS, NET (continued)*

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan) / *c. Fair value through profit or loss (continued)*

Reksa Dana / *Mutual funds*

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/ *Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah					***Rupiah***
Bahana Likuid Plus	118.605.777	-	161.063	-	*Bahana Likuid Plus*
Bahana Likuid Syariah Kelas S	96.235.777	23.145.211	150.560	34.701	*Bahana Likuid Syariah Kelas S*
BNP Paribas Pesona Syariah	3.517.365	4.801.401	8.481	11.686	*BNP Paribas Pesona Syariah*
Trimegah Kas Syariah	6.187.183	-	8.375	-	*Trimegah Kas Syariah*
Schroder Dana Mantap Plus II	-	208.540.384	-	604.108	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	10.139.980	-	12.880	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	-	10.000.000	-	10.341	*Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3*
Mandiri Investa Syariah Berimbang	-	408.968	-	1.447	*Mandiri Investa Syariah Berimbang*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Schroder USD Bond Fund (ASD 590.703 dan ASD 563.791 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	364.583	364.583	9.106	8.867	*Schroder USD Bond Fund (USD 590,703 and USD 563,791 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Total	**224.910.685**	**257.400.527**	**337.585**	**684.030**	***Total***

d. Dimiliki hingga jatuh tempo / *d. Held-to-maturities*

Obligasi / *Bonds*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*)*						
FR0044	10,00	15 September 2024/ *September 15, 2024*	-	-	100.895	102.065
PBSG001	6,63	15 September 2029/ *September 15, 2029*	-	-	85.532	-
FR0068	8,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	75.302	75.639
PBS004	6,10	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	-	-	61.509	60.833
PBS012	8,88	15 November 2031/ *November 15, 2031*	-	-	44.023	44.318
FR0074	7,50	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	-	-	41.798	31.105
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	40.966	40.880
FR0062	6,38	15 April 2042/ *April 15, 2042*	-	-	38.531	38.420
PBS037	6,88	15 Maret 2036/ *March 15, 2036*	-	-	32.731	-
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	31.952	32.025
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	31.890	31.635
FR0072	8,25	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	-	-	26.769	26.853

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
PBS032	4,88	15 Juli 2026/ *July 15, 2026*	-	-	24.813	24.556
FR0071	9,00	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	-	-	21.482	21.707
FR0040	11,00	15 September 2025/ *September 15, 2025*	-	-	20.438	20.162
FR0065	6,63	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	18.098	18.086
FR0047	10,00	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	-	-	16.608	16.725
PBS003	6,00	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	-	-	12.469	8.433
FR0058	8,25	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	-	-	10.689	10.746
FR0067	8,75	15 Februari 2044/ *February 15, 2044*	-	-	10.682	10.695
FR0056	8,38	15 September 2026/ *September 15, 2026*	-	-	10.305	10.404
FR0045	9,75	15 Mei 2037/ *May 15, 2037*	-	-	10.205	10.213
FR0070	8,38	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	-	-	10.042	10.239
FR0059	7,00	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	-	-	10.019	10.024
PBS030	5,88	15 Juli 2028/ *July 15, 2028*	-	-	7.430	7.394
PBS025	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	5.173	5.212
PBS015	8,00	15 Juli 2047/ *July 15, 2047*	-	-	5.091	5.094
FR0076	7,38	15 Mei 2048/ *May 15, 2048*	-	-	4.746	4.742
PBS028	7,75	15 Oktober 2046/ *October 15, 2046*	-	-	3.101	3.109
FR0088	6,25	15 Juni 2036/ *June 15, 2036*	-	-	2.586	2.584
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	1.954	1.963
FR0075	7,50	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	-	-	1.608	1.605
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	1.276	1.283
PBS029	6,38	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	438	438
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	-	21.146
FR0039	11,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	-	19.871

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri D	9,20	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	idAAA	idAAA	52.060	52.422
MTN II BRI Finance Tahun 2021	6,40	17 September 2024/ *September 17, 2024*	idAA	idAA	50.000	50.000
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	6,70	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	idAAA	idAAA	30.000	30.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,00	18 February 2030/ *February 18, 2030*	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,40	1 Oktober 2034/ *October 1, 2034*	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	8,70	18 February 2035/ *February 18, 2035*	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024/ *August 21, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50	23 April 2029/ *April 23, 2029*	idAAA	idAAA	7.227	7.259
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	23 Juni 2045/ *June 23, 2045*	idAAA	idAAA	5.160	5.161
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	idAAA	idAAA	5.130	5.161
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.000	5.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	idAAA	idAAA	4.954	4.917
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.500	2.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.014	2.019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027/ *July 11, 2027*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.007	2.013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023/ *February 22, 2023*	-	idAAA(sy)	-	2.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	-	idAAA(sy)	-	8.105
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023/ *July 5, 2023*	-	idAAA	-	5.000
Total					**1.057.203**	**981.761**

Semua peringkat obligasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

All rating of bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

e. Penyertaan langsung

e. Direct placements

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah					***Rupiah***
PT Penyelesian Transaksi Elektronik Nasional	17,50%	17,50%	3.500	3.500	*PT Penyelesian Transaksi Elektronik Nasional*
PT Jakarta Kyoei Medical Center	1,68%	1,68%	221	221	*PT Jakarta Kyoei Medical Center*
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	0,24%	0,24%	25	25	*PT Sukapraja Estetika Padang Golf*
PT Merapi Gelanggang Wisata	0,83%	0,83%	-	-	*PT Merapi Gelanggang Wisata*
Total			**3.746**	**3.746**	***Total***

f. Properti investasi

Akun ini merupakan investasi pada beberapa bangunan "strata title" (kondominium), tanah dan bangunan. Penghasilan sewa yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.157 dan Rp920. Penghasilan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi, neto" (Catatan 23).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp105.023 dan Rp102.135, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dasa'at, Yudistira & Rekan masing-masing tertanggal 4 Januari 2024 dan 5 Januari 2023.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2.

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan/atau pendekatan biaya (*cost approach*) untuk menilai tanah, bangunan, dan unit apartemen.

Perubahan dalam properti investasi adalah sebagai berikut:

f. Investment properties

This account represents the Company's investments in real property consisting of several condominium, land and buildings. The related rental income earned for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp1,157 and Rp920, respectively. The rental income is presented as part of "Investment Income, net" (Note 23).

The fair value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp105,023 and Rp102,135, respectively, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dasa'at, Yudistira & Rekan dated January 4, 2024 and January 5, 2023, respectively.

The Company presents the fair value of the investment property based on fair value hierarcy level 2.

Method used for valuation of investment properties is market approach and/or cost approach in valuing the land, building, and apartement unit.

Movements of investment in properties are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	102.135	95.092	*Beginning balance*
Laba yang belum direalisasi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 23)	2.888	1.002	*Unrealized gain from fair value adjustment on investment properties (Note 23)*
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 10)	-	6.041	*Reclassification from fixed asset (Note 10)*
Saldo akhir tahun	**105.023**	**102.135**	***Balance at end of year***

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

g. Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian dari obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) masing-masing sebesar Rp578.117 dan Rp442.000 ditempatkan sebagai dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) Nomor 5 Tahun 2023 pada tanggal 5 April 2023 untuk unit konvensional dan POJK Nomor 6 Tahun 2023 pada tanggal 5 April 2023 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dengan rincian sebagai berikut :

9. INVESTMENTS, NET (continued)

g. Statutory Funds

As of December 31, 2023, and 2022, part of bonds classified as held-to-maturity (HTM) each amounted Rp578,117 and Rp442,000 is placed as statutory funds in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation (POJK) Number 5 of 2023 dated on April 5, 2023 for conventional unit and POJK Number 6 of 2023 dated on April 5, 2023 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, with details as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Obligasi Pemerintah			***Government Bonds***
Rupiah:			*Rupiah:*
FR0044	100.000	54.000	*FR0044*
FR0068	70.000	70.000	*FR0068*
PBS004	59.646	35.000	*PBS004*
FR0062	43.000	43.000	*FR0062*
FR0074	40.000	30.000	*FR0074*
PBSG001	38.710	-	*PBSG001*
IFR006	31.500	23.000	*IFR006*
PBS005	30.000	30.000	*PBS005*
FR0072	25.000	25.000	*FR0072*
PBS012	25.000	25.000	*PBS012*
FR0040	21.000	21.000	*FR0040*
FR0065	18.261	-	*FR0043*
FR0047	16.000	16.000	*FR0047*
FR0045	10.000	10.000	*FR0045*
FR0056	10.000	10.000	*FR0056*
FR0058	10.000	-	*FR0058*
FR0059	10.000	10.000	*FR0059*
FR0067	10.000	10.000	*FR0067*
FR0076	5.000	5.000	*FR0076*
PBS015	5.000	5.000	*PBS015*
FR0039	-	20.000	*FR0039*
Total dana jaminan	**578.117**	**442.000**	***Total statutory funds***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET

This account consists of:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Aset tetap - neto	193.578	211.905	*Fixed asset - net*
Aset hak guna - neto	37.202	21.754	*Right of use asset - net*
Total	**230.780**	**233.659**	***Total***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

a. Aset tetap - neto

a. Fixed asset - net

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	43.709	-	-	43.709	*Land*
Bangunan	209.274	9.141	-	218.415	*Building*
Peralatan kantor	176.802	10.223	243	186.782	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	11.012	-	111	10.901	*Office supplies*
Kendaraan	605	-	-	605	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**441.402**	**19.364**	**354**	**460.412**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	87.114	13.028	-	100.142	*Building*
Peralatan kantor	131.138	24.422	243	155.317	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	10.774	133	111	10.796	*Office supplies*
Kendaraan	471	108	-	579	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**229.497**	**37.691**	**354**	**266.834**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**211.905**			**193.578**	***Carrying value***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	48.412	-	4.703	43.709	*Land*
Bangunan	199.548	10.880	1.154	209.274	*Building*
Peralatan kantor	173.553	3.249	-	176.802	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	11.002	10	-	11.012	*Office supplies*
Kendaraan	605	-	-	605	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**433.120**	**14.139**	**5.857**	**441.402**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	75.215	12.299	400	87.114	*Building*
Peralatan kantor	103.894	27.244	-	131.138	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	10.177	597	-	10.774	*Office supplies*
Kendaraan	365	106	-	471	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**189.651**	**40.246**	**400**	**229.497**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**243.469**			**211.905**	***Carrying value***

Pada tanggal 27 Maret 2022, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp5.457. Nilai wajar aset tetap saat direklasifikasi ke properti investasi adalah sebesar Rp6.041. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar sebesar Rp584, telah dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga telah membukukan pajak penghasilan terkait sebesar Rp128 (Catatan 17c).

As of March 27, 2022, there was a reclassification of fixed asset to investment properties with book value amounted to Rp5,457. The fair value of fixed assets when reclassified to investment properties is Rp6,041. The difference between the carrying value and the fair value amounted to Rp584, has been recorded in other comprehensive income. The company has also recorded related income taxes amounted to Rp128 (Note 17c).

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp37.691 dan Rp40.246 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp112.603 dan Rp72.676 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp192.382 dan Rp180.437. Terhadap aset Perusahaan yang berlokasi di Graha Irama, Jakarta dengan nilai aset sebesar Rp153.067 telah diasuransikan oleh pengelola gedung dengan nilai pertanggungan seluruh gedung sebesar ASD26.100.000 (nilai penuh).

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

a. Fixed asset - net (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp37,691 and Rp40,246 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 27).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used as of December 31, 2023 and 2022 are Rp112,603 and Rp72,676, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by earthquake and other risks for a total coverage of Rp192,382 and Rp180,437, respectively. The assets of Company located in Graha Irama Jakarta amounting to Rp153,067 had been insured by building management with sum insured of all buildings amounted US$26,100,000 (full amount).

Gain on sale of fixed assets consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan	354	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	354	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Nilai jual	45	-	*Proceed from sales*
Laba penjualan aset tetap	**45**	**-**	***Gain on sale of fixed assets***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured fixed assets.

b. Aset hak guna, neto

b. Right of use asset, net

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	22.337	6.748	5.645	23.440	*Building*
Kendaraan	11.804	14.224	-	26.028	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	20.618	12.279	-	32.897	*Office supplies*
Total biaya perolehan	**54.759**	**33.251**	**5.645**	**82.365**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	14.331	6.526	1.843	19.014	*Building*
Kendaraan	6.274	3.829	-	10.103	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	12.400	3.646	-	16.046	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	**33.005**	**14.001**	**1.843**	**45.163**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**21.754**			**37.202**	***Carrying value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

b. Aset hak guna, neto (lanjutan)

b. Right of use asset, net (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	16.999	9.185	3.847	22.337	*Building*
Kendaraan	10.811	2.311	1.318	11.804	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	13.161	7.457	-	20.618	*Office supplies*
Total biaya perolehan	**40.971**	**18.953**	**5.165**	**54.759**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	9.028	5.369	66	14.331	*Building*
Kendaraan	4.378	2.815	919	6.274	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	10.819	1.581	-	12.400	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	**24.225**	**9.765**	**985**	**33.005**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**16.746**			**21.754**	***Carrying value***

Tabel berikut menyajikan jumlah amortisasi aset hak guna dan biaya sewa yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain:

The following table shows the amortization of right of use assets and rental expense which presented in statement of proft and loss and other comprehensive income:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/*Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	6.526	437	270	*Building*
Kendaraan	3.829	376	2.136	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	3.646	500	92	*Equipments*
Total	**14.001**	**1.313**	**2.498**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/*Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	5.369	538	397	*Building*
Kendaraan	2.815	206	2.245	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	1.581	116	129	*Equipments*
Total	**9.765**	**860**	**2.771**	***Total***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of fixed assets and right use of assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud, neto terdiri dari aset takberwujud *software, web* dan aset *software* dalam penyelesaian. Perusahaan mencatat beban amortisasi sebesar Rp21.055 dan Rp22.893 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai "Amortisasi aset tak berwujud" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets, net represent consist of software, web and software in progress. The company recorded amortization expense amounting to Rp21,055 and Rp22,893 in 2023 and 2022 respectively, which is presented as "Amortization of intangible asset" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The Company on the opinion that there is no indication of impairment in values of intangible assets of December 31, 2023 and 2022.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset yang dijaminkan	5.296	-	*Guaranteed assets*
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17d)	-	69.650	*Claim for tax refund (Note 17d)*
Total	**5.296**	**69.650**	***Total***

Aset yang dijaminkan merupakan deposito dan kas dalam bank yang dijaminkan untuk kepentingan bisnis.

Guaranteed assets represent time deposit and cash in bank that is guarantee for business purposes.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Komisi dan beban penjualan	86.293	63.497	*Commission and sales expense*
Gaji, tunjangan dan bonus	63.012	51.094	*Salaries, allowances and bonuses*
Operasional kantor	16.335	10.381	*Operating expenses*
Biaya biro dan asosiasi	10.329	6.001	*Bureau and association expenses*
Listrik dan telepon	525	176	*Electricity and telephone*
Lain-lain	34	34	*Others*
Total	**176.528**	**131.183**	***Total***

14. LIABILITAS LAIN-LAIN / *14. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	35.994	20.360	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	16.992	3.825	*Asset purchase liabilities*
Titipan premi	15.241	18.500	*Premium deposit*
Utang *fee based*	9.682	2.099	*Fee based liabilities*
Utang transaksi investasi	7.177	14.622	*Investment transaction liabilities*
Liabilitas kontijensi	6.439	8.415	*Contingent liabilities*
Lain-lain	4.053	5.713	*Others*
Total	**95.578**	**73.534**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2023*
Kelas aset pendasar							***Underlying assets***
Bangunan	6.412	6.748	(3.992)	437	(7.115)	2.490	*Building*
Kendaraan	5.676	14.224	-	376	(3.874)	16.402	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	8.272	12.279	-	500	(3.949)	17.102	*Equipments*
Total	**20.360**	**33.251**	**(3.992)**	**1.313**	**(14.938)**	**35.994**	***Total***

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2022*
Kelas aset pendasar							***Underlying assets***
Bangunan	6.865	9.185	(4.221)	538	(5.955)	6.412	*Building*
Kendaraan	6.577	2.311	(416)	206	(3.002)	5.676	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	2.384	7.457	-	116	(1.685)	8.272	*Equipments*
Total	**15.826**	**18.953**	**(4.637)**	**860**	**(10.642)**	**20.360**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Hingga akhir tahun berikutnya	12.510	8.566	*Until end of the next following year*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	9.443	7.911	*More than 1 up to 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	16.578	6.146	*More than 2 up to 5 years*
Total	**38.531**	**22.623**	***Total***

15. LIABILITAS ASURANSI

15. INSURANCE LIABILITIES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.252.729	7.754.206	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	441.669	690.802	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	638.710	623.847	*Estimated claims liability*
Total	**10.333.108**	**9.068.855**	***Total***

Liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris terdaftar Perusahaan, Nanang Suryana Santosa FSAI.

Liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability as of December 31, 2023 and 2022, are recorded based on the actuarial calculation prepared by the Company's registered actuary, Nanang Suryana Santosa FSAI.

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang disisihkan untuk memberikan manfaat yang dijanjikan kepada pemegang polis sesuai dengan ketentuan kebijakan asuransi jiwa yang berlaku, yang ditentukan sesuai dengan perhitungan aktuaria.

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

a. Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the amount set aside to provide the benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force, which are determined in accordance with the actuarial calculation.

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	340.099	353.752	*Combined endowment*
Kesehatan	151.383	203.694	*Health*
Anuitas	150.441	149.936	*Annuity*
Seumur hidup	150.367	136.443	*Whole life*
Jangka warsa	148.309	203.871	*Term life*
Dwiguna	25.739	27.963	*Endowment*
Lain-lain	39.666	56.221	*Others*
Sub-total	1.006.004	1.131.880	*Sub-total*
Kumpulan			*Company*
Jangka warsa	6.249.506	4.838.442	*Term life*
Dwiguna kombinasi	1.950.100	1.736.547	*Combined endowment*
Anuitas	43.963	44.624	*Annuity*
Dwiguna	1.157	910	*Endowment*
Lain-lain	1.999	1.803	*Others*
Sub-total	8.246.725	6.622.326	*Sub-total*
Total	**9.252.729**	**7.754.206**	***Total***

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	7.754.206	6.259.666	*Beginning balance*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	1.499.444	1.523.026	*Changes in liabilities for future policy benefits - conventional*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - syariah	(921)	(28.486)	*Changes in liabilities for future policy benefits - sharia*
Saldo akhir	**9.252.729**	**7.754.206**	***Ending balance***

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan per mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	9.252.576	7.753.195	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	153	1.011	*United States Dollar*
Total	**9.252.729**	**7.754.206**	***Total***

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Metode	*Gross Premium Valuation*	*Gross Premium Valuation*	*Method*
Tabel Mortalita	100%-260% TMI-III 2011	100%-160% TMI-III 2011	*Mortality Table*
Margin Risiko	-10,00% - 10,00%	-10,00% - 10,00%	*Risk Margin*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Rupiah	6,25% - 7,10%	5,12% - 7,64%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6,41% - 6,68%	4,51% - 4,92%	*United States Dollar*

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Changes in the liabilities for future policy benefits are as follows:

The details of liability for future policy benefits by currency are as follows:

The assumptions used in the computation of the liability for future policy benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas kontrak asuransi jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Unearned Premium Reserves

Unearned premium reserves represent unearned portion of premium already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis.

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Jangka warsa	13.666	15.069	*Term life*
Kumpulan			*Company*
Kesehatan	402.141	634.390	*Health*
Jangka warsa	25.836	41.322	*Term life*
Kecelakaan diri	26	21	*Personal accident*
	428.003	675.733	
Total	**441.669**	**690.802**	***Total***

Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Changes in unearned premium reserves are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	690.802	355.756	*Beginning balance*
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - konvensional	(256.207)	342.765	*Changes in unearned premium reserve - conventional*
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - syariah	7.074	(7.719)	*Changes in unearned premium reserve - sharia*
Saldo akhir	**441.669**	**690.802**	***Ending balance***

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan (RBNA) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of the statement of financial position date.

The liabilities includes both reported (RBNA) and incurred but not yet reported claims (IBNR).

The details of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	16.269	15.223	*Combined endowment*
Jangka warsa	811	1.128	*Term life*
Kumpulan			*Company*
Jangka warsa	541.149	502.999	*Term life*
Kesehatan	23.744	17.183	*Health*
Katastropik	56.737	87.314	*Catastrophic*
Total	**638.710**	**623.847**	***Total***

Termasuk dalam estimasi liabilitas klaim tersebut, IBNR sebesar Rp396.626 dan Rp386.330 dihitung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan *claim month lag basis methods* dan metode *loss development basis*.

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Included in the estimated claim liabilities, IBNR amounted to Rp396,626 and Rp386,330 which calculated as of 31 December 2023 and 2022 based on claim month lag basis methods and estimated triangle and loss development basis methods, respectively.

Movement in estimated claims liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	623.847	331.007	*Beginning balance*
Perubahan neto pada estimasi liabilitas klaim - konvensional	14.782	289.255	*Changes in estimated claim liability - conventional*
Perubahan neto pada estimasi liabilitas klaim - syariah	81	3.585	*Changes in estimated claim liability - sharia*
Saldo akhir	**638.710**	**623.847**	***Ending balance***

16. LIABILITAS *UNIT-LINKED*

Akun ini terdiri atas liabilitas produk berikut:

16. LIABILITIES FOR UNIT-LINKED

This account consists of liability for the following products:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Unit-linked			*Unit-linked*
Darlink Agresif	2.182.450	2.661.453	*Darlink Agresif*
Darlink Stabil	671.745	604.450	*Darlink Stabil*
Darlink Dinamis	351.693	365.841	*Darlink Dinamis*
Darlink Aman	72.726	99.134	*Darlink Aman*
Darlink Amanah	8.351	11.669	*Darlink Amanah*
Total	**3.286.965**	**3.742.547**	***Total***

16. LIABILITAS *UNIT-LINKED (lanjutan)*

16. LIABILITIES FOR UNIT-LINKED (continued)

Perubahan pada liabilitas *unit-linked* adalah sebagai berikut:

Movement in liabilities unit-linked are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	3.742.547	3.290.272	*Beginning balance*
Perubahan liabilitas *unit-linked*	(455.582)	452.275	*Changes in liablities for unit-linked*
Saldo akhir	**3.286.965**	**3.742.547**	***Ending balance***

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	4.143	9.753	*Article 21*
Pasal 23/26	312	318	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	38	102	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	310	449	*Value Added Tax*
Total	**4.803**	**10.622**	***Total***

b. Manfaat Pajak Penghasilan

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Benefit

The details of the income tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Manfaat pajak tangguhan	12.629	24.901	*Deferred tax benefit*
Total	**12.629**	**24.901**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax benefit per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) of the Company for the year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan – (2022: Konsolidasian)	-	319.353	*Income before income tax benefit – (2022: Consolidated)*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(188.543)	*Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	522.479	130.810	*Income before income tax benefit (expense) - The Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Income Tax Benefit

Reconciliation between income before income tax benefit per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) of the Company for the year are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja karyawan	12.682	(6.155)	*Provision for employee benefits liability*
Cadangan bonus	11.342	25.920	*Bonus provision*
Liabilitas manfaat polis masa depan	45.241	73.844	*Liability to future policy benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	32.348	(18.642)	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan cadangan IBNR	(57.060)	223.612	*Reserves for IBNR*
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(9.767)	4.727	*Unrealized gain from bonds*
Amortisasi aset takberwujud	4.066	(1.161)	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	2.728	(2.217)	*Depreciation of fixed assets*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset hak guna	(2.410)	967	*Depreciation and interest expenses of right of use assets*
Liabilitas kontinjensi	(1.984)	(1.102)	*Contingent liabilities*
Biaya akses	16.026	11.889	*Access fee*
Total beda temporer	53.212	311.682	*Total temporary differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban promosi	93.078	74.380	*Promotional expenses*
Perubahan nilai wajar properti investasi	(2.888)	(1.002)	*Changes in fair value of investment properties*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek	1.884	137.380	*Unrealized loss from marketable securities*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(934.622)	(632.854)	*Income subjected to final tax*
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	18.163	12.308	*Expenses related to income subjected to final tax*
Pajak final	95.908	66.018	*Final tax*
Lain-lain	148.597	99.775	*Others*
Total beda tetap	(579.880)	(243.995)	*Total permanent differences*
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(4.189)**	**198.497**	***Estimated taxable income (tax loss)***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(750.590)	(949.087)	*Accumulated fiscal losses beginning of year*
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian - Perusahaan	**(754.779)**	**(750.590)**	***Accumulated tax losses after adjustment - the Company***
Akumulasi rugi fiskal			***Accumulated tax losses***
2020	(177.848)	(177.848)	*2020*
2021	(572.742)	(572.742)	*2021*
2023	(4.189)	-	*2023*
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	**(754.779)**	**(750.590)**	***Accumulated tax losses - the Company***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit multiplied by the enacted tax rate and income tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – (2022: Konsolidasian)	522.479	319.353	*Income before income tax benefit (expense) – (2022: Consolidation)*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(188.543)	*Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries*
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan badan Perusahaan	522.479	130.810	*Taxable Income (loss) for corporate income tax - the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	114.945	28.778	*Income tax at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(127.574)	(53.679)	*Tax effect of permanent differences*
Manfaat pajak penghasilan, neto	**(12.629)**	**(24.901)**	***Income tax benefit, net***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be used as a basis in filling 2023 Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan, neto

c. Deferred tax assets, net

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *charged to the other comprehensive income***	**Saldo akhir/*Ending balance***	
Aset tetap	(3.355)	600	-	(2.755)	*Fixed assets*
Aset takberwujud, neto	(3.202)	895	-	(2.307)	*Intangible assets, net*
Aset hak guna	763	(530)	-	233	*Right of use assets*
Biaya akses	4.235	3.526	-	7.761	*Access fee*
Liabilitas imbalan kerja	19.782	2.789	145	22.716	*Employee benefits liability*
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap	(128)	-	-	(128)	*Revaluation surplus of reclassification of fixed assets*
Bonus	11.419	2.495	-	13.914	*Bonus*
Penyisihan penurunan nilai atas:					*Allowance for impairment losses on:*
Piutang premi	1.070	2.014	-	3.084	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	3.094	3.855	-	6.949	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	-	579	-	579	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	1.356	668	-	2.024	*Other receivables*
Penyisihan cadangan IBNR - konvensional	99.011	(12.553)	-	86.458	*Reserves for IBNR - conventional*
Liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	12.869	9.953	-	22.822	*Liability for future policy benefits - conventional*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(7.415)	(2.148)	(6.169)	(15.732)	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities, net*
Liabilitas kontinjensi	1.853	(436)	-	1.417	*Contingent liabilities*
Rugi pajak	165.130	922	-	166.052	*Tax loss*
Aset pajak tangguhan, neto	**306.482**	**12.629**	**(6.024)**	**313.087**	***Deferred tax assets, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

c. Deferred tax assets, net (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *charged to the other comprehensive income***	**Saldo akhir/*Ending balance***	
Aset tetap	(2.867)	(488)	-	(3.355)	*Fixed assets*
Aset takberwujud, neto	(2.946)	(255)	-	(3.201)	*Intangible assets, net*
Aset hak guna	549	213	-	762	*Right of use assets*
Biaya akses	1.619	2.616	-	4.235	*Access fee*
Liabilitas imbalan kerja	23.115	(1.354)	(1.980)	19.781	*Employee benefits liability*
Surplus revaluasi atas reklasifikasi aset tetap	-	-	(128)	(128)	*Revaluation surplus of reclassification of fixed assets*
Bonus	5.716	5.702	-	11.418	*Bonus*
Penyisihan penurunan nilai atas:					*Allowance for impairment losses on:*
Piutang premi	4.931	(3.861)	-	1.070	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	134	2.960	-	3.094	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	480	(480)	-	-	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	4.077	(2.721)	-	1.356	*Other receivables*
Penyisihan cadangan IBNR - konvensional	49.816	49.195	-	99.011	*Reserves for IBNR - conventional*
Liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	(3.374)	16.246	-	12.872	*Liability for future policy benefits - conventional*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(7.419)	1.039	(1.035)	(7.415)	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities, net*
Liabilitas kontinjensi	2.094	(242)	-	1.852	*Contingent liabilities*
Rugi pajak	208.799	(43.669)	-	165.130	*Tax loss*
Aset pajak tangguhan, neto	**284.724**	**24.901**	**(3.143)**	**306.482**	***Deferred tax assets, net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

2015

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP perihal Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2015.

Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil SKPKB di atas sebesar Rp69.650 dan telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 16 Juli 2020.

Tanggal 15 Juni 2021 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Nomor KEP00506/KEB/WPJ.04/2021 yang isinya menolak keberatan yang diajukan Perusahaan, dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp86.209.

Atas keputusan ini, perusahaan mengajukan panding ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pengadilan Pajak melalui surat keputusannya No. PUT-009917.15/2021/PP/M.XIIIB Tahun 2023 tanggal 5 September 2023 mengabulkan sebagian keberatan tersebut dan menyetujui Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2015. Pada tanggal 16 Oktober 2023, perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp69.538.

17. TAXATION (continued)

d. Tax assessment

2015

On April 17, 2020, the Company received several SKPKB and STP regarding the Tax Audit Result for taxable year 2015.

The Company disagrees with the aforementioned SKPKB amounting to Rp69,650 and has raised objections to the Directorate General of Taxes on July 16, 2020.

On June 15, 2021, the Directorate General of Taxes issued Decree Number KEP00506/KEB/WPJ.04/2021 which rejected the objections submitted by the Company, and maintained the amount of tax still to be paid amounting to Rp86,209.

Base on this decision, the company appealed to the Directorate General of Taxes.

The Tax Court, through its decision letter No. PUT-009917.15/2021/PP/M.XIIIB Year 2023 dated September 5, 2023, approved partially to the objection and approved the Overpayment of the Company's 2015. As of October 16, 2023 the Company has been received refunf of Tax Overpayment amounting Rp69,538.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perusahaan. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, yang termuat dalam Surat Keputusan No.B.42/DIR/MSDM/I/2017 tanggal 9 Januari 2017.

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti dimana Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 7,5% dari gaji kotor karyawan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Selama tahun 2023 dan 2022, total kontribusi Perusahaan ke DPLK masing-masing sebesar Rp4.974 dan Rp4.584.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporannya No.6210/I/24/KKA tanggal 4 Januari 2024 dan No.3188/I/23/KKA tanggal 6 Januari 2023, dengan menggunakan metode *"Projected-Unit-Credit"* dan dengan asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a defined contribution pension plan covering substantially all of its permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, which stated in Decision Letter No.B.42/DIR/MSDM/I/2017 dated January 9, 2017.

The Company provides the Defined Contribution Plan in which the Company contributes at 7.5% of the gross salary of employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). During 2023 and 2022, the Company's contribution to DPLK amounted to Rp4,974 and Rp4,584, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded its employee benefit liabilities based on the actuarial computation performed by Kantor Konsultan Aktuaria KKA Riana & Rekan, independent actuaries, with reference to their reports No.6210/I/24/KKA dated January 4, 2024 and No.3188/I/23/KKA dated January 6, 2023, respectively, using the "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari/*of* TMI-IV	10,00% dari/*of* TMI-IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai usia 20 tahun kemudian menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ *5,00% until the age of 20 and will decrease until 0% at the age 56*	5,00% sampai usia 20 tahun kemudian menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ *5,00% until the age of 20 and will decrease until 0% at the age 56*	*Resignation rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**67.294**	**35.962**	**103.256**	*Present value of defined benefits obligation*

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**64.519**	**25.397**	**89.916**	*Present value of defined benefits obligation*

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*, 2023			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Biaya jasa kini	5.588	3.714	9.302	*Current service costs*
Beban bunga	4.369	9.779	14.148	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	801	801	*Actuarial gain*
Beban imbalan neto	**9.957**	**14.294**	**24.251**	***Net benefit expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*, 2022			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Biaya jasa kini	6.303	4.078	10.381	*Current service costs*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(10.474)	-	(10.474)	*Adjustment due to change in attribution method*
Beban bunga	4.613	1.682	6.295	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	(1.969)	(1.969)	*Actuarial gain*
Beban imbalan neto	**442**	**3.791**	**4.233**	***Net benefit expense***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Saldo awal	64.519	25.397	89.916	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	9.957	14.294	24.251	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	658	-	658	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(7.840)	(3.729)	(11.569)	*Benefit payment*
Saldo akhir tahun	**67.294**	**35.962**	**103.256**	***Ending balance at end of year***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Saldo awal	80.805	24.268	105.073	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	442	3.791	4.233	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(9.002)	-	(9.002)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(7.726)	(2.662)	(10.388)	*Benefit payment*
Saldo akhir tahun	**64.519**	**25.397**	**89.916**	***Ending balance at end of year***

d. Profil jatuh tempo dari pembayaran manfaat masa depan tanpa tingkat diskonto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

d. The maturity profile of undiscounted future benefits payment as of December 31, 2023 and 2022, are as follows (unaudited):

	31 Desember 2023/ *December 31,* 2023	**31 Desember 2022/ *December 31,* 2022**	
Hingga akhir tahun berikutnya	16.452	10.194	*Until end of the next following year*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	64.601	61.485	*More than 1 up to 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	76.342	75.741	*More than 2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	265.171	251.659	*More than 5 years*
Total	**422.566**	**399.079**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Sensitivity analysis

As of December 31, 2023 and 2022, sensitivity analysis for actuarial assumption, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(5.552)	1%	4.254	*Increase*
Penurunan	(1%)	6.176	(1%)	(3.842)	*Decrease*

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(4.668)	1%	3.671	*Increase*
Penurunan	(1%)	5.170	(1%)	(3.316)	*Decrease*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 10,47 dan 10,33 tahun.

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 10.47 and 10.33 years, respectively.

19. DANA PESERTA

Rincian dana peserta adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS

The details of participants's fund are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
Dana *tabarru*	33.209	19.716	*Tabarru fund*
Dana *syirkah*	234.852	216.272	*Syirkah fund*
Total dana peserta	**268.061**	**235.988**	***Total participant fund***

19. DANA PESERTA (lanjutan)

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

DANA *TABARRU*

TABARRU FUND

Laporan surplus (defisit) dana *tabarru*

Statement of surplus (deficit) tabarru fund

	pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Tahun yang Berakhir
	2023	**2022**	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Pendapatan kontribusi	141.956	64.857	*Contributions income*
Bagian pengelola atas kontribusi (ujrah pengelola)	(56.177)	(40.827)	*Operator share of contribution (ujrah for operator)*
Bagian reasuransi atas kontribusi	(13.534)	(537)	*Reinsurance share of contributions*
Total	**72.245**	**23.493**	***Total***
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSE***
Klaim dan manfaat	61.928	52.388	*Claims and benefits*
Beban *profit sharing*	1.804	2.040	*Profit sharing expense*
Klaim reasuransi	(8.173)	(10.842)	*Reinsurance claim recoveries*
Kenaikan penyisihan klaim	81	3.585	*Increase in claim reserves*
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak	7.074	(7.719)	*Increase (decrease) in unearned contributions*
Penurunan penyisihan manfaat polis masa depan	(921)	(28.486)	*Decrease in reserve for future policy benefits*
Penurunan aset reasuransi	2.276	8.709	*Decrease in reinsurance assets*
Total	**64.069**	**19.675**	***Total***
SURPLUS (DEFISIT) *UNDERWRITING*	**8.176**	**3.818**	**SURPLUS *(DEFICIT) UNDERWRITING***
Dikurangi:			*Less:*
Surplus *underwriting* dibagikan			*Underwriting surplus distributed to*
ke Peserta	-	-	*the Participants*
ke Pengelola	-	-	*the Operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana *tabarru*	**8.176**	**3.818**	***Surplus (deficit) underwriting of tabarru fund***
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan investasi	5.818	4.858	*Investment income*
(Beban) pendapatan lain-lain, neto	(2)	(3)	*Other (expense) income, net*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penurunan nilai wajar investasi	(499)	(2.468)	*Decrease in fair value of investment*
SURPLUS (DEFISIT) DANA *TABARRU*	**13.493**	**6.205**	***SURPLUS (DEFICIT) TABARRU FUND***
SALDO AWAL DANA *TABARRU*	**19.716**	**13.511**	***BEGINNING BALANCE OF TABARRU FUND***
SALDO AKHIR DANA *TABARRU*	**33.209**	**19.716**	***ENDING BALANCE OF TABARRU FUND***

19. DANA PESERTA (lanjutan)

DANA SYIRKAH

Rincian informasi mengenai dana *syirkah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

SYIRKAH FUND

The detailed information relating to the syirkah fund as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31,* 2023	31 Desember 2022/ *December 31,* 2022	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	5.127	2.948	*Cash on hands and in banks*
Piutang kontribusi	3.026	1.602	*Contribution receivable*
Piutang hasil investasi	2.816	2.300	*Investment income receivables*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	34.568	40.553	*Time deposits*
Obligasi	152.902	115.662	*Bonds*
Reksa dana	5.023	23.427	*Mutual funds*
Saham	35.484	34.461	*Shares*
Total investasi	227.977	214.103	*Total investments*
Total aset	238.946	220.953	*Total assets*
Dikurangi:			***Less:***
Liabilitas lain-lain	4.094	4.681	*Other liabilities*
Dana *syirkah*	**234.852**	**216.272**	***Syirkah fund***

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Jumlah saham/ *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Shares***	**Jumlah/ *Amount***	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Seri A	1	0,00%	-	*Series A*
Seri B	2.002.021	54,77%	200.202	*Series B*
FWD Management Holding Ltd.	1.455.587	39,82%	145.559	*FWD Management Holding Ltd.*
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI				*Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI*
Seri B	197.978	5,41%	19.798	*Series B*
Total	**3.655.587**	**100,00%**	**365.559**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Jumlah saham/ *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Shares***	**Jumlah/ *Amount***	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Seri A	1	0,00%	-	*Series A*
Seri B	2.002.021	59,02%	200.202	*Series B*
FWD Management Holding Ltd.	1.192.007	35,14%	119.201	*FWD Management Holding Ltd.*
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI				*Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI*
Seri B	197.978	5,84%	19.798	*Series B*
Total	**3.392.007**	**100,00%**	**339.201**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan berusaha untuk memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya.

Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan menetapkan dan memantau persyaratan modal dan persyaratan peraturan lainnya bagi Perusahaan sebagai penyedia asuransi jiwa.

Tambahan modal disetor

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 2 Maret 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, modal disetor Perusahaan ditingkatkan dari 3.392.007 saham (nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham) menjadi 3.655.587 saham. Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358. Selisih antara tambahan modal disetor sebesar Rp770.000 dan total nilai nominal sebesar Rp26.358 yaitu sebesar Rp743.642 telah disajikan di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 2 Maret 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0137080 tanggal 2 Maret 2022, modal disetor Perusahaan ditingkatkan dari 3.136.458 saham (nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham) menjadi 3.392.007 saham. Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 255.549 saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp25.555. Selisih antara tambahan modal disetor dan total nilai nominalnya sejumlah Rp744.445 disajikan di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Government of Indonesia, through Minister of Finance sets and monitors capital requirements and other regulatory requirements for the Company as a life insurance provider.

Additional paid-in capital

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated March 2, 2023 No. 11 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023, the Company's paid-in capital increased from 3.392,007 shares (par value of Rp100,000, (full amount) per share) to 3,655,587 shares. The Company issued 263,580 new shares or in a nominal value of Rp26,358. The difference between the additional cash contribution paid of Rp770,000 and the total nominal value of Rp26,358 amounting to Rp743,642 which presented in equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated March 2, 2022 No. 17 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0137080 dated March 2, 2022, the Company's paid-in capital increased from 3,136,458 shares (par value of Rp100,000, (full amount) per share) to 3,392,007 shares. The Company issued 255,549 new shares or in a nominal value of Rp25,555. The difference between the additional cash contribution paid and the total nominal value amounting to Rp744,445 is presented in equity under "Additional Paid-in Capital" account.

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Mei 2023 yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 164, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 April 2022 yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 58, Pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp30.008.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas.

21. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Based on the Shareholders' Annual General Meeting of the Company on May 29, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed No. 164 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Shareholders decided not to distribute dividend from net profit for fiscal year 2022.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting of the Company on April 5, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed No. 58 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Shareholders decided to distribute dividend from net profit for fiscal year 2021 amounting to Rp30,008.

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the regulation above.

22. PREMI BRUTO / *22. GROSS PREMIUMS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perorangan			***Individual***
Jangka warsa	905.947	210.883	*Term life*
Kesehatan	774.081	1.412.116	*Health*
Kecelakaan diri	126.621	3.358	*Personal accident*
Dwiguna kombinasi	66.056	30.067	*Combined endowment*
Seumur hidup	6.132	6.759	*Whole life*
Dwiguna	2.475	14.921	*Endowment*
Anuitas	164	543	*Annuity*
Sub-total	1.881.476	1.678.647	*Sub-total*
Kumpulan			***Company***
Jangka warsa	3.144.237	3.047.164	*Term life*
Kesehatan	932.221	566.947	*Health*
Dwiguna kombinasi	529.277	1.289.873	*Combined endowment*
Anuitas	22.775	9.116	*Anuitas*
Dwiguna	2.250	755	*Endowment*
Kecelakaan diri	38	37	*Kecelakaan diri*
Sub-total	4.630.798	4.913.892	*Sub-total*
Premi *unit-linked*	1.271.141	2.196.641	*Unit-linked premium*
Total	**7.783.415**	**8.789.180**	***Total***

23. HASIL INVESTASI, NETO / *23. INVESTMENT INCOME, NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Obligasi	864.040	585.552	*Bonds*
Deposito berjangka	39.275	20.828	*Time deposits*
Sub-total pendapatan bunga	903.315	606.380	*Sub-total interest income*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, neto	138.445	(125.821)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities classified as fair value through profit or loss, net*
Laba penjualan efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi	74.857	444.199	*Gain on sale of marketable securities classified as fair value through profit or loss*
Pendapatan dividen atas investasi saham ekuitas	138.145	26.522	*Dividend income from investments in equity shares*
Laba penjualan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Catatan 9b)	45.515	44.608	*Gain on sale of marketable securities classified as available for sale (Note 9b)*
Laba yang belum direalisasi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 9f)	2.888	1.002	*Unrealized gain from fair value adjustment on investment properties (Note 9f)*
Pendapatan sewa atas properti investasi (Catatan 9f)	1.157	920	*Rental income from investment properties (Note 9f)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.639)	(7.136)	*Allowance for impairment losses*
Amortisasi premi obligasi, neto	(38.315)	(20.318)	*Amortization of premium on bonds, net*
Beban investasi	(42.420)	(13.723)	*Investment expenses*
Lain-lain	-	92	*Others*
Total	**1.209.948**	**956.725**	***Total***

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Komisi reasuransi	17.069	51.322	*Reinsurance commission*
Pendapatan manajemen *fee* dan *rebate fee*	4.007	34.262	*Management fee and rebate income fee*
Pendapatan bunga	992	2.325	*Interest income*
Total	**22.068**	**87.909**	***Total***

25. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO / *25. GROSS CLAIMS AND BENEFITS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim kematian	2.530.980	2.624.459	*Death claim*
Klaim penebusan	1.753.145	1.418.615	*Surrender claim*
Klaim kesehatan	704.863	559.447	*Health claim*
Klaim jatuh tempo	263.466	262.093	*Maturity claim*
Pengembalian premi	253.702	152.088	*Premium refunds*
Lain-lain	61.603	36.726	*Others*
Total	**5.567.759**	**5.053.428**	***Total***

26. BEBAN AKUISISI / *26. ACQUISITION COST*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya manajemen	1.006.439	1.064.870	*Management fee*
Komisi dan bonus	175.193	140.128	*Commissions and bonuses*
Pemeriksaan kesehatan	284	604	*Medical check-up*
Total	**1.181.916**	**1.205.602**	***Total***

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	279.178	266.836	*Salaries, allowances and employees' welfare*
Beban perlengkapan kantor dan lainnya	80.664	62.909	*Office supplies and other office expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	37.691	40.246	*Depreciation of fixed asset (Note 10a)*
Imbalan kerja (Catatan 18)	24.251	4.233	*Employee benefit (Note 18)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	21.055	22.893	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Jasa profesional	18.144	19.439	*Professional fees*
Iuran dan sumbangan	16.516	16.475	*Fees and donations*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10b)	14.001	9.765	*Amortization of right of use asset (Note 10b)*
Transportasi dan perjalanan	12.340	10.573	*Transportation and traveling*
Beban sewa	11.240	16.998	*Rental expense*
Pelatihan	8.471	7.019	*Training*
Jamuan	1.960	3.370	*Entertainment*
Biaya pajak	1.789	1.327	*Tax expense*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.297	870	*Repair and maintenance*
Jasa pelayanan dan biaya investigasi	1.288	118	*Service and investigation cost*
Lain-lain	1.485	2.419	*Others*
Total	**531.370**	**485.490**	***Total***

28. BEBAN PEMASARAN / *28. MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan tenaga penjualan	127.945	97.218	*Sales representative salaries and benefits*
Rekruitmen dan pelatihan	24.822	14.352	*Recruitment and training*
Promosi	12.789	7.634	*Promotion*
Tunjangan hari raya	10.604	16.894	*Religious allowance*
Program penghargaan	1.839	1.366	*Reward program*
Biaya cetak	1.557	1.340	*Printing costs*
Lain-lain	13.489	17.276	*Others*
Total	**193.045**	**156.080**	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN, NETO / *29. OTHER EXPENSES, NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10b)	1.313	860	*Interest of lease liabilities (Notes 10b)*
Laba selisih kurs, neto	(105)	(192)	*Gain on foreign exchage, net*
(Penurunan) kenaikan beban kontijensi	(1.984)	57	*(Decrease) increase contingency expense*
Lain-lain	34.803	24.114	*Others*
Total	**34.027**	**24.839**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan bank	66.255	66.255	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	79.543	79.543	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	189.806	189.806	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	39.719	39.719	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	5.847	5.847	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	135.720	135.720	*Other receivables, net*
Uang jaminan	10.045	10.045	*Security deposit*
Aset lain-lain	5.296	5.296	*Other assets*
Investasi:			*Investments:*
Deposito berjangka	731.101	731.101	*Time deposits*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek	5.303.859	5.303.859	*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	11.817.428	11.817.428	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.746	3.746	*Direct placements*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek	1.057.203	1.100.818	*Marketable securities*
Total	**19.445.568**	**19.489.183**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities measured at amortized cost:*
Utang reasuransi	39.484	39.484	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.139	1.139	*Due to coinsurances*
Utang klaim	125.303	125.303	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	176.528	176.528	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	73.898	73.898	*Other liabilities*
Total	**416.352**	**416.352**	***Total***

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan bank	65.266	65.266	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	85.330	85.330	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	148.528	148.528	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	319.002	319.002	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	26.750	26.750	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	81.336	81.336	*Other receivables, net*
Uang jaminan	8.488	8.488	*Security deposit*
Investasi:			*Investments:*
Deposito berjangka	1.149.937	1.149.937	*Time deposits*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek	5.329.108	5.329.108	*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	9.441.178	9.441.178	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.746	3.746	*Direct placements*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek	981.761	1.020.772	*Marketable securities*
Total	**17.640.430**	**17.679.441**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities measured at amortized cost:*
Utang reasuransi	361.051	361.051	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	345	345	*Due to coinsurances*
Utang klaim	64.088	64.088	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	131.183	131.183	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	46.619	46.619	*Other liabilities*
Total	**603.286**	**603.286**	***Total***

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirely based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan dan properti investasi yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must use that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The following table show the financial assets and investment properties measured at fair value according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek, neto	11.817.428	92.378	11.725.050	-	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.746	-	-	3.746	*Direct placements*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	5.303.859	2.364.750	2.939.109	-	*Marketable securities*
Properti investasi	105.023	-	105.023	-	***Investment properties***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan dan properti investasi yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table show the financial assets and investment properties measured at fair value according to the fair value hierarchy: (conntinued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek, neto	9.441.178	181.961	9.259.217	-	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.746	-	-	3.746	*Direct placements*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	5.329.108	2.610.142	2.718.966	-	*Marketable securities*
Properti investasi	102.135	-	102.135	-	***Investment properties***

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar untuk menilai tanah dan bangunan, pendekatan biaya pengganti baru untuk menilai bangunan dan prasarana pada ruko tertentu dan pendekatan pendapatan untuk menilai kondominium hotel.

Method used for valuation of investment properties is market data approach in valuing the land and building, new replacement cost approach in valuing the buildings and facilities on the certain shops and income approach in valuing the hotel condominium.

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, investasi, piutang premi, piutang/utang reasuransi, piutang/utang koasuransi, piutang hasil investasi, piutang/ utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan, utang klaim dan aset/liabilitas lain-lain tertentu, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

The Company's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, investments, premium receivables, reinsurance receivables/payable, coinsurance receivables/ payables, investment income receivables, other receivables/payables, accrued expenses, deposits, claims liability and certain other assets/liabilities, which arise directly from its operations.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, risiko solvabilitas dan risiko asuransi. Penelaahan dewan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk, liquidity risk, investment risk, solvency risk and insurance risk. The a board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

The Company takes on exposure to market risks, which is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dan total eksposur investasi dalam mata uang Dolar AS.

Setiap liabilitas dalam Dolar AS harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah Dolar AS yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan (*gap*) yang signifikan,maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Seluruh eksposur mata uang asing Perusahaan adalah Dolar AS.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility of market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates and equity products.

(i) Foreign currency risk

Management of foreign currency risk is made by minimalizing the gap between total of liability and investments exposures denominated in US Dollar currency.

Any liabilities denominated in US Dollar currency should have the back-up investment which are also denominated in US Dollar. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is any significant gap, then will be balanced at the investment side.

The table below summarizes the Company's financial assets exposure to foreign exchange rate risk. The Company does not have any financial liabilities denominated in foreign currency. All foreign currency exposure of the Company is in US Dollar.

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	$AS (dalam jumlah penuh)/ *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh)/ *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset					*Assets*
Kas di bank	2.178	34	910	14	*Cash in banks*
Reksa dana	590.703	9.106	563.791	8.867	*Mutual fund*
Total aset	**592.881**	**9.140**	**564.701**	**8.881**	***Total assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang lain dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi atau lebih rendah masing-masing sebesar Rp456 (2022: Rp444).

As of December 31, 2023, if the Rupiah had weakened or strengthened by 5% against other currencies with all other variables held constant, income before income tax would have been Rp456 (2022: Rp444) higher or lower, respectively.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengalami kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah mengikhtisarkan investasi berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorisasi berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may suffering losses in the event that unexpected movements arise.

The table below summarizes the Company's interest bearing investments at carrying amount, categorized based on the maturity dates:

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average effective interest rates (%)*	**Tidak memiliki profil jatuh tempo/ *No maturity profile***	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	
Rupiah:							*Rupiah:*
Deposito berjangka	6,69%	-	727.601	7.500	-	735.101	*Time deposits*
Obligasi	7,30%	-	418.186	936.696	13.001.530	14.356.412	*Bonds*
Total		**-**	**1.145.787**	**944.196**	**13.001.530**	**15.091.513**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average effective interest rates (%)*	**Tidak memiliki profil jatuh tempo/ *No maturity profile***	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	
Rupiah:							*Rupiah:*
Deposito berjangka	4.72%	-	1.130.337	19.600	-	1.149.937	*Time deposits*
Obligasi	7.75%	-	28.669	459.916	10.564.536	11.053.121	*Bonds*
Total		**-**	**1.159.006**	**479.516**	**10.564.536**	**12.203.058**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan variabel lain konstan, hasil investasi - neto akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp45.235 (31 Desember 2022: Rp31.276) (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak berelasi atau pihak ketiga perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit timbul dari aset yang diinvestasikan dan piutang dari nasabah dan reasuradur.

Eksposur maksimum bruto Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

As of December 31, 2023, if interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant, investment income - net would have been Rp45,235 (December 31, 2022: Rp31,276) higher or lower, respectively (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's related or third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises from the invested assets and receivables from customers and reinsurers.

The Company's maximum gross exposure of credit risk are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bank	66.230	65.245	*Cash in banks*
Piutang premi	93.557	90.192	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	189.806	148.528	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	71.304	333.064	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	8.480	26.750	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	144.925	87.501	*Other receivables*
Aset lain-lain	5.296	-	*Other assets*
Investasi:			*Investment:*
Deposito berjangka	731.101	1.149.937	*Time deposits*
Efek-efek	18.199.265	15.759.183	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.746	3.746	*Direct placements*
Uang jaminan	10.045	8.488	*Deposits*
Total	**19.523.755**	**17.672.634**	***Total***

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit:

i) Pihak berelasi atau pihak ketiga

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan berdasarkan pihak lawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure:

i) Related or third parties

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets based on counterparties as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pemerintah	12.588.612	3.840.678	*Government*
Perusahaan	3.646.711	4.527.767	*Corporate*
Bank	3.207.083	8.962.638	*Banks*
Perusahaan reasuransi	71.304	333.064	*Reinsurance companies*
Lain-lain	10.045	8.488	*Others*
Total	**19.523.755**	**17.672.635**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit: (lanjutan)

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel di bawah menyajikan informasi tentang eksposur risiko kredit berdasarkan penilaian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure: (continued)

ii) Credit quality of financial assets

The following table provides the information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/*December 31*, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
		1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*			
ASET						***ASSETS***
Bank	66.230	-	-	-	66.230	*Cash in banks*
Piutang premi	33	64.977	14.533	14.014	93.557	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	189.806	-	-		189.806	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	2.950	28.003	4.720	35.631	71.304	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	-	3.564	1.722	3.194	8.480	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	36.780	85.989	12.952	9.204	144.925	*Other receivables*
Investasi:						*Investment:*
Deposito berjangka	731.101	-	-	-	731.101	*Time deposits*
Efek-efek	18.199.265	-	-	-	18.199.265	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.746	-	-	-	3.746	*Direct Placements*
Uang jaminan	10.045	-	-	-	10.045	*Deposits*
Aset lain-lain	5.296	-	-	-	5.296	*Other assets*
Total	**19.245.252**	**182.533**	**33.927**	**62.043**	**19.523.755**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(59.493)	(59.493)	*Allowance for impairment losses*
Total	**19.245.252**	**182.533**	**33.927**	**2.550**	**19.464.262**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
		1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*			
ASET						***ASSETS***
Bank	65.245	-	-	-	65.245	*Cash in banks*
Piutang premi	27	63.781	18.265	8.119	90.192	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	148.528	-	-	-	148.528	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	46.330	217.354	41.097	28.283	333.064	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	-	6.427	6.854	13.469	26.750	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	67.921	12.476	784	6.320	87.501	*Other receivables*
Investasi:						*Investment:*
Deposito berjangka	1.149.937	-	-	-	1.149.937	*Time deposits*
Efek-efek	15.759.183	-	-	-	15.759.183	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.746	-	-	-	3.746	*Direct Placements*
Uang jaminan	8.488	-	-	-	8.488	*Deposits*
Total	**17.249.405**	**300.038**	**67.000**	**56.191**	**17.672.634**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(32.225)	(32.225)	*Allowance for impairment losses*
Total	**17.249.405**	**300.038**	**67.000**	**23.966**	**17.640.409**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus kas keluar lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet their obligations when they mature due as a result of policyholder claim/benefit payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Jumlah/ *Total Amount*	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than a year***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	39.484	22.693	16.791	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.139	1.139	-	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	125.303	125.303	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	176.528	176.528	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	73.898	73.898			*Other liabilities*
Total	**416.352**	**399.561**	**16.791**	**-**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Jumlah/ *Total Amount*	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than a year***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	361.051	115.708	245.343	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	345	277	68	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	64.088	64.088	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	131.183	131.183	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	46.619	46.619	-	-	*Other liabilities*
Total	**603.286**	**357.875**	**245.411**	**-**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

d. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham dan obligasi.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan, akibat Perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.
- Risiko fluktuasi tingkat suku bunga.

Perusahaan menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito berjangka, saham, obligasi dan reksa dana.

e. Risiko solvabilitas

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2022 dan 2021 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2023 dan 2022, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana *tabarru* paling sedikit 100% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan (tidak diaudit).

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock and bonds price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the fund was placed cannot make the repayment.*
- *The risk of fluctuations in interest rate.*

The Company place investment funds in investment instruments in the form of time deposits, shares of stock, bonds and mutual funds.

e. Solvency risk

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services Number 5 year 2023 regarding the Second Amendment to Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Number 6 year 2023 regarding the Second Amendment to Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2023 dated December 28, 2016 for 2022 and 2021 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2023 and 2022, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 100% of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement (unaudited).

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

f. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan nonproporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah reasuransi *quota-share* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi.

Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu, apabila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Insurance risk

The principal risk that the Company face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits.

The Company purchase reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts.

Although the Company has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

f. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi utama

Pertimbangan seksama diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar yang dapat diamati dan informasi lain yang diterbitkan. Asumsi dan estimasi yang andal ditentukan pada tanggal penilaian dan kemungkinan efek yang menguntungkan dari penarikan sukarela tidak diperhitungkan. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama atas estimasi kewajiban yang sangat sensitif adalah tingkat diskonto.

Liabilitas asuransi jiwa ditentukan dari jumlah nilai diskonto dari manfaat yang diperkirakan dan beban administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak, dikurangi nilai diskonto dari premi teoritis yang diperkirakan yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada yang awalnya diajukan kepada regulator dan beban tersirat dalam metode pencadangan.

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk pergerakan yang mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya konstan, me nunjukkan dampak pada liabilitas bruto kontrak asuransi konvensional dan laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Insurance risk (continued)

Key assumptions

Material judgement is required in determining the liabilities and in the choosing of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market index and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are discount rate.

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on those originally filed with the regulator and expenses are implicit in the reserving methodology.

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross insurance conventional contract liabilities and income before income tax expenses are as follows (unaudited):

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Pengaruh pada liabilitas manfaat polis masa depan/ *Impact on liabilities for future policy benefits*	Pengaruh pada laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Tingkat diskonto	-1%	280.777	(280.777)	*Discount rate*
	+1%		(225.570)	225.570
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Tingkat diskonto	-1%	269.168	(269.168)	*Discount rate*
	+1%	(150.394)	150.394	

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi (*treaty*), dengan beberapa perusahaan reasuransi antara lain dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

b. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Standard Chartered Bank Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk memberikan rincian transaksi kegiatan operasional untuk kelancaran proses transaksi yang berhubungan dengan portofolio nasabah dan penyimpanan efek berupa obligasi, saham dan deposito.

c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa perusahaan manajer investasi seperti PT BNP Paribas Investment, PT BRI Manajemen Investasi (sebelumnya PT Danareksa Investment Management), PT Bahana TCW, PT Batavia Prosperindo Asset Management dan PT Schroder Investment Management Indonesia untuk mengelola unit link Perusahaan dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

d. Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.821/DIR/HOB/XI/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Mikro-Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia dengan Model Bisnis Kerjasama Distribusi. Perjanjian ini berlaku selama 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2024.

e. Pada tanggal 24 November 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.822/DIR/HOB/XI/2022 tentang Penggunaan Aplikasi Brilink Mobile oleh Agen Brilink untuk Pemasaran Produk Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 23 November 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has a treaty reinsurance agreement with several reinsurance companies, among others, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi.

b. The Company has arranged a partnership with PT Standard Chartered Bank Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to provide details of operational activity transactions for transaction processing related to customer portfolios and securities deposit in the form of bonds, shares and time deposits.

c. The Company has arranged an agreements with several investment management companies such as PT BNP Paribas Investment, PT BRI Manajemen Investasi (previously PT Danareksa Investment Management), PT Bahana TCW, PT Batavia Prosperindo Asset Management and PT Schroder Investment Management Indonesia to manage Company's unit link in the form of Discretionary Fund (KPD).

d. On November 21, 2022, the Company has signed Addendum IV of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.821/DIR/HOB/XI/2022 about Marketing of Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) Product with Distribution Cooperation Business Model. This agreement is valid for 7 (seven) years from October 6, 2017 to October 5, 2024.

e. On November 24, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.822/DIR/HOB/XI/2022 about The Use of Brilink Mobile Application by Brilink Agents for Marketing of Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM) Product. This agreement is valid for 2 (two) years from November 24, 2022 to November 23, 2024.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.135/DIR/HOB/III/2022 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Kupedes. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya sepanjang tidak terdapat kehendak para pihak terkait untuk melakukan pengakhiran perjanjian.

g. Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.136/DIR/HOB/III/2022 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Briguna. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya sepanjang tidak terdapat kehendak para pihak terkait untuk melakukan pengakhiran perjanjian.

h. Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.715/DIR/HOB/IX/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Asuransi LENTERA) dengan Model Bisnis Kerja Sama Distribusi. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 26 September 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

i. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.470/DIR/HOB/VII/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) dengan Model Bisnis Kerja Sama Distribusi. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On March 4, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.135/DIR/HOB/III/2022 about Closing of Credit Life Insurance for Kupedes Debtors. This agreement is valid since January 1, 2022 to December 31, 2024 and can be extended automatically for the next 1 (one) year as long as there is no intention to terminate the agreement by related parties.

g. On March 4, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.136/DIR/HOB/III/2022 about Closing of Credit Life Insurance for Briguna Debtors. This agreement is valid since January 1, 2022 to December 31, 2024 and can be extended automatically for the next 1 (one) year as long as there is no intention to terminate the agreement by related parties.

h. On October 12, 2022, the Company has signed Addendum III of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.715/DIR/HOB/IX/2022 about Marketing of Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Asuransi LENTERA) Products with the Distribution Cooperation Business Model. This agreement is valid since September 26, 2022 to June 25, 2024.

i. On July 18, 2022, the Company has signed Addendum III of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.470/DIR/HOB/VII/2022 about Marketing of Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) Products with Distribution Cooperation Business Model. This agreement is effective as of June 30, 2022 and will be expired on June 29, 2024.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.963/DIR/HOB/XII/2022 tentang Telemarketing Produk Asuransi Telepro Medicash Optima dengan Model Bisnis Kerjasama Distribusi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Desember 2022 sampai tanggal 5 Desember 2024.

k. Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.922/DIR/HOB/XII/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Junio Care Bagi Nasabah Tabungan BRI Junio dengan Model Bisnis Integrasi Produk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 22 Desember 2022 sampai tanggal 21 Desember 2024.

l. Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.431/DIR/HOB/03/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi Dana Investasi Sejahtera (DAVESTERA) dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2023 sampai tanggal 13 Maret 2024.

m. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.418/DIR/HOB/VI/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi ACCI CARE dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 22 Desember 2022 sampai tanggal 21 Desember 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. On December 6, 2022, the Company has signed Addendum IV of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.963/DIR/HOB/XII/2022 about Telemarketing of Asuransi Telepro Medicash Optima Products with a Distribution Cooperation Business Model. This agreement is valid from December 6, 2022 until December 5, 2024.

k. On December 22, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.922/DIR/HOB/XII/2022 about Marketing of Junio Care Insurance Products for BRI Junio Savings Customers with a Product Integration Business Model. This Agreement is valid for a period of 2 (two) years from December 22, 2022 to December 21, 2024.

l. On March 14, 2023, the Company has signed Addendum III of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement B.431/DIR/HOB/03/2023 about Marketing of Asuransi Dana Investasi Sejahtera (DAVESTERA) Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for a period of 2 (two) years from March 14, 2023 to March 13, 2024.

m. On June 22, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.418/DIR/HOB/VI/2022 about Marketing of ACCI CARE Insurance Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This Agreement is valid for a period of 2 (two) years from December 22, 2022 to December 21, 2024.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

n. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.463/DIR/HOB/VII/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi AURORA dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 17 Juli 2024.

o. Pada tanggal 29 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani Addendum V Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.802/DIR/HOB/X/2023 tentang Penutupan Asuransi BRI Protection Plus bagi Pemegang Kartu Kredit BRI dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai tanggal 31 Mei 2024.

p. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.420/DIR/HOB/VI/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Life Care dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.

q. Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani Addendum I Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.961/DIR/HOB/XII/2022 tentang Pemasaran Produk Asuransi Jiwa Pelita dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 November 2022 sampai dengan tanggal 8 November 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. On July 18, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.463/DIR/HOB/VII/2022 about Marketing of AURORA Insurance Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 2 (two) years from July 18, 2022 to July 17, 2024.

o. On October 29, 2023, the Company has signed Addendum V of the Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.802/DIR/HOB/X/2023 *about the Closing of BRI Protection Plus Insurance for Visa Credit Cardholders of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.*

p. On June 22, 2022, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.420/DIR/HOB/VI/2022 about Marketing of Life Care Insurance Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 2 (two) years from June 22, 2022 to June 22, 2024.

q. On December 1, 2022, the Company has signed Addendum I of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.961/DIR/HOB/XII/2022 about Marketing of Pelita Life Insurance Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid from November 8, 2022 to November 8, 2024.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama dengan PT Administrasi Medika dengan Perjanjian No. B.650/DIR/KLM/CSO/XI/2022 tentang Pengelolaan Administrasi Asuransi Professional Company Health untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk perpanjangan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2022 dan berakhir tanggal 22 September 2027.

s. Pada tanggal 2 Maret 2021 telah ditandatangani perjanjian distribusi antara BRI dan BRI Life, dimana BRI akan mendistribusikan produk asuransi jiwa BRI Life di seluruh wilayah Indonesia dan menyetujui bahwa perjanjian tersebut dimaksudkan sebagai perjanjian induk yang berlaku untuk semua jenis Saluran Distribusi dan semua jenis produk yang pengembangannya disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan perjanjian ini, pada tanggal 2 Maret 2021, 2 Maret 2022, dan 2 Maret 2023, Perusahaan telah membayar *access fee* di muka sejumlah Rp2.120.000, Rp770.000 dan Rp770.000 yang diakui sebagai bagian dari akun "biaya akuisisi ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun, 14 tahun, dan 13 tahun. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah yang diamotisasi masing-masing sebesar Rp245.692 dan Rp117.778 telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akuisi – biaya manajemen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selain membayar *Access Fee*, Perusahaan juga menyetujui untuk akan membayarkan Komisi, *Marketing Allowance*, *Performance* Bonus, serta *Bank Seller Allowance* yang besarnya diatur dalam perjanjian.

t. Pada tanggal 5 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.369/DIR/HOB/05/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi Proteksi Jiwa Terencana (Kirana) dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023 sampai tanggal 4 Mei 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. On September 12, 2022, the Company has signed an Amendment and Restatement of Agreement with PT Administrasi Medika with Agreement No. B.650/DIR/KLM/CSO/XI/2022 about the Management of Professional Company Health Insurance Administration for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for an extension with a period of 5 (five) years starting from September 23, 2022 and ended in September 22, 2027.

s. On March 2, 2021, a distribution agreement was signed between BRI and BRI Life, whereby BRI will distribute BRI Life's life insurance products throughout Indonesia and agree that the agreement is intended as a main agreement that applies to all types of distribution channels and all types of products that are developed adjusted to the Company business plan.

In accordance with this agreement, on March 2, 2021, March 2, 2022, and March 3, 2023 the Company paid access fee amounting to Rp2,120,000, Rp770,000, and Rp770,000 that recognized as part of "deferred acquisition cost" account in the financial position and are amortized using straight-line method for 15 years, 14 years, and 13 years. As of December 31, 2023 and December 31, 2022 amortized amount of Rp245,692 and Rp117,778, respectively are recorded as part of "Acquisition expenses - management fee" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

In addition to paying the Access Fee, The Company also agrees to pay Commissions, Marketing Allowance, Performance Bonus, and Bank Seller Allowance, the amount of which is stipulated in the agreement.

t. On May 5, 2023, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement B.369/DIR/HOB/05/2023 about Marketing of Asuransi Proteksi Jiwa Terencana (Kirana) product with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 2 (two) years from May 5, 2023 to May 4, 2024.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

u. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.202/DIR/HOB/04/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi Professional Group Health dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 5 April 2023 sampai tanggal 4 April 2025.

v. Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.625/DIR/HOB/VIII/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi BRI Life Double Care dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 9 Juni 2021 sampai tanggal 9 Juni 2025.

v. Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.462/DIR/HOB/XI/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi Dana Investasi Sejahtera Optima (DAVESTERA Optima) dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 14 Maret 2023 sampai tanggal 15 November 2025.

w. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.112/DIR/HOB/02/2023 tentang Pemasaran Produk Asuransi Aurora Plus dengan Model Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 6 Februari 2023 sampai tanggal 5 Februari 2025.

x. Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Addendum VII Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian No. B.559/DIR/HOB/VII/2023 tentang Program Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Rumah (AJK KPR) dengan Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 3 Januari 2023 sampai tanggal 2 Januari 2024. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

u. On April 5, 2023, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement B.202/DIR/HOB/04/2023 about Marketing of Asuransi Professional Group Health product with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 2 (two) years from April 5, 2023 to April 4, 2025.

u. On August 1, 2023, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement B.625/DIR/HOB/VIII/2023 about Marketing of Asuransi BRI Life Double Care product with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 4 (four) years from June 9, 2021 to June 9, 2025.

v. On November 15, 2023, the Company has signed Addendum IV of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.462/DIR/HOB/XI/2023 about marketing of Asuransi Dana Investasi Sejahtera Optima (DAVESTERA Optima) Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid from March 14, 2023 to November 15, 2025.

w. On February 6, 2023, the Company has signed an Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.112/DIR/HOB/02/2023 about marketing of Asuransi Aurora Plus Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 2 (two) years from February 6, 2023 to Februari 5, 2025.

x. On July 24, 2023, the Company has signed Addendum VII of Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Agreement No. B.559/DIR/HOB/VII/2023 about marketing of Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Rumah (AJK KPR) Products with a Reference Model Not in the Framework of Bank Products. This agreement is valid for 1 (one) years from January 3, 2023 to Januari 2, 2024. This agreement is still in the process of being renewed.

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.

b. Pemerintah Republik Indonesia, entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Company entered into transactions with related parties.

Nature of related parties

Related parties are as follows:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.

b. Government of the Republic of Indonesia, entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.

Balance and transactions with related parties

The details of the significant balances and transactions entered into with related parties are as follows:

a. Aset / ***a. Assets***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas dan Bank			***Cash on hand and in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.586	34.193	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.269	2.787	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.570	3.866	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	617	592	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	179	179	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	175	118	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	3	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	14	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	**40.432**	**41.752**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Premi			***Premium Receivables***
PT Pos Indonesia (Persero)	24.719	28.331	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2.394	1.673	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	1.502	1.002	*PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*
PT Nindya Beton	1.916	579	*PT Nindya Beton*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1.483	571	*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia	1.145	-	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Perikanan Nusantara (Persero)	1.018	1.030	*PT Perikanan Nusantara (Persero)*
PT Sarana Bandar Nasional	929	-	*PT Sarana Bandar Nasional*
PT Metra Digital Media	896	-	*PT Metra Digital Media*
PT Telkom Satelit Indonesia	709	-	*PT Telkom Satelit Indonesia*
PT Jasaraharja Putera	648	-	*PT Jasaraharja Putera*
PT Mitra Kerinci	645	666	*PT Mitra Kerinci*
PT Rajawali Nusindo	627	705	*PT Rajawali Nusindo*
PT LEN Industri (Persero)	593	1.271	*PT LEN Industri (Persero)*
PT Terminal Teluk Lamong	571	794	*PT Terminal Teluk Lamong*
PT HK Realtindo	518	-	*PT HK Realtindo*
PT Pegadaian (Persero)	510	986	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332	10.503	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelindo Marine Services	288	1.270	*PT Pelindo Marine Services*
PT Pindad (Persero)	213	583	*PT Pindad (Persero)*
PT Indonesia Chemical Alumina	3	541	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Aero Systems Indonesia	-	608	*PT Aero Systems Indonesia*
PT Sigma Cipta Caraka	-	603	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Patra Badak Arun Solusi	-	518	*PT Patra Badak Arun Solusi*
Lain-lain (masing - masing dibawah 500)	4.049	8.200	*Others (each below 500)*
Subtotal	**45.708**	**60.434**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Hasil Investasi			***Investment Income Receivables***
Obligasi Pemerintah	159.652	123.832	*Government Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.066	3.062	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	2.604	3.073	*PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	2.025	2.111	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.900	516	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	1.215	800	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.116	602	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.109	1.466	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	464	542	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	409	58	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	328	360	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT BRI Manajemen Investasi	173	-	*PT BRI Manajemen Investasi*
PT Angkasa Pura II	121	-	*PT Angkasa Pura II*
Bank DKI	100	-	*Bank DKI*
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	80	89	*PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72	64	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	68	-	*BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Timah (Persero) Tbk	49	49	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	37	103	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	26	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	19	17	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	13	10	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	10	-	*PT Pegadaian*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6	266	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	204	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	115	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Angkasa Pura I	-	109	*PT Angkasa Pura I*
PT Permodalan Nasional Madani	-	55	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Syariah	-	38	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Syariah*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	29	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Angkasa Pura	-	-	*PT Angkasa Pura*
PT PNM Investment Management	-	-	*PT PNM Investment Management*
Subtotal	**174.662**	**137.570**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset reasuransi			***Reinsurance assets***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9.702	7.608	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.691	286.381	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Subtotal	**13.393**	**293.989**	***Subtotal***
Piutang koasuransi			***Coinsurance receivables***
PT Taspen (Persero)	4.233	13.697	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia	612	-	*PT BRI Asuransi Indonesia*
Subtotal	**4.845**	**13.697**	***Subtotal***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.477	43.088	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	**89.477**	**43.088**	***Subtotal***
Investasi			***Investments***
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284.763	532.616	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	211.332	59.300	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	71.000	100.501	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara			*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.528	27.250	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
(Persero) Tbk - Syariah	34.078	84.970	*(Persero) Tbk - Syariah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	19.500	16.800	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Subtotal	**671.201**	**821.437**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Obligasi			***Bonds***
Obligasi Pemerintah	12.588.612	8.962.638	*Government Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	297.550	329.354	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	166.449	233.633	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	159.002	81.264	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara			*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.752	68.626	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	152.535	127.614	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Perusahaan Pengelola Aset	130.265	171.569	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
(Persero)	85.192	177.417	*(Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.522	44.234	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		96.993	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	41.317	52.160	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		27.490	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	20.041	21.013	*PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	19.896	-	*PT Pegadaian*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	18.941	18.928	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II	11.017	10.758	*PT Angkasa Pura II*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10.075	30.721	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.838	9.857	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Timah Tbk	5.012	10.092	*PT Timah Tbk*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	2.059	2.093	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	15.466	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	-	19.407	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	10.089	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Subtotal	**13.919.075**	**10.521.416**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saham			***Shares***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.444	300.959	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	291.279	317.481	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	242.527	217.889	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.315	157.543	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	52.555	19.437	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	51.055	15.096	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi	9.684	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.576	19.765	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.414	7.320	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	880	10.099	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	616	16.293	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	256	3.580	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.690	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	726	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	286	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Timah Tbk	-	43	*PT Timah Tbk*
Subtotal	**1.117.601**	**1.088.207**	***Subtotal***
Reksa dana			***Mutual funds***
BRI Manajemen Investasi	-	713.249	*BRI Investment Management*
PT Bahana TCW Investment Management	422.566	420.074	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	390.078	3.528	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Subtotal	**812.644**	**1.136.851**	***Subtotal***
Biaya akuisisi ditangguhkan			***Deferred acquisition cost***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.109.363	2.585.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	**3.109.363**	**2.585.056**	***Subtotal***
Total aset dari pihak berelasi	**19.998.401**	**16.743.497**	***Total assets from related parties***
Total aset	**23.552.167**	**21.494.817**	***Total assets***
Persentase total asset dari pihak berelasi terhadap total asset	**84,91%**	**77,90%**	***Percentage of total assets from related parties to total assets***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang reasuransi			***Reinsurance payable***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22.606	17.499	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	81	337.959	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Subtotal	**22.687**	**355.458**	***Subtotal***
Utang koasuransi			***Coinsurance payables***
PT BRI Asuransi Indonesia	1.139	277	*PT BRI Asuransi Indonesia*
Subtotal	**1.139**	**277**	***Subtotal***
Pendapatan Diterima Dimuka			***Unearned Revenue***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347	641	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	**347**	**641**	***Subtotal***
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expense***
FWD Technology and Innovation Malaysia Sdn. Bhd.	5.250	-	*FWD Technology and Innovation Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	305	34	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	203	142	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Subtotal	**5.758**	**176**	***Subtotal***
Utang klaim			***Claims liability***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.830	18.842	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia	19.587	10.342	*PT Pos Indonesia*
Subtotal	**56.417**	**29.184**	***Subtotal***
Total liabilitas kepada pihak berelasi	**86.348**	**385.736**	***Total liabilities to related parties***
Total liabilitas	**14.172.581**	**13.552.263**	***Total liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,61%**	**2,85%**	***Percentage of total liabilities to related parties to total liabilities***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan

c. Revenue

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Premi bruto			***Gross premium***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	524.319	444.569	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	148.797	167.530	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Taspen (Persero)	26.352	816	*PT Taspen (Persero)*
PT Pegadaian	26.072	6.406	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.877	16.328	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT BRI Multifinance Indonesia	9.147	8.287	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8.988	8.327	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT BRI Asuransi Indonesia	7.564	9.234	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	5.133	3.517	*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*
PT Asuransi Kredit Indonesia	4.745	11.224	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
PT Pelindo Terminal Petikemas	4.614	5.407	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Bukit Asam Tbk	4.404	6.268	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.831	2.047	PT Asuransi Jasa Indonesia (Perseo)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.463	1.787	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.462	2.925	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Nindya Karya (Persero)	3.454	3.524	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Bank DKI	3.431	-	*PT Bank DKI*
PT Citilink Indonesia	3.277	3.766	*PT Citilink Indonesia*
PT Graha Sarana Duta	3.163	3.551	*PT Graha Sarana Duta*
PT Rumah Sakit Pelni	2.944	-	*PT Rumah Sakit Pelni*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.820	2.457	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Jaminan Kredit Indonesia	2.643	3.203	*PT Jaminan Kredit Indonesia*
PT Hutama Karya (Persero)	2.598	3.654	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Permodalan Nasional Madani	2.431	1.877	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Metra Digital Media	2.330	1.397	*PT Metra Digital Media*
Perum Perhutani	2.325	2.639	*Perum Perhutani*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.317	2.126	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa Bali	2.253	2.776	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
PT Gapura Angkasa	2.032	1.506	*PT Gapura Angkasa*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.016	4.691	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
Perum Perumnas	1.877	2.274	*Perum Perumnas*
PT Aneka Tambang Tbk	1.775	-	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Perkebunan Nusantara V	1.597	1.220	*PT Perkebunan Nusantara V*
PT Phapros Tbk	1.558	-	*PT Phapros Tbk*
PT Reska Multi Usaha	1.521	1.288	*PT Reska Multi Usaha*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	1.512	1.376	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	1.500	1.184	*PT Kawasan Industri Medan (Persero)*
PT Pindad (Persero)	1.442	948	*PT Pindad (Persero)*
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.435	2.277	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Rekayasa Engineering	1.426	1.637	*PT Rekayasa Engineering*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1.379	-	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Iskandar Muda	1.369	1.532	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Virama Karya (Persero)	1.318	-	*PT Virama Karya (Persero)*
PT Semen Padang	1.300	1.008	*PT Semen Padang*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.270	-	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan (lanjutan)

c. Revenue (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Premi bruto (lanjutan)			***Gross premium (continued)***
Perum Damri	1.208	-	*Perum Damri*
PT PG Rajawali II	1.195	-	*PT PG Rajawali II*
PT Nindya Beton	1.190	-	*PT Nindya Beton*
PT Bahana TCW Investment Management	1.112	-	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Pertamina (Persero)	964	2.466	*PT Pertamina (Persero)*
PT Angkasa Pura Properti	903	1.510	*PT Angkasa Pura Properti*
PT Inhutani I	795	1.433	*PT Inhutani I*
PT Garam (Persero)	739	1.550	*PT Garam (Persero)*
PT Indonesia Chemical Alumina	706	3.164	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	646	1.236	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
PT Sigma Cipta Caraka	620	2.717	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT BRI Ventura Investama	569	1.721	*PT BRI Ventura Investama*
PT Berlian Manyar Sejahtera	512	1.001	*PT Berlian Manyar Sejahtera*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	319	944	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Barata Indonesia (Persero)	281	1.131	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Semen Indonesia Logistik	240	3.863	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT Dayamitra Telekomunikasi	30	2.274	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Patra Badak Arun Solusi	27	1.643	*PT Patra Badak Arun Solusi*
PT Aerofood Indonesia	-	1.655	*PT Aerofood Indonesia*
PT Jasa Raharja	-	1.518	*PT Jasa Raharja*
PT Swadarma Sarana Informatika	-	1.449	*PT Swadarma Sarana Informatika*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	1.092	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing - masing dibawah 1.000)	32.315	41.612	*Others (each below 1,000)*
Subtotal	**901.452**	**820.562**	***Subtotal***
Premi reasuransi			***Reinsurance premium***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(27.125)	(36.473)	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	(344.142)	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Subtotal	**(27.125)**	**(380.615)**	***Subtotal***
Premi koasuransi			***Coinsurance premium***
PT BRI Asuransi Indonesia *PT BRI Asuransi Indonesia*	(4.493)	(4.122)	
Subtotal	**(4.493)**	**(4.122)**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan (lanjutan)

c. Revenue (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Hasil investasi			***Investment income***
Obligasi Negara	769.531	450.351	*Government Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	407.646	47.547	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287.194	3.198	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga Tbk	55.465	-	*PT Jasa Marga Tbk*
PT BRI Manajemen Investasi	26.540	15.209	*PT BRI Manajemen Investasi*
PT Bahana TCW Investment Management	25.399	17.198	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22.242	1.343	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	19.224	12.914	*PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.170	10.312	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	12.577	9.343	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT BRI Multifinance Indonesia	9.359	13.237	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8.914	5.013	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur	7.149	6.109	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
PT Pertamina (Persero)	5.797	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.137	3.637	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	2.942	-	*PT Bank DKI*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.553	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.523	1.404	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Bank Jabar Banten	1.484	-	*PT Bank Jabar Banten*
PT Danareksa (Persero)	1.073	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	925	1.123	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	429	601	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	(4.777)	1.287	*PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(7.412)	4.987	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi	(6.380)	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	(11.178)	292	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	(11.480)	-	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	(13.890)	3.865	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	(47.400)	(6.377)	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Wijaya Karya Tbk	-	(318)	*PT Wijaya Karya Tbk*
Lain-lain (masing – masing) dibawah 1.000	2.474	(2.146)	*Others (each below 1,000)*
Subtotal	**1.584.230**	**600.129**	***Subtotal***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan (lanjutan)

c. Revenue (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan lain-lain			***Other Income***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	581	879	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	50.386	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Subtotal	**581**	**51.265**	***Subtotal***
Total pendapatan kepada pihak berelasi	**2.454.645**	**1.087.219**	***Total revenue to related parties***
Total pendapatan	**9.194.450**	**9.141.344**	***Total revenue***
Persentase total pendapatan kepada pihak berelasi terhadap total pendapatan	**26,70%**	**11,89%**	***Percentage of total revenue to related parties to total revenue***

d. Beban

d. Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim dan manfaat			***Claims and benefits***
PT Pos Indonesia (Persero)	158.017	177.772	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian	49.398	6.769	*PT Pegadaian*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.707	19.560	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero)	5.064	-	*PT Semen Baturaja (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.518	3.138	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pupuk Iskandar Muda	3.212	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Dayamitra Telekomunikasi	2.390	1.129	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT PP Urban Tbk	2.125	2.056	*PT PP Urban Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.054	4.175	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	812	5.900	*PT Permodalan Nasional Madani*
Perum Perhutani	1.486	-	*Perum Perhutani*
Perum Perumnas	1.424	-	*Perum Perumnas*
PT Graha Sarana Duta	1.261	1.442	*PT Graha Sarana Duta*
PT PNM Venture Capital	1.206	546	*PT PNM Venture Capital*
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia	1.188	250	*Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	1.187	-	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
PT Jasa Raharja	1.165	2.840	*PT Jasa Raharja*
PT Pelindo Marine Service	707	1.275	*PT Pelindo Marine Service*
PT Bukit Asam Tbk	650	1.390	*PT Bukit Asam Tbk*
PT BRI Ventura Investama	441	2.320	*PT BRI Ventura Investama*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Beban (lanjutan)

d. Expenses (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim dan manfaat (lanjutan)			***Claims and benefits (continued)***
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	400	2.029	*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
PT Terminal Teluk Lamong	214	1.479	*PT Terminal Teluk Lamong*
PT Rekayasa Engineering	110	233	*PT Rekayasa Engineering*
PT BRI Multifinance Indonesia	19	2.758	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Nindya Beton	1	-	*PT Nindya Beton*
PT Lamong Energi Indonesia	-	1.023	*PT Lamong Energi Indonesia*
PT Pindad (Persero)	-	162	*PT Pindad (Persero)*
Lain-lain (masing - masing dibawah 1.000)	8.573	7.992	*Others (each below 1,000)*
Subtotal	**267.329**	**246.238**	***Subtotal***
Klaim reasuransi			***Reinsurance claim***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(65.351)	(228.035)	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(8.449)	(6.054)	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Subtotal	**(73.800)**	**(234.089)**	***Subtotal***
Klaim koasuransi			***Coinsurance claim***
PT Taspen (Persero)	(3.897)	(10.039)	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia	(612)	(125)	*PT BRI Asuransi Indonesia*
Subtotal	**(4.509)**	**(10.164)**	***Subtotal***
Beban akuisisi			***Acquisition expenses***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615.790	773.338	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	245	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	**615.790**	**773.583**	***Subtotal***
Beban usaha			***Operating expenses***
PT BPJS Ketenagakerjaan	5.935	5.465	*PT BPJS Ketenagakerjaan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.404	2.068	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.791	1.651	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	2.282	1.884	*PT Pertamina (Persero)*
FWD Technology and Innovation Malaysia Sdn. Bhd.	5.250	-	*FWD Technology and Innovation Malaysia Sdn. Bhd.*
Subtotal	**20.662**	**11.068**	***Subtotal***
Total beban kepada pihak berelasi	**825.472**	**786.636**	***Total expenses to related parties***
Total beban	**8.576.063**	**8.755.973**	***Total expenses***
Persentase total beban kepada pihak berelasi terhadap total beban	**9,63%**	**8,98%**	***Percentage of total expenses to related parties to total expenses***

34. STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

34. STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

34. STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. Perusahaan akan menerapkan PSAK 71 bersamaan dengan PSAK 74

  Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72. The company will applies PSAK 71 along with PSAK 74*

  The effective date of the application of PSAK No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 74.

  PSAK No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  The application of PSAK No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since to PSAK No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country.

34. STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. Perusahaan akan menerapkan PSAK 71 bersamaan dengan PSAK 74 (lanjutan)

  Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

  Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

  Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
  - Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
  - Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

  Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangannya.

34. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025 (continued)

- *PSAK 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72. The company will applies PSAK 71 along with PSAK 74 (continued)*

  In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

  Once effective, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

  The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
  - *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
  - *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

  The Company is currently evaluating and have not determined the effects of these standards on its financial statements.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The changes in financing activities in cash flow related to lease liabilities as follow:

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Liabilitas sewa	20.360	(14.938)	30.572	35.994	*Lease liabilities*

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Liabilitas sewa	15.826	(10.642)	15.176	20.360	*Lease liabilities*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 1 Maret 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, seluruh pemegang saham telah sepakat melakukan perubahan struktur kepemilikan melalui penerbitan 263.580 (nilai penuh) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Management Holdings Limited. Atas transaksi ini modal disetor Perusahaan berubah menjadi Rp392.553.

Modal disetor Perusahaan ditingkatkan dari 3.655.587 saham (nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham) menjadi 3.925.533 saham. Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 saham atau dalam nominal yaitu sebesar Rp26.995.

Pada tanggal 1 Maret 2024, FWD Management Holdings Limited telah melakukan pembayaran Capital Injection sebesar Rp770.000. Kemudian pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan penambahan pembayaran access fee ke BRI sebesar Rp770.000 dan dicatat dalam akun “biaya akuisisi ditangguhkan”.

36. SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated March 1, 2024 No.11 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024, concerning Statement of Shareholders’ Decision on Amendment to the Articles of Association, all shareholders have agreed to change the ownership structure through the issuance of 263,580 (full amount) new shares to be subscribed by FWD Management Holdings Limited. Therefore, the paid-in capital changes to Rp365,559.

The Company’s paid-in capital increased from 3.655.587 shares (par value of Rp100,000, (full amount) per share) to 3.925.533 shares. The Company issued 269.946 new shares or in a nominal value of Rp26.995.

On March 1, 2024, FWD Management Holdings Limited has paid a Capital Injection of Rp770,000. Then on the same date, the Company has made additional payment of access fees to BRI amounting to Rp770,000 and recorded in the “deferred acquisition account”.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. No.48 tanggal 16 Februari 2024, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 16, 2024, No.48, the Shareholders approved the change in the composition of Company Board of Commissioner and Director to become as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Muhammad Syafri Rozi	Muhammad Syafri Rozi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ubaidillah Nugraha	Ubaidillah Nugraha	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Eko Wahyudi	Eko Wahyudi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hari Siaga Amijarso	Premita Fifi Widhiawati	*Independent Commissioner*
Komisaris	Lau Soon Liang*	Jonathan Hekster	*Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Aris Hartanto*	Iwan Pasila	*President Director*
Direktur	I Dewa Gede Agung	I Dewa Gede Agung	*Director*
Direktur	Lim Chet Ming	Lim Chet Ming	*Director*
Direktur	Yosie William Iroth	Yosie William Iroth	*Director*
Direktur	Sutadi	Sutadi	*Director*

*Dalam proses *Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan*

**In the process of Fit & Proper Test from Financial Services Authority*

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Graha Irama
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2
Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12950

Call Center : 1500-087
Telepon : (021) 526-1260, 526-1261
Fax : (021) 526-1258, 526-1472
Email : cs@brilife.co.id

www.brilife.co.id